

2018

Laporan Tahunan
Annual Report



Memberikan Layanan dan Solusi Keuangan Terpadu

Providing Integrated Services and Financial Solutions





Filosofi Cover Cover Philosophy

Membangun Masa Depan yang Berkelanjutan / Building a Sustainable Future

Friksi dari gesekan pada alat-alat musik gesek menghasilkan nada-nada yang unik, merdu, sekaligus enak didengar. Ketika dimainkan secara bersama, akan menghasilkan harmoni nada yang luar biasa. Pertunjukan orkestra yang memukau. Friksi pula yang menjadi penopang kolaborasi antara Verena dengan para nasabahnya. Ketika keduanya bergesekan, akan tercipta nada-nada indah, yang tidak hanya menimbulkan kesenangan di antara kedua pihak, tapi juga bersama-sama membangun masa depan yang lebih baik. / *The friction from friction on stringed instruments produces unique, melodic tones, as well as pleasant to hear. When played together, it will produce extraordinary tone harmony. Stunning orchestral performances. Friction is also the pillar of collaboration between Verena and its customers. When both of them rub against each other, beautiful tones will be created, which not only lead to pleasure between the two parties, but also together to build a better future.*

Batasan Tanggung Jawab / Disclaimer

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, proyeksi, rencana, strategi, serta tujuan Perseroan yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan. / *This Annual Report contains a statement of the financial condition, results of operations, policies, projections, plans, strategies, and objectives of the Company, which are classified as forward statements in the implementation of applicable legislation, with the exception of historical matters. These statements have the prospect of risks, uncertainties, and can result in actual developments materially different from those reported.*

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang, serta lingkungan bisnis dimana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan. / *Prospective statements in this Annual Report are based on various assumptions regarding current conditions and future conditions, as well as the business environment in which the Company conducts business activities. The Company does not guarantee that documents that have been confirmed as valid will result in certain results as expected.*

Laporan Tahunan ini memuat kata "Perseroan" dan "Perusahaan" yang mengacu pada PT Verena Multi Finance Tbk., yang menjalankan kegiatan usaha utama dalam bidang jasa pembiayaan investasi, modal kerja, dan multiguna, yang berbasis otomotif dan properti berdasarkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Adakalanya kata "kami" digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Verena Multi Finance Tbk. / *This Annual Report contains the words "the Company" and "the Corporate" which refer to PT Verena Multi Finance Tbk., which runs major business activities in the fields of investment, working capital and multipurpose financing services, which are automotive-based and property-based with the approval of the Financial Services Authority (OJK). Sometimes the word "we" is used for convenience to refer to PT Verena Multi Finance Tbk.*

Laporan Tahunan ini telah disiapkan dalam bentuk dwibahasa, yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Bilamana terdapat perbedaan arti atau interpretasi antara keduanya, maka yang berlaku adalah naskah dalam bahasa Indonesia dalam menentukan tujuan, maksud, dan pengertian dari Laporan Tahunan ini. / *The Annual Report has been prepared in 2 (two) languages, namely bahasa Indonesia and English languages. In the event of any conflict or inconsistency between the two aforementioned versions, the bahasa Indonesia version shall prevail in determining the spirit, intent and meaning of the Annual Report.*

Ikhtisar Keuangan / Financial Highlights	
Ikhtisar Keuangan 2016-2018 / Financial Highlights 2016-2018	6

Peristiwa Penting / Significant Event	
Peristiwa Penting 2018 / Significant Events 2018	10

Laporan Manajemen / Management Report	
Laporan Komisaris Utama / President Commissioner Report	16
Laporan Direksi / Board of Directors Report	21
SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2018 PT VERENA MULTI FINANCE TBK. / STATEMENT LETTER OF MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS ON THE RESPONSIBILITY FOR THE 2018 ANNUAL REPORT OF PT VERENA MULTI FINANCE TBK.	24

Profil Perusahaan / Company Profile	
Riwayat Singkat / Brief History of the Company	26
Profil Perusahaan / Company's Profile	27
Jejak Langkah / Milestones	28
Bidang Usaha / Business Sectors	30
Struktur Organisasi Perusahaan / Company's Organization Structure	31
Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan / Vision, Mission and Corporate Values	32
Profil Dewan Komisaris / Profile of Board of Commissioners	37
Profil Direksi / Profile of Board of Directors	43
Struktur Pemegang Saham / Shareholder Structure	46
Profil Singkat Pemegang Saham Pengendali / A Brief Profile of Controlling Shareholders	48
Perusahaan Patungan / Joint Venture	49
Kronologis Pencatatan Saham / Chronology of Share Listings	49
Kronologis Pencatatan Efek Lainnya / Chronology of Other Securities Listings	51
Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal / Capital Market Supporting Professions and Institutions	52

Daftar Pemberian Jasa Secara Berkala / List of Regular Services Provided	53
Penghargaan Tahun 2018 / 2018 Awards	53
Pendidikan dan Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite, dan Sekretaris Perusahaan / Education and Training of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committee and Corporate Secretary	54
Sumber Daya Manusia / Human Resources	56

Analisis dan Pembahasan Manajemen terhadap Kinerja Perseroan / Analysis and Discussion of Management on the Company's Performance	
Uraian Per Segman Usaha / Review of Business Segment Operation	68
Uraian Kinerja Keuangan Perusahaan / Review on Company Financial Performance	70
Bahasan dan Analisis mengenai Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas / Discussion and Analysis regarding Debt Paying Ability and Collectability Levels	75
Bahasan tentang Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal / Discussion of Capital Structure and Management Policy on Capital Structure	76
Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal pada Tahun Buku Akhir / Material Bonds for Capital Goods Investment in the Final Book Year	76
Investasi Barang Modal yang Direalisasikan pada Tahun Buku Akhir / Capital Goods Investment Realized in the Final Financial Year	76
Target dan Realisasi Tahun Buku serta Target Tahun Buku Berikutnya / Target and Realization of Fiscal Year and the Next Target of Fiscal Year	77
Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan / Informations and Material Facts which Occur After the Date of Accountant Report	77
Prospek Usaha / Business Prospect	77
Aspek Pemasaran / Marketing Aspect	78
Kebijakan Dividen / Dividend Policy	80
Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen / Employee and/or Management Share Ownership Program	80
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum / Realization of Use of Funds from Public Offering	80
Informasi Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan / Transaction Information Containing Conflict of Interest	81

Daftar Isi

Table of Contents



Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh pada Perusahaan / Changes in the Influential Laws and Regulations of the Company	81	Uraian Manajemen Risiko / Description of Risk Management	170
Uraian Mengenai Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perusahaan pada Tahun Buku Terakhir / Description of Changes in Accounting Policies that the Company Applied in the Last Financial Year	83	Uraian Sistem Pengendalian Internal / The Explanation of Internal Control System	177
Informasi Kelangsungan Usaha / Business Continuity Information	83	Uraian dan Fungsi Sekretaris Perusahaan / The Explanation and Function of Corporate Secretary	177
Tata Kelola Perusahaan / Good Corporate Governance		Perkara Penting yang Sedang Dihadapi oleh Perusahaan / Important Issues Faced by the Company	179
Tata Kelola Terintegrasi dan Hasil Self-Assessment GCG / Integrated GCG and Self-Assessment Result	89	Akses Informasi dan Data Perusahaan / Access Information and Company Data	181
Struktur GCG / GCG Stucture	100	Kode Etik dan Budaya Perusahaan / Corporation Code of Ethics and Culture	183
Struktur Tata Kelola Perusahaan / The Structure of Corporate Governance	101	Whistleblowing System / Whistleblowing System	184
Pedoman dan Kebijakan GCG / The Guidelines and GCG Policy	101	Pengaduan Nasabah / Customer Complaints	184
Rapat Umum Pemegang Saham / General Meeting of Shareholders	102	Penerapan Anti-Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme / Implementing Anti-Money Laundering and Prevention of Terrorism Funding	185
Uraian Dewan Komisaris / Description of Board of Commissioners	139	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan / Corporate Social Responsibility	
Uraian Direksi / Description of Board of Directors	144	CSR terkait Lingkungan / CSR Involving the Environment	188
Uraian Kebijakan Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi / Explanation of Remuneration Policy of Board of Commissioners and Board of Directors	149	CSR terkait Ketenagakerjaan Kesehatan, dan Keselamatan Kerja / CSR involving Employment, Health and Work Safety	188
Frekuensi dan Kehadiran Rapat Dewan Komisaris, Rapat Direksi, dan Rapat Gabungan / Frequency and Attendance of Board of Commissioners Meetings, Board of Directors Meetings and Joint Meetings	150	CSR terkait Pengembangan Sosial dan Masyarakat / CSR involving Social and Community Development	189
Pengungkapan Hubungan Afiliasi / Affiliation Connection Disclosure	155	CSR terkait Edukasi dan Literasi / CSR involving Education and Literacy	189
Komite Audit / Audit Committee	155	Teknologi Informasi / Information Technology	
Komite Manajemen Risiko / Risk Management Committee	160	Jaringan Kantor / Office Network	
Komite Nominasi dan Remunerasi / Nomination and Remuneration Committee	164	Daftar Jaringan Kantor Cabang / List of Branches	196
Uraian Mengenai Unit Audit Internal / The Explanation of Internal Audit Unit	168	Laporan Keuangan / Financial Report	
Audit Eksternal/Akuntan Publik / External Audit/Public Accountant	169		



Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Ikhtisar Keuangan 2016-2018

► Financial Highlights 2016-2018

(dalam miliar rupiah / in billion rupiah)

Keterangan / Information	2016	2017	2018
Aset / Asset			
Kas dan Setara Kas / Cash and Cash Equivalents	13	69	5
Piutang Pembiayaan Konsumen (Bersih) / Consumer Financing Receivables (Net)	1.292	1.254	1.223
Investasi Sewa Pembiayaan (Bersih) / Investment Financing Lease (Net)	181	73	68
Anjak Piutang (Bersih) / Factoring (Net)	0	0	0
Piutang Lain-lain / Other Receivables	168	222	163
Investasi pada Entitas Asosiasi / Investments in Associates	36	44	45
Aset tetap (Bersih) / Fixed Assets (Net)	34	32	27
Jumlah Aset / Total Assets	1.790	1.750	1.565
Liabilitas dan Ekuitas / Liability and Equity			
Utang Bank / Bank Debt	1.269	1.130	1.155
Surat Berharga yang Diterbitkan (Bersih) / Securities Issued (Net)	172	99	100
Jumlah Liabilitas / Amount of Liabilities	1.503	1.286	1.294
Jumlah Ekuitas / Total Equity	287	464	271
Jumlah Liabilitas dan ekuitas / Amount of Liabilities and Equity	1.790	1.750	1.565
Laporan Laba (Rugi) Komprehensif Konsolidasi / Consolidated Statements of Income (Loss)			
Pendapatan / Income			
Pembiayaan Konsumen / Consumer Financing	216	227	177
Sewa Pembiayaan / Lease Financing	50	21	8
Anjak Piutang (Bersih) / Factoring (Net)	0	0	0
Jumlah Pendapatan / Total Revenue	336	328	227
Beban / Expenses			
Bunga dan Pembiayaan Lainnya / Interest and Other Financing	186	151	115
Umum dan Administrasi / General and Administration	52	48	32
Tenaga Kerja / Employees	58	62	52
Imbalan pasca-Kerja / Post-Employment Benefits	3	4	4
Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai / Provision for Impairment Losses	27	52	215
Jumlah Beban / Amount of Expenses	327	318	420
Laba (Rugi) Sebelum Pajak / Profit (Loss) Before Tax	9	10	(193)
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan / Net Profit (Loss) of the Current Year	6	8	(193)
Laba (Rugi) Per Saham Dasar (dinyatakan dalam rupiah penuh) / Basic Earnings Per Share (expressed in full rupiah)	6.45	3.81	(74.56)
Rasio / Ratio			
Rasio Laba (Rugi) Bersih terhadap Rata-rata Aktiva / The Ratio of Net Income to Average Assets	0,35%	0,43%	(11,63%)
Rasio Laba (Rugi) Bersih terhadap Rata-rata Ekuitas / The Ratio of Net Income to Equity Averages	2,26%	2,01%	(52,42%)
Total Kewajiban terhadap Ekuitas / Total Liabilities to Equity	5,24x	2,77x	4,77x
Total Kewajiban terhadap Total Aktiva / Total Liabilities to Total Assets	0,84x	0,73x	0,83x
Rasio Laba (Rugi) terhadap Pendapatan / The Ratio of Profit (Loss) to Income	1,92%	2,30%	(84,92%)
Rasio Lancar / Current Ratio	129,77%	141,82%	125,36%
Rasio Piutang terhadap Ekuitas / Receivables to Equity Ratio	5,14x	2,86x	4,76x
Gearing Ratio	5,77x	2,92x	5,54x

Informasi Harga Saham

Pemecahan Saham, Penggabungan Saham, Dividen Saham, Saham Bonus, dan Perubahan Nilai Nominal Saham

Sepanjang tahun 2018, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi terkait pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham.

Share Price Information

Stock Splits, Reverse Stock Splits, Share Dividends, Bonus Shares and Changes in the Nominal Value of Shares

During 2018, the Company took no action in relation to stock splits, reverse stock splits, share dividends, bonus shares or changes in the nominal value of shares.

Penghentian Perdagangan Saham Sementara dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham

Sepanjang tahun 2018, Perseroan, tidak ada Perdagangan Saham Sementara dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham.

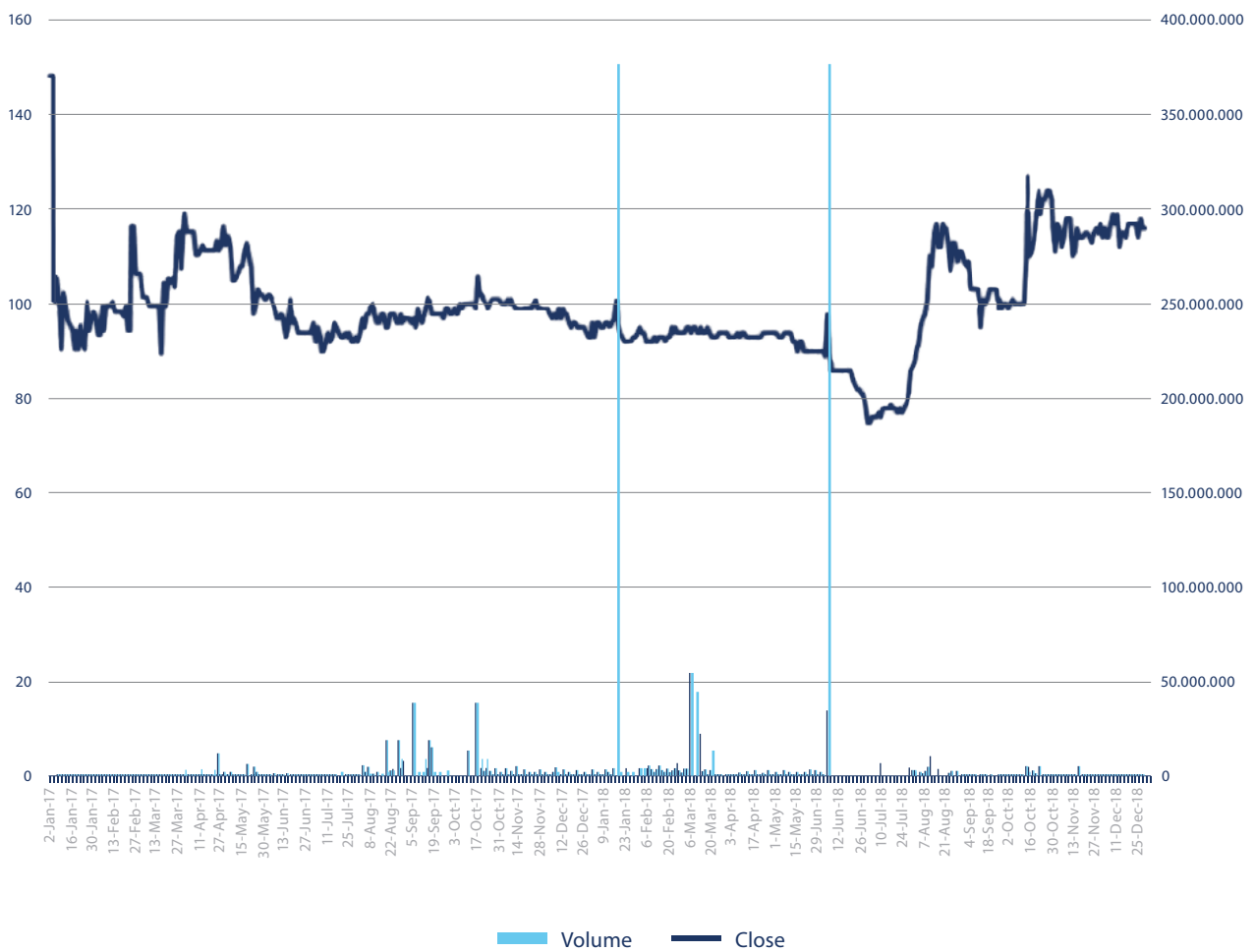
Temporary Termination of Share Trading and/or Delisting of Shares

During 2018, there was no Temporary Termination of Share Trading or Delisting of Shares.

Harga Saham Tahun 2018 / 2018 Share Price							
Triwulan / Quarter	Tertinggi / Highest	Terendah / Lowest	Penutupan / Closing Price	Volume Transaksi / Transaction Volume	Jumlah Saham / Number of Shares	Kapitalisasi Pasar / Market Capitalization	Bursa / Stock Exchange
	Rp	Rp	Rp	Unit	Lembar / Shares	Rp	
Triwulan I / 1 st Quarter	110	91	94	606.634.100	2.585.160.908	243.005.125.352	PT Bursa Efek Indonesia
Triwulan II / 2 nd Quarter	103	78	79	328.069.500	2.585.160.908	204.227.711.732	
Triwulan III / 3 rd Quarter	120	73	100	75.240.000	2.585.160.908	258.516.090.800	
Triwulan IV / 4 th Quarter	135	99	116	35.456.400	2.585.160.908	299.878.665.328	

Harga Saham Tahun 2017 / 2017 Share Price							
Triwulan / Quarter	Tertinggi / Highest	Terendah / Lowest	Penutupan / Closing Price	Volume Transaksi / Transaction Volume	Jumlah Saham / Number of Shares	Kapitalisasi Pasar / Market Capitalization	Bursa / Stock Exchange
	Rp	Rp	Rp	Unit	Lembar / Shares	Rp	
Triwulan I / 1 st Quarter	148	90	116	14.949.518	1.002.000.352	116.232.040.832	PT Bursa Efek Indonesia
Triwulan II / 2 nd Quarter	131	91	94	65.946.603	2.585.160.908	243.005.125.352	
Triwulan III / 3 rd Quarter	110	89	98	182.219.800	2.585.160.908	253.345.768.984	
Triwulan IV / 4 th Quarter	111	89	93	88.559.000	2.585.160.908	240.419.964.444	

Pergerakan Harga Saham 2017-2018 / 2017-2018 Historical Stock Price





Peristiwa Penting

Significant Event

Peristiwa Penting 2018

► Significant Events 2018



4 Januari 2018 / January 4, 2018

Pembukaan Kantor Selain Kantor Cabang (Kantor Satelit) Cilegon

Perseroan meresmikan Kantor Selain Kantor Cabang (kantor satelit) Cilegon yang menginduk pada Kantor Cabang Serang, Banten. Acara peresmian ditandai dengan pemotongan pita dan pemotongan tumpeng. Selain dihadiri Direksi Perseroan dan karyawan Kantor Satelit Cilegon, hadir juga tokoh masyarakat setempat.

Inauguration of the Cilegon Satellite Office

The Company officially inaugurated the Cilegon Satellite Office, parented by the Serang Banten Branch Office. The officiation ceremony was marked by the cutting of a ribbon and a *tumpeng* ceremonial rice cone. Attendants included the Company Board of Directors, employees of the Cilegon Satellite Office, as well as leading local community figures.



5 Februari 2018 / February 5, 2018

Pembukaan Kantor Selain Kantor Cabang (Kantor Satelit) Jatiwaringin

Perseroan meresmikan Kantor Selain Kantor Cabang (Kantor Satelit) Jatiwaringin, Bekasi, yang menginduk pada Kantor Cabang Bekasi. Acara pembukaan Kantor Satelit Jatiwaringin ini juga ditandai dengan pemotongan pita dan pemotongan tumpeng. Selain Direksi Perseroan, pada acara ini hadir pula karyawan Perseroan Cabang Bekasi, karyawan Perseroan Kantor Satelit Jatiwaringin, dan hadir juga tokoh-tokoh masyarakat di sekitar kantor satelit. Pada kesempatan bahagia ini, Perseroan juga mengadakan acara berbagi kepada anak-anak yatim di sekitar Kantor Satelit Jatiwaringin.

Inauguration of the Jatiwaringin Satellite Office

The Company officially inaugurated the Jatiwaringin Satellite Office, parented by the Bekasi Branch Office. This officiation ceremony was also marked by the cutting of a ribbon and *tumpeng*. Those in attendance included the Company Board of Directors, Bekasi Branch Office employees and Jatiwaringin Satellite Office employees, as well as prominent local community figures. Upon this happy occasion, the Company also held an event for orphaned children from the local area.

19 Februari 2018 / Februari 19, 2018

Pembukaan Kantor Selain Kantor Cabang (Kantor Satelit) Ciledug

Perseroan kembali meresmikan Kantor Selain Kantor Cabang (Kantor Satelit) Ciledug yang menginduk ke Kantor Cabang Tangerang. Peresmian ini dilakukan oleh Direksi dan manajemen Perseroan dengan acara potong pita dan potong tumpeng. Acara yang ini dihadiri oleh karyawan Kantor Satelit Ciledug dan mengundang tokoh masyarakat setempat.

Inauguration of the Ciledug Satellite Office

The Company officially inaugurated the Ciledug Satellite Office, of which the Tangerang Branch Office is the parent company. This officiation ceremony was conducted by the Company Board of Directors and Management and was accompanied by the cutting of a ribbon and *tumpeng*. In attendance were Ciledug Satellite Office employees and leading local figures.



14-19 April 2018 / April 14-19, 2018

Apresiasi Dealer Tour Thailand

Perseroan kembali memberikan Apresiasi kepada pemilik dealer yang mencapai target. Pada tahun ini, Perseroan memberikan Apresiasi Dealer dengan tur ke Bangkok, Thailand, selama 5 (lima) hari.

Thailand Tour Dealership Appreciation Awards

The Company again provided Appreciation Awards to dealership owners who achieved their targets. This year, the Company provided dealers with a five-day tour to Bangkok, Thailand.



25 Mei 2018 / May 25, 2018w

Buka Puasa Bersama

Buka puasa bersama adalah acara rutin tahunan yang diadakan oleh Perseroan. Tahun ini buka puasa bersama diadakan di Kantor Pusat dan dihadiri oleh jajaran Direksi dan karyawan Kantor Pusat.

Breaking the Fast Together

Breaking the Fast Together is a regular annual event conducted by the Company. This year, it was conducted at Head Office and attended by Board of Directors and employees from Head Office.



28 Juni 2018 / June 28, 2018

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tahun ini dihadiri oleh Dewan Komisaris, Direksi, para pemegang saham, dan para undangan. Hasil RUPST antara lain menyetujui Laporan Tahunan Perusahaan untuk buku yang berakhir 31 Desember 2017.

Annual General Meeting of Shareholders

This year's Annual General Meeting (AGM) of Shareholders was attended by Board of Commissioners, Board of Directors, Shareholders and other invitees. The AGM, among other items on the agenda, approved the Company Annual Report for the year concluding 31 December 2017.



3 September 2018 / September 3, 2018

HUT Verena

Pada 1 September 2018, Perseroan genap berumur 15 tahun dan dirayakan pada 3 September 2018 dengan mengadakan acara syukuran HUT Verena di Kantor Pusat. Acara HUT ini dihadiri oleh Komisaris, seluruh Direksi, dan seluruh karyawan Kantor Pusat.

Verena Anniversary

On 1 September 2018, the Company entered its 15th year, and celebrated the anniversary on 3 September 2018 with a thanksgiving event at Head Office. This was attended by Board of Commissioners, Board of Directors and employees from Head Office.



7 September 2018 / September 7, 2018

Peresmian Pindah Kantor Cabang Bekasi

Perseroan meresmikan kantor baru Cabang Bekasi yang semula beralamat di Jalan Jend. A. Yani, Bekasi, pindah ke Jalan Raya Sultan Agung, Bekasi. Peresmian kantor baru Cabang Bekasi ini diresmikan oleh Direksi yang dikemas dengan pemotongan pita dan pemotongan tumpeng. Selain Direksi, acara ini juga dihadiri oleh karyawan Cabang Bekasi dan tokoh masyarakat sekitar Kantor Cabang Bekasi.

Official announcement of the relocation of the Bekasi Branch Office

The Company officially relocated its former Bekasi Branch Office on Jalan Jend. A. Yani to its new premises on Jalan Raya Sultan Agung, Bekasi. This officiation of the new Bekasi Branch Office by the Company Board of Directors was accompanied by the cutting of a ribbon and *tumpeng*. Aside from Board of Directors, employees from the Bekasi Branch Office and leading local figures were also present.



10 Oktober 2018 / October 10, 2018

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa

Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB). RUPS LB yang dihadiri oleh Dewan Komisaris, Direksi, para pemegang saham, dan para undangan. Hasil RUPS LB ini antara lain memberikan persetujuan untuk Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD/*rights issue*).

Extraordinary Shareholders General Meeting

The Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders, which was attended by Board of Commissioners, Board of Directors, Shareholders and invitees. One outcome, among others, was the passing of an agreement for increased capital with pre-emptive rights (*rights issue*).



8 November 2018 / November 8, 2018

Literasi Keuangan

Dalam menjalankan amanah Otoritas Jasa Keuangan melalui POJK No.76/POJK.07/2016 tentang Peningkatan Literasi Dan Inklusi Keuangan Di Sektor Jasa Keuangan Bagi Konsumen Dan/Atau Masyarakat, Perseroan mengadakan acara Literasi Keuangan di SMK Yayasan Perguruan Institut Pengembangan Pendidikan Indonesia (YP IPPI), Jakarta Pusat. Kegiatan Literasi ini mengambil tema "Edukasi Dalam Rangka Meningkatkan Literasi Keuangan Nasional".

Financial Literacy

In administering the trusteeship of the Financial Services Authority (OJK) via OJK Regulation No.76/POJK.07/2016 concerning the Enhancement of Financial Literacy and Inclusion in the Consumer and/or Community Financial Services Sector, the Company conducted a Financial Literacy program at the Vocational High School of the Indonesian Educational Development Institute (SMK YP IPPI), Central Jakarta. This literacy event adopted the theme of "Education within the Framework of Improving National Financial Literacy".



14 Desember 2018 / December 14, 2018

Perayaan Natal

Perseroan mengadakan Perayaan Natal yang diadakan di lantai 2 Gedung PaninBank Pecenongan, Jakarta Pusat. Perayaan dihadiri oleh Komisaris Utama, Direksi, dan seluruh karyawan kantor pusat dan karyawan Cabang Jabodetabek. Perayaan Natal berlangsung hikmat dengan dipimpin oleh Pdt. Rendy Tirtanadi.

Christmas Celebration

The Company held a Christmas celebration on the second floor of the PaninBank Building in Pecenongan, Central Jakarta. In attendance were the President Commissioner, Board of Directors and Head Office and Greater Jakarta employees. The service was conducted by Pastor Rendy Tirtanadi.



20 Desember 2018 / December 20, 2018

Public Expose

Sesuai amanah Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor: Kep-306/BEJ/07-2014 Tentang Peraturan Nomor I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi, Butir V Tentang Kewajiban Public Expose, maka Perseroan mengadakan acara Paparan Publik (*Public Expose*) yang disampaikan oleh Direksi.

Public Expose

In line with the trusteeship of the Indonesian Stock Exchange (ISX), via Jakarta Stock Exchange Board of Directors' Ruling Number: Kep-306/BEJ/07-2014 concerning Regulation Number I-E on the Obligation of Information Delivery, Item V, Public Disclosure Obligations, the Company held a Public Disclosure event presented by Board of Directors.



Laporan Manajemen

Management Report

Laporan Komisaris Utama

► President Commissioner Report

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Sepanjang tahun 2018, Dewan Komisaris telah menjalankan tugas dan fungsinya sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan yaitu, antara lain:

1. Mengawasi jalannya organisasi dalam mencapai target Perseroan yang telah ditentukan dalam anggaran.
2. Mengarahkan dan mengawasi Direksi dalam mencapai kinerja Perseroan.
3. Memonitor hasil temuan-temuan audit untuk ditindaklanjuti oleh Direksi.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah mengelola Perseroan dengan baik, hal ini tercermin dalam merumuskan dan menerapkan strategi serta pengambilan keputusan yang tepat untuk mengatasi berbagai tantangan di tahun 2018 tanpa meninggalkan prinsip kehati-hatian.

Perbaikan-perbaikan fundamental dan konsolidasi internal baik dalam aspek keuangan ataupun non-keuangan telah dilakukan, efisiensi biaya operasional serta memaksimalkan organisasi di kantor pusat dan cabang.

Meskipun demikian masih banyak hal diperlukan perbaikan, khususnya kinerja keuangan, terobosan pemasaran yang efektif serta meningkatkan pengelolaan risiko.

Aset Perseroan pada tahun 2018 mencapai Rp1,57 triliun, atau mengalami penurunan sebesar 10,57% dibandingkan dengan posisi pada tahun sebelumnya. Dari sisi pendapatan, pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 30,89% dibandingkan dengan tahun sebelumnya, atau turun menjadi Rp226,99 miliar yang dikarenakan turunnya aset Perseroan.

Sementara itu, hasil kinerja Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar (Rp192,76) miliar atau mengalami penurunan signifikan disebabkan kenaikan cadangan atas penghapusbukuan.

Dear Shareholder and Stakeholders,

Throughout 2018, Board of Commissioners has carried out its duties and functions in accordance with the stipulated provisions, carried out include:



Murniaty Santoso

Komisaris Utama /
President Commissioner

1. Oversee the running of the organization in achieving the Company's targets specified in the budget.
2. Directing and supervising Board of Directors in achieving the Company's performance.
3. Monitor audit findings to be followed up by Board of Directors.

Board of Commissioners considers that Board of Directors has managed the Company well, as reflected in the formulation and implementation of strategies and decision-making by referring to the prudence principle in the midst of competition and uncertain market conditions.

Fundamental improvements and internal consolidation in both the financial and non-financial aspects have been carried out, efficiency of operational costs and maximizing the organization at the head office and branches.

Even so, there are still many things that need improvement, especially financial performance, effective marketing breakthroughs and improving risk management.

The Company's assets in 2018 reached Rp1.57 trillion, or decreased by 10.57% compared to the position in the previous year. While revenues in 2018 decreased by 30.89% compared to the previous year, or decreased to Rp226.99 billion due to the decrease in the Company's assets.

Meanwhile, the Company's profit for the year ended December 31, 2018 amounted to (Rp192.76) billion or significant decreased due to the increase in reserves for write-offs.

Aspek Penilaian Kinerja Direksi

Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja Direksi atas pelaksanaan dari Visi dan Misi Perseroan, pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*), rencana strategis ke depan dimana Perseroan perlu untuk memperbaiki struktur permodalan dan meningkatkan kinerja Perseroan secara berkesinambungan.

Aspect of Board of Directors Performance Assessment

Board of Commissioners evaluates the performance of Board of Directors for the implementation of the Company's Vision and Mission, implementation of GCG, future strategic plans where the Company needs to improve its capital structure and to improve the Company's performance sustainable.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Pada tahun 2018, tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris. Sesuai keputusan RUPS Tahunan tanggal 22 Mei 2017, komposisi Dewan Komisaris Perseroan sebagai berikut:

Komisaris Utama: **Murniaty Santoso**

Komisaris: **Gunawan Santoso**

Komisaris Independen: **Evi Firmansyah**

Pada RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 25 Januari 2019, komposisi Dewan Komisaris Perseroan berubah menjadi sebagai berikut:

Komisaris Utama: **Murniaty Santoso**

Komisaris: **Shunsuke Horiuchi ***

Komisaris: **Takeshi Sasaki ***

Komisaris: **Gunawan Santoso**

Komisaris Independen: **Evi Firmansyah**

Komisaris Independen: **Mohammad Syahrrial ***

Change in Board of Commissioners Composition

In 2018, there was no change in the composition of Board of Commissioners. In accordance with the decision of the Annual GMS on May 22, 2017, composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:

President Commissioner: **Murniaty Santoso**

Commissioner: **Gunawan Santoso**

Independent Commissioner: **Evi Firmansyah**

At the Extraordinary General Shareholders Meeting held on January 25, 2019, there was changed of Board of Commissioners composition as follows:

President Commissioner: **Murniaty Santoso**

Commissioner: **Shunsuke Horiuchi ***

Commissioner: **Takeshi Sasaki ***

Commissioner: **Gunawan Santoso**

Independent Commissioner: **Evi Firmansyah**

Independent Commissioner: **Mohammad Syahrrial ***

* Efektif setelah mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan dicatatkan pada sistem Kementerian Hukum dan Ham Republik Indonesia

* Effective after obtaining approval from the Financial Services Authority (OJK) and listed on the Indonesian Ministry of Law and Human Rights system

Penerapan GCG

Perseroan berkomitmen penuh untuk terus meningkatkan Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG) dalam proses bisnis dan seluruh aspek pengelolaan Perseroan. Perseroan melakukan berbagai perbaikan dalam proses GCG sesuai dengan perkembangan yang ada.

Dalam pelaksanaan GCG, Perseroan telah membentuk struktur GCG, yang terbagi dua, yakni organ utama dan organ penunjang. Organ utama merujuk pada ketentuan UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), yang merupakan organ tertinggi Perseroan, Dewan Komisaris, dan Direksi. Sedangkan, organ penunjang terdiri dari Komite Manajemen Risiko, Komite Audit, serta Komite Nominasi dan Remunerasi.

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris telah dilaksanakan sesuai ketentuan. Anggota Dewan Komisaris bertindak dan mengambil keputusan secara independen, memiliki kompetensi dan integritas sesuai dengan ukuran dan kompleksitas Perseroan.

Sementara itu, kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite-komite di bawah Dewan Komisaris dalam memantau dan memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan pengelolaan Perseroan akan terus ditingkatkan.

Pandangan atas Penerapan Whistleblowing System

Sebagai bagian dalam penerapan GCG, Perseroan sudah memiliki kebijakan *Whistleblowing System* yang mencakup jenis pelanggaran, cara pengaduan, perlindungan, dan jaminan kerahasiaan pelapor, penanganan pengaduan dan tindak lanjut pengaduan. Perseroan menyiapkan tata cara *Whistleblowing System* untuk mendeteksi adanya pelanggaran. Fungsi sistem pelaporan dan pengaduan ini diawasi dan dikelola oleh Unit Audit Internal.

Dewan Komisaris melalui komite terkait melakukan pemantauan atas proses dan penyelesaian dari setiap pengaduan atau pelaporan yang ada. Dengan mekanisme dan sistem yang telah diterapkan Perseroan, pelaksanaan *Whistleblowing System* diharapkan mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.

GCG Implementation

The Company is fully committed to continually improving GCG in business processes and all aspects of the Company's management. The Company carries out various improvements in the GCG process in accordance with existing developments.

In implementing GCG, the Company has formed a GCG structure, which is divided into two, namely the main organs and supporting organs. The main organ refers to the provisions of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Funds consisting of the General Meeting of Shareholders (GMS), which is the highest organ of the Company, Board of Commissioners and Board of Directors. Meanwhile, the supporting organs consist of the Risk Management Committee, Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee.

Implementation of the duties and responsibilities of Board of Commissioners has been carried out in accordance with the provisions. Board of Commissioners act and make decisions independently, have competence and integrity in accordance with the size and complexity of the Company.

Meanwhile, the completeness and implementation of the duties of the committees under Board of Commissioners in monitoring and ensuring the effectiveness of the internal control system and management of the Company will continue to be improved.

Overview on the Application of Whistleblowing Systems

As part of the implementation of GCG, the Company has a Whistleblowing System policy that covers the types of violations, ways of complaints, protection and guarantees of the confidentiality of reporters, handling complaints and follow-up complaints. The Company prepares procedures for the Whistleblowing System to detect violations. This reporting and complaints system function is monitored and managed by the Internal Audit Unit.

Board of Commissioners through the relevant committee monitors the process and settlement of any complaints or reporting. With the mechanisms and systems that have been implemented by the Company, the implementation of a Whistleblowing System expected to support the implementation of the duties of Board of Commissioners.

Penilaian atas Kinerja Komite

Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite-Komite yang berada di bawahnya yaitu Komite Audit, Komite Manajemen Risiko, dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Sepanjang tahun 2018, Komite Audit telah memberikan rekomendasi penunjukan akuntan, *me-review* dan melakukan evaluasi untuk memastikan proses audit internal dan eksternal yang independen dan objektif.

Sementara, Komite Manajemen Risiko melakukan pemantauan dan penelaahan atas profil risiko Perseroan dan penerapan kepatuhan Perseroan.

Komite Nominasi dan Remunerasi telah melakukan penilaian kinerja, program pengembangan kemampuan, *review* penerapan kebijakan dan program remunerasi, dan rekomendasi kebijakan Sumber Daya Manusia.

Berdasarkan pembahasan realisasi kerja, Dewan Komisaris menilai komite-komite di bawah Dewan Komisaris masih perlu ditingkatkan kinerjanya dalam mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris.

Prospek Usaha 2019

Kondisi perekonomian global pada tahun 2019 diperkirakan akan masih menghadapi ketidakpastian yang bersumber dari perlambatan ekonomi dunia, serta prospek pemulihan ekonomi negara-negara maju yang belum sesuai harapan.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia ditargetkan bisa mencapai level 5,3% sesuai dengan APBN 2019. Hal itu ditopang oleh konsumsi baik dari rumah tangga maupun pemerintah, tetapi masih dibayangi oleh sejumlah risiko.

Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (GAIKINDO) menargetkan penjualan mobil di angka 1,1 juta unit, sama seperti 2018. Hal tersebut karena pertimbangan sejumlah faktor yang memengaruhi perekonomian Indonesia pada 2019, terutama suku bunga acuan yang berisiko naik.

Untuk menghadapi tantangan di tahun 2019, Dewan Komisaris menilai prospek usaha dan rencana bisnis yang telah disusun oleh Direksi sudah komprehensif dalam menganalisis peluang pertumbuhan dan meningkatkan pangsa pasar pembiayaan.

Performance Assessment Committee

In order to support the effectiveness of the implementation of its duties and responsibilities, Board of Commissioners is assisted by Committees under it, there are the Audit Committee, the Risk Management Committee and the Nomination and Remuneration Committee.

Throughout 2018, Audit Committee has recommended the appointment of accountants, reviewed and conducted evaluations to ensure an independent and objective internal and external audit process.

Meanwhile, Risk Management Committee monitors and reviews the Company's risk profile and the implementation of the Company's compliance.

Nomination and Remuneration Committee has carried out performance appraisals, capacity building programs, reviews on the implementation of remuneration policies and programs and Human Resources policy recommendations.

As such, Board of Commissioners considers that their committees still need to be improved in supporting Board of Commissioners' duties implementation and functions.

2019 Business Prospect

The global economic condition in 2019 is expected to still face uncertainty stemming from the world economic slowdown, as well as the prospect of economic recovery in developed countries that have not been as expected.

Indonesia's economic growth is targeted to reach 5.3% in accordance with the APBN 2019. This is supported by consumption from both households and the government, but is still overshadowed by a number of risks.

The Indonesian Automotive Industry Association (GAIKINDO) targets car sales to reach 1.1 million units, the same as 2018. This is due to a number of factors that affect the Indonesian economy in 2019, especially the benchmark interest rates that are at risk of rising.

To face the challenges in 2019, Board of Commissioners considers the business prospects and business plans prepared by Board of Directors to be comprehensive in analyzing growth opportunities and increasing financing market share.

Apresiasi

Akhir kata, perkenankan saya, mewakili Dewan Komisaris untuk menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pemegang saham dan jajaran manajemen atas dedikasinya. Adalah harapan kami Perseroan dapat meningkatkan kinerjanya pada tahun mendatang.

Appreciation

Finally, please allow me, representing Board of Commissioners to express my deepest gratitude to shareholders and management for their dedication. It is our hope that the Company can improve its performance in the coming year.

Jakarta, April 2019
Atas nama Dewan Komisaris
PT Verena Multi Finance, Tbk.

Jakarta, April 2019
On behalf of the Board of Commissioners
PT Verena Multi Finance, Tbk.



Murniaty Santoso
Komisaris Utama / President Commissioner

Laporan Direksi

► Board of Directors Report

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Tahun 2018 menjadi periode cukup sulit bagi perusahaan pembiayaan secara keseluruhan karena penurunan permintaan pembiayaan secara umum. Perseroan melakukan berbagai konsolidasi dan restrukturisasi organisasi.

Sepanjang tahun 2018 Perseroan telah melakukan perbaikan antara lain proses pembiayaan mulai dari proses akuisisi, survei, analisa kredit, *underwriting policy*, dan reorganisasi untuk memperbaiki kinerja Perseroan.

Dari sisi pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM), Perseroan melakukan berbagai pelatihan bagi karyawan. Pelatihan yang dilakukan seperti, *management development program*, *refreshment training program* untuk *collection*, dan *technical training* untuk meningkatkan kompetensi tim yang menangani produk-produk pembiayaan yang terus dikembangkan. Selain itu, juga mengikutsertakan sertifikasi yang dilakukan SPPI untuk seluruh lini yang diwajibkan regulator.

Kinerja Perseroan 2018

Secara kinerja keuangan, total aset pada tahun 2018 mencapai Rp1,57 triliun, atau mengalami penurunan sebesar 10,57% dibandingkan dengan posisi pada tahun sebelumnya, total liabilitas pada tahun 2018 mencapai Rp1,29 triliun, atau mengalami peningkatan sebesar 0,64% dibandingkan dengan posisi pada tahun sebelumnya, dan total ekuitas pada tahun 2018 mencapai Rp271,13 miliar, atau mengalami penurunan sebesar 41,60% dibandingkan dengan posisi pada tahun sebelumnya.

Sedangkan untuk total pendapatan menjadi sebesar Rp226,99 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp328,43 miliar, total beban menjadi sebesar Rp420,28 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp318,10 miliar, dan total rugi tahun berjalan sebesar (Rp192,76) miliar dari tahun sebelumnya laba sebesar Rp7,55 miliar. Kerugian yang dialami Perseroan merupakan salah satu dampak kenaikan cadangan atas penghapusbukuan.

Perseroan akan memperbaiki sumber pendanaan dan segmen pasar, fokus pada kendaraan baik bekas maupun baru. Struktur permodalan akan terus diperkuat, agar pertumbuhan usaha dapat ditingkatkan dengan mengedepankan kualitas.

Dear Shareholder and Stakeholders,

2018 was relatively a difficult period for finance company in general due to the declining of financing in general. The Company carries out various organizational consolidations and restructuring.



Konosuke Mizuta

Direktur Utama /
 President Director

Throughout 2018, the Company has made improvements including the financing process starting from the acquisition process, surveys, credit analysis, underwriting policy and reorganization to improve the Company's performance.

In terms of the development of Human Resources (HR), the Company conducts various training for employees. The training was carried out such as management development programs, refreshment training programs for collections, and technical training to improve the competency of teams that handle financing products that are constantly being developed. In addition, it also included certification carried out by SPPI for all mandatory regulator lines.

2018 Company Performance

Financially, total assets in 2018 reached Rp1.57 trillion, or increased by 10.57% compared to the position in the previous year, total liabilities in 2018 reached Rp1.29 trillion, or increased by 0.64% compared to the position in the previous year, and total equity in 2018 reached Rp271.13 billion, or increased by 41.60% compared to the position in the previous year.

Whereas the total income was Rp226.99 billion from the previous year of Rp328.43 billion, the total expenses would be Rp420.28 billion from the previous year amounting to Rp318.10 billion, and the total loss for the year amounting to (Rp192,76) billion from the previous year's profit amounting to Rp7.55 billion. The losses suffered by the Company are one of the effects of the increase in reserves on write-offs.

The Company will improve funding sources and market segments, focusing on both used and new vehicles. The capital structure will continue to be strengthened, so that business growth can be improved by prioritizing quality.

Penerapan GCG

Manajemen berkomitmen menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG) dengan selalu berpedoman terhadap prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik agar pertumbuhan usaha dapat ditingkatkan dengan mengedepankan kualitas.

Manajemen juga terus mendorong untuk menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola yang baik dan budaya korporasi kepada seluruh insan Perseroan. Implementasi Tata Kelola yang baik secara terpadu akan meningkatkan kualitas pengelolaan Perseroan dalam menjaga kelangsungan usaha Perseroan secara berkelanjutan.

Perseroan juga merupakan bagian dari Konglomerasi Keuangan Grup Panin, sehingga terkait dengan Tata Kelola Terintegrasi sebagaimana diamanatkan oleh Peraturan OJK Nomor 18/POJK.03/2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan.

Prospek Usaha 2019

Tahun 2019 diperkirakan masih belum menentu. Perekonomian global diprediksi masih akan melambat. Namun demikian, pertumbuhan ekonomi Indonesia masih kondusif meskipun dibayangi oleh faktor risiko seperti suku bunga dan Pemilu.

Berbagai langkah perbaikan yang telah dan sedang dilakukan disertai strategi pemasaran yang tepat diharapkan akan meningkatkan kinerja Perseroan secara berkesinambungan.

Perubahan Komposisi Direksi

Pada tahun 2018, tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi. Sesuai keputusan RUPS Tahunan tanggal 28 Juni 2018, komposisi Direksi Perseroan sebagai berikut:

Direktur Utama: **Andi Harjono**

Direktur: **Iman Santoso Iskandar**

Direktur Independen: **Iman Syahrizal**

Implementation of GCG

Management is committed to implementing GCG by always adhering to the principles of GCG so that business growth can be improved by prioritizing quality. so that business growth can be improved by prioritizing quality.

Management also continues to push to apply the principles of Good Governance and corporate culture to all of the Company's people. Implementation of Good Governance in an integrated manner will improve the quality of the Company's management in maintaining the continuity of the Company's business in a sustainable manner.

The Company is also part of the Panin Group in the financial sector, is linked to the Integrated Governance as mandated by Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 18/POJK.03/2014 on the Implementation of Integrated Governance for Financial Conglomeration.

2019 Business Prospect

In 2019 will be a challenging year for the Company's business development, globally which is predicted to slow down to Indonesia's economic growth of 5.3% but overshadowed by large risk factors such as interest rates, which must be increased, every day.

Various corrective steps that have been and are being carried out along with the right marketing strategy are expected to improve the Company's performance on an ongoing basis.

Change in Board of Directors Composition

In 2018, there was no change in the composition of Board of Directors. In accordance with the decision of the Annual GMS on June 28, 2018, the composition of the Company's Board of Directors is as follows:

President Director: **Andi Harjono**

Director: **Iman Santoso Iskandar**

Independent Director: **Iman Syahrizal**

Namun demikian, pada RUPS Luar Biasa pada tanggal 25 Januari 2019, terjadi perubahan komposisi Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut:

Direktur Utama: **Konosuke Mizuta**

Direktur: **Andi Harjono**

Direktur: **Iman Syahrizal**

Konosuke Mizuta telah mendapat persetujuan OJK pada tanggal 13 Februari 2019 sesuai Surat OJK No. Kep-62/NB.111/2019 dan dicatatkan pada sistem Kementerian Hukum dan HAM RI dengan Nomor AHU-0032677.AH.01.11 Tahun 2019 tanggal 26 Februari 2019 berdasarkan akta Notaris Nomor 35 tanggal 26 Februari 2019.

Apresiasi

Pada kesempatan ini, perkenankanlah kami menyampaikan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan yang diberikan dan kepada Otoritas Jasa Keuangan atas pengarahan yang selalu diberikan. Kami percaya Perseroan akan terus meningkatkan kinerjanya di tahun-tahun mendatang.

However, at an Extraordinary GSM held on January 25, 2019, there was a change in the Company's composition of Board of Directors composition of the Company's Board of Directors is as follows:

President Director: **Konosuke Mizuta**

Director: **Andi Harjono**

Director: **Iman Syahrizal**

Konosuke Mizuta has received OJK approval on February 13, 2019 in accordance with OJK Letter No. Kep-62/NB.111/2019 and registered in the Indonesian Ministry of Law and Human Rights system with Number AHU-0032677.AH.01.11 Year 2019 dated February 26, 2019 in accordance with Notary deed Number 35 dated February 26, 2019.

Appreciation

On this occasion, we would like to express our gratitude to all stakeholders for the trust given and to the Financial Services Authority (OJK) for the direction that is always given. We are confident that the Company will continue to improve its performance in the years ahead.

Jakarta, April 2019
Atas nama Direksi
PT Verena Multi Finance, Tbk.

Jakarta, April 2019
On behalf of the Board of Directors
PT Verena Multi Finance, Tbk.

Konosuke Mizuta
Direktur Utama / President Director

**SURAT PERNYATAAN
ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN
KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN TAHUNAN 2018
PT VERENA MULTI FINANCE TBK.**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Verena Multi Finance Tbk. tahun 2018 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.
Jakarta, April 2019

**STATEMENT LETTER OF
MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND
MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS ON THE
RESPONSIBILITY FOR THE 2018 ANNUAL REPORT OF
PT VERENA MULTI FINANCE TBK.**

We the undersign hereby declare that all information in the 2018 Annual Report of PT Verena Multi Finance Tbk. has been provided in full and are fully responsible for the accuracy of the content of the Company's Annual Report.

The statement was made in actuality.
Jakarta, April 2019

Dewan Komisaris

Board of Commissioners



Evi Firmansyah
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Murniaty Santoso
Komisaris Utama
President Commissioner



Gunawan Santoso
Komisaris
Commissioner

Shunsuke Horiuchi *

Komisaris
Commissioner

Mohammad Syahril *

Komisaris Independen
Independent Commissioners

Takeshi Sasaki *

Komisaris
Commissioner

Dewan Direksi

Board of Directors



Andi Harjono
Direktur
Director



Konosuke Mizuta
Direktur Utama
President Director



Iman Syahrizal
Direktur
Director

* Efektif setelah mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan dicatatkan pada sistem Kementerian Hukum dan Ham Republik Indonesia

* Effective after obtaining approval from the Financial Services Authority (OJK) and listed on the Indonesian Ministry of Law and Human Rights system



Profil Perusahaan

Company Profile



Riwayat Singkat

► Brief History of the Company

Perseroan didirikan sejak tahun 1993 dengan nama PT Maxima Perdana Finance Tbk. dan telah melakukan beberapa kali perubahan nama dengan perubahan terakhir yaitu PT Verena Oto Finance Tbk. menjadi PT Verena Multi Finance Tbk. (Perseroan) pada tahun 2010.

Perseroan pertama kali mencatatkan sahamnya di PT Bursa Efek Indonesia pada tahun 2008 dengan jumlah saham sebanyak 460.000 lembar saham, kemudian pada tahun 2017 melakukan Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) dalam rangka hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) dengan jumlah saham sebanyak 1.583.160.556 lembar saham dan pada tanggal 28 Desember 2018, Perseroan telah memperoleh surat pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 3.102.193.089 lembar saham. Sampai dengan posisi 31 Desember 2018 komposisi kepemilikan saham mayoritas Perseroan adalah PT Bank Pan Indonesia Tbk. (PaninBank) dengan kepemilikan sebesar 57,54%.

The Company was founded in 1993 under the name of PT Maxima Perdana Finance Tbk. and has since undergone several name changes, the most recent being from PT Verena Oto Finance Tbk. to PT Verena Multi Finance Tbk. (the Company) in 2010.

The Company first listed shares on the Indonesian Stock Exchange in 2008, with a total of 460,000 shares. Then in 2017, the Company conducted a Limited Public Offering (PUT I) via pre-emptive rights (HMETD) with a total of 1,583,160,556 shares, and on 28 December 2018 the Company obtained an affidavit from the Financial Services Authority (OJK) to conduct a Limited Public Offering II (PUT II) via pre-emptive rights (HMETD) of 3,102,193,089 shares. As of 31 December 2018, the majority of shares were owned by PT Bank Pan Indonesia Tbk. (PaninBank), with 57.54% ownership.

Dalam mendukung eksistensi dan ekspansi bisnis dari Perseroan, di tahun 2010, Perseroan bekerja sama dengan IBJ Leasing Company, Ltd. membentuk perusahaan patungan, yakni PT IBJ Verena Finance.

Selain itu, Perseroan selalu berupaya melakukan perluasan jaringan di lokasi strategis yang mempunyai pertumbuhan ekonomi yang sehat dan industri unggulan. Prinsip kehati-hatian, sumber daya manusia yang kompeten, hubungan yang erat dengan mitra usaha, pelayanan pelanggan yang berkualitas, teknologi informasi yang terkini dan tepat guna, serta kerjasama manajemen yang solid beserta kerja keras seluruh karyawan untuk senantiasa meningkatkan kinerja menjadikan Perseroan siap menghadapi tantangan masa depan untuk terus tumbuh dan berkembang secara sehat dan berkelanjutan.

To support the existence and expansion of the Company's business, in 2010 the Company collaborated with IBJ Leasing Company, Ltd. to form a joint venture company, PT IBJ Verena Finance.

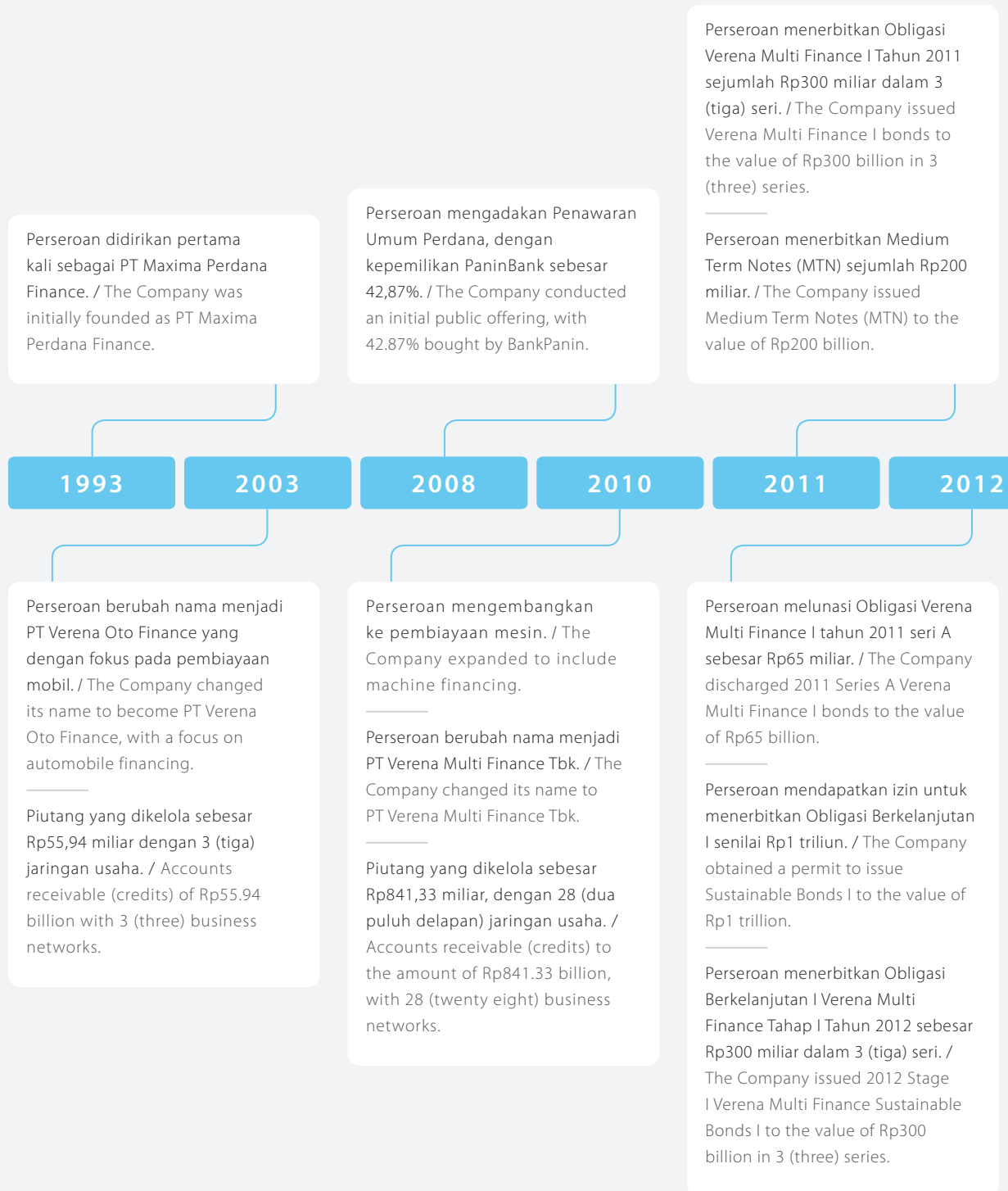
In addition, the Company constantly strives to expand its network in strategic locations of healthy economic growth and superior industries. The principles of prudence, competent human resources, close relations with business partners, quality customer service, the latest and most appropriate information technology, along with solid management cooperation and a strong employee work ethic to continually improve performance will prepare the Company to face future challenges in order to continue to grow and develop in a healthy and sustainable manner.

Profil Perusahaan Company's Profile

Nama Perusahaan PT Verena Multi Finance Tbk.	Corporate Identity Name PT Verena Multi Finance Tbk.
Domisili Perusahaan Jakarta Pusat	Domicile of the Company Central Jakarta
Alamat Perusahaan Gedung Panin Bank Lantai 3, Jln. Pecenongan Raya No. 84, Jakarta Pusat – 10120	The Address of the Company Panin Bank Building 3 rd Floor, Jln. Pecenongan Raya No. 84, Jakarta Pusat – 10120
Situs Web www.verena.co.id	Website www.verena.co.id
Sektor Industri/Sub Sektor Industri Keuangan/Pembiayaan Keuangan	Industry Sector/Sub Sector Finance Industry/Financial Institution
Kode Saham VRNA	Stock Code VRNA
Jaringan Kantor 20 (dua puluh) jaringan kantor	Office Network 20 (twenty) branches
Grup Perusahaan Grup Panin	Company's Group Panin Group
Alamat Elektronik investor@verena.co.id	Email investor@verena.co.id
No. Telepon (021) 350 4890	Phone Number (021) 350 4890
No. Faks (021) 350 4891	Fax Number (021) 350 4891

Jejak Langkah

► Milestones



Perseroan melunasi Obligasi Verena Multi Finance I tahun 2011 seri B sebesar Rp135 miliar dan Obligasi Berkelanjutan I Verena Multi Finance Tahap I Tahun 2012 seri A sebesar Rp50 miliar. / The Company discharged 2011 Series B Verena Multi Finance I bonds to the value of Rp135 billion and 2012 Series A Stage I Verena Multi Finance Sustainable Bonds to the value of Rp50 billion.

Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Verena Multi Finance Tahap II Tahun 2013 sebesar Rp153 miliar dalam 2 (dua) seri. / The Company issued 2013 Stage II Verena Multi Finance Sustainable Bonds I to the value of Rp153 billion in 2 (two) series.

Perseroan melunasi Obligasi Verena Multi Finance I tahun 2011 seri B sebesar Rp135 miliar dan Obligasi Berkelanjutan I Verena Multi Finance Tahap I Tahun 2012 seri B sebesar Rp227 miliar serta Obligasi Berkelanjutan I Verena Multi Finance Tahap III Tahun 2014 seri A sebesar Rp3 miliar. / The Company discharged 2011 series B Verena Multi Finance I Bonds to the value of Rp135 billion and 2012 series B Stage I Verena Multi Finance Sustainable Bonds I to the value of Rp227 billion, along with 2014 series A Stage III Verena Multi Finance Sustainable Bonds I to the value of Rp3 billion.

Perseroan melunasi Obligasi Berkelanjutan I Verena Multi Finance Tahap II Tahun 2013 seri B sebesar Rp40 miliar dan Obligasi Berkelanjutan I Verena Multi Finance Tahap III Tahun 2014 seri B sebesar Rp132 miliar. / The Company discharged 2013 series B Stage II Verena Multi Finance Sustainable Bonds I to the value of Rp40 billion and 2014 series B Stage III Verena Multi Finance Sustainable Bonds I to the value of Rp132 billion.

Perseroan memperoleh izin dan melaksanakan Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) dalam rangka Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dengan dana yang diperoleh untuk penambahan modal senilai Rp177,3 miliar. / The Company obtained a permit for and conducted a Limited Public Offering I (PUT I) via pre-emptive rights (HMETD) with capital increase to the value of Rp177.3 billion.

2013

2014

2015

2016

2017

2018

Perseroan melunasi Obligasi Verena Multi Finance I tahun 2011 seri C sebesar Rp300 miliar dan MTN Verena Multi Finance I tahun 2011 sebesar Rp200 miliar. / The Company discharged 2011 series C Verena Multi Finance I Bonds to the value of Rp300 billion and 2011 Verena Multi Finance I Medium Term Notes (MTN) to the value of Rp200 billion.

Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Verena Multi Finance Tahap III Tahun 2014 sebesar Rp135 miliar dalam 2 (dua) seri. / The Company issued 2014 Stage III Verena Multi Finance Sustainable Bonds I to the value of Rp135 billion in 2 (two) series.

Perseroan melunasi Obligasi Berkelanjutan I Verena Multi Finance Tahap I Tahun 2012 seri C sebesar Rp23 miliar dan Obligasi Berkelanjutan I Verena Multi Finance Tahap II Tahun 2013 seri A sebesar Rp113 miliar. / The Company discharged 2012 series C Stage I Verena Multi Finance Sustainable Bonds I to the value of Rp23 billion and 2013 series A Stage II Verena Multi Finance Sustainable Bonds I to the value of Rp113 billion.

Perseroan telah memperoleh izin untuk melaksanakan Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) dalam rangka Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dengan target dana yang diperoleh untuk penambahan modal senilai Rp.434,3 miliar. / The Company has obtained permission to carry out a Limited Public Offering II (PUT II) in the context of Preemptive Rights (HMETD) with a target of funds obtained for additional capital worth Rp434.3 billion.

Susunan pemegang saham Perseroan, pada tanggal 5 Oktober 2018 mengalami perubahan dimana IBJ Leasing Company, Ltd. membeli seluruh saham Perseroan yang dimiliki oleh DEG (Deutsche Investitions-und Entwicklungsgesellschaft mbH) dengan mekanisme pasar modal melalui Bursa Efek Indonesia. / Composition of the Company's Shareholders changed on 5 October 2018 when IBJ Leasing Company, Ltd. purchased all shares owned by DEG (Deutsche Investitions-und Entwicklungsgesellschaft mbH) through a capital market mechanism via the Indonesian Stock Exchange.

Bidang Usaha

► Business Sectors

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan dalam Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Verena Multi Finance Tbk. Nomor: 88 tahun 2015, maksud dan tujuan Perseroan adalah menjalankan usaha sebagai perusahaan pembiayaan dengan jenis pembiayaan, yakni:

- **Investasi**
- **Modal Kerja**
- **Multiguna**
- **Sewa Operasi**

Perseroan saat ini melaksanakan kegiatan pembiayaan, sebagai berikut:

- **Pembiayaan Otomotif**
- **Pembiayaan Non-Otomotif**

Produk dan Layanan

- **Pembiayaan Investasi**
Pembiayaan barang modal beserta jasa yang diperlukan untuk aktivitas usaha/investasi, rehabilitasi, modernisasi, ekspansi, atau relokasi tempat usaha/investasi yang diberikan kepada debitur.
- **Pembiayaan Modal Kerja**
Pembiayaan untuk memenuhi kebutuhan pengeluaran yang habis dalam satu siklus aktivitas usaha debitur.
- **Pembiayaan Multiguna**
Pembiayaan barang dan/atau jasa yang diperlukan oleh debitur untuk pemakaian/konsumsi dan bukan untuk keperluan usaha atau aktivitas produktif dalam jangka waktu yang diperjanjikan.
- **Sewa Operasi**
Sewa yang secara tidak substansial mengalihkan manfaat dan risiko atas barang yang disewa.

In accordance with the Company's Articles of Association in the Resolutions Statement of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Verena Multi Finance Tbk. No: 88 year 2015, the Company's purpose and objectives are to run a business as a financing company with the type of financing as follow:

- **Investment**
- **Working Capital**
- **Multi Purpose**
- **Operating Lease**

The Company is currently conducting financing activities as follows:

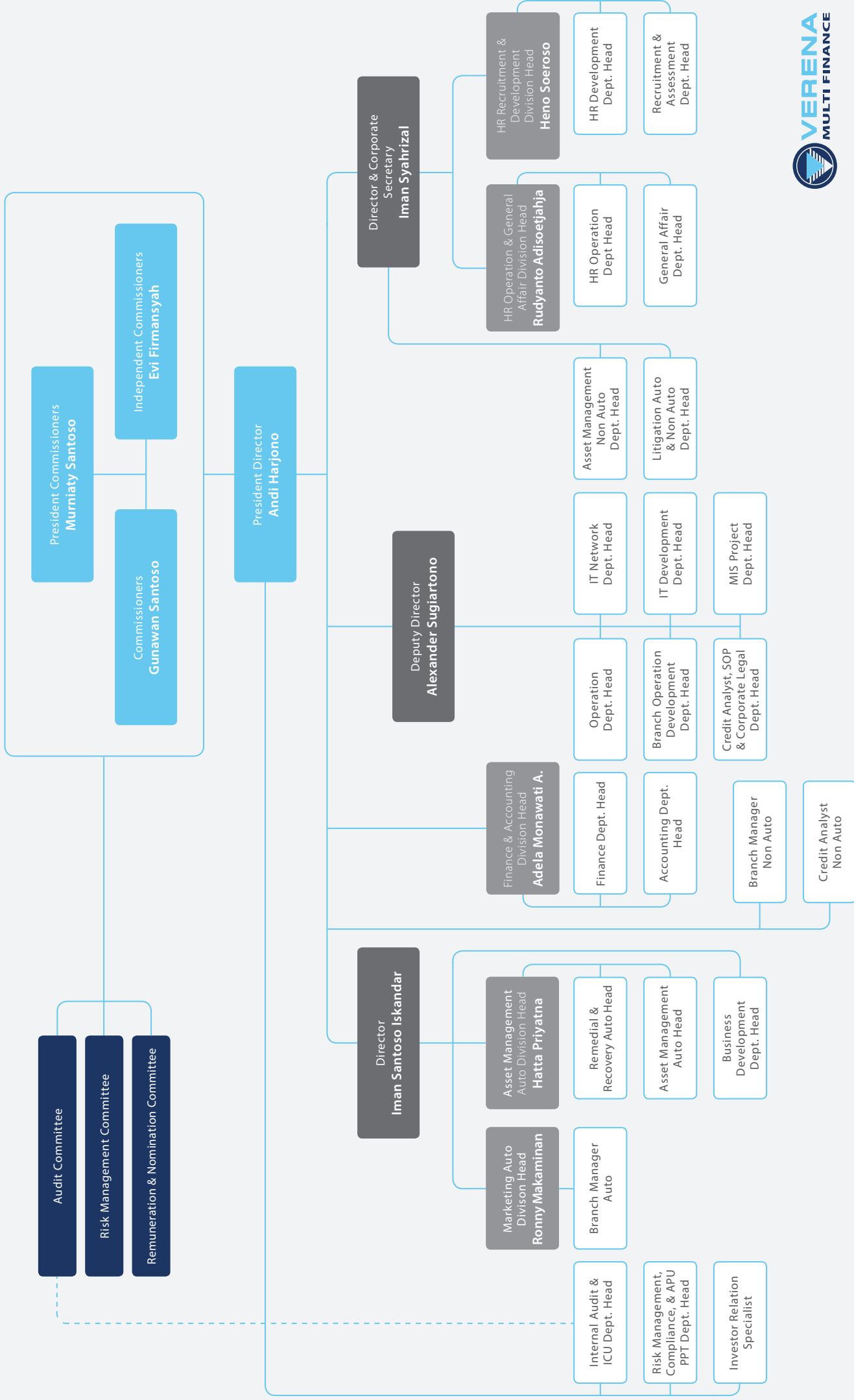
- **Automotive Financing**
- **Non-Automotive Financing**

Product and Services

- **Investment Financing**
Financing for capital goods and services needed for business activities/investment, rehabilitation, modernization, expansion, or relocation of businesses/investments given to debtors.
- **Working Capital Financing**
Financing to meet expenditure needs that runs out in one cycle of debtor's business activities.
- **Multi Purpose Financing**
Financing of goods and/or services needed by debtors for usage/consumption and not for business purposes or productive activities within the agreed time period.
- **Operating Lease**
Leases that are not substantially divert the benefits and risks of the leased goods.

Struktur Organisasi Perusahaan

Company's Organization Structure



Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan

► Vision, Mission and Corporate Values

Visi dan Misi Perseroan sebagaimana telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi bersamaan dengan persetujuan Rencana Bisnis Tahunan 2019, diuraikan sebagai berikut:

Visi

Menjadi Perusahaan Pembiayaan yang Kuat dan Memberikan Nilai Lebih bagi *Stakeholder*.

Misi

1. Mengembangkan Sumber Daya Manusia yang Kompeten dan Teknologi Informasi yang Tepat Guna.
2. Memberikan Pelayanan Prima kepada Pelanggan dalam Bentuk Pembiayaan Konsumtif dan Produktif dengan Jaminan Otomotif dan Properti serta Didukung Jaringan Kerja yang Luas dan Mitra Kerja Terpercaya.

Penjelasan Visi

1. Perusahaan Pembiayaan yang Kuat

Bertekad untuk menjadi perusahaan pembiayaan yang kuat di semua aspek yang meliputi sumber daya manusia, operasional, teknologi, keuangan, sistem, dan aspek pendukung lainnya.

2. Memberikan Nilai Lebih bagi Stakeholder

Bertumbuh dan berkembang secara sehat dan berkelanjutan, sehingga memberikan kontribusi yang positif bagi para pemangku kepentingan baik pemegang saham, konsumen, rekan usaha, karyawan, serta masyarakat secara keseluruhan.

Penjelasan Misi

1. Sumber Daya Manusia yang Kompeten

Perseroan menginginkan setiap sumber daya manusia memiliki spiritual dan moral yang baik, serta keahlian dan kompetensi. Meliputi aspek *soft skills* menyangkut integritas dan moral, kemampuan membina hubungan antar-manusia, serta mempunyai kemampuan teknikal di bidangnya.

The Vision and Mission of the Company as approved by Board of Commissioners and Board of Directors along with the approval of the 2019 Annual Business Plan are described as follows:

Vision

Become a Strong Financing Company and Provide Added Value for Stakeholders.

Mision

1. To develop Competency in Human Capital and Appropriate Information Technology.
2. To provide Prime Service to Consumers in the form of Consumptive and Productive Financing with Automotive or Property Collaterals and Supported by Extensive Networks and Reliable Partners.

Vision Conveyed

1. Strong Financing Company

Determined to become a company that is strong in all aspects, including human capital, operational, technology, finance, systems and other supporting elements.

2. Provided Added Value for Stakeholders

Grow and develop in a healthy and sustainable manner to provide positive contribution for stakeholders such as shareholders, consumers, business partners, employees, and community as a whole.

Mission Conveyed

1. Competency in Human Capital

The Company wants every Human Capital possesses good spiritual and moral values along with skills and competence, including soft skills aspect related to integrity and moral, ability to develop interpersonal relationship and owns technical capability in related field.

2. Teknologi Informasi yang Tepat Guna

Untuk mencapai Visi Perseroan, kegiatan usaha Perseroan harus didukung standar operasional yang prima serta sistem informasi teknologi yang tepat guna dengan selalu *up to date* terhadap perkembangan teknologi yang efektif dan efisien sesuai dengan kebutuhan dan dapat digunakan untuk pengembangan bisnis.

3. Pelayanan Prima

Memberikan pelayanan yang terbaik dari sisi keamanan, kecepatan, keakuratan, kebersihan, dan keramahan dengan semangat melebihi yang diharapkan pelanggan.

4. Pembiayaan Konsumtif atau Produktif dengan Jaminan Otomotif dan Properti

Kegiatan usaha Perseroan yang dijalankan adalah pembiayaan konsumtif dan produktif dengan jaminan otomotif atau properti.

5. Jaringan Kerja yang Luas

Pengembangan bisnis dengan selalu berupaya memperluas dan memperbanyak jaringan usaha dan tersebar serta mudah dijangkau yang dijalankan berdasarkan analisa kelayakan.

6. Mitra Kerja Terpercaya

Menjalin kerja sama yang erat dan terpercaya bersama para mitra kerja seperti pelanggan, *showroom*, developer, kontraktor, asuransi, vendor, supplier, dan lain-lain.

2. Appropriate Information Technology

To achieve the Company's vision, the Company's business activities should be supported by prime operational standards and appropriate information technology development by keeping updated to wards the effectiveness and efficiency of technology according to the needs and are useful for business development.

3. Prime Service

Providing the best service in terms of security, speed, accuracy, cleanliness, and hospitality with spirit beyond the consumers' expectation.

4. Consumptive and Productive Financing with Automotive or Property Collaterals

The Company's business activities are consumptive and productive financing with automotive and property collaterals.

5. Broad Networks

Business development which is always striving to extend and increase its business networks, well spread and reachable carried out based on feasibility analyses.

6. Reliable Partners

Establishing reliable and close partnership with consumers, showrooms, developers, contractors, insurances, vendors, suppliers, etc.

Nilai Perusahaan

Integritas

Terbentuknya nilai-nilai pribadi (itikad baik, tulus, jujur, adil, dan pengabdian) terhadap upaya pencapaian tujuan dan sasaran organisasi sebagai wujud tanggung jawab dan rasa memiliki.

- Kejujuran. Dapat dipercaya untuk menyelesaikan tugas dan tidak korup serta menggunakan wewenang yang dapat dipertanggung-jawabkan.
- Ketulusan. Sikap ikhlas dan rela dalam menjalankan tugas dan pekerjaan secara optimal.
- Loyalitas. Bersikap patuh untuk bekerja keras, disiplin, dan setia dalam pencapaian target.
- Profesional. Cakap dan menguasai segala bidang tugasnya yang mampu mengkalkulasikan risiko, inovatif, dan kreatif.
- Kompeten. Memiliki keahlian teknis yang sempurna dan wawasan luas di bidangnya.
- Rasa Memiliki. Menyayangi Perseroan dengan segenap dan sepenuh hati.

The Company's Values

Integrity

Establishment of personal values (goodwill, sincere, honest, fair and dedication) towards achieving the objectives and targets of the organization as a form of responsibility and a sense of belonging.

- Honesty. Can be trusted to fulfill the assigned job and not corruptive and using the authority which is accountable.
- Sincerity. Sincere and willing attitude in performing duties and work optimally.
- Loyalty. Obedient to work hard, discipline, and eager to reach the target.
- Professional. Capable and master in all areas of works that is able to calculating the risks, being innovative and crative.
- Competent. Have a good technical skills and knowledgeable in the field.
- Sense of Belonging. Caring for the Company wholeheartedly.

Gigih

Memiliki semangat yang konsisten guna mencapai tujuan utama, yang tidak kunjung mengendur meskipun menghadapi banyak rintangan dan hambatan, baik secara internal maupun eksternal.

- Pantang Menyerah. Memiliki semangat juang tinggi yang berorientasi pada tercapainya target.
- Ulet. Memiliki mental juara yang tercermin dari perilaku motivasi tinggi, meningkatkan keahlian, berpikir positif.
- Semangat Tinggi. Selalu memiliki motivasi bekerja dengan proses yang benar dan memberikan hasil yang lebih baik.
- Berpikir Positif. Selalu berorientasi menemukan solusi terbaik dari suatu masalah.

Teamwork

Tidak ada anggota tim yang memiliki sifat "primadona", tidak saling mencari kekurangan dan kelemahan anggota lainnya, tapi siap memfokuskan perhatian pada kelebihan dan kekuatan mereka serta memanfaatkannya bagi pencapaian tujuan bersama.

- Saling Percaya. Bekerja sama secara efektif dengan saling mengingatkan tanpa saling menyalahkan dan membangun semangat saling memahami.
- Saling Membantu. Sinergi dalam bekerja sama, sehingga dapat saling mengisi dan mendukung agar memperoleh hasil yang terbaik.
- Umpan Balik & Koreksi. Berani mengoreksi diri sendiri apabila salah dan memberikan respons yang positif serta mengembangkan sikap menerima dan belajar.
- Prima. Memberikan rasa nyaman, aman, dan puas atas layanan yang cepat dan tepat kepada para pelanggan dan *stakeholder* lainnya saat mereka berhubungan dengan setiap elemen dari organisasi, melalui berbagai media komunikasi (tatap-muka, telepon, surat).
- Lebih Aman. Tepat dan akurat tanpa kesalahan dalam menyelesaikan tugas dan pekerjaan dan aman dalam penyimpanan jaminan pembiayaan.
- Mudah. Terbuka dan bersahabat, bersedia membantu hal apapun yang dia mampu dan memberikan pelayanan yang tidak berbelit-belit, tetapi justru dengan ramah dan gembira sehingga "orang lain/pelanggan" mendapatkan kepuasan.
- Cepat. Tanggap terhadap keluhan pelanggan, baik internal maupun eksternal, seperti konsumen dan mitra usaha. Bereaksi cepat untuk memberikan pelayanan dan dukungan jika diperlukan. Langsung bertindak sebelum diminta atau dituntut oleh suatu keadaan dalam pekerjaan.
- Perbaikan Berkesinambungan. Memperbaiki proses kerja setiap saat secara terus menerus dengan efisien dan efektif untuk mencapai hasil kerja yang optimal sesuai target Perseroan.

Persistent

Having a consistency in spirit to reach the main goal, not easily demotivated when encountering a lot of challenges and obstacles, internally or externally.

- Determined. Have a high fighting spirit oriented towards the achievement of the target.
- Tenacious. Have a champion mentality that is reflected from high motivational behavior, improve skills, positive thinking.
- High Spirit. Always have the motivation to work with the right process and deliver better results.
- Positive Thinking. Always oriented to find the best solution of a problem.

Teamwork

There is no "privilege" as such amongst the member of the team, the focus is not in the pointing out what others faults and weaknesses are but in the caring attention on the strength of each and every one for the purpose of common goal.

- Working together effectively with trust and without finding faults, and encouraging each other.
- Promoting synergy in working together until every one can fill in from what is lacking and striving for the best.
- Feedback & Correction. Willing to do self-evaluation when wrong and providing positive responds, including building up an attitude which is a readiness to learn.
- Prime. provide a sense of comfort, secure and satisfaction towards fast and punctual services to the consumers as well as other stakeholders as they relate to every elements of the organization, through various communication media (face to face, telephone, letter).
- Very Safe, Precise, and Accurate-without mistakes in fulfilling duties and works. In addition, highly safe in financing collateral keeping.
- Open and friendly, willing to assist within his capacity and delivering services which is not complicated. But, friendly and happy until others , or the consumers feel satisfied.
- Responsive towards any complains arises from the consumers, both internally or externally, such as consumers and business partners. Having good sensitivity to deliver services and supports whenever needed, even without being asked for, or demanded by any of working conditions.
- Sustainable Improvement restoring the working processes every time and continuously with effectiveness and efficiency to reach optimum result fitted the Company's target.

Dewan Komisaris / Board of Commissioners



Susunan Komisaris Perseroan berdasarkan hasil keputusan RUPSLB tanggal 25 Januari 2019. / Composition of the Company's Commissioners based on the resolutions of EGMS on January 25, 2019.

Kiri ke Kanan / Left to Right

Gunawan Santoso Komisaris / Commissioner	Takeshi Sasaki * Komisaris / Commissioner	Murniaty Santoso Komisaris Utama / President Commissioner	Evi Firmansyah Komisaris Independen / Independent Commissioner	Mohammad Syahril * Komisaris Independen / Independent Commissioner	Shunsuke Horiuchi * Komisaris / Commissioner
---	--	--	---	---	---

* Efektif setelah mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan dicatatkan pada sistem Kementerian Hukum dan Ham Republik Indonesia

* Effective after obtaining approval from the Financial Services Authority (OJK) and listed on the Indonesian Ministry of Law and Human Rights system

Direksi / Board of Directors



Susunan Direksi Perseroan berdasarkan hasil keputusan RUPSLB tanggal 25 Januari 2019. / Composition of the Company's Board of Commissioners based on the resolutions of the EGMS on January 25, 2019.

Kiri ke Kanan / Left to Right

Andi Harjono
Direktur / Director

Konosuke Mizuta
Direktur Utama / President Director

Iman Syahrizal
Direktur / Director

Profil Dewan Komisaris Profile of Board of Commissioners



Murniaty Santoso

Komisaris Utama /
 President Commissioner

Warga Negara Indonesia, 65 tahun. Beliau telah menjabat sebagai Komisaris Utama sejak bulan Agustus 2003. Sesuai keputusan RUPS Tahunan tanggal 22 Mei 2017, beliau diangkat kembali sebagai Komisaris Utama untuk periode 2017-2020 dan pada RUPS Luar Biasa tanggal 25 Januari 2019, beliau diangkat kembali sebagai Komisaris Utama untuk periode 2019-2021. Beliau memperoleh gelar Master of Science dari MIT – Sloan School of Management, Boston, Amerika Serikat, pada tahun 1989.

Indonesian citizen, 65 years old. She has served as President Commissioner since August 2003. In accordance with the decision of the Annual GMS on May 22, 2017, he was reappointed as President Commissioner for the period 2017-2020 and at the Extraordinary GMS on January 25, 2019, he was appointed again as President Commissioner for the period 2019-2021. She earned the Master of Science degree from MIT – Sloan School, Boston, USA in 1989.

Pengalaman / Experience

Periode / Period	Jabatan / Position
Agustus 2003 – Sekarang / August 2003 – Now	Komisaris Utama PT Verena Multi Finance Tbk. / President Commissioner of PT Verena Multi Finance Tbk.
2003 – Sekarang / 2003 – Now	Komisaris Independen PT Summit Oto Finance / Independent Commissioner of PT Summit Oto Finance
1995 – Sekarang / 1995 – Now	Komisaris Independen PT Oto Multiartha / Independent Commissioner of PT Oto Multiartha
Agustus 1999 – April 2001 / August 1999 – April 2001	Direktur Utama PT Tunas Sepadan Investama / President Director of PT Tunas Sepadan Investama
1995 – 1998	Direktur PT Bentala Sanggrahan / Director of PT Bentala Sanggrahan
1993 – 1995	Chief Financial Officers (CFO) PT Argo Manunggal / Chief Financial Officers (CFO) PT Argo Manunggal
1986 – 1993	Chief Financial Officers (CFO) PT Astra International Inc. / Chief Financial Officers (CFO) PT Astra International Inc.
1983 – 1986	General Manager of Budget and Business Development PT Astra International Inc. / General Manager of Budget and Business Development PT Astra International Inc.
1981 – 1983	Finance Manager of Heavy Equipment and Shipping Division PT Astra International Inc. / Finance Manager of Heavy Equipment and Shipping Division PT Astra International Inc.
1975 – 1981	Finance Manager PT Broken Hill Proprietary – Indonesia / Finance Manager PT Broken Hill Proprietary – Indonesia
Hubungan Afiliasi / Affiliat Relations	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris lain, dan Pemegang Saham / No affiliation relationship with the Member of Board of Director, Other Commissioner Board Member and Shareholders



Gunawan Santoso

Komisaris / Commissioner

Warga Negara Indonesia, 51 tahun. Beliau telah menjabat sebagai Komisaris sejak bulan Oktober 2011. Sesuai keputusan RUPS Tahunan tanggal 22 Mei 2017, beliau diangkat kembali sebagai Komisaris untuk periode 2017-2020 dan pada RUPS Luar Biasa tanggal 25 Januari 2019, beliau diangkat kembali sebagai Komisaris untuk periode 2019-2021. Beliau merupakan lulusan Fakultas Teknik dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, tahun 1989.

Indonesian citizen, 51 years old. He has served as a commissioner since October 2011. In accordance with the decision of the Annual GMS on May 22, 2017, he was reappointed as Commissioner for the period 2017-2020 and at the Extraordinary GMS on January 25, 2019, he was appointed again as Commissioner for the period 2019-2021. He graduated from the Engineering Faculty of the University of Gadjah Mada, Yogyakarta in 1989.

Pengalaman / Experience

Periode / Period	Jabatan / Position
Oktober 2011 – Sekarang / Oktober 2011 – Now	Komisaris PT Verena Multi Finance Tbk. / Commissioner of PT Verena Multi Finance Tbk.
2007 – Sekarang / 2007 – Now	Direktur PT Bank Pan Indonesia Tbk. / Director of PT Bank Pan Indonesia Tbk. (PaninBank)
2000 – 2007	Komisaris PT Clipan Finance Tbk. / Commissioner of PT Clipan Finance Tbk.
1995 – 2007	Vice President – Kepala Divisi Treasury Bank Pan Indonesia Tbk. / Vice President – Treasury Division Head of PT Bank Pan Indonesia Tbk. (PaninBank)
1993 – 1995	Assistant Vice President-PJS Kepala Divisi Treasury PT Bank Pan Indonesia Tbk. / Assistant Vice-Acting Head of Treasury Division of PT Bank Pan Indonesia Tbk. (PaninBank)
1991 – 1993	Kabag Forex & Pasar Uang PT Bank Pan Indonesia Tbk. / Head of Foreign Exchange and Money Market PT Bank Pan Indonesia Tbk. (PaninBank)
1989 – 1991	Assistant Manager Bagian Pasar Uang PT Bank Pan Indonesia Tbk. / Assistant Manager of Foreign Exchange PT Bank Pan Indonesia Tbk. (PaninBank)
Hubungan Afiliasi / Affiliat Relations	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris lain, dan Pemegang Saham / No affiliation relationship with the Member of Board of Director, Other Commissioner Board Member and Shareholders



Evi Firmansyah

Komisaris Independen /
 Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 61 tahun. Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen sejak bulan Juni 2014. Sesuai keputusan RUPS Tahunan tanggal 22 Mei 2017, beliau diangkat kembali sebagai Komisaris Independen untuk periode 2017-2020 dan pada RUPS Luar Biasa tanggal 25 Januari 2019, beliau diangkat kembali sebagai Komisaris Independen untuk periode 2019-2021. Beliau memperoleh gelar sarjana bidang ekonomi dari Universitas Indonesia pada tahun 1983.

Indonesian citizen, 61 years old. He has served as independent commissioner since June 2014. In accordance with the decision of the Annual GMS on May 22, 2017, he was reappointed as Independent Commissioner for the period 2017-2020 and at the Extraordinary GMS on January 25, 2019, he was appointed again as Independent Commissioner for the period 2019-2021. He earned Bachelor of Economic from University of Indonesia in 1983.

Pengalaman / Experience

Periode / Period	Jabatan / Position
Juni 2014 – Sekarang / June 2014 – Now	Komisaris Independen PT Verena Multi Finance Tbk. / Independent Commissioner of PT Verena Multi Finance Tbk.
Juli 2017 – Sekarang / July 2017 – Now	Direktur Utama PT Pool Advista Indonesia Tbk. / President Director of PT Pool Advista Indonesia Tbk.
2012 – Februari 2014 / 2012 – February 2014	Direktur PT Bank Tabungan Negara (Persero) / Director of PT Bank Tabungan Negara (Persero)
Desember 2007 – 2012 / December 2007 – 2012	Vice President Director PT Bank Tabungan Negara (Persero) / Vice President Director of PT Bank Ekspor Indonesia
Oktober 2004 – Desember 2007 / October 2004 – December 2007	Direktur PT Bank Ekspor Indonesia / Director of PT Bank Ekspor Indonesia
Agustus 2004 – Oktober 2004 / August 2004 – October 2004	Direktur BNI Securities / Director of BNI Securities
2003 – 2004	Komisaris PT Bank Bumi Putera / Commissioner of PT Bank Bumi Putera
2002 – 2004	Executive Director PT Danareksa (Persero) Holding Company / Executive Director of PT Danareksa (Persero) Holding Company
1996 – 2002	Vice President PT Danareksa (Persero) Holding Company / Vice President of PT Danareksa (Persero) Holding Company
1996 – 2002	Direktur PT Danareksa Finance / Director of PT Danareksa Finance
1996 – 2002	Presiden Direktur PT Danareksa Future / President Director of PT Danareksa Future
1994 – 1995	Assistant Vice President Bank Dagang dan Industri / Assistant Vice President of Bank Dagang dan Industri
1990 – 1994	Manager Bank Societe General – Indonesia / Manager of Bank Societe General – Indonesia
1984 – 1990	Deputy Manager Ekspor Impor Bank – Indonesia / Deputy Manager Ekspor Impor Bank – Indonesia
Hubungan Afiliasi / Affiliat Relations	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris lain, dan Pemegang Saham / No affiliation relationship with the Member of Board of Director, Other Commissioner Board Member and Shareholders



Takeshi Sasaki *

Komisaris / Commissioner

Warga Negara Asing, 58 tahun. Beliau adalah lulusan Sarjana Fakultas Ekonomi dari Universitas Seikei, Tokyo, Jepang, pada tahun 1984. Sesuai keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 25 Januari 2019, beliau menjabat sebagai Komisaris untuk periode 2019-2021.

Foreign citizen, 58 years old. He graduated from the Faculty of Economics from Seikei University, Tokyo, Japan, in 1984. In accordance with the decision of the Extraordinary GMS on January 25, 2019, he was appointed as Commissioner for the period 2019-2021.

Pengalaman / Experience

Periode / Period	Jabatan / Position
Januari 2019 – Sekarang January 2019 – Now	Komisaris PT Verena Multi Finance Tbk. / Commissioner PT Verena Multi Finance Tbk.
2016 – Sekarang / 2016 – Now	General Manager of International Dept. IBJ Leasing Co, Ltd. / General Manager of International Dept. IBJ Leasing Co., Ltd
2009	President Japan-PNP Leasing & Finance Corp. (sekarang PNB-IBJL Leasing & Finance Corp.) / President Japan-PNP Leasing & Finance Corp. (now PNB-IBJL Leasing & Finance Corp.)
2006	General Manager of Computer & OA Dept. IBJ Leasing Co, Ltd. / General Manager of Computer & OA Dept. IBJ Leasing Co, Ltd.
2001	Executive Vice President Krung Thai IBJ Leasing Co, Ltd. / Executive Vice President Krung Thai IBJ Leasing Co, Ltd.
1989	Manager IBJ Leasing (USA) Inc. / Manager IBJ Leasing (USA) Inc.
1984	IBJ Leasing Co, Ltd.
Hubungan Afiliasi / Affiliat Relations	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris lain, dan Pemegang Saham / No affiliation relationship with the Member of Board of Director, Other Commissioner Board Member and Shareholders

* Efektif setelah mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan dicatatkan pada sistem Kementerian Hukum dan Ham Republik Indonesia

* Effective after obtaining approval from the Financial Services Authority (OJK) and listed on the Indonesian Ministry of Law and Human Rights system



Warga Negara Asing, 63 tahun. Beliau adalah lulusan Sarjana Fakultas Ekonomi dari Universitas Hitotsubashi, Tokyo, Jepang, pada tahun 1980. Sesuai keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 25 Januari 2019, beliau menjabat sebagai Komisaris untuk periode 2019-2021.

Foreign citizen, 63 years old. He graduated the Faculty of Economics from Hitotsubashi University, Tokyo, Japan, in 1980. According to the decision of the Extraordinary GMS on January 25, 2019, he was appointed as Commissioner for the period 2019-2021.

Shunsuke Horiuchi *

Komisaris / Commissioner

Pengalaman / Experience

Periode / Period	Jabatan / Position
Januari 2019 – Sekarang / January 2019 – Now	Komisaris PT Verena Multi Finance Tbk. / Commissioner PT Verena Multi Finance Tbk.
2016 – Sekarang / 2016 – Now	Auditor IBJ Auto Lease Co, Ltd. / Auditor IBJ Auto Lease Co, Ltd.
2010	Executive Officer IBJ Leasing Co, Ltd. / Executive Officer IBJ Leasing Co, Ltd.
2010	Direktur Utama PT IBJ Verena Finance / President Director PT IBJ Verena Finance
2009	Executive Officer, General Manager International Dept. IBJ Leasing Co, Ltd. / Executive Officer, General Manager International Dept. IBJ Leasing Co, Ltd.
2008	General Manager International Dept. IBJ Leasing Co, Ltd. / General Manager International Dept. IBJ Leasing Co, Ltd.
2003	Wakil Direktur Utama PT Bank Mizuho Indonesia / Deputy President Director PT Bank Mizuho Indonesia
1980	The Industrial Bank of Japan, Ltd. (sekarang Mizuho Bank Ltd.) / The Industrial Bank of Japan, Ltd. (now Mizuho Bank Ltd.)
Hubungan Afiliasi / Affiliat Relations	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris lain, dan Pemegang Saham / No affiliation relationship with the Member of Board of Director, Other Commissioner Board Member and Shareholders

* Efektif setelah mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan dicatatkan pada sistem Kementerian Hukum dan Ham Republik Indonesia

* Effective after obtaining approval from the Financial Services Authority (OJK) and listed on the Indonesian Ministry of Law and Human Rights system



Warga Negara Indonesia, 53 tahun. Beliau memperoleh gelar Master of Corporate Finance Investment dari Golden Gate University, San Fransisco, Amerika Serikat, pada tahun 1989. Sesuai keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 25 Januari 2019, beliau menjabat sebagai Komisaris Independen untuk periode 2019-2021.

Indonesian citizen, 53 years old. He obtained his Master of Corporate Finance Investment from Golden Gate University, San Francisco, United States, in 1989. In accordance with the resolution of the Extraordinary GMS on January 25, 2019, he was appointed as an Independent Commissioner for the period 2019-2021.

Mohammad Syahril *

Komisaris Independen /
Independent Commissioner

Pengalaman / Experience

Periode / Period	Jabatan / Position
Januari 2019 – Sekarang January 2019 – Now	Komisaris Independen PT Verena Multi Finance Tbk. / Independent Commissioner PT Verena Multi Finance Tbk.
2016 – Sekarang / 2016 – Now	Chief Executive Officer Moya Holdings Asia Limited / Chief Executive Officer Moya Holdings Asia Limited
2011 – Sekarang / 2011 – Now	Direktur Utama PT Tamaris Hidro / President Director PT Tamaris Hidro
2010 – Sekarang / 2010 – Now	Komisaris Independen PT IBJ Verena Finance / Independent Commissioners PT IBJ Verena Finance
2008 – Sekarang /	Managing Partner PT Nura Kapital / Managing Partner PT Nura Kapital
2008 – 2011	Komisaris PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) / Commissioner PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)
2004 – 2008	Direktur Utama PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) / President Director PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)
2003 – 2004	Komisaris PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. / Commissioner PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
2002 – 2003	Komisaris PT Bank Niaga Tbk. / Commissioner PT Bank Niaga Tbk.
2002	Komisaris PT Bank Permata Tbk. / Commissioner PT Bank Permata Tbk.
1999 – 2004	Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) Wakil Ketua AMK (2002 – 2004) / Deputy Chairman AMK (2002 – 2004) Senior Vice President (2001 – 2002) / Senior Vice President (2001 – 2002) Vice President (2000 – 2001) / Vice President (2000 – 2001) Assistant Vice President (1999 – 2000) / Assistant Vice President (1999 – 2000)
1997 – 1999	Vice President Research PT Pentasena Artha Sentosa / Vice President Research PT Pentasena Artha Sentosa
1996 – 1997	Vice President Research PT Amsteel Securities Indonesia / Vice President Research PT Amsteel Securities Indonesia
1992 – 1996	Head Research IBJ Indonesia Bank / Head Research IBJ Indonesia Bank
1990 – 1992	Analisis PT Sun Hung Kai / Analyst PT Sun Hung Kai
1988	Credit Officer Bank of America, San Fransisco (USA) / Credit Officer Bank of America, San Fransisco (USA)
Hubungan Afiliasi / Affiliat Relations	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris lain, dan Pemegang Saham / No affiliation relationship with the Member of Board of Director, Other Commissioner Board Member and Shareholders

* Efektif setelah mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan dicatatkan pada sistem Kementerian Hukum dan Ham Republik Indonesia

* Effective after obtaining approval from the Financial Services Authority (OJK) and listed on the Indonesian Ministry of Law and Human Rights system

Profil Direksi

Profile of Board of Directors



Warga Negara Asing, 54 tahun. Memperoleh gelar Master of Leadership & Strategy dari London Business School, England pada tahun 2011. Sesuai keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 25 Januari 2019 beliau menjabat sebagai Direktur Utama untuk periode 2019-2021.

Foreign citizen, 54 years old. Obtained his Master of Leadership & Strategy degree from London Business School, England in 2011. In accordance with the resolution of the Extraordinary GMS on January 25, 2019 he was appointed as President Director for the period 2019-2021.

Konosuke Mizuta

Direktur Utama / President Director

Pengalaman / Experience

Periode / Period	Jabatan / Position
Januari 2019 – Sekarang / January 2019 – Now	Direktur Utama PT Verena Multi Finance Tbk. / President Director PT Verena Multi Finance Tbk.
Oktober 2017 – Januari 2019 / October 2017 – January 2019	Direktur PT IBJ Verena Finance / Director PT IBJ Verena Finance
Juni 2017 – Oktober 2017 / June 2017 – October 2017	Deputy General Manager International Dept. IBJ Leasing Co, Ltd. / Deputy General Manager International Dept. IBJ Leasing Co, Ltd.
April 2015 – Maret 2017 / April 2015 – March 2017	General Manager International Trade Business Promotion Dept. Mizuho Bank, Ltd. / General Manager International Trade Business Promotion Dept Mizuho Bank, Ltd.
Maret 2011 – Maret 2015 / March 2011 – March 2015	Deputy General Manager Europe (London) Global Trade Finance Dept. Mizuho Bank, Ltd. / Deputy General Manager Europe (London) Global Trade Finance Dept. Mizuho Bank, Ltd.
Oktober 2006 – September 2009 / October 2006 – September 2009	Senior Manager Corporate Banking No. 18 Mizuho Corporate Bank, Ltd. / Senior Manager Corporate Banking No. 18 Mizuho Corporate bank, Ltd.
Agustus 1999 – September 2006 / August 1999 – September 2006	Manager, Bangkok Branch Mizuho Corporate Bank, Ltd. / Manager, Bangkok Branch Mizuho Corporate Bank, Ltd.
Juni 1999 – Juli 1999 / June 1999 – July 1999	Manager International Coordination Dept. The Industrial Bank of Japan, Ltd. / Manager International Coordination Dept. The Industrial Bank of Japan, Ltd.
Juni 1996 – Mei 1999 / June 1996 – May 1999	Corporate Banking No. 9 The Industrial Bank of Japan, Ltd. / Corporate Banking No. 9 The Industrial Bank of Japan, Ltd.
April 1990 – Juni 1996 / April 1990 – June 1996	Corporate Banking No. 3 The Industrial Bank of Japan, Ltd. / Corporate Banking No. 3 The Industrial Bank of Japan, Ltd.
Hubungan Afiliasi / Affiliat Relations	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris lain, dan Pemegang Saham / No affiliation relationship with the Member of Board of Director, Other Commissioner Board Member and Shareholders



Andi Harjono

Direktur / Director

Warga Negara Indonesia, 49 tahun. Memperoleh gelar Master of International Management dari Thunderbird School of Global Management, Amerika Serikat pada tahun 1994.

Telah menjabat sebagai Direktur sejak bulan Juli 2007. Sesuai keputusan RUPS Tahunan tanggal 28 Juni 2018, beliau diangkat kembali menjadi Direktur Utama untuk masa jabatan 2018-2019 dan RUPS Luar Biasa tanggal 25 Januari 2019, beliau diangkat menjadi Direktur untuk periode 2019-2021.

Andi Harjono, 49 years of age, is an Indonesian citizen. He graduated with a Master's Degree from the Thunderbird School of Global Management, USA, in 1994.

He has served as a Director since July 2007. In accordance with the decision of the Annual GMS on 28 June 2018, he was reappointed as President Director for the period 2018-2019 and the Extraordinary GMS on 25 January 2019, he was appointed as Director for the period 2019-2021.

Pengalaman / Experience

Periode / Period	Jabatan / Position
Januari 2019 – Sekarang / January 2019 – Now	Direktur PT Verena Multi Finance Tbk. / Director of PT Verena Multi Finance Tbk.
Oktober 2016 – Januari 2019 / October 2016 – January 2019	Direktur Utama PT Verena Multi Finance Tbk. / President Director of PT Verena Multi Finance Tbk.
Juli 2007 – Juni 2016 / July 2007 – June 2016	Direktur PT Verena Multi Finance Tbk. / Director of PT Verena Multi Finance Tbk.
Maret 2002 – Juli 2007 / March 2002 – July 2007	Vice President PT Indofood Sukses Makmur Tbk. – Bogasari Flour Mills / Vice President of PT Indofood Sukses Makmur, Tbk. – Bogasari Flour Mills
Februari 2001 – Februari 2002 / February 2001 – February 2002	Financial & Operational Advisor for Sekar Group PT Tri Panji Anugrah / Financial & Operational Advisor for Sekar Group PT Tri Panji Anugrah
September 1999 – Februari 2001 / September 1999 – February 2001	Manager PT Tunas Sepadan Investama / Manager of PT Tunas Sepadan Investama
Agustus 1998 – September 1999 / August 1998 – September 1999	Manager, Carbonless Paper Export Marketing Division PT Pindo Deli Pulp & Paper Mills / Manager, Carbonless Paper Export Marketing Division PT Pindo Deli Pulp & Paper Mills
Juli 1995 – Juni 1998 / July 1995 – June 1998	Finance & Accounting Manager PT Bentala Mahaya / Finance & Accounting Manager PT Bentala Mahaya
Mei 1993 – Desember 1993 / May 1993 – December 1993	Finance Officer PT Astra Graphia Tbk. / Finance Officer PT Astra Graphia Tbk.
Hubungan Afiliasi / Affiliate Relations	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris lain, dan Pemegang Saham / No affiliation relationship with the Member of Director, Other Commissioner Board Member and Shareholders



Iman Syahrizal

Direktur / Director

Warga Negara Indonesia, 49 tahun. Memperoleh gelar sarjana bidang teknik industri dari Universitas Trisakti, dan memperoleh gelar Magister Pengembangan Masyarakat dari Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik Universitas Indonesia, serta pernah mendapatkan pendidikan Magister Bisnis di Institut Pertanian Bogor.

Telah menjabat sebagai Direktur sejak bulan April 2013. Sesuai keputusan RUPS Tahunan tanggal 28 Juni 2018, beliau diangkat kembali menjadi Direktur Independen untuk masa jabatan 2018-2019 dan RUPS Luar Biasa tanggal 25 Januari 2019, beliau diangkat menjadi Direktur untuk periode 2019-2021.

Iman Syahrizal, 49 years of age, is an Indonesian citizen. He graduated with a Bachelor of Science Degree in Industrial Engineering from Trisakti University, a Master of Community Development from the Faculty of Social and Political Science at the University of Indonesia and studied for a Master of Business Degree at Bogor Agricultural Institute.

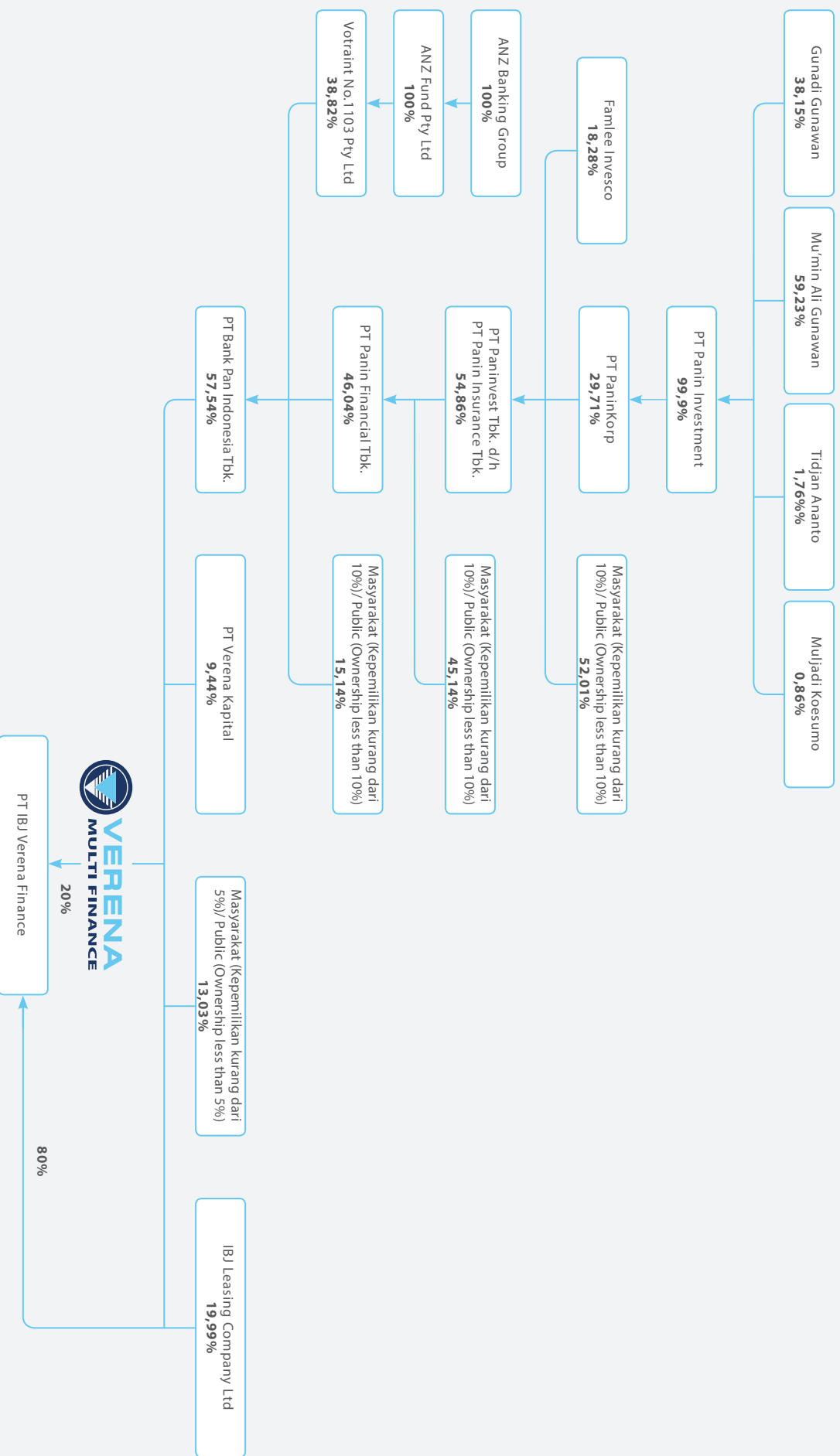
He has served as a Director since April 2013. In accordance with the decision of the Annual GMS on 28 June 2018, he was reappointed as Independent Director for the term 2018-2019 and the Extraordinary GMS on 25 January 2019, he was appointed as Director for the period 2019-2021.

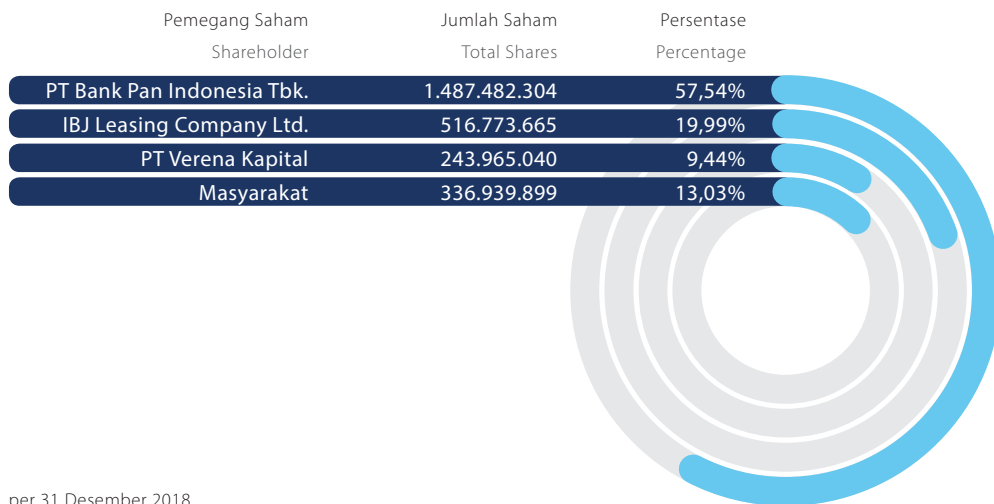
Pengalaman / Experience

Periode / Period	Jabatan / Position
April 2013 – Sekarang / April 2013 – Now	Direktur PT Verena Multi Finance Tbk. / Director of PT Verena Multi Finance Tbk.
2012 – 2013	Kepala Divisi Pengembangan & Operasi PT Surya Artha Nusantara Finance (Anggota Astra Financial Service) / Operation Development & Division Head PT Surya Artha Nusantara Finance (Member of Astra Financial Service)
2008 – 2012	Kepala Divisi Sales, Marketing & AR PT Surya Artha Nusantara Finance / Head of Credit & AR Department of PT Surya Artha Nusantara Finance
2005 – 2008	Kepala Departemen Kredit & AR PT Surya Artha Nusantara Finance / Credit & AR Department Head PT Surya Artha Nusantara Finance
2003 – 2005	Fleet Credit Analyst Astra Credit Company / Fleet Credit Analyst Astra Credit Company
1998 – 2003	Kepala Manajemen Armada AR - Indonesia Timur Astra Credit Company / Fleet AR Management Head – East Indonesia Astra Credit Company
1997 – 1998	Segmen Pemasaran Pemimpin PT Surya Artha Nusantara Finance / Marketing Segment Leader PT Surya Artha Nusantara Finance
1996 – 1997	Kepala Kantor Pusat Bandung PT Surya Artha Nusantara Finance / Bandung Head Office Representative PT Surya Artha Nusantara Finance
1996	Manajemen Pelatihan Peserta (ABTP) Astra International / Management Trainee (ABTP) Astra International
1995	Manajemen Pelatihan Peserta Indo Toray Synthetics / Management Trainee Indo Toray Synthetics
Hubungan Afiliasi / Affiliate Relations	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris lain, dan Pemegang Saham / No affiliation relationship with the Member of Director, Other Commissioner Board Member and Shareholders

Struktur Pemegang Saham

Shareholder Structure





per 31 Desember 2018.
as of December 31, 2018.

Rincian pemegang saham dan persentase kepemilikannya, meliputi:

- Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham:
 - PT Bank Pan Indonesia Tbk. = **57,54%**
 - IBJ Leasing Company Ltd = **19,99%**
 - PT Verena Kapital = **9,44%**
 - Masyarakat = **13,03%**
- Nama Dewan Komisaris dan Direktur yang memiliki saham adalah Murniaty Santoso (Komisaris Utama) = 3,77%
- Kepemilikan saham lokal dan asing:

Lembaga/Badan Usaha Indonesia:

3 institusi = 517.905.755 lembar saham

Lembaga/Badan Usaha Indonesia:

10 institusi = 1.779.803.844 lembar saham

Perorangan Indonesia:

490 institusi = 287.421.209 lembar saham

Perorangan Asing:

2 institusi = 30.100 lembar saham

The shareholders and their percentages of ownership in details are:

- Shareholder's name who owns more than 5% shares:
 - PT Bank Pan Indonesia Tbk. = **57,54%**
 - IBJ Leasing Company Ltd = **19,99%**
 - PT Verena Kapital = **9,44%**
 - Public = **13,03%**
- The Names of Board of Commissioners and Board of Directors who own shares is Murniaty Santoso (President Commissioners) = 3,77%
- Local and foreign share ownership:

Local Institution:

3 institutions = 517.905.755 shares

Foreign Institution:

10 institutions = 1.779.803.844 shares

Individu Lokal:

490 individuals = 287.421.209 shares

Foreign Individuals:

2 individual = 30.100 shares

Profil Singkat Pemegang Saham Pengendali

▶ A Brief Profile of Controlling Shareholders

PT Bank Pan Indonesia Tbk. (PaninBank)

PT Bank Pan Indonesia Tbk. (PaninBank) merupakan salah satu perbankan komersial terbesar di Indonesia. Didirikan pada 1971 dari hasil penggabungan usaha Bank Kemakmuran, Bank Industri Djaja, serta Bank Industri dan Dagang Indonesia, PaninBank memperoleh izin sebagai bank devisa pada 1972. Selanjutnya, pada 1982, PaninBank melakukan penawaran saham perdana sekaligus menjadi bank pertama di Indonesia yang mencatatkan sahamnya di lantai bursa.

Dengan ditopang fondasi fundamental yang kuat, PaninBank mampu melewati berbagai periode sulit dalam perekonomian Indonesia. Pada 1998, saat dilanda krisis ekonomi sebagai dampak resesi ekonomi Asia satu tahun sebelumnya, PaninBank masih bisa bertahan sebagai Bank Kategori "A". Pada periode-periode setelahnya, PaninBank terus melaju mengembangkan berbagai produk dan layanan di bidang perbankan ritel dan komersial.

PaninBank terus tumbuh menjadi salah satu bank *Small Medium Enterprise* (SME) terdepan di Indonesia dengan didukung SDM yang andal. Melalui beragam produk dan layanan di segmen perbankan konsumen, SME dan mikro, komersial, korporat, dan treasury, PaninBank terus menjaga komitmen untuk tumbuh dengan kompetensi yang telah teruji dalam menciptakan nilai sejalan dengan prinsip kehati-hatian.

PaninBank memiliki jaringan perusahaan yang merata di seluruh Nusantara. Hingga 2018, PaninBank telah memiliki lebih dari 550 kantor cabang di seluruh Indonesia, belum termasuk kantor perwakilan di Singapura. Pelayanan prima kami juga didukung dengan lebih dari 967 *Automatic Teller Machine* (ATM) yang tersebar dari Aceh di ujung barat hingga Papua di pelosok timur Nusantara.

Hingga per 31 Desember 2018, PaninBank memiliki total aset senilai Rp207,2 triliun. Pada tahun ini, penyaluran Pembiayaan juga tumbuh 8,06% menjadi Rp151,56 triliun sementara Simpanan nasabah mengalami penurunan 5,5% menjadi Rp137,69 triliun.

Dalam perkembangannya hingga saat ini, PaninBank juga terus meningkatkan penerapan proses Tata Kelola Perusahaan yang Baik, dan secara efektif memanfaatkan teknologi informasi untuk menjawab tuntutan pertumbuhan bisnis dan perkembangan zaman.

PT Bank Pan Indonesia Tbk. (PaninBank)

PT Bank Pan Indonesia, Tbk. (PaninBank) is one of the biggest commercial bankings in Indonesia. It was established in 1971 from the business merger of Bank Kemakmuran, Bank Industri Djaja, and Bank Industri & Dagang Indonesia, PaninBank acquired a license as foreign exchange bank in 1972. Furthermore, in 1982, PaninBank performed initial public offering and became the first bank in Indonesia to list its share on the stock exchange.

Supported with strong fundamental foundation, PaninBank has proven its capacity to overcome arduous periods of Indonesia's economy. In 1998, as Indonesia struggled with economic crisis as an impact from Asia's economic recession in the previous year. PaninBank was able to survive as a Category "A" Bank. In the following periods, PaninBank continued to develop numbers of product and service in retail and commercial banking sector.

PaninBank grows as one of the leading small medium enterprise (SME) banks in Indonesia supported by competitive Human Resources (HR). with various products and services in Consumer, SME and Micro, Commercial, Corporate, and Treasury banking, PaninBank maintains its commitment to grow with tested competence in generating values in accordance with the prudence principle.

PaninBank has an evenly-spread operational network throughout the country. Until 2018, PaninBank have more than 550 branches throughout Indonesia, not including representative office in Singapore. Our prime services are also supported with more than 967 automatic teller machines (ATM) established from Aceh at the top west up tp Papua in the eastern region of the country.

As of December 31, 2018, total assets of PaninBank reached Rp207.2 trillion. During the year, loan disbursement grew by 8.06% to Rp151.56 trillion followed by customer Deposits which decreased by 5.5% to Rp137.69 trillion.

In its development to date, PaninBank strives to improve the implementation of Good Corporate Governance process and effectively utilize information of Good Corporate Governance process and effectively utilize information technology to meet the demand for business growth and era development.

Perusahaan Patungan

► Joint Venture

Nama Perusahaan PT IBJ Verena Finance	Corporate Identity Name PT IBJ Verena Finance
Bidang Usaha Perusahaan Pembiayaan	Business Sector Financial Institution
Alamat Sentral Senayan 1, Lantai 30 Jln. Asia Afrika, No. 8, Senayan, Jakarta Pusat 10270	Address Sentral Senayan 1, Lantai 30 Jln. Asia Afrika, No. 8, Senayan, Jakarta Pusat 10270
Kepemilikan 20%	Ownership 20%
Total Aset Rp1.356.294.166.671	Total Asset Rp1.356.294.166.671
Status Operasi Masih Beroperasi	Operating Status Operating

Kronologis Pencatatan Saham

► Chronology of Share Listings

PT Verena Multi Finance Tbk. (Perseroan) melakukan pendaftaran dan penawaran sahamnya kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia pada tanggal 25 Juni 2008 sebanyak 460.000.000 saham, dengan harga perdana sebesar Rp100 per saham dari jumlah saham seluruhnya yang diterbitkan sebanyak 1.002.000.000 saham yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. Selanjutnya, adanya waran yang dikonversi menjadi saham biasa di tahun 2009 dan di tahun 2010, maka jumlah saham Perseroan menjadi 1.002.000.352 saham.

Sampai dengan 31 Desember 2016 saham Perseroan dimiliki oleh PT Bank Pan Indonesia Tbk. sebesar 42,87%, PT Verena Kapital sebesar 24,35%, Murniaty Santoso sebesar 9,74% dan sisanya sebesar 23,04% dimiliki oleh publik (kepemilikan saham di bawah 5%).

Pada bulan Mei 2017 Perseroan menerbitkan Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 1.583.160.556 saham. PT Bank Pan Indonesia Tbk. selain membeli haknya juga sebagai pembeli saham siaga bersama dengan DEG (Deutsche Investitions- und Entwicklungsgesellschaft mbH), sebuah perusahaan asal Jerman yang juga sebagai

PT Verena Multi Finance Tbk. conducted its share listing and public offering through the Indonesian Stock Exchange on 25 June 2008 with 460,000,000 shares, at an initial price of Rp100 per share, from a total 1,002,000,000 shares issued and listed at the Indonesian Stock Exchange. Furthermore, when the warrants were converted into ordinary shares in 2009 and 2010, total PT Verena Multi Finance Tbk. shares amounted to 1,002,000,352.

As of 31 December 2016, ownership of the Company's shares was held by PT Bank Pan Indonesia Tbk. with 42.87%, PT Verena Kapital 24.35%, Murniaty Santoso 9.74%, and the remaining 23.04% owned by the public (share ownership below 5%).

In May 2017, the Company issued Limited Public Offering I (PUT I) through pre-emptive rights (HMETD) amounting to 1,583,160,556 shares. PT Bank Pan Indonesia Tbk, as well as purchasing its rights, also acted as a standby buyer together with DEG (Deutsche Investitions- und Entwicklungsgesellschaft mbH, a German company). By the end of the 2017 fiscal year,

pembeli saham siaga. Hingga posisi untuk tahun buku 2017, saham Perseroan dimiliki oleh PT Bank Pan Indonesia Tbk. sebesar 57,54%, DEG (Deutsche Investitions- und Entwicklungsgesellschaft mbH) sebesar 19,99%, PT Verena Kapital sebesar 9,44%, dan sisanya sebesar 13,03% dimiliki oleh publik (kepemilikan saham di bawah 5%).

Pada tanggal 5 Oktober 2018, seluruh saham Perseroan yang dimiliki oleh DEG (Deutsche Investitions- und Entwicklungsgesellschaft mbH) dibeli oleh IBJ Leasing Company, Ltd dengan mekanisme pasar modal di Bursa Efek Indonesia. Sehingga untuk tahun buku 2018, saham Perseroan dimiliki oleh PT Bank Pan Indonesia Tbk. sebesar 57,54%, IBJ Leasing Company Ltd sebesar 19,99%, PT Verena Kapital sebesar 9,44%, dan sisanya sebesar 13,03% dimiliki oleh publik (kepemilikan saham di bawah 5%).

Pada tanggal 28 Desember 2018, Perseroan telah memperoleh surat pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal No. S-193/D.04/2018 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 3.102.193.089 lembar saham dengan pembeli siaga yaitu IBJ Leasing Company, Ltd.

Pada awal Januari 2018, harga saham Perseroan tercatat sebesar Rp94 dan pada akhir tahun 2018 harga saham ditutup pada harga Rp116 per saham. Pergerakan nilai saham Perseroan tidak signifikan dibandingkan dengan saham-saham perusahaan publik lainnya yang disebabkan sebagian pemegang saham Perseroan mempunyai tujuan jangka panjang dalam memiliki saham Perseroan.

Company shares owned by PT Bank Pan Indonesia Tbk. amounted to 57.54%, DEG (Deutsche Investitions- und Entwicklungsgesellschaft mbH) 19.99%, PT Verena Kapital 9.44%, with the remaining 13.03% owned by the public (shareholding below 5%).

On 5 October 2018, all shares owned by DEG (Deutsche Investitions- und Entwicklungsgesellschaft mbH) were purchased by IBJ Leasing Company Ltd. through the capital market mechanism at the Indonesian Stock Exchange. At the end of the 2018 fiscal year, Company shares owned by PT Pan Indonesia Bank Tbk. amounted to 57.54%, IBJ Leasing Company Limited 19.99%, PT Verena Kapital 9.44%, with the remaining 13.03% owned by the public (shareholding below 5%).

On 28 December 2018, the Company obtained an affidavit from Board of Commissioners of the Financial Services Authority (OJK) Capital Market Chief Executive Supervisor No. S-193/D.04/2018 enabling Limited Public Offering II (PUT II) through pre-emptive rights to the amount of 3,102,193,089 shares, with IBJ Leasing Company Ltd. acting as standby buyer.

In early January 2018, the registered Company share price was Rp94, with that figure rising to Rp116 by the end of 2018. The Company share value movements were insignificant when compared with the shares of other public companies, due to some the Company shareholders having long-term objectives with their Company shares ownership.

Tanggal / Date	Tindakan Korporasi / Corporate Action	Nominal	Harga Pelaksanaan / Share Price	Saham Tambahan / Right Issue	Jumlah Saham / Number of Shares
25 Juni 2008	Saham Pendiri / Founding Share	Rp100	–	–	542.000.000
25 Juni 2008	Penawaran Umum Perdana / Initial Public Offering (IPO)	Rp100	Rp100	460.000.000	1.002.000.000
4 September 2009	Konversi Waran / Covered Waran	Rp100	–	20	1.002.000.020
24 Juni 2010	Konversi Waran / Covered Waran	Rp100	–	322	1.002.000.352
18 Mei 2017	Penawaran Umum Terbatas I / Right Issue I	Rp100	Rp112	18.590	1.002.018.942
19 Mei 2017	Penawaran Umum Terbatas I / Right Issue I	Rp100	Rp112	101.958	1.002.120.900
22 Mei 2017	Penawaran Umum Terbatas I / Right Issue I	Rp100	Rp112	872.367	1.002.993.267
23 Mei 2017	Penawaran Umum Terbatas I / Right Issue I	Rp100	Rp112	4.702.146	1.007.695.413
24 Mei 2017	Penawaran Umum Terbatas I / Right Issue I	Rp100	Rp112	213.918.728	1.221.614.141
26 Mei 2017	Penawaran Umum Terbatas I / Right Issue I	Rp100	Rp112	467.477.166	1.689.091.307
29 Mei 2017	Penawaran Umum Terbatas I / Right Issue I	Rp100	Rp112	896.069.601	2.585.160.908

Kronologis Pencatatan Efek Lainnya

► Chronology of Other Securities Listings

Pada tahun 2018, Perseroan tidak menerbitkan atau mencatatkan efek lainnya.

In 2018, the Company did not issue or list any other securities.

Pencatatan Efek Lainnya / Other Securities Listings

No.	Obligasi / Bonds	Seri / Series	Nilai / Amount	Bunga / Rate	Jangka Waktu / Tenor	Peringkat / Rank	Jatuh Tempo / Due Date	Status	Bursa / Listing
1.	Obligasi Verena Multi Finance I Tahun 2011 / Verena Multi Finance Bonds 1 Year 2011	A	Rp65 miliar / billion	9,5%	370 hari / days	idA (Singel A; Stable Outlook)	22-03-2012	Sudah Lunas / Paid	PT Bursa Efek Indonesia
		B	Rp135 miliar / billion	10,5%	24 bulan / months	idA (Singel A; Stable Outlook)	18-03-2013	Sudah Lunas / Paid	PT Bursa Efek Indonesia
		C	Rp300 miliar / billion	11,25%	36 bulan / months	idA (Singel A; Stable Outlook)	18-03-2014	Sudah Lunas / Paid	PT Bursa Efek Indonesia
Total Rp500 miliar / billion									
2.	Obligasi Berkelanjutan I Verena Multi Finance Tahap I Tahun 2012 / Verena Multi Finance Phase I Continuous Bonds 1 Year 2012	A	Rp50 miliar / billion	7,25%	370 hari / days	idA (Singel A; Stable Outlook)	21-12-2013	Sudah Lunas / Paid	PT Bursa Efek Indonesia
		B	Rp227 miliar / billion	9,00%	36 bulan / months	idA- (Singel A Minus; Stable Outlook)	11-12-2015	Sudah Lunas / Paid	PT Bursa Efek Indonesia
		C	Rp23 miliar / billion	9,05%	48 bulan / months	idA- (Singel A Minus; Stable Outlook)	11-12-2016	Sudah Lunas / Paid	PT Bursa Efek Indonesia
Total Rp300 miliar / billion									
3.	Obligasi Berkelanjutan I Verena Multi Finance Tahap II Tahun 2013 / Verena Multi Finance Phase II Continuous Bonds 1 Year 2013	A	Rp113 miliar / billion	11,84%	36 bulan / months	idA- (Singel A Minus; Stable Outlook)	24-12-2016	Sudah Lunas / Paid	PT Bursa Efek Indonesia
		B	Rp40 miliar / billion	12,15%	48 bulan / months	idA- (Singel A Minus; Stable Outlook)	24-12-2017	Sudah Lunas / Paid	PT Bursa Efek Indonesia
Total Rp153 miliar / billion									
4.	Obligasi Berkelanjutan I Verena Multi Finance Tahap III Tahun 2014 / Verena Multi Finance Phase III Continuous Bonds 1 Year 2014	A	Rp3 miliar / billion	11,00%	370 hari / days	idA- (Singel A Minus; Stable Outlook)	29-03-2015	Sudah Lunas / Paid	PT Bursa Efek Indonesia
		B	Rp132 miliar / billion	12,55%	36 bulan / months	idA- (Singel A Minus; Stable Outlook)	19-03-2017	Sudah Lunas / Paid	PT Bursa Efek Indonesia
Total Rp135 miliar / billion									

No.	Medium Term Notes (MTN) / Medium Term Notes (MTN)	Nilai / Amount	Bunga / Rate	Jangka Waktu / Tenor	Peringkat / Rank	Jatuh Tempo / Due Date	Status	Bursa / Listing
1.	Medium Terms Notes I Verena Multi Finance Tahun 2011 dengan Bunga Tetap / Medium Terms Notes I Verena Multi Finance Year 2011 with Fix Rate	Rp200 miliar / billion	11,00%	3 tahun / years	idA- (Singel A Minus; Stable Outlook)	15-12-2014	Sudah Lunas / Paid	PT Bursa Efek Indonesia
2.	Medium Terms Notes II Verena Multi Finance Tahun 2017 / Medium Terms Notes II Verena Multi Finance Year 2017	Rp100 miliar / billion	10,00%	2 tahun / years	idA- (Singel A Minus; Negative Outlook)	5-12-2019	Belum Lunas / Unpaid	PT Bursa Efek Indonesia

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

▶ Capital Market Supporting Professions and Institutions

Biro Administrasi Efek

PT Raya Saham Registra

Gedung Plaza Sentral Lt. 2

Jln. Jend. Sudirman Kav. 47-48, Jakarta Selatan 12930 - Indonesia

Telp.: +6221-2525666, Fax.: +6221-2525028

Email: rsrbae@registra.co.id, Website: www.registra.co.id

Share Registrar

PT Raya Saham Registra

Gedung Plaza Sentral Lt. 2

Jln. Jend. Sudirman Kav. 47-48, Jakarta Selatan 12930 - Indonesia

Telp.: +6221-2525666, Fax.: +6221-2525028

Email: rsrbae@registra.co.id, Website: www.registra.co.id

Pemeringkat Efek

PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)

Panin Tower Senayan City, Lt. 17

Jln. Asia Afrika Lot. 19, Jakarta Pusat 10270 - Indonesia

Telp.: +6221-72782380, Fax.: +6221-72782370

Website: www.pefindo.com

Rating Agency

PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)

Panin Tower Senayan City, Lt. 17

Jln. Asia Afrika Lot. 19, Jakarta Pusat 10270 - Indonesia

Telp.: +6221-72782380, Fax.: +6221-72782370

Website: www.pefindo.com

Akuntan Publik

Satrio Bing Eny & Rekan

(Member of Deloitte e Touche Tohmatsu Limited)

The Plaza Office Tower Lt. 32

Jln. M.H. Thamrin Kav 28-30, Jakarta Pusat 10350 - Indonesia

Telp.: +6221-50818000, Fax.: +6221-29928200

Email: iddttl@deloitte.com, Website: www2.deloitte.com

Public Accountant

Satrio Bing Eny & Rekan

(Member of Deloitte e Touche Tohmatsu Limited)

The Plaza Office Tower Lt. 32

Jln. M.H. Thamrin Kav 28-30, Jakarta Pusat 10350 - Indonesia

Telp.: +6221-50818000, Fax.: +6221-29928200

Email: iddttl@deloitte.com, Website: www2.deloitte.com

Konsultan Hukum

LasutLay & Pane

Jln. Hang Tuah Raya No. 29, Jakarta Selatan 12120 - Indonesia

Telp.: +6221-7204279, Fax.: +6221-720-4275

Email: info@llp-law.com, Website: www.llp-law.com

Legal Consultant

LasutLay & Pane

Jln. Hang Tuah Raya No. 29, Jakarta Selatan 12120 - Indonesia

Telp.: +6221-7204279, Fax.: +6221-720-4275

Email: info@llp-law.com, Website: www.llp-law.com

Penilai

Ruky, Safrudin & Rekan

Jln. Patal Senayan Raya No. 3B, Jakarta Selatan 12210 - Indonesia

Telp.: +6221-57900585, Email: info@recommend-rsr.com

Website: www.recommend-rsr.com

Appraiser

Ruky, Safrudin & Rekan

Jln. Patal Senayan Raya No. 3B, Jakarta Selatan 12210 - Indonesia

Telp.: +6221-57900585, Email: info@recommend-rsr.com

Website: www.recommend-rsr.com

Notaris

Fathiah Helmi, SH

Graha Irama Lt. 6 – Blok C

Jln. H.R Rasuna Said Kav 1-2 Bl X-1, Jakarta Selatan 12950 - Indonesia

Telp.: +6221-52907304

Notary

Fathiah Helmi, SH

Graha Irama Lt. 6 – Blok C

Jln. H.R Rasuna Said Kav 1-2 Bl X-1, Jakarta Selatan 12950 - Indonesia

Telp.: +6221-52907304

Agen Pemantau

PT Bank Rakyat Indonesia Tbk.

Gedung BRI II, Lantai 30

Jln. Jend. Sudirman Kav. 44-46, Jakarta Pusat 10210 - Indonesia

Telp.: +6221-2510244, Fax.: +6221-2500065

Email: callbri@bri.co.id, Website: www.bri.co.id

Monitoring Agent

PT Bank Rakyat Indonesia Tbk.

Gedung BRI II, Lantai 30

Jln. Jend. Sudirman Kav. 44-46, Jakarta Pusat 10210 - Indonesia

Telp.: +6221-2510244, Fax.: +6221-2500065

Email: callbri@bri.co.id, Website: www.bri.co.id



Daftar Pemberian Jasa Secara Berkala

► List of Regular Services Provided

Berikut ini adalah data jasa berkala yang diberikan oleh profesi penunjang sepanjang tahun 2018.

The following data concerns regular services provided by supporting professions during 2018.

Profesi Penunjang / Supporting Profession	Jasa yang Diberikan / Services Provided	Komisi / Commission	Periode Penugasan / Period of Duty
Auditor Eksternal / External Auditor	<ol style="list-style-type: none"> 1. Audit Laporan Keuangan Tengah Tahunan / Mid-year Financial Audit Report 2. Laporan Proforma Konsolidasian / Consolidation Proforma Report 3. Audit Laporan Keuangan Tahunan / Annual Financial Audit Report 	Rp2.268.000.000	2018
Notaris / Public Notary	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembuatan Akta / Deed Preparation 2. Pengurusan ke Kementerian Hukum & HAM RI / Presentations to Indonesian Ministry of Law and Human Rights 	Rp113.175.000	2018

Penghargaan Tahun 2018

► 2018 Awards

Pada Tahun 2018, Perseroan tidak memperoleh penghargaan.

In 2018, the Company did not receive any awards.

Pendidikan dan Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite, dan Sekretaris Perusahaan

► Education and Training of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committee and Corporate Secretary

Berikut ini adalah data pendidikan dan pelatihan yang diikuti Dewan Komisaris, Direksi, Komite, dan Sekretaris Perusahaan sepanjang tahun 2018.

The following data concerns education and training undertaken throughout 2018 by Board of Commissioners, Board of Directors, the Committee and Corporate Secretary.

No.	Nama Peserta dan Jabatan / Name and Positions	Nama Pendidikan/ Pelatihan / Name of Education/Training	Penyelenggara / Organizer	Tempat / Venue	Waktu / Date
1.	Murniaty Santoso (Komisaris Utama dan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi) / (President Commissioner and Member of Nomination and Remunerations Committee)	Manajemen Risiko Perbankan / Banking Risk Management	Raharja Duta Solusindo	Jakarta	23 Februari 2018 / February 23, 2018
		Industri Pembiayaan di Pasar Modal / The Financing Industry in Capital Markets	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) / Indonesian Financing Companies Association (APPI)	Jakarta	26 Juli 2018 / July 26, 2018
2.	Gunawan Santoso (Komisaris dan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi) / (Commissioner and Member of Nomination and Remunerations Committee)	Manajemen Risiko Perbankan / Banking Risk Management	Raharja Duta Solusindo	Jakarta	23 Februari 2018 / February 23, 2018
3.	Evi Firmansyah (Komisaris Independen, Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi, Ketua Komite Audit, dan Ketua Komite Manajemen Risiko) / (Independent Commissioner, Chairman of Nomination and Remunerations Committee, Chairman of Audit Committee and Chairman of Risk Management Committee)	Manajemen Risiko Perbankan / Banking Risk Management	Raharja Duta Solusindo	Jakarta	23 Februari 2018 / February 23, 2018
		Indonesia Risk Management Outlook 2019	Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI) / Indonesian Banking Development Institution	Jakarta	6 November 2018 / November 6, 2018
4.	Andi Harjono (Direktur Utama dan Anggota Komite Manajemen Risiko) / (President of Directors and Member of Risk Management Committee)	Manajemen Risiko Perbankan / Banking Risk Management	Raharja Duta Solusindo	Jakarta	23 Februari 2018 / February 23, 2018
		Verena Enlightment "Dare To Change"	Maestro Consulting	Jakarta	8 April 2018 / April 8, 2018
		Perusahaan Pembiayaan di Mata Perbankan / Financing Companies from the Perspective of Banking	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) / Indonesian Financing Companies Association (APPI)	Jakarta	8 Mei 2018 / May 8, 2018
5.	Iman Syahrizal (Direktur Independent, Sekretaris Perusahaan, dan Anggota Komite Manajemen Risiko) / (Independent Director, Corporate Secretary, and Member of Risk Management Committee)	Manajemen Risiko Perbankan / Banking Risk Management	Raharja Duta Solusindo	Jakarta	23 Februari 2018 / February 23, 2018
		Verena Enlightment "Dare To Change"	Maestro Consulting	Jakarta	8 April 2018 / April 8, 2018
6.	Iman Santoso Iskandar (Direktur dan Anggota Komite Manajemen Risiko) / (Director Member of Risk Management Committee)	Manajemen Risiko Perbankan / Banking Risk Management	Raharja Duta Solusindo	Jakarta	23 Februari 2018 / February 23, 2018
		Verena Enlightment "Dare To Change"	Maestro Consulting	Jakarta	8 April 2018 / April 8, 2018
		Peluang & Tantangan Tahun 2019 / Opportunities and Challenges for 2019	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) / Indonesian Financing Companies Association (APPI)	Jakarta	15 November 2018 / November 15, 2018



Sumber Daya Manusia

► Human Resources

Kunci sukses Perseroan untuk terus tumbuh dan menciptakan nilai jangka panjang secara maksimal terletak pada kemampuan untuk menarik, mengembangkan, dan mempertahankan talenta-talenta kompeten dan memiliki loyalitas tinggi.

Karena itu, Perseroan menyadari rekrutmen dan pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) sangatlah penting dan memiliki peran penting dengan pertumbuhan dan kesuksesan Perseroan.

Untuk itu, penerapan budaya perusahaan dalam bentuk penanaman nilai dan prinsip serta pelaksanaannya akan membawa manfaat tidak hanya terhadap Perseroan tetapi juga bagi individu karyawan.

Perseroan secara terencana dan berkesinambungan melakukan pengembangan SDM dan potensi-potensinya, yaitu:

1. Perencanaan SDM.
2. Rekrutmen.
3. Pelatihan dan pengembangan potensi karyawan.
4. Kaderisasi dan *talent management*.
5. Penilaian pekerjaan, penghargaan, dan sanksi atas kesalahan karyawan.

Komposisi dan Jenjang Karyawan

Pada 2018, jumlah karyawan Perseroan berkurang dari tahun sebelumnya, yaitu menjadi 474 orang dari sebelumnya 651 orang. Jumlah tersebut sudah memperhitungkan pegawai tetap dan pegawai kontrak.

Detail dari struktur karyawan pada 2018 tersaji dalam gambaran di bawah ini:

The key to the Company's future success in maintaining continued growth and creating maximum long-term value lies in its ability to attract, develop and maintain competent talent with a high level of loyalty.

Consequently, the Company is fully aware of the importance of recruitment and the development of human resources, and the vital role they play in the Company's growth and success.

For this reason, the application of a corporate culture that cultivates values and principles, along with their implementation, will bring benefits not only to the Company, but also to its employees.

The Company aims to develop Human Resources and its potentials in a planned and continuous manner through:

1. Human Resources Planning.
2. Recruitment.
3. Training employees and developing their potential.
4. Regeneration and talent management.
5. Work evaluation, rewarding employees' achievements and sanctioning errors.

Employee Composition and Level

In 2018, the number of Company employees decreased from the previous year, which was to 474 people from the previous 651 people. This amount has taken into account permanent employees and contract employees.

Details of the employee structure in 2018 are presented in the description below:

Menurut Jenjang Pendidikan

According to the Education Level

Jenjang Pendidikan Educational Level	Januari January	Februari February	Maret March	April April	Mei May	Juni June	Juli July	Agustus August	September September	Oktober October	November November	Desember December
2017												
S2	416	423	428	421	414	12	11	11	11	10	10	10
S1						380	375	376	375	379	383	382
Diploma	124	120	119	119	114	103	108	104	104	105	109	108
SMU/SMK/SMEA/STM	172	171	172	174	165	152	147	148	147	148	148	147
SMP/SD	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
Total	716	718	723	718	697	651	645	643	641	646	653	651
2018												
S2	8	7	8	8	7	7	7	8	7	8	8	8
S1	372	363	364	364	289	270	264	266	262	265	268	278
Diploma	107	110	112	112	72	70	66	66	67	69	72	75
SMU/SMK/SMEA/STM	149	152	148	143	118	111	109	108	108	105	107	110
SMP/SD	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
Total	640	636	636	631	489	461	449	451	447	450	458	474

Menurut Jenjang Manajemen

According to Management Level

Jenjang Manajemen Management Level	Januari January	Februari February	Maret March	April April	Mei May	Juni June	Juli July	Agustus August	September September	Oktober October	November November	Desember December
2017												
Board of Directors	6	6	6	6	6	5	5	5	5	5	5	5
General Manager	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5
Manager	43	45	45	43	42	42	44	44	44	43	44	42
Supervisor	96	96	98	96	97	95	93	92	92	94	99	99
Officer	528	528	531	530	509	465	459	458	456	460	462	462
Staff	39	39	39	39	39	39	39	39	39	39	38	38
Total	300	718	723	718	697	651	645	643	641	646	653	651
2018												
Board of Directors	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
General Manager	5	5	5	5	4	4	4	4	4	7	6	6
Manager	44	43	43	41	42	40	39	39	38	37	38	38
Supervisor	97	95	94	94	88	88	88	87	89	86	85	85
Officer	453	451	452	450	317	290	280	281	276	280	289	305
Staff	38	39	39	38	35	36	35	35	35	35	35	35
Total	300	718	723	718	697	651	645	643	641	646	653	651

Menurut Jenjang Usia

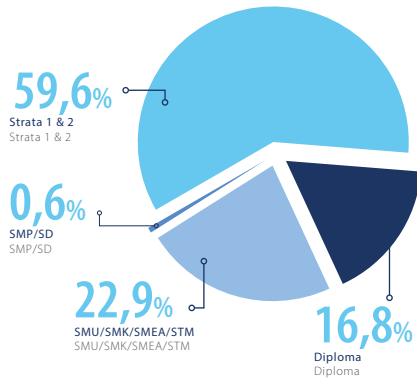
According to Age Level

Jenjang Usia Age Level	Januari January	Februari February	Maret March	April April	Mei May	Juni June	Juli July	Agustus August	September September	Oktober October	November November	Desember December
2017												
18 – 25	104	99	108	105	101	100	96	96	90	90	94	98
26 – 35	347	347	340	339	321	291	289	287	292	295	300	298
36 – 45	225	232	235	231	232	215	217	217	213	216	215	212
> 45	40	40	40	40	43	45	43	43	46	45	44	43
Total	716	718	723	718	697	651	645	643	641	646	653	651
2018												
18 – 25	92	92	93	94	72	68	61	64	61	58	59	62
26 – 35	292	294	293	284	205	189	186	181	183	191	194	205
36 – 45	214	207	206	207	170	162	159	160	155	152	157	159
> 45	42	43	44	46	42	42	43	46	48	49	48	48
Total	716	718	723	718	697	651	645	643	641	646	653	651

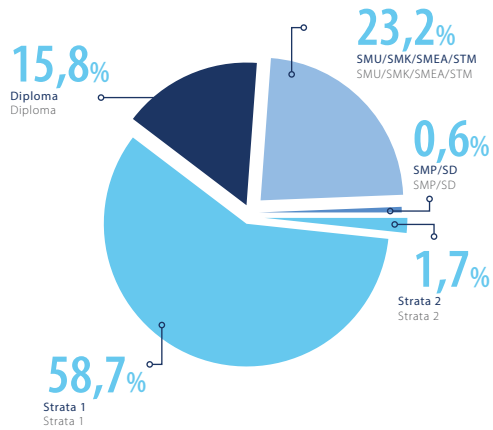
Jenjang Pendidikan

Educational Level

2017



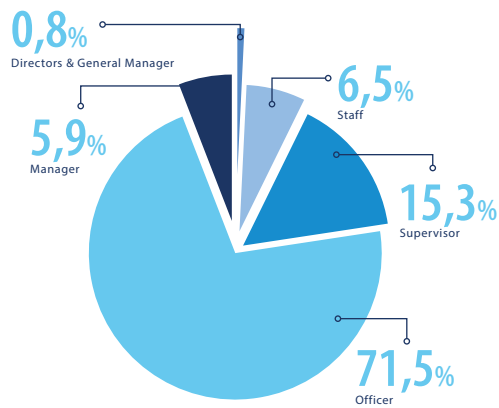
2018



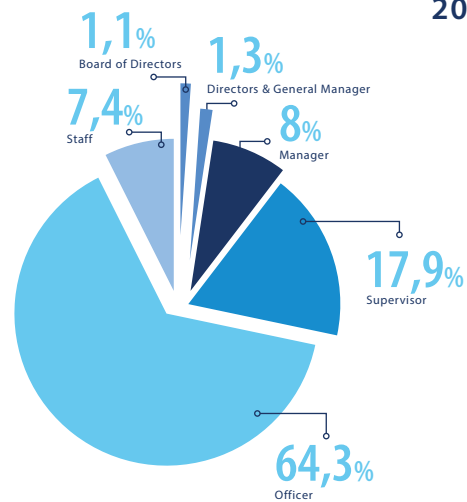
Jenjang Manajemen

Management Level

2017



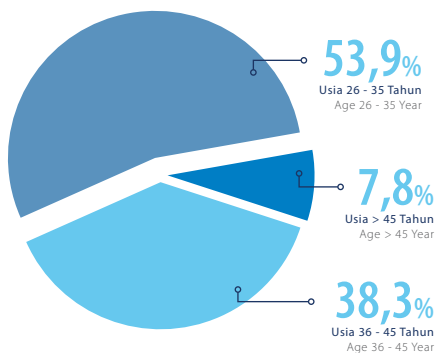
2018



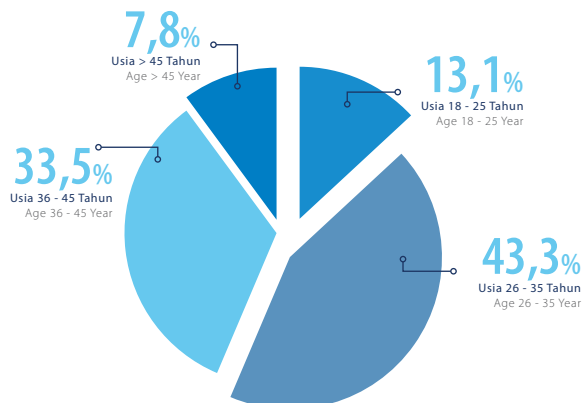
Jenjang Usia

Age Level

2017



2018



Menunjuk pada ketentuan penyampaian Laporan Pelaksanaan Program Pengembangan Kemampuan dan Pengetahuan Tenaga Kerja yang tertuang dalam pasal 16 POJK No.28/POJK.05/2014 tentang Perizinan Usaha dan Kelembagaan Perusahaan Pembiayaan, maka bersama ini kami Laporkan Pelaksanaan Program Pengembangan Kemampuan dan Pengetahuan Tenaga Kerja PT Verena Multi Finance Tbk. di tahun 2018 sebagai berikut:

In line with provisions for the delivery of a Workforce Knowledge and Capability Development Program Report, outlined in Article 16 of OJK Regulation No.28/POJK.05/2014 on the Licensing of Financing Companies and Institutions, following are details of the Workforce Knowledge and Capability Development Program conducted at PT Verena Multi Finance Tbk. in 2018:

Training	Jenis Training / Training Type	Jumlah Pelaksanaan Training (Peserta) / Total Number of Training Participants
Regular Training	Teknikal / Technical	457
	General	391
	Manajerial / Managerial	326
Non Regular Training (Program Pengembangan Pelatihan Individual) / (Individual Training Development Program)	Accounting	1
	HRD	1
	BOD & BOC Board of Directors & Board of Commissioners	9
Program SPPI Indonesian Financing Professional Certification (SPPI) Program	Sertifikasi Dasar Pembiayaan – Manajerial / Principles of Financing Certification – Managerial	12
	Sertifikasi Bidang Penagihan / Billing Division Certification	51
Jumlah Pelatihan yang dilaksanakan tahun 2018 / Total Number of Training Participants in 2018		1.248

Pelaksanaan Program Training (Internal & Eksternal) Per Bulan, Periode Januari – Desember 2018

Implementation of Training Programs (Internal & External) Per Month, January – December 2018 period

No.	Nama Program Training / Training Program	Waktu Pelaksanaan / Date	Jumlah Peserta / Number of Participants
JANUARI / JANUARY			
1	IMPLEMENTASI SYSTEM IFINANCING NASIONAL	8-18 Januari 2018	49
2	SERTIFIKASI PROFESI PENAGIHAN	17 Januari 2018	4
3	CHARACTER BUILDING & LEADERSHIP	19-21 Januari 2018	40
4	BUSINESS UNIT COACHING : ON THE JOB TRAINING IFINANCING SYSTEM	19-31 Januari 18	44
FEBRUARI / FEBRUARY			
1	ORIENTASI KARYAWAN BARU OFFICER	3 Februari 2018	3
2	ORIENTASI KARYAWAN BARU OFFICER	3 Februari 2018	1
3	ORIENTASI KARYAWAN BARU OFFICER	3 Februari 2018	4
4	BUSINESS UNIT COACHING : CHARACTER BUILDING	13-20 Februari 2018	25
5	SERTIFIKASI PROFESI PENAGIHAN	8 Februari 2018	5
6	REMEDI SERTIFIKASI DASAR MANAGERIAL	8 Februari 2018	1
7	SERTIFIKASI PROFESI PENAGIHAN	9 Februari 2018	2
8	ORIENTASI KARYAWAN BARU KEY PERSON	8, 20, & 21 Februari 2018	4
9	BASIC TRAINING FOR MARKETING AUTOMOTIVE	10 Februari 2018	3
10	BASIC TRAINING FOR COLLECTION AUTOMOTIVE	10 Februari 2018	8
11	ORIENTASI KARYAWAN BARU KEY PERSON	19-21 Februari 2018	3
12	SERTIFIKASI PROFESI PENAGIHAN	20 Februari 2018	1
13	IMPLEMENTASI I-FINANCING ACCOUNTING	21-22 Februari 2018	15
14	SEMINAR "REFRESHMENT MANAGEMENT RISIKO"	23 Februari 2018	5
15	BASIC TRAINING FOR MARKETING AUTOMOTIVE	24 Februari 2018	1
16	WORKSHOP MENGENAI KETENTUAN LITERASI DAN INKLUSI KEUANGAN BAGI PERUSAHAAN PEMBIAYAAN	28 Februari- 1 Maret 2018	1

No.	Nama Program Training / Training Program	Waktu Pelaksanaan / Date	Jumlah Peserta / Number of Participants
MARET / MARCH			
1	ORIENTASI KARYAWAN BARU KEY PERSON	1-3 Maret 2018	1
2	ORIENTASI KARYAWAN BARU OFFICER	3 Maret 2018	1
3	ORIENTASI KARYAWAN BARU OFFICER	3 Maret 2018	6
4	ORIENTASI KARYAWAN BARU OFFICER	3 Maret 2018	5
5	ORIENTASI KARYAWAN BARU OFFICER	3 Maret 2018	1
6	ORIENTASI KARYAWAN BARU KEY PERSON	5-6 Maret 2018	1
7	BUSINESS UNIT COACHING : MANAGING BUSINESS	5-13 Maret 2018	25
8	PEMBEKALAN SERTIFIKASI DASAR MANAGERIAL	5 Maret 2018	4
9	SERTIFIKASI DASAR MANAGERIAL	6-8 Maret 2018	3
10	REMEDI SERTIFIKASI DASAR MANAGERIAL	8 Maret 2018	1
11	SERTIFIKASI PROFESI PENAGIHAN	8 Maret 2018	8
12	REMEDI SERTIFIKASI PROFESI PENAGIHAN	8 Maret 2018	1
13	REFRESHMENT FOR HEAD MARKETING & COLLECTION	9 Maret 2018	33
14	BASIC TRAINING FOR MARKETING AUTOMOTIVE	10 Maret 2018	2
15	BASIC TRAINING FOR COLLECTION AUTOMOTIVE	10 Maret 2018	6
16	BASIC TRAINING FOR COLLECTION AUTOMOTIVE	10 Maret 2018	2
17	VERENA ENHANCING THE SALES "BUSINESS ASSESSMENT"	12-13 Maret 2018	13
18	WORKSHOP IMPLEMENTASI PSAK 71	14 Maret 2018	1
19	SERTIFIKASI PROFESI PENAGIHAN	15 Maret 2018	3
20	ORIENTASI KARYAWAN BARU OFFICER	16 Maret 2018	4
21	ORIENTASI KARYAWAN BARU OFFICER	16 Maret 2018	3
22	ORIENTASI KARYAWAN BARU OFFICER	16 Maret 2018	3
23	ORIENTASI KARYAWAN BARU OFFICER	16 Maret 2018	5
24	ORIENTASI KARYAWAN BARU KEY PERSON	19-21 Maret 2018	2
25	SERTIFIKASI PROFESI PENAGIHAN	20 Maret 2018	4
26	REMEDI SERTIFIKASI PROFESI PENAGIHAN	20 Maret 2018	1

No.	Nama Program Training / Training Program	Waktu Pelaksanaan / Date	Jumlah Peserta / Number of Participants
27	FGD "LAPORAN KEUANGAN AUDITED" OJK	21 Maret 2018	2
28	BASIC TRAINING FOR MARKETING AUTOMOTIVE	24 Maret 2018	9
29	BASIC TRAINING FOR COLLECTION AUTOMOTIVE	24 Maret 2018	2
30	VERENA ENHACING THE SALES "BUSINESS ASSESSMENT AND REVIEW"	26 Maret 2018	5
31	ORIENTASI KARYAWAN BARU OFFICER	26 Maret 2018	2
32	CHARACTER BUILDING "SPIRIT BOOM COURSE, WORK ETHIC, & INTEGRITY"	27 Maret 2018	2
33	BASIC TRAINING FOR MARKETING AUTOMOTIVE	28-29 Maret 2018	2
APRIL / APRIL			
1	FGD "KOMPREHENSIF TECHNICAL MARKETING"	2 April 2018	2
2	ON THE JOB TRAINING "KOMPREHENSIF TECHNICAL MARKETING"	3-7 April 2018	2
3	SERTIFIKASI PROFESI PENAGIHAN	3 April 2018	1
4	REMEDI SERTIFIKASI PROFESI PENAGIHAN	3 April 2018	2
5	SERTIFIKASI PROFESI PENAGIHAN	5 April 2018	4
6	PELATIHAN PELAPORAN DAN PERMINTAAN INFORMASI DEBITUR MELALUI SLIK	6 & 9 April 2018	2
7	VERENA ENLIGHTMENT "DARE TO CHANGE"	8 April 2018	140
8	VERENA ENLIGHTMENT "MAESTROPOLY"	9 April 2018	64
9	ORIENTASI KARYAWAN BARU KEY PERSON	13,16, & 17 April 2018	1
10	BUSINESS UNIT COACHING : ENLIGHTMENT PROGRAM	4-12 April 2018	25
11	SEMINAR "POJK NOMOR 33/POJK.04/2014 & POJK NOMOR 58/POJK.04/2017 TENTANG PENYAMPAIAN PERNYATAAN PENDAFTARAN ATAU PENGAJUAN AKSI KORPORASI SECARA ELEKTRONIK"	17 April 2018	2
12	DIGITAL TRANSFORMATION IN FINANCIAL INDUSTRY	18 April 2018	2
13	SEMINAR "POJK NO. 32/POJK.04/2015 TENTANG PENAMBAHAN MODAL PERUSAHAAN TERBUKA DENGAN MEMBERIKAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU"	18 April 2018	1
14	ORIENTASI KARYAWAN BARU OFFICER	21 April 2018	7
15	ORIENTASI KARYAWAN BARU OFFICER	21 April 2018	15

No.	Nama Program Training / Training Program	Waktu Pelaksanaan / Date	Jumlah Peserta / Number of Participants
16	BASIC TRAINING FOR MARKETING AUTOMOTIVE	21 April 2018	3
17	BASIC TRAINING FOR COLLECTION AUTOMOTIVE	21 April 2018	3
18	BEDAH BUKU "MANAJEMEN BISNIS : PEMASARAN"	28 April 2018	1
19	ORIENTASI KARYAWAN BARU OFFICER	28 April 2018	2
MEI / MAY			
1	REMEDI SERTIFIKASI PROFESI PENAGIHAN	4 Mei 2018	1
2	BUSINESS UNIT COACHING : THINKING ABILITY	4-16 Mei 2018	25
3	ORIENTASI KARYAWAN BARU OFFICER	5 Mei 2018	3
4	ORIENTASI KARYAWAN BARU OFFICER	5 Mei 2018	5
5	BASIC TRAINING FOR MARKETING AUTOMOTIVE	5 Mei 2018	1
6	BASIC TRAINING FOR COLLECTION AUTOMOTIVE	5 Mei 2018	4
7	SEMINAR NASIONAL "PERUSAHAAN PEMBIAYAAN DIMATA PERBANKAN"	8 Mei 2018	1
8	SEMINAR "POJK NOMOR 3/POJK.04/2018 DAN POJK NOMOR 7/POJK.04/2018"	8 Mei 2018	1
9	THE 1st INDONESIA GREEN FINANCE SUMMIT	9 Mei 2018	1
10	REMEDI SERTIFIKASI DASAR MANAGERIAL	9 Mei 2018	1
11	BASIC TRAINING FOR COLLECTION AUTOMOTIVE	9 Mei 2018	2
12	SERTIFIKASI PROFESI PENAGIHAN	15 Mei 2018	1
13	SERTIFIKASI PROFESI PENAGIHAN ONLINE	16 Mei 2018	2
14	VERENA ENHANCING THE SALES "BUSINESS ASSESSMENT AND REVIEW"	18 Mei 2018	4
JUNI / JUNE			
1	BUSINESS UNIT COACHING : COMPLIANCE	4-8 Juni 2018	25
2	SERTIFIKASI PROFESI PENAGIHAN ONLINE	11 Juni 2018	2
3	SOSIALISASI KETENTUAN BATASAN PEMBIAYAAN	21 Juni 2018	30

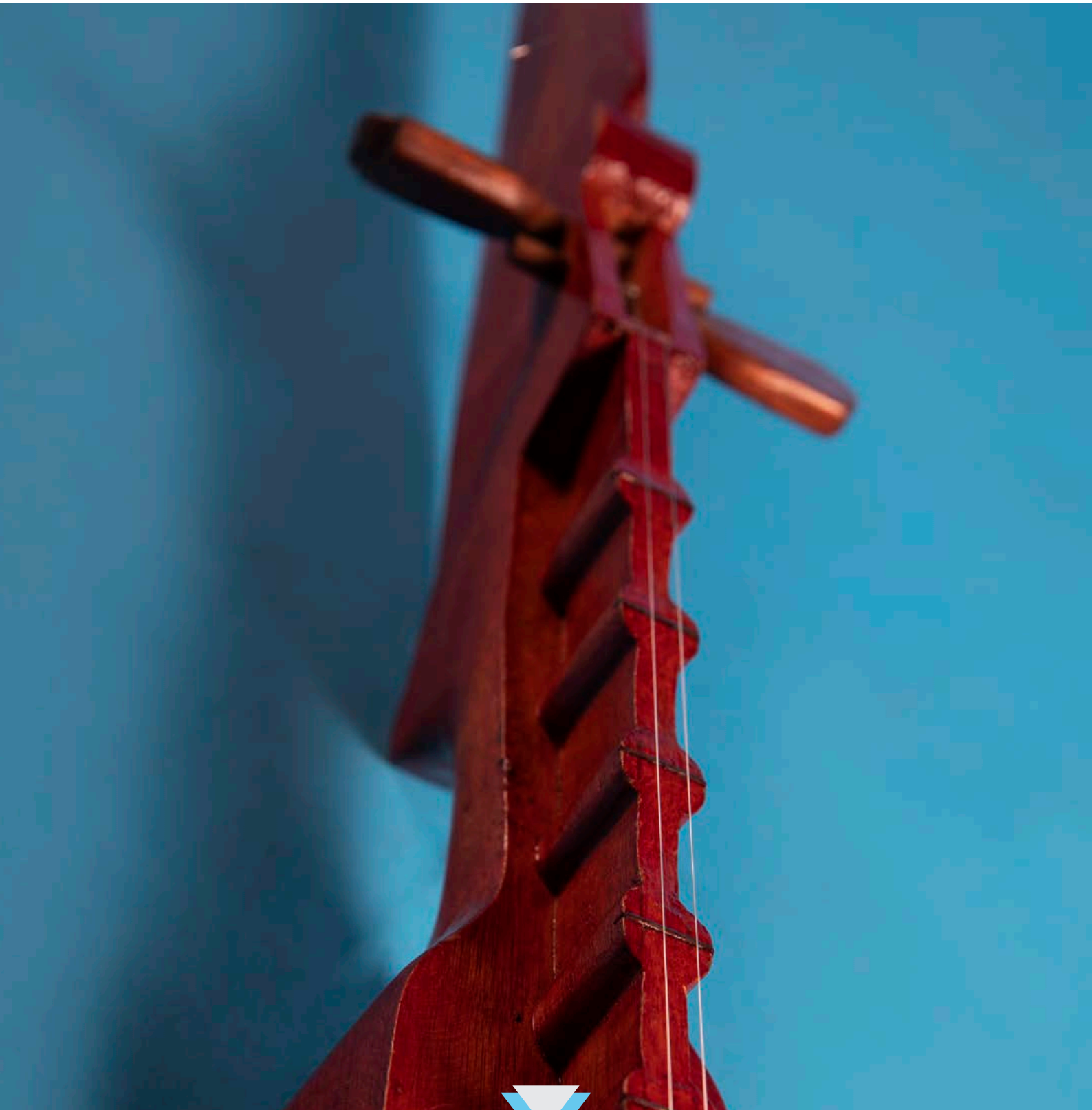
No.	Nama Program Training / Training Program	Waktu Pelaksanaan / Date	Jumlah Peserta / Number of Participants
JULI / JULY			
1	BUSINESS UNIT COACHING : MANAGING PEOPLE	4 Juli 2018	25
2	ORIENTASI KARYAWAN BARU OFFICER	28 Juli 2018	1
3	ORIENTASI KARYAWAN BARU OFFICER	28 Juli 2018	1
4	ORIENTASI KARYAWAN BARU OFFICER	28 Juli 2018	1
5	ORIENTASI KARYAWAN BARU OFFICER	28 Juli 2018	1
6	SEMINAR NASIONAL "INDUSTRI PEMBIAYAAN DIPASAR MODAL"	28 Juli 2018	1
AGUSTUS / AUGUST			
1	SCOUPIG & INTERNALISASI CORE VALUE & COORPORATE CULTURE	1 Agustus 2018	18
2	SCOUPIG & INTERNALISASI CORE VALUE & COORPORATE CULTURE	2 Agustus 2018	19
3	ORIENTASI KARYAWAN BARU KEY PERSON	6-8 Agustus 2018	1
4	ORIENTASI KARYAWAN BARU KEY PERSON	9-11 Agustus 2018	1
5	BUSINESS UNIT COACHING : BUSINESS PLAN	9-15 Agustus 2018	25
6	SCOUPIG & INTERNALISASI CORE VALUE & COORPORATE CULTURE	10 Agustus 2018	16
7	SCOUPIG & INTERNALISASI CORE VALUE & COORPORATE CULTURE	14 Agustus 2018	20
8	SCOUPIG & INTERNALISASI CORE VALUE & COORPORATE CULTURE	15 Agustus 2018	17
9	SCOUPIG & INTERNALISASI CORE VALUE & COORPORATE CULTURE	15 Agustus 2018	18
10	SCOUPIG & INTERNALISASI CORE VALUE & COORPORATE CULTURE	16 Agustus 2018	25
11	SCOUPIG & INTERNALISASI CORE VALUE & COORPORATE CULTURE	20 Agustus 2018	18
12	ORIENTASI KARYAWAN BARU KEY PERSON	29-31 Agustus 2018	1
SEPTEMBER / SEPTEMBER			
1	BUSINESS UNIT COACHING : EFFECTIVE RELATIONSHIP	3-7 September 2018	25
2	ORIENTASI KARYAWAN BARU KEY PERSON	29-31 September 2018	1
OKTOBER / OCTOBER			
1	BUSINESS UNIT COACHING : AR MANAGEMENT	8-12 Oktober 2018	40
2	ORIENTASI KARYAWAN BARU KEY PERSON	11-13 Oktober 2018	1
3	SERTIFIKASI PROFESI PENAGIHAN ONLINE	16 Oktober 2018	3
4	KNOWING YOUR CUSTOMER – PRINSIP MENGENAL NASABAH	17 Oktober 2018	29

No.	Nama Program Training / Training Program	Waktu Pelaksanaan / Date	Jumlah Peserta / Number of Participants
5	SERTIFIKASI PROFESI PENAGIHAN	18 Oktober 2018	1
6	KNOWING YOUR CUSTOMER - PRINSIP MENGENAL NASABAH	18 Oktober 2018	28
7	ORIENTASI KARYAWAN BARU KEY PERSON	19-22 Oktober 2018	2
NOVEMBER / NOVEMBER			
1	INTERPERSONAL SKILL FOR MARKETING	2 November 2018	34
2	SERTIFIKASI DASAR MANAGERIAL	5-7 November 2018	2
3	BUSINESS UNIT COACHING : SINERGY TEAMS	5-9 November 2018	25
4	SEMINAR INDONESIA RISK MANAGEMENT OUTLOOK 2019	6 November 2018	1
5	REMEDI SERTIFIKASI DASAR MANAGERIAL	7 November 2018	3
6	NEXT HR SUMMIT: REDEFINING THE NEXT WORKPLACE THROUGH TECHNOLOGY	8 November 2018	1
7	SERTIFIKASI PROFESI PENAGIHAN ONLINE	12 November 2018	2
8	SEMINAR "PELUANG & TANTANGAN TAHUN 2019"	15 November 2018	1
9	CREDIT ANALYSIS FOR BRANCH CREDIT COMMITTEE	23 November 2018	36
DESEMBER / DECEMBER			
1	SERTIFIKASI DASAR MANAGERIAL	10-12 Desember 2018	1
2	SERTIFIKASI PROFESI PENAGIHAN ONLINE	18 Desember 2018	3
3	ORIENTASI KARYAWAN BARU KEY PERSON	14-18 Desember 2018	1
4	ORIENTASI KARYAWAN BARU KEY PERSON	24-27 Desember 2018	1
5	BUSINESS UNIT COACHING : MARKETING MANAGEMENT	5-6 Desember 2018	25

Resume

Nama Program Training / Training Program	Jumlah Training / Number of Participants
Program Training Internal	77
Program Training Eksternal	53
Total Program (berdasarkan grup training)	130

Nama Program Training / Training Program	Jumlah Training / Number of Participants
Program Training Regular	67
Program Training Non Regular	63
Total Program (berdasarkan grup training)	130
Program Training Marketing	
Program Training Marketing	32
Program Training Operation	
Program Training Operation	0
Program Training Collection	
Program Training Collection	31
Program Training Credit Analyst	
Program Training Credit Analyst	0
Program Training Accounting	
Program Training Accounting	3
Program Training HRD	
Program Training HRD	2
Program Training Risk Management	
Program Training Risk Management	0
Program Training Corporate Secretary	
Program Training Corporate Secretary	4
Program Training BOD & BOC	
Program Training BOD & BOC	6
Program Training All (all function)	
Program Training All (all function)	52
Total Program (berdasarkan grup training)	130
Program Training Induction	
Program Training Induction	35
Program Training Core	
Program Training Core	10
Program Training Technical	
Program Training Technical	38
Program Training Soft Skill	
Program Training Soft Skill	13
Program Sertifikasi	
– Sertifikasi SPPI	
Dasar Manajerial	7
Profesi Penagihan	20
– Sertifikasi Training Public / P3I	
Sertifikasi Training Public / P3I	7
Total Program (berdasarkan grup training)	130
Total Mandays	
Total Mandays	3275
Total Karyawan	
Total Karyawan	450
Mandays per Karyawan (Periode January-December 2018)	
Mandays per Karyawan (Periode January-December 2018)	7,28



Analisis dan Pembahasan Manajemen terhadap Kinerja Perseroan

Analysis and Discussion of Management on the Company's Performance



Uraian Per Segman Usaha

► Review of Business Segment Operation

Izin usaha sebagai lembaga pembiayaan yang dimiliki oleh Perseroan adalah sebagaimana disebutkan dalam Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.994/KMK.017/1993 tanggal 30 Desember 1993 yang kemudian telah diubah dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. Kep-161/KM.6/2004 tanggal 4 Mei 2004 dan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. Kep-654/KM.10/2010 tanggal 9 Desember 2010.

Segmen usaha Perseroan terdiri dari 2 (dua) segmen yaitu Pembiayaan Otomotif dan Pembiayaan Non-Otomotif. Pembiayaan otomotif adalah pembiayaan terhadap mobil baru dan mobil bekas sedangkan pembiayaan non-otomotif adalah pembiayaan terhadap mesin, properti, dan alat penunjang usaha.

Namun fokus utama Perseroan adalah segmen Pembiayaan Otomotif khususnya pembiayaan mobil bekas.

Saat ini, tantangan persaingan di industri perusahaan pembiayaan meningkat, seiring dengan kondisi pasar otomotif yang mengalami perlambatan karena pengaruh perekonomian nasional.

Business license as a financing institution owned by the Company as stated in the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No.994/KMK.017/1993 dated 30 December 1993 which was later amended by Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. Kep-161/KM.6/2004 dated May 4, 2004 and Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. Kep-654/KM.10/2010 dated December 9, 2010.

The Company's business segment consists of 2 (two) segments, namely Automotive Financing and Non-Automotive Financing. Automotive financing is financing for new cars and used cars while non-automotive financing is financing for machinery, property and business support equipment.

However, the main focus of the Company is the Automotive Financing segment especially financing used cars.

Competitive challenges in the financing company industry are currently increasing, in line with conditions in automotive markets, which are experiencing a slowdown due to the negative influence of the state of the national economy.

Di tengah kelesuan ekonomi yang melanda, Perseroan dapat membukukan piutang pembiayaan sebesar Rp1.321,13 miliar pada tahun 2018.

In the midst of the economic downturn that hit, the Company was able to record receivables financing amounting to Rp1,321.13 billion in 2018.

Total Piutang Pembiayaan / Total Receivable Financing

(dalam miliar rupiah / in billion rupiah)

2018	2017
Rp1.321,13	Rp1.352,29

Piutang Pembiayaan Konsumen / Consumer Financing Receivable

(dalam miliar rupiah / in billion rupiah)

2018	2017
Rp1.251,03	Rp1.270,27

Piutang Sewa Pembiayaan / Finance Lease Receivable

(dalam miliar rupiah / in billion rupiah)

2018	2017
Rp70,10	Rp82,02

Strategi Pembiayaan Tahun 2018

Sepanjang tahun 2018, Perseroan menerapkan berbagai strategi pembiayaan untuk mendapatkan pertumbuhan yang baik, di antaranya:

1. Fokus pada produk-produk dimana Perseroan memiliki kompetensi dan pengetahuan pasar.
2. Mempertahankan likuiditas dalam memenuhi kewajiban finansial dan kebutuhan modal kerja.
3. Perseroan melakukan intensifikasi jaringan usaha yang telah ada dan ekstensifikasi jaringan baru dengan memperhatikan potensi dan daya saing Perseroan.
4. Mempertahankan dan mengembangkan strategi marketing yang efektif kepada mitra usaha, konsumen, serta menjaga hubungan baik dengan publik dan media.
5. Memaksimalkan profitabilitas melalui penurunan *cost of fund* Perseroan untuk meningkatkan daya saing Perseroan di pasar pembiayaan Indonesia.

Financing Strategy in 2018

During 2018, the Company implemented a number of financing strategies in order to obtain positive growth, including:

1. Focus on products where the Company has competency and market knowledge.
2. Maintaining liquidity in meeting financial obligations and working capital needs.
3. The Company intensifies existing business networks and extends new networks by taking into account the Company's potential and competitiveness.
4. Maintain and develop effective marketing strategies for business partners, consumers and maintain good relations with the public and the media.
5. Maximizing profitability through decreasing the Company's cost of funds to increase the Company's competitiveness in the Indonesian financing market.

Uraian Kinerja Keuangan Perusahaan

► Review on Company Financial Performance

Aset

Per 31 Desember 2018, Perseroan mencatat total aset sebesar Rp1.565,49 miliar, turun sebesar (10,57%) dibandingkan tahun sebelumnya per 31 Desember 2017 Rp1.750,44 miliar. Penurunan aset terutama disebabkan oleh penurunan kas dan setara kas sebesar (92,23%) dari Rp69,25 miliar menjadi Rp5,38 miliar, penurunan piutang lain-lain sebesar (26,56%) dari Rp222,13 miliar menjadi Rp163,14 miliar seiring dengan penurunan piutang yang jaminannya dalam proses diambil alih, dan penurunan piutang pembiayaan konsumen sebesar (2,48%) dari Rp1.254,32 miliar menjadi Rp1.223,23 miliar seiring dengan penurunan pembiayaan baru di tahun 2018.

Selain itu, aset lain-lain juga mengalami penurunan sebesar (58,80%) dari Rp45,83 miliar menjadi Rp18,88 miliar yang terutama disebabkan oleh penurunan beban yang ditangguhkan.

Rincian dan komposisi aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Assets

As of December 31, 2018, the Company recorded total assets of Rp1,565.49 billion, a decline of (10,57%) from the previous year, when on December 31, 2017 the figure was Rp1,750.44 billion. This decrease in assets was primarily caused by a decline in cash and cash equivalents of (92,23%), from Rp69.25 billion to Rp5.38 billion, a decline in other accounts receivable of (26,56%), from Rp222.13 billion to Rp163.14 billion, along with declining receivables which collateral under take over process and a decline in consumer financing receivables of (2,48%), from Rp1,254.32 billion to Rp1,223.23 billion, as well as a decline in new financing in 2018.

In addition, other assets declined by (58,80%), from Rp45.33 billion to Rp18.88 billion, primarily due to a decrease in deferred charges.

The details and composition of the Company's assets as of December 31, 2018 and year-end 2017 are as follows:

(dalam miliar rupiah / in billion rupiah)

Aset / Assets	2018	2017	%
Kas dan Setara Kas / Cash and Cash Equivalent	5,38	69,25	(92,23)
Piutang Pembiayaan Konsumen / Consumer Financing Receivables	1.223,23	1.254,32	(2,48)
Piutang Sewa Pembiayaan / Financing Lease Receivables	67,53	72,60	(6,98)
Anjak Piutang / Factoring	-	-	-
Piutang Lain-lain / Other Accounts Receivable	163,14	222,13	(26,56)
Biaya Dibayar di Muka / Prepaid Expenses	7,27	3,64	99,73
Investasi pada Entitas Asosiasi / Investment in an Associate	45,33	43,99	3,05
Aset Pajak Tangguhan / Deferred Tax Assets	7,32	6,73	8,77
Aset Tetap / Premises and Equipment	27,41	31,95	(14,21)
Aset Lain-lain / Other Assets	18,88	45,83	(58,80)
Jumlah / Total	1.565,49	1.750,44	(10,57)

Liabilitas dan Ekuitas

Per 31 Desember 2018, Perseroan mencatat total Liabilitas dan Ekuitas sebesar Rp1.565,49 miliar, turun sebesar (10,57%) dibandingkan tahun sebelumnya per 31 Desember 2017 Rp1.750,44 miliar. Penurunan terutama disebabkan oleh penurunan ekuitas sebesar (41,60%) dari Rp464,25 miliar menjadi Rp271,13 miliar sejalan dengan penurunan saldo laba.

Liabilities and Equity

On December 31, 2018, the Company recorded total liabilities and equity of Rp1,565.49 billion, a decrease of (10.57%) over the previous year when the figure was Rp1,750.44. This was caused by decrease in equity of (41.60%) from Rp464.25 billion to Rp271.13 billion, in line with the decrease in retained earnings.

Rincian jumlah liabilitas dan ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 sebagai berikut:

Details on the Company's total liabilities and equity as of December 31, 2018 and year end 2017 are as follows:

(dalam miliar rupiah / in billion rupiah)

Liabilitas dan Ekuitas / Liabilities and Equity	2018	2017	%
Utang Bank / Bank Loans	1.155,44	1.129,85	2,26
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga / Trade Accounts Payable to Third Parties	4,80	10,84	(55,72)
Utang Lain-lain / Other Accounts Payable	18,35	26,98	(31,99)
Biaya yang Masih Dibayar / Accrued Expenses	6,00	7,17	(16,32)
Utang Pajak / Taxes Payable	0,31	1,16	(73,28)
Surat Berharga yang Diterbitkan / Securities Issued	99,65	98,64	1,02
Liabilitas Imbalan Pasca-Kerja / Post-Employment Benefits Liabilities	9,81	11,55	(15,06)
Jumlah Liabilitas / Total Liability	1.294,36	1.286,19	0,64
Jumlah Ekuitas / Total Equity	271,13	464,25	(41,60)
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas / Total Liability and Equity	1.565,49	1.750,44	(10,57)

Laba (Rugi) Komprehensif

Jumlah rugi komprehensif Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar (Rp193,12) miliar, mengalami penurunan sebesar 31,32 kali dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 yang laba sebesar Rp6,37 miliar. Penurunan terutama disebabkan oleh beban cadangan kerugian penurunan nilai.

Comprehensive Profit and Loss

The Company's total comprehensive losses for the year ending December 31, 2018, were (Rp193.12) billion, a fall of 31.32 times compared to December 31, 2017, when profits amounted to Rp6.37 billion. The decline was primarily caused by expenses related to impairment losses.

Pendapatan

Pendapatan Perseroan berasal dari pembiayaan konsumen, sewa pembiayaan, pendapatan administrasi, pendapatan penalti, pendapatan bunga, bagian laba bersih entitas asosiasi, dan pendapatan lain-lain.

Income

The Company income is derived from consumer financing, financing leases, administrative income, income from penalties, interest, equity in net income of associated companies, as well as other forms of income.

Sampai dengan 31 Desember 2018, Perseroan mencatat total pendapatan sebesar Rp226,99 miliar, menurun (30,89%) dibandingkan periode yang sama pada tahun sebelumnya, yang mencapai Rp328,43 miliar.

As of December 31, 2018, the Company recorded a total income of Rp226.99 billion, a fall of (30.89%) compared with December 31, 2017, when the figure was Rp328.43 billion.

Penurunan pendapatan disebabkan penurunan pendapatan pembiayaan sebesar (21,99%) dari Rp227,25 miliar menjadi Rp177,27 miliar dan penurunan sewa pembiayaan sebesar (63,03%) dari Rp20,80 miliar menjadi Rp7,69 miliar seiring dengan penurunan piutang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan.

This decline in income was caused by a (21.99%) decrease in income derived from financing, from Rp227.25 billion to Rp177.27 billion and a (63.03%) fall in financing leases from Rp20.80 billion to Rp7.69 billion, along with a decrease in receivables from consumer financing and financing leases.

Pendapatan administrasi juga mengalami penurunan sebesar (75,20%) dari Rp40,49 miliar menjadi Rp10,04 miliar seiring dengan penurunan pembiayaan baru. Selain itu pendapatan penalti juga mengalami penurunan sebesar (14,65%) menjadi Rp 25,52 miliar dari Rp 29,90 miliar.

Income from administration decreased (75.20%), from Rp40.49 billion to Rp10.04 billion, along with a fall in new financing. In addition, income from penalties fell by (14.65%) to Rp25.52 billion, from Rp29.90 billion.

(dalam miliar rupiah / in billion rupiah)

Pendapatan / Income	2018	2017	%
Pembiayaan Konsumen / Consumer Financing	177,27	227,25	(21,99)
Sewa Pembiayaan / Financing Leases	7,69	20,80	(63,03)
Administrasi / Administration	10,04	40,49	(75,20)
Penalti / Penalties	25,52	29,90	(14,65)
Bunga / Interest	1,52	3,16	(51,90)
Bagian Laba Bersih Entitas Asosiasi / Equity in Net Income of Associated Company	0,56	0,78	(28,21)
Lain-lain / Others	4,39	6,05	(27,44)
Jumlah / Total	226,99	328,43	(30,89)

Beban

Beban Perseroan berasal dari bunga dan pembiayaan lainnya, tenaga kerja, cadangan kerugian penurunan nilai, umum dan administrasi, imbalan pasca kerja, dan beban lain-lain.

Per 31 Desember 2018, Perseroan mencatat total beban Rp420,28 miliar naik sebesar 32,12% dibandingkan 31 Desember 2017 yaitu sebesar Rp318,10 miliar. Kenaikan total beban terutama disebabkan oleh kenaikan beban cadangan kerugian penurunan nilai sebesar 313,89% menjadi Rp215,39 miliar dari Rp52,04 miliar.

Sementara, beban bunga dan pembiayaan lainnya turun sebesar (23,36%) menjadi Rp115,41 miliar dari Rp150,59 miliar, beban tenaga kerja juga mengalami penurunan sebesar (16,35%) menjadi Rp51,93 miliar dari Rp62,08 miliar, dan beban umum dan administrasi mengalami penurunan sebesar (32,42%) menjadi Rp32,44 miliar dari Rp48 miliar sejalan dengan penurunan pembiayaan baru.

Expenses

The Company expenses consist of interest and other forms of financing, personnel, impairment losses, general and administration, post-employment benefits and other expenses.

As of December 31, 2018, the Company recorded total expenses of Rp420.28 billion, an increase of 32.12% compared with December 31, 2017, when the figure was Rp318.10 billion. This increase in total expenses was primarily caused by a 313.89% increase in impairment losses to Rp215.39 billion from Rp52.04 billion.

Meanwhile, interest and other financing expenses fell by (23.36%) to Rp115.41 billion from Rp150.59 billion, personnel expenses decreased by (16.35%) to Rp51.93 billion from Rp62.08 billion, and general and administrative expenses decreased by (32.42%) to Rp32.44 billion from Rp48 billion, along with a decrease in the volume of new financing.

(dalam miliar rupiah / in billion rupiah)

Beban / Expense	2018	2017	%
Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai / Impairment Losses	215,39	52,04	313,89
Bunga dan Pembiayaan Lainnya / Interest and Other Financing Charges	115,41	150,59	(23,36)
Tenaga Kerja / Employees	51,93	62,08	(16,35)
Umum dan Administrasi / General and Administration	32,44	48,00	(32,42)
Imbalan Pasca-Kerja / Post-Employment Benefits	3,51	4,15	(15,42)
Beban Lain-lain / Other Expenses	1,60	1,24	29,03
Jumlah / Total	420,28	318,10	32,12

Arus Kas

Analisa arus kas untuk aktivitas operasi pada perusahaan pembiayaan berbeda dengan perusahaan-perusahaan lain pada umumnya, yang mana nilai negatif atau penggunaan kas yang berlebihan terutama untuk pembiayaan baru menunjukkan kemampuan dari perusahaan pembiayaan tersebut dalam mendapatkan pembiayaan baru.

Atau dengan kata lain, semakin besar penggunaan kas dari aktivitas operasi terutama pada pembiayaan baru mencerminkan pertumbuhan perusahaan tersebut semakin baik.

Cash Flows

An analysis of cash flow in the context of the operational activities of a financing company generally differs from other companies, in that negative value or excessive spending, particularly for new financing, demonstrates the ability of such a financing company to obtain new financing.

In other words, greater utilization of cash in operational activities, particularly with new financing, reflects the fact that the company is continuing to grow well.

(dalam miliar rupiah / in billion rupiah)

Keterangan / Information	2018	2017	%
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi / Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities	(88,78)	106,41	(183,43)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi / Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities	0,84	(8,16)	110,29
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan / Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities	24,07	(41,82)	157,56
Peningkatan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas / Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalent	(63,87)	56,43	(213,18)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun / Cash and Cash Equivalents Beginning of Year	69,25	12,82	440,17
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun / Cash and Cash Equivalents Ending of Year	5,38	69,25	(92,23)

Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah Rp88,78 miliar turun (183,43%) dibandingkan kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp106,42 miliar.

Penurunan kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi terutama disebabkan oleh pembayaran penerusan pinjaman sejalan dengan penurunan penerusan pinjaman.

Net Cash Provided by (Used for) Operational Activities

Net cash used for operational activities for the year ending December 31, 2018, was Rp88.78 billion, a shortfall of (183.43%) compared with net cash of Rp106.42 billion provided by operational activities for the year ending December 31, 2017.

The decrease in net cash provided by (used for) operational activities was caused by the drop in continuing loans.

Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah Rp0,84 miliar naik 110,29% dibandingkan kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp8,16 miliar.

Net Cash provided by (Used For) Investment Activities

Net cash provided by investment activities for the year ending December 31, 2018 was Rp0.84 billion, an increase of 110.29% compared with net cash of Rp8.16 billion used for investment activities for the year ending December 31, 2017.

Kenaikan kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi terutama disebabkan kenaikan penjualan aset tetap dan tidak ada penambahan investasi pada entitas asosiasi di tahun 2018.

The increase in net cash received from (used for) investment activities was primarily due to an increase in fixed assets sales and the lack of additional investment by associated entities in 2018.

Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah Rp24,07 miliar naik 157,56% dibandingkan kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp41,82 miliar.

Net Cash Provided by (Used for) Funding Activities

Net cash provided by funding activities for the year ending December 31, 2018, was Rp24.07 billion, an increase of 157.56% compared with net cash of Rp41.82 billion used for funding activities for the year ending December 31, 2017.

Penurunan kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan terutama disebabkan oleh tidak adanya pembayaran surat berharga penawaran umum terbatas.

The decline in net cash provided by (used for) funding activities was primarily caused by the lack of securities payments for limited public offering.

Rasio Keuangan Utama / Primary Financial Ratio

Rasio (dalam persen / in percentage %)	2016	2017	2018
Rasio Laba (Rugi) Bersih terhadap Rata-rata Aset / Ratio of Net Profit (Loss) to Assets Average	0,35%	0,43%	(11,63%)
Rasio Laba (Rugi) Bersih terhadap Rata-rata Ekuitas / Ratio of Net Profit (Loss) to Equity Average	2,26%	2,01%	(52,42%)
Total Kewajiban terhadap Ekuitas / Total Liability to Equity	5,24x	2,77x	4,77x
Total Kewajiban terhadap Total Aset / Total Liability to Total Assets	0,84x	0,73x	0,83x
Rasio Laba (Rugi) terhadap Pendapatan / The Ratio of Profit (Loss) to Income	1,92%	2,30%	(84,92%)
Rasio Lancar / Current Ratio	129,77%	141,82%	125,36%
Rasio Piutang terhadap Ekuitas / The Ratio of Receivables to Equity	5,14x	2,86x	4,76x
Gearing Ratio	5,77x	2,92x	5,54x

Bahasan dan Analisis mengenai Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas

► Discussion and Analysis regarding Debt Paying Ability and Collectability Levels

Perseroan selalu memantau proyeksi arus kas dan ketersediaan dana untuk melunasi utang jangka pendek dan jangka panjang. Selama tahun 2018, Perseroan tidak memiliki tunggakan pembayaran pokok, bunga, ataupun pelanggaran lainnya berkaitan dengan utang bank dan surat berharga yang diterbitkan. Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai dan agunan yang diterima dari konsumen telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) piutang pada tahun 2018 sebesar Rp30,37 miliar mengalami kenaikan 19,71% dari tahun 2017 yaitu sebesar Rp25,37 miliar. Untuk tingkat *Debt Equity Ratio* (DER) pada tahun 2018 adalah 4,77 kali, sedangkan pada tahun 2017 sebesar 2,77 kali, mengalami kenaikan sebesar 72,20%. Hal itu terutama disebabkan oleh penurunan jumlah ekuitas sebesar Rp193,12 miliar.

Rincian umur piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan tahun 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The Company constantly monitors cash flow projections and the availability of funds to pay off short-term debt and long-term debt. During 2018, the Company had no arrears in payments of principal, interest, or other violations related to bank loans and securities issued. Management believes that the allowance for impairment losses and collateral received from consumers is adequate to cover potential losses from uncollectible receivables.

The allowance for impairment losses (CKPN) from receivables in 2018 amounted to Rp30.37 billion, an increase of 19.71% from 2017, when the figure was Rp25.37 billion. The level of the Debt Equity Ratio (DER) in 2018 was 4.77 times, while in 2017 it was 2.77 times, an increase of 72.2%. This was primarily due to a decrease in total equity of Rp193.12 billion.

Details of the aging of consumer financing receivables and financing lease receivables in 2018 and 2017 are as follows:

Piutang Pembiayaan Konsumen / Consumer Financing Receivables

(dalam miliar rupiah / in billion rupiah)

Umur / Age	2018		2017	
	Jumlah / Amount	%	Jumlah / Amount	%
Belum Jatuh Tempo / Not Yet Due	1.454,98	98,19	1.500,15	98,49
1-30 Hari / Days	3,56	0,24	3,50	0,23
31-60 Hari / Days	3,87	0,26	1,90	0,12
61-90 Hari / Days	3,41	0,23	1,36	0,09
Lebih dari 90 Hari / Days	16,00	1,08	16,12	1,07
Jumlah / Amount	1.481,82	100,00	1.523,03	100,00

Piutang Sewa Pembiayaan / Financing Lease Receivables

(dalam miliar rupiah / in billion rupiah)

Umur / Age	2018		2017	
	Jumlah / Amount	%	Jumlah / Amount	%
Belum Jatuh Tempo / Not Yet Due	73,68	95,13	79,15	87,39
1-30 Hari / Days	0,01	0,01	0,14	0,15
31-60 Hari / Days	0,05	0,06	0,12	0,13
61-90 Hari / Days	0,80	1,03	0,18	0,20
Lebih dari 90 Hari / Days	2,92	3,77	10,99	12,13
Jumlah / Amount	77,46	100,00	90,58	100,00

Bahasan tentang Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

► Discussion of Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

Modal saham yang ditempatkan dan disetor pada tahun 2018 adalah sebesar Rp258,52 miliar, tidak mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2017.

Issued and paid-up stock capital in 2018 reached Rp258.52 billion. This does not represent an increase from 2017.

(dalam miliar rupiah / in billion rupiah)

Keterangan / Information	2018	2017	Naik/Turun / Up/Down
Utang Bank / Bank Debt	1.155,44	1.129,85	25,59
Surat Berharga yang Diterbitkan-Bersih / Securities Issued-Net	99,65	98,64	1,01
Modal Ditempatkan dan Disetor / Capital Issued and Paid-Up	258,52	258,52	-
Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-Up Capital	10,43	10,43	-
Laba (Rugi) Komprehensif Lainnya / Other Comprehensive Profit (Loss)	(0,92)	(0,56)	(0,36)
Saldo Laba / Retained Earning	3,10	195,86	(192,76)

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal pada Tahun Buku Akhir

► Material Bonds for Capital Goods Investment in the Final Book Year

Pada tahun 2018, Perseroan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal.

In 2018, the Company has no bonds related to capital goods investment.

Investasi Barang Modal yang Drealisasikan pada Tahun Buku Akhir

► Capital Goods Investment Realized in the Final Financial Year

Investasi barang modal yang dilakukan Perseroan sepanjang tahun 2018 dilakukan untuk menunjang kegiatan operasional. Investasi barang modal tersebut berupa bangunan, prasarana, kendaraan, peralatan, perabotan kantor, dan komputer. Adapun nilainya mencapai sebesar Rp2,04 miliar.

Capital goods investment carried out by the Company throughout 2018 is carried out to support operational activities. These capital goods investments include buildings, infrastructure, vehicles, equipment, office furniture and computers. The value reached Rp2.04 billion.

Target dan Realisasi Tahun Buku serta Target Tahun Buku Berikutnya

▶ Target and Realization of Fiscal Year and the Next Target of Fiscal Year

Di tengah kondisi perlambatan ekonomi secara global dan di dalam negeri, yang berdampak terhadap melemahnya daya konsumsi masyarakat serta persaingan di industri pembiayaan yang semakin meningkat berdampak pada pencapaian target pembiayaan yang disalurkan Perseroan pada tahun 2018. Pencapaian, target, dan proyeksi kinerja Perseroan adalah sebagai berikut:

In the midst of the global and domestic economic slowdown, which has an impact on weakening public consumption power and increasing financing industry competition has an impact on the achievement of the Company's channeled financing targets in 2018. The Company's achievements, targets and projections are as follows:

(dalam miliar rupiah / in billion rupiah)

Jenis / Type		Target 2018 / 2018 Target	Realisasi 2018 / 2018 Realization	Target 2019 / 2019 Target
Pendapatan / Income		Rp416,62	Rp226,99	Rp278,29
Laba (Rugi) Bersih / Profit (Loss) Net		Rp21,60	(Rp192,76)	Rp8,49
Pembiayaan / Financing	Otomotif / Automotive	Rp1.479,92	Rp391,00	Rp1.500,86
	Non-Otomotif / Non-Automotive	Rp433,00	Rp117,26	Rp0

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

▶ Informations and Material Facts which Occur After the Date of Accountant Report

Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan untuk tahun buku 2018 telah dipaparkan di dalam Laporan Keuangan 31 Desember 2018 (*Audited*) yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

Material information and facts that occur after the date of the accountant's report for the 2018 fiscal year have been presented in the December 31, 2018, (*Audited*) Financial Report which is an integral part of this Annual Report.

Prospek Usaha

▶ Business Prospect

Dalam menyusun prospek usaha, Perseroan juga mempertimbangkan proyeksi-proyeksi yang dilakukan oleh institusi yang memiliki kredibilitas, di antaranya yaitu:

In preparing business prospects, the Company also considers projections carried out by institutions that have credibility, including:

1. Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) memproyeksikan total piutang pembiayaan industri pembiayaan akan mencapai Rp470,5 triliun pada 2019, atau meningkat sekitar 7% dari proyeksi total piutang pembiayaan tahun 2018 yang mencapai Rp439,7 triliun. Proyeksi tersebut dicanangkan dengan

1. The Association of Indonesian Financing Companies (APPI) projects that total financing receivables from the finance industry will reach Rp470.5 trillion in 2019, or an increase of around 7% of the projected total financing receivables in 2018 which reaches Rp439.7 trillion. The projection is proclaimed by assuming

asumsi tingkat inflasi Indonesia di 2019 terjaga pada level 3,5%. Selain itu, pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2019 diharapkan mencapai 5,3%. Sementara itu, total aset industri pembiayaan di 2019 diproyeksikan akan mencapai Rp572,1 triliun, meningkat 10% jika dibandingkan dengan target 2018 sebesar Rp 520,1 triliun.

2. Asosiasi Kendaraan Bermotor Indonesia (GAIKINDO) memprediksi penjualan kendaraan mencapai 1,1 juta unit pada 2019. Angka yang dipatok oleh GAIKINDO memang mengalami penurunan dari penjualan yang dibukukan pada 2018 sebesar 1,151 juta unit. Adapun penjualan kendaraan di Indonesia pada 2019 bergantung pada sejumlah faktor di antaranya, nilai tukar rupiah, apabila melemah dan harga mobil naik, maka akan bergantung pada keputusan pembelian kendaraan. Kemudian, faktor lain yang mempengaruhi adalah inflasi, perusahaan pembiayaan, perpajakan, pembangunan infrastruktur, pertumbuhan ekonomi, dan Suku Bunga Bank Sentral.

Dengan juga mempertimbangkan proyeksi tersebut, Perseroan memiliki optimisme untuk tetap tumbuh dan berkembang di tahun 2019. Dengan strategi yang tepat dan fleksibel, Perseroan yakin akan dapat melalui tantangan dan risiko di tahun 2019 namun tetap mengutamakan prinsip kehati-hatian.

Indonesia's inflation rate in 2019 is maintained at the level of 3.5%. In addition, Indonesia's economic growth in 2019 is expected to reach 5.3%. Meanwhile, total financing industry assets in 2019 are projected to reach Rp572.1 trillion, an increase of 10% compared to the 2018 target of Rp520.1 trillion.

2. The Indonesian Motor Vehicle Association (GAIKINDO) predicts vehicle sales to reach 1.1 million units in 2019. The figure set by GAIKINDO has indeed decreased from sales recorded in 2018 amounting to 1.151 million units. The sale of vehicles in Indonesia in 2019 depends on a number of factors, including the rupiah exchange rate, if it weakens and car prices rise, it will depend on vehicle purchasing decisions. Then other factors that influence are inflation, finance companies, taxation, infrastructure development, economic growth and Central Bank Interest Rates.

By also considering these projections, the Company has optimism to continue to grow and develop in 2019. With an appropriate and flexible strategy, the Company is confident that it can get through challenges and risks in 2019 but still prioritizes the prudence principle.

Aspek Pemasaran

► Marketing Aspect

Kegiatan pemasaran memegang peranan penting, baik untuk memperluas kegiatan usaha maupun untuk mempertahankan pangsa pasar dalam industri pembiayaan. Bagian pemasaran terus meningkatkan jalinan kerja sama dengan dealer dan mitra strategis pembiayaan untuk meningkatkan kontribusi terbesar bagi usaha Perseroan.

Langkah pemasaran paling utama adalah melalui kerja sama dengan dealer-dealer mobil yang ada di tiap daerah terutama *showroom* mobil bekas. Pemasaran harus memastikan dealer untuk memberikan kontribusi yang stabil, mengingat dealer merupakan mediator antara calon konsumen dan perusahaan pembiayaan.

Langkah pemasaran lainnya adalah menjalin hubungan baik dengan konsumen. Berbagai metode peningkatan pelayanan yang bertujuan agar konsumen merasakan banyak keuntungan dan kemudahan yang dapat diperoleh melalui pembiayaan di PT Verena Multi Finance Tbk.

Marketing activities play an important role, both to expand business activities and to maintain market share in the finance industry. The marketing department continues to improve the collaboration with dealers and strategic financing partners to increase the largest contribution to the Company's business.

The most important marketing step is through cooperation with car dealers in each area, especially used car showrooms. Marketing must ensure dealers to make a stable contribution, considering that dealers are mediators between prospective consumers and finance companies.

Another marketing step is to establish good relations with consumers. Various service improvement methods that aim to make consumers feel the many benefits and conveniences that can be obtained through financing at PT Verena Multi Finance Tbk.

Adapun strategi pemasaran yang dilakukan adalah, sebagai berikut:

1. Fokus pada produk-produk dimana Perseroan memiliki kompetensi dan pengetahuan pasar.

Perseroan memfokuskan kegiatan pembiayaan, dimana Perseroan memiliki kompetensi dan pengetahuan pasar yang mendalam sehingga Perseroan dapat bersaing dalam kancah pasar pembiayaan yang ketat sekaligus menjaga kelangsungan dan perkembangan usaha Perseroan.

2. Intensifikasi jaringan usaha yang telah ada dan ekstensifikasi jaringan baru dengan memperhatikan potensi dan daya saing Perseroan.

Lokasi dan jumlah kantor jaringan usaha memegang peranan penting dalam keberhasilan dan perkembangan kegiatan usaha. Mengoptimalkan jaringan usaha yang ada dan mengembangkan jaringan usahanya untuk meningkatkan pendapatan dan cakupan area.

3. Mempertahankan dan mengembangkan strategi marketing yang efektif dan personal kepada mitra usaha, konsumen serta menjaga hubungan baik dengan publik dan media.

Perseroan secara berkesinambungan membina hubungan dengan dealer, *showroom*, vendor, perbankan, maskapai asuransi, Agen Tunggal Pemegang Merk (ATPM), konsumen, publik dan media dengan program yang menarik dan *media-relation* yang positif.

4. Peningkatan kualitas SDM melalui pengembangan dan pelatihan secara berkala untuk menghasilkan SDM yang berkompentensi.

Melakukan pelatihan dan pengembangan kompetensi terhadap sumber daya manusia baik di kantor pusat maupun kantor cabang sehingga dapat menjadi rekan bagi konsumen dalam memberikan solusi terhadap kebutuhannya. Selain itu, Perseroan juga menekankan pelayanan yang prima dalam melakukan kegiatan usaha dengan mitra usaha.

Pangsa pasar Perseroan terhadap industri pembiayaan secara nasional selama 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

The marketing strategy that is carried out is, as follows:

1. Focus on products where the Company has competency and market knowledge.

The Company focuses on financing activities, where the Company has deep competency and market knowledge so that the Company can compete in the tight financial market arena while maintaining the continuity and development of the Company's business.

2. Intensification of existing business networks and extension of new networks by taking into account the Company's potential and competitiveness.

The location and number of business network offices play an important role in the success and development of business activities. Optimizing existing business networks and developing its business network to increase revenue and coverage area.

3. Maintaining and developing effective and personal marketing strategies for business partners, consumers and maintaining good relations with the public and the media.

The Company continually fosters relationships with dealers, showrooms, vendors, banks, insurance airlines, Brand Sole Agents (ATPM), consumers, the public and the media with attractive programs and positive media-relations.

4. Improving the quality of human resources through periodic development and training to produce competent human resources.

Conduct training and competency development towards human resources both at headquarters and branch offices so that they can become partners for consumers in providing solutions to their needs. In addition, the Company also emphasizes excellent service in conducting business activities with business partners.

The Company's market share for the financing industry in the past 3 (three) years is as follows:

(dalam miliar rupiah / in billion rupiah)

Keterangan / Information		2016	2017	2018
Total Aset / Total Assets	Industri Pembiayaan / Financing Industry	Rp442,768	Rp477,166	Rp504,763
	PT Verena Multi Finance Tbk.	Rp1.790	Rp1.750	Rp1.566
	Pangsa Pasar / Market Share	0,40%	0,37%	0,31%
Total Pembiayaan / Total Financing	Industri Pembiayaan / Financing Industry*	Rp356,138	Rp386,080	Rp416,794
	PT Verena Multi Finance Tbk.	Rp1.640	Rp1.352	Rp1.321
	Pangsa Pasar / Market Share	0,46%	0,35%	0,32%

* tanpa jenis Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Syariah / without the type of Sharia Principal Financing.

Kebijakan Dividen

▶ Dividend Policy

Memperhatikan kebutuhan dana yang diperlukan untuk investasi dan modal kerja dalam rangka pengembangan usaha maka Perseroan tidak membagikan dividen selama dua tahun terakhir. Hal ini sudah disetujui dalam RUPST tanggal 22 Mei 2017 dan RUPST tanggal 28 Juni 2018.

Noting the funding requirements needed for investment and working capital in the context of business development, the Company has not distributed dividends for the past two years. This was approved at the AGM dated May 22, 2017, and the AGMS dated June 28, 2018.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/ atau Manajemen

▶ Employee and/or Management Share Ownership Program

Pada tahun 2018, Perseroan tidak mengadakan program kepemilikan saham, baik untuk karyawan maupun manajemen.

In 2018, the Company does not hold a share ownership program, both for employees and management.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

▶ Realization of Use of Funds from Public Offering

Pada tahun 2018, Perseroan tidak melakukan penawaran umum dan sudah tidak ada kewajiban penyampaian realisasi penggunaan dana.

In 2018, the Company does not do a public offering and there is no obligation to submit the realization of the use of funds.

Informasi Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

► Transaction Information Containing Conflict of Interest

Sepanjang tahun 2018, tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan pada Perseroan. Perseroan telah menerapkan prinsip-prinsip GCG sesuai aturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Throughout 2018, there were no transactions that contained a conflict of interest with the Company. The Company has implemented GCG principles in accordance with the applicable rules and regulations.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh pada Perusahaan

► Changes in the Influential Laws and Regulations of the Company

Perubahan terhadap peraturan perundang-undangan yang berpengaruh terhadap Perseroan, beserta dampak dan tanggapan Perseroan terhadap perubahan tersebut selama tahun 2018, ditampilkan dalam tabel berikut.

Changes to laws and regulations that affect the Company, along with the impact and response of the Company to these changes during 2018, are shown in the following table.

Peraturan / Regulations	Dampak Terhadap Perseroan / Impact to the Company	Tanggapan Perseroan / Company response
Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 4/POJK.05/2018 tanggal 27 Maret 2018 tentang Perusahaan Pembiayaan Sekunder Perumahan. / Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 4/POJK.05/2018 dated March 27, 2018 concerning Housing Secondary Financing Companies.	Tidak memiliki pengaruh yang signifikan dan berdampak terhadap laporan keuangan Perseroan. / Has no significant influence and has an impact on the Company's financial statements.	Perseroan tidak melakukan Pembiayaan Sekunder Perumahan. / The Company does not conduct Housing Secondary Financing.
Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 7/POJK.04/2018 tanggal 25 April 2018 tentang Penyampaian Laporan Melalui Sistem Pelaporan Elektronik Emiten Atau Perusahaan Publik. / Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 7/POJK.04/2018 dated April 25, 2018 concerning Report Submission Through Issuers Or Public Companies Electronic Reporting System.	Tidak memiliki pengaruh yang signifikan dan berdampak terhadap laporan keuangan Perseroan. / Has no significant influence and has an impact on the Company's financial statements.	Perseroan telah menyampaikan kewajiban pelaporan kepada OJK melalui sistem OJK. / The Company has submitted the obligation to report to Financial Services Authority (OJK) through the OJK system.

Peraturan / Regulations	Dampak Terhadap Perseroan / Impact to the Company	Tanggapan Perseroan / Company response
Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 9/POJK.04/2018 tanggal 25 Juli 2018 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka. / Regulation of the Financial Services Authority (POJK) Number 9/POJK.04/2018 dated 25 July 2018 concerning Takeover of Public Companies.	Memiliki dampak terhadap Perseroan namun tidak berdampak terhadap Laporan Keuangan Perseroan, karena Perseroan sedang dalam proses diambilalih dan pengambilalihan. / Has an impact on the Company but does not affect the Company's Financial Report, because the Company is in the process of being taken over and taken over.	Perseroan telah memperhatikan hal ini dan berupaya untuk memenuhinya. / The Company has paid attention to this matter and strives to fulfill it.
Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17/SEOJK.07/2018 tanggal 6 Desember 2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Layanan Pengaduan Konsumen Di Sektor Jasa Keuangan. / Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) Number 17/SEOJK.07/2018 dated December 6, 2018 concerning Guidelines for Implementing Consumer Complaint Services in the Financial Services Sector.	Tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Perseroan, namun tidak berdampak terhadap laporan keuangan Perseroan, Karena Perseroan telah memiliki Pedoman dan mekanisme pelaporan dan penanganannya. / Does not have a significant influence on the Company, but does not affect the Company's financial statements, because the Company has guidelines and mechanisms for reporting and handling them.	Perseroan telah menyempurnakan pedoman dan mekanisme pelaksanaannya sesuai dengan peraturan. / The Company has perfected its guidelines and implementation mechanisms in accordance with regulations.
Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.03/2018 tanggal 27 Desember 2018 tentang Penilaian Kembali Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan. / Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 34/POJK.03/2018 dated 27 December 2018 concerning Revaluation of the Main Parties of Financial Service Institutions.	Tidak memiliki pengaruh yang signifikan dan berdampak terhadap laporan keuangan Perseroan. / Has no significant influence and has an impact on the Company's financial statements.	Perseroan seluruh <i>stakeholder</i> selalu senantiasa menerapkan prinsip <i>Good Corporate Governance</i> . / All the Company stakeholders always apply the principles of Good Corporate Governance.
Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan. / Regulation of the Financial Services Authority (POJK) Number 35/POJK.05/2018 dated 27 December 2018 concerning the Implementation of Business of a Financing Company.	Memiliki pengaruh dan dampak terhadap laporan keuangan Perseroan karena berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan. / Has influence and impact on the Company's financial statements because it relates to the Company's business activities.	Perseroan telah memperhatikan hal ini dan berupaya untuk memenuhinya. / The Company has paid attention to this matter and strives to fulfill it.

Uraian mengenai Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perusahaan pada Tahun Buku Terakhir

- ▶ Description of Changes in Accounting Policies that the Company Applied in the Last Financial Year

Standar Akuntansi / Accounting Standards		
PSAK dan Interpretasi Relevan yang Berlaku Efektif pada atau Setelah 1 Januari 2018 / PSAK and its Relevant Interpretation Effective on or After January 1, 2018		
Nomor PSAK / PSAK Number	Perbedaan / Difference	Dampak / Impact
PSAK 2, Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan. / PSAK 2, Cash Flow Report on Disclosure Initiatives.	Amendemen PSAK 2 mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non-kas. / Amendments to PSAK 2 require entities to provide disclosures that enable users of financial statements to evaluate changes in liabilities arising from financing activities, including changes that arise from cash flows and non-cash changes.	Perubahan PSAK tidak berdampak signifikan pada laporan keuangan Perseroan. / Change to PSAK have no significant impact on the Company's financial statements.

Informasi Kelangsungan Usaha

- ▶ Business Continuity Information

Industri perusahaan pembiayaan di tahun 2018 masih dibayangi tantangan perlambatan laju pembiayaan, di antaranya disebabkan oleh seretnya pendanaan yang bisa didapat perusahaan pembiayaan, lesunya pasar modal dan tren kenaikan suku bunga membuat upaya menghimpun dana lewat surat utang jadi lebih menantang sehingga kelesuan ini mempengaruhi minat pasar dalam menyerap obligasi yang dirilis perusahaan pembiayaan.

Perlambatan tersebut menyebabkan pertumbuhan aset industri perusahaan pembiayaan di tahun 2018 hanya tumbuh 5,7% menjadi Rp504,76 triliun atau tumbuh tipis dari realisasi tahun 2017, yaitu Rp477,16 triliun.

The financing company industry in 2018 is still overshadowed by the challenge of slowing down the financing rate, among others due to the lack of funding that can be obtained by financing companies, the sluggish capital market and rising interest rates, making efforts to raise funds through debt securities more challenging so that this slump affects market interest in absorbing bonds released by the financing company.

The slowdown led to the growth of the financing companies' industrial assets in 2018, which only grew 5.7% to Rp504.76 trillion, a slight growth from the realization in 2017, which was Rp477.16 trillion.



PT Verena Multi Finance Tbk. tetap dapat menunjukkan daya tahannya dalam melewati berbagai tantangan sepanjang tahun 2018. Perseroan telah melakukan beberapa strategi perbaikan fundamental untuk mendukung perkembangan bisnis di masa depan dan menyesuaikan dengan kondisi pasar terkini namun tetap berhati-hati dalam penyaluran pembiayaan. Selain itu, peningkatan produktivitas dan efisiensi, pengendalian kualitas aset pada tingkat yang sehat, serta strategi pendanaan untuk memperoleh *cost of funds* yang optimal.

Dalam menghadapi tantangan di tahun 2019, kinerja Industri Keuangan Non-Bank (IKNB) tahun ini diprediksi melambat lantaran ekonomi global masih akan melambat. Perlambatan ekonomi disebut mengakibatkan beberapa harga komoditas turun, sehingga akan mempengaruhi kinerja perusahaan di IKNB, terutama perusahaan pembiayaan.

Namun, Perseroan akan terus melakukan proses pengembangan yang berkesinambungan untuk memastikan kesiapan dalam menghadapi berbagai tantangan dan siap untuk menciptakan peluang demi memastikan kelangsungan usaha Perseroan. Selain itu, Perseroan juga sedang dalam proses memiliki Pemegang Saham Pengendali baru yang akan mendukung ekspansi Perseroan di masa yang akan datang yaitu IBJ Leasing Company Ltd., perusahaan pembiayaan dari Jepang.

PT Verena Multi Finance Tbk. can still demonstrate its resilience in passing various challenges throughout 2018. The Company has carried out several fundamental improvement strategies to support future business developments and adjust to the current market conditions but remain cautious in financing distribution. In addition, increasing productivity and efficiency, controlling asset quality at a healthy level, and funding strategies to obtain optimal cost of funds.

In facing challenges in 2019, this year's Non-Bank Financial Industry (IKNB) performance is predicted to slow down because the global economy will still slow down. The economic slowdown is said to cause some commodity prices to fall, which will affect the performance of companies in IKNB, especially finance companies.

However, the Company will continue to carry out a continuous development process to ensure readiness in facing various challenges and is ready to create opportunities to ensure the continuity of the Company's business. In addition, the Company is also in the process of having new Controlling Shareholders that will support the Company's expansion in the future, namely IBJ Leasing Company Ltd., a financing company from Japan.



Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance



Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) menjadi salah satu penentu keberlangsungan dan keberlanjutan usaha sebuah perusahaan. Terkait hal itu, Perseroan berkomitmen untuk menerapkan GCG dalam proses bisnis dan seluruh aspek pengelolaan Perseroan.

Perseroan secara berkesinambungan senantiasa melakukan penyempurnaan dalam meningkatkan penerapan GCG sesuai dengan perkembangan yang ada. Penerapan prinsip-prinsip GCG merupakan landasan dasar dalam pembentukan sistem pengelolaan Perseroan.

Dalam penerapan GCG, Perseroan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan, Surat Edaran OJK No. 15/SEOJK.05/2016 tentang Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Implementation of Good Corporate Governance (GCG) is one of the determinants of the sustainability and sustainability of a company's business. Regarding this, the Company is committed to implementing GCG in business processes and all aspects of the Company's management.

The Company continuously makes improvements in improving the implementation of GCG in accordance with existing developments. The implementation of GCG principles is the basic foundation in the establishment of the Company's management system.

In implementing GCG, the company refers itself to the Financial Service Authority (OJK) No. 30/POJK.05/2014 on Good Corporate Governance for Financing Company, Circular Letter OJK No. 15/SEOJK.05/2016 on Good Corporate Governance Implementation Report for Financing Company, POJK No. 21/POJK.04/2015 on Implementing an Open Good Corporation Governance and Circular Letter OJK No. 32/SEOJK.04/2015, the Guidance for Open Good Corporation Governance.

Berikut adalah berbagai penerapan prinsip-prinsip GCG yang dilakukan:

1. Keterbukaan (Transparansi)

Untuk menjaga objektivitas dalam menjalankan kegiatan usaha, Perseroan menyediakan informasi yang cukup dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pihak-pihak terkait. Pelaksanaannya dilakukan melalui:

- a. Perseroan menyediakan informasi secara tepat waktu, memadai, jelas, akurat serta mudah diakses oleh pihak-pihak terkait sesuai dengan haknya.
- b. Informasi yang diungkapkan meliputi hal-hal yang berhubungan dengan visi, misi, kondisi keuangan, susunan dan komposisi pengurus, pemegang saham pengendali, manajemen risiko, sistem pengawasan dan pengendalian internal, pelaksanaan tata kelola, serta kejadian penting yang dapat mempengaruhi kondisi Perseroan.

2. Akuntabilitas

Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkesinambungan. Pemimpin Perseroan harus dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu, Perseroan dikelola secara benar dan terukur. Pelaksanaannya dilakukan melalui:

- a. Perseroan menetapkan tugas dan tanggung jawab tiap-tiap organ Perseroan dan seluruh jajarannya secara jelas yang selaras dengan visi, misi, sasaran usaha dan strategi Perseroan.
- b. Perseroan meyakini bahwa semua organ Perseroan dan seluruh jajarannya mempunyai kompetensi sesuai dengan tugas, tanggung jawab, dan perannya dalam pelaksanaan GCG.
- c. Perseroan memastikan adanya sistem pengendalian internal yang efektif dalam GCG.
- d. Perseroan memiliki ukuran kinerja untuk semua jajaran Perseroan yang konsisten dengan nilai-nilai Perseroan, sasaran utama dan strategi Perseroan, serta memiliki sistem penghargaan dan sanksi.
- e. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, setiap organ Perseroan dan seluruh jajarannya harus berpedoman pada etika bisnis yang berlaku.

3. Responsibilitas

Perseroan mempunyai tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan, serta harus mentaati peraturan perundangan yang berlaku sehingga dapat terpelihara kesinambungan usaha dalam jangka panjang. Pelaksanaannya dilakukan melalui:

The following is the best practice of GCG's principles:

1. Transparency

To keep the Company being objective in its businesses, the Company provides sufficient and relevant information in a way of easy access and comprehensible to all related parties. This is possible through:

- a. Providing punctual, sufficient, clear, accurate and easy access of information to all related business partners.
- b. The information given are included things which relate to its vision, mission, financial condition, the board composition and structure, the majority shareholder, risk management, internal control and overseeing system, governance best practice as well as important event which has an impact on the Company.

2. Accountability

Accountability is a prerequisite in achieving continuous performance. The Leader of the Company must be able to account for its performance in a transparent and reasonable manner. Thus, the Company is to be well managed and measurable. This is possible through:

- a. The Company set its duties and every responsibilities up in accordance with its vision, mission, business objectives and strategic.
- b. The Company strongly believes that each and every organ possessing its strength within them according to their duties, responsibilities and roles in implementing Good Corporate Governance.
- c. The Company is to ensure of its effective internal control in the GCG.
- d. The Company has a performance standard in all corporation aspects which are in consistency with Company's values, main objectives and strategy, as well possessing rewards system and punishment.
- e. Every organ in the Company is to hold firmly to the guidance of business ethics apply in executing works and responsibility.

3. Responsibility

The Company is responsible to the society and environmental around, in conformity with the basic rules embodied in law so that the business could sustainable in the long term. This is possible through:

- Untuk menjaga kelangsungan usahanya, Perseroan berpegangan pada prinsip kehati-hatian dan memastikan terlaksananya peraturan perundang-undangan dan ketentuan internal.
- Perseroan peduli terhadap lingkungan dan melaksanakan tanggung jawab sosial dengan menjalankan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagaimana yang dilaporkan dalam Laporan Tahunan Perseroan.

4. Independensi

Untuk melaksanakan prinsip-prinsip GCG, Perseroan harus dikelola secara independen sehingga tiap-tiap organ Perseroan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain. Pelaksanaannya dilakukan melalui:

- Tiap-tiap organ Perseroan harus menghindari terjadinya dominasi oleh pihak manapun, tidak terpengaruh oleh kepentingan tertentu, bebas dari benturan kepentingan dan dari segala tekanan, sehingga pengambilan keputusan dapat dilakukan secara objektif.
- Tiap-tiap organ Perseroan harus melaksanakan fungsi dan tugasnya sesuai Anggaran Dasar dan peraturan perundangan, tidak saling mendominasi dan atau melempar tanggung jawab antara satu dengan yang lain sehingga terwujud sistem pengendalian internal yang efektif.

5. Kewajaran dan Kesetaraan

Dalam melaksanakan kegiatannya, Perseroan harus senantiasa memperhatikan kepentingan pihak-pihak terkait berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan. Pelaksanaannya dilakukan melalui:

- Perseroan memberikan kesempatan kepada pihak-pihak terkait untuk memberikan masukan dan menyampaikan pendapat untuk kepentingan Perseroan, serta membuka akses terhadap informasi sesuai dengan prinsip transparansi.
- Perseroan memberikan perlakuan yang setara dan wajar kepada pihak-pihak terkait sesuai dengan manfaat dan kontribusi yang diberikan kepada Perseroan.
- Perseroan memberikan kesempatan yang sama dalam penerimaan pegawai, berkarier dan melaksanakan tugasnya secara profesional tanpa membedakan suku, agama, ras, dan jenis kelamin sesuai dengan kemampuan fisik tiap-tiap pegawai.

- In sustaining its business, the Company firmly holds on to the cation principles and is ensuring that laws are abided, along with internal principles.
- The Company cares towards the environmental, and conducts its social responsibility via the CSR programmes as mentioned in the Organizational Annual Report.

4. Independency

To execute GCG principles, the Company must independently governed so as to avoid any control or intervention from any organ within the body, nor the outsiders. This is possible through:

- Every part in the organization has to avoid any monopoly from anyone, unwaved by any other influence, free from conflict of interest, and from any pressures so that decision making is taken objectively.
- Every organ is highly expected to perform their roles and duties which are subjected to its constitutional and laws, and not interfering each other and/or blaming each other for responsible so as to reach effective internal system.

5. Fairness and Equality

In conducting its business, the Company should by all means take a good care of other interest based on fairness and equality. This is possible through:

- The Company creates an opportunity to its related partners in delivering inputs and opinion for the Company best interest, as well as opening access towards information in accordance with transparency principles.
- The Company treats related partners with fairness and equal, according to the contribution and benefit given to the Company.
- The Company provides equal opportunity in staff's recruitment, carrier and performing duties professionally without discrimination (colors, religion, race, and gender) based on employees physical ability.

Tata Kelola Terintegrasi dan Hasil Self-Assessment GCG

► Integrated GCG and Self-Assessment Result

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 18/POJK.03/2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan, maka Konglomerasi Keuangan Panin Grup menerapkan Tata Kelola Terintegrasi secara komprehensif dan efektif, Perseroan sebagai Lembaga Jasa Keuangan (LJK) yang berada dalam Konglomerasi Keuangan Panin Grup juga menerapkan tata kelola terintegrasi. Adapun penerapan tata kelola terintegrasi mencakup:

- Persyaratan Direksi dan Dewan Komisaris.
- Tugas dan Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris.
- Tugas dan Tanggung Jawab Komite Tata Kelola Terintegrasi.
- Tugas dan Tanggung jawab Satuan Kerja Ketauhan Terintegrasi.
- Tugas dan Tanggung Jawab Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi.
- Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi.
- Penyusunan dan Pelaksanaan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi.

Dalam penerapan Tata Kelola Terintegrasi, Perseroan yang berada dalam Konglomerasi Keuangan Panin Grup, setiap 3 (tiga) bulan melaporkan *self-assessment* tata kelola terintegrasi kepada PaninBank.

Struktur GCG

Perseroan telah membentuk struktur GCG, yang terbagi dua, yakni organ utama dan organ penunjang. Untuk lebih detailnya bisa dilihat pada bagian Struktur GCG.

Proses GCG

Proses penerapan GCG di PT Verena Multi Finance Tbk. dilaksanakan melalui beberapa tahap, sebagai berikut:

1. Tahap Pembuatan Pedoman Tata Kelola, adalah tahap mempersiapkan pedoman-pedoman dan tata tertib kerja bagi Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite-komite di bawah Dewan Komisaris sesuai ketentuan dan peraturan yang berlaku.
2. Tahap Sosialisasi, pada tahap sosialisasi, yang dilakukan memperkenalkan pemahaman tentang GCG sesuai dengan pedoman tata kelola dan ketentuan peraturan yang berlaku. Hal ini sangat penting dilakukan agar prinsip-prinsip tata kelola dapat diterapkan.

Based on the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 18/POJK.03/2014 concerning the Implementation of Integrated Governance for the Financial Conglomerate, the Panin Group Financial Conglomerate implements Integrated Governance in a comprehensive and effective manner, the Company as a Financial Services Institution (OJK) within the Panin Group Financial Conglomerate also implements integrated governance. The implementation of integrated governance includes:

- Requirements of the Board of Directors and Board of Commissioners.
- The Role and Responsibility of the Board of Commissioners and Board of Directors.
- The Role and Responsibility of The Integrated Corporation Governance Committee.
- The Role and Responsibility of The Integrated Compliance Working Units.
- The Role and Responsibility of the Integrated Internal Auditor Working Units.
- The Implementation of Integrated Risk Management.
- Organizing and executing Integrated Corporate Governance Guidelines.

In the implementation of Integrated Governance, the Company which is in the Panin Group Financial Conglomerate, every 3 (three) months reports an integrated governance self-assessment to Panin Group.

GCG Structure

The Company has set up GCG structure, which is divided into two sets, the main part and the supporting part. The details can be seen in GCG Structure.

GCG Process

The practice of GCG at PT Verena Multi Finance Tbk. is carried out through stages:

1. Constructing GCG Guidance, is the stage in which rules and guidelines for Board of Commissioners, Board of Directors, and Committees under the supervision of Board of Commissioners, in accordance with regulations embodied in law.
2. Socialization, is the stage in which it is to introduce an understanding on the matter of GCG according to guidelines. This is very important in its principles realization to be put into practice.

Sosialisasi dilakukan dengan melibatkan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Sosialisasi dilaksanakan melalui penjelasan langsung serta menempatkannya pada situs resmi (*web*) Perseroan.

3. Tahap Implementasi

Pada tahap implementasi yang dilaksanakan antara lain :

1. Penerapan prinsip-prinsip GCG dilaksanakan dan diawasi pelaksanaannya.
2. Proses internalisasi
Melalui proses internalisasi pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola dapat menjadi budaya bagi seluruh pengurus dan pemangku kepentingan Perseroan. Dalam Laporan Tahunan, penerapan tata kelola menjadi pembahasan yang menjadi bagian utama Perseroan.

4. Tahap Evaluasi

Setelah pedoman-pedoman diterapkan maka Perseroan melakukan evaluasi atas implementasi penerapan prinsip-prinsip GCG tersebut.

Evaluasi yang dilakukan melalui *self-assessment*/ penilaian mandiri.

Penilaian mandiri atau *self-assessment* atas penerapan tata kelola di PT Verena Multi Finance Tbk. dilakukan dengan berpedoman kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan, Surat Edaran OJK No. 15/SEOJK.05/2016 tentang Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Pedoman Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Perseroan telah memiliki GCG sebagaimana yang diamanahkan oleh OJK melalui Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Peraturan yang Baik Perusahaan Pembiayaan.

Penilaian Sendiri

Sesuai dengan Surat Edaran OJK No. 15/SEOJK.05/2016 Tentang Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan, penilaian dilakukan meliputi:

- Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, Dewan Komisaris.

Socialization is conducted by partaking of the Company's Board of Directors member and Board of Comissioners. Furthermore, socialization is also carried out by giving direct explanation and putting it officially in the website.

3. Implementation Stage

Implementation stages are carried out:

1. The Implementation of GCG principles is executed and oversee.
2. Internalization Pcess
Is the stage of GCG principles which become the culture, whereby all leaders and the majority of interest are tailored into. In the Annual Report, the GCG is the main discussion of the organization.

4. Evaluation Stage

Evaluation is taking place after the organization had implemented the GCG principles and guidelines.

This evaluation is carried out through self-assessment.

The self-assessment towards the implementation of corporate governance at Verena Multi Finance Tbk. is carried out based on the POJK No.30/POJK.05/2014, on Good Corporate Governance for Financing Corporation, Circulation Letter OJK No. 15/SEOJK.05/2016, on Good Corporate Governance Implementation, a Report, for the Financing Organization, POJK No. 21/POJK.04/2015, on the Implementation of Corporate Governance for Public Company and Circular Letter OJK No. 32/SEOJK.04/2015 about Implementation of Public Company Governance and OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 about Guidelines for Corporate Governance for Public Companies.

Implements the principles of Good Corporate Governance

The Company constantly implements the principles of GCG as mandated in the Financial Services Authority Regulation Number 30/POJK.05/2014 on Good Corporate Governance for Financing Companies.

The Self-Assessment

In accordance with Circular Lette No. 15/SEOJK.05/2016 about The Implementation of Good Governance on Financing Company, the assessment included:

- Job performance and responsibility of Board of Directors, Board of Commissioners.

- Kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite audit atau fungsi yang membantu Dewan Komisaris dalam memantau dan memastikan efektivitas sistem pengendalian internal.
- Penerapan fungsi kepatuhan, auditor internal, dan auditor eksternal.
- Penerapan manajemen risiko dan sistem pengendalian intern.
- Penerapan kebijakan remunerasi dan fasilitas lain.
- Transparansi kondisi keuangan dan non-keuangan Perseroan.
- Rencana jangka panjang, serta rencana kerja dan anggaran tahunan.
- Pengungkapan kepemilikan saham anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang mencapai 50% (lima puluh persen) atau lebih.
- Hubungan keuangan dan hubungan keluarga bagi Direksi.
- Hubungan keuangan dan hubungan keluarga bagi Dewan Komisaris.
- Pengungkapan hal-hal penting lainnya kepada OJK.
- Implementation and Comprehensive duties of the Auditors committee, or a function which is assisting to Board of Commissioner in supervising and assuring that internal control system has been done effectively.
- Implementing submission function, internal and external auditors.
- Implementing risk management and internal control system.
- Implementing rewards policy and other facilities.
- Transparency in corporation financial and non-financial condition.
- Long term planning, job planning, and annual budget.
- Declaration of shares ownership of Board of Directors and Board of Commissioners up to 50% (fifty percentage), or more.
- Financial relationship and family connection of Board of Directors.
- Financial relationship and family connection of Board of Directors.
- Declaration of other business towards the Financial Services Authority (OJK).

Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Tata Kelola Perusahaan / The Self-Assessment of Good Corporate Governance	
Peringkat / Rating	Definisi Peringkat / Rating Defining
2 (Baik) / 2 (Goods)	Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik sesuai dengan kriteria/indikator. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan, maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen Perseroan. / The implementation of Good Corporate Governance in accordance with the criteria. Whereas in any cases, when deficiency occurs, it is considered as insignificant and can be solved in a normal way by the management.
Analisis / Analysis	

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, Dewan Komisaris telah dilaksanakan dengan efektif dan memenuhi prinsip-prinsip GCG. Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris mampu bertindak dan mengambil keputusan secara independen, memiliki kompetensi dan integritas sesuai dengan ukuran dan kompleksitas Perseroan serta telah memenuhi ketentuan yang berlaku. Selain itu Rapat Direksi, Rapat Dewan Komisaris, serta Rapat Bersama Direksi dan Dewan Komisaris terselenggara secara efektif.
2. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite Audit atau fungsi yang membantu Dewan Komisaris dalam memantau dan memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dinilai baik mengingat pelaksanaan tugas-tugas komite audit dan fungsi lain telah berjalan efektif, rekomendasi komite audit dan fungsi lain bermanfaat dan dapat digunakan sebagai acuan keputusan Dewan Komisaris, serta pelaksanaan rapat-rapat komite audit dan fungsi lainnya telah berjalan sesuai pedoman kerja masing-masing.
1. Duties and responsibilities of Board of Directors and Board of Commissioners have been performed effectively with subject to GCG principles. Board of Directors and Board of Commissioners legitimately able to take action and making decision independently, having competency and integrity in line with the standard and complexity of the Company. In addition, it is fitting to the guidance set. Other than that, Board of Directors Meetings, Board of Commissioners and joint meetings held effectively.
2. The comprehensiveness and job performance of auditors, or the assisting unit for Board of Commissioners in supervising and assuring the effectivity of internal controlling system is considered as good in referring to the implementation of the Auditors Committee work and other function has been done in an effective way. Furthermore, the recommendation from the auditors committee is useful and is able to use as a reference for Board of Commissioner in decision making, as well as the auditors' meetings and others have been in accordance with the guidelines set in each section.

- Penerapan fungsi kepatuhan, auditor internal, dan auditor eksternal. Fungsi kepatuhan telah memenuhi kriteria kepatuhan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku. Perseroan telah memiliki pedoman audit internal sesuai yang ditetapkan OJK serta dilaksanakan secara efektif dan efisien. Pelaksanaan audit eksternal telah berjalan efektif, hal ini tercermin dari pelaksanaan audit oleh Satrio Bing Eny & Rekan (Deloitte) telah sesuai dengan persyaratan umum yang ditetapkan dalam ketentuan serta kualitas dan cakupan hasil audit yang sangat baik. Selain itu, Kantor Akuntan Publik bertindak independen dalam melaksanakan tugasnya sesuai kriteria yang ditetapkan.
- Penerapan manajemen risiko dan sistem pengendalian intern telah berjalan baik dan efektif sesuai dengan tujuan, ukuran dan kompleksitas usaha Perseroan, serta risiko-risiko yang dihadapinya. Dewan Komisaris dan Direksi telah melakukan pengawasan secara aktif terhadap pelaksanaan kebijakan dan strategi manajemen risiko.
- Penerapan kebijakan remunerasi dan fasilitas lain telah dilaksanakan dengan baik sesuai ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.
- Perseroan selalu transparan dalam menyampaikan kondisi keuangan dan non-keuangan Perseroan. Laporan tersebut disampaikan secara lengkap, akurat, relevan, dan tepat waktu sesuai ketentuan yang berlaku.
- Rencana jangka panjang serta rencana kerja dan anggaran tahunan disusun dengan memperhatikan faktor eksternal dan internal, prinsip kehati-hatian, dan ketentuan peraturan yang berlaku.
- Pengungkapan kepemilikan saham anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang mencapai 50% (lima puluh persen) atau lebih.
- Seluruh anggota Direksi tidak memiliki hubungan keuangan dan hubungan keluarga, sehingga setiap pengambilan keputusan Direksi dilaksanakan secara independen dan profesional serta sesuai ketentuan yang berlaku.
- Seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keuangan dan hubungan keluarga, sehingga setiap pengambilan keputusan oleh Dewan Komisaris dilaksanakan secara independen dan profesional serta sesuai ketentuan yang berlaku.
- Pengungkapan hal-hal penting lainnya kepada OJK telah dilaksanakan dengan baik sesuai ketentuan dan peraturan yang berlaku.
- The best practice of other functions, such as adherence, internal and external auditors. The adherence function has been fulfilled the criteria according to the set of laws. The Company has been possessing internal auditor guidelines according to Financial Services Authority (OJK), as well as being conducted in an effective and efficient ways. The external auditors have been effectively implemented, this is reflected from the working of the auditor, Satrio Bing Eny & Rekan (Deloitte), and have been fitted into the general requirements set by the procedurs as well as its quality and broaden auditing results. Moreover, in performing their activities, the Public Accountant act independently in accordance with the criteria given.
- Risk management best practice and internal overseers system have been well conducted and effectively, appropriate with the purpose, size and complexity of the business, as well as the risks facing the organization. Board of Commissioners and Board of Directors have been supervising actively towards the policy implementation and risk management strategy.
- Remuneration policy implementation and other facilities have been well conducted in accordance with the rules.
- The Company always transparent in articulating the financial and non-financial condition. The reports delivered are comprehensive, accurate, relevant and punctual, in accordance with the policy.
- Long-term planning as well as annual budget and business planning are designed with consideration to the internal and external factors, caution principles, and other policy apply.
- The disclosure of shares ownership of Board of Directors and Board of Comissioners which reach to 50% (fifty percent) or more.
- All the Board of Directors do not have any financial or family connection to each other, so that every decision making taken are based on independency and proffesional accordingly.
- All Board of Commissioners do not have any financial or family connection to each other, so that every decision making taken are based on independency and proffesional accordingly.
- The disclosure of other important matter towards Financial Services Authority (OJK) has been well operated according to the procedure appy.

Berikut ini adalah status rekomendasi dalam Penerapan Pedoman GCG Perusahaan Terbuka sesuai Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Following are the status of recommendations in the Implementation of Public Company GCG Guidelines in accordance with Financial Services Authority (OJK) Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Corporate Governance for Public Companies.

No.	Prinsip / Principles	Rekomendasi / Recommendation	Status Penerapan / Implementation Status	Penjelasan / Explanation
1.	Meningkatkan nilai penyelenggaraan RUPS. / To raise the value of The Annual General Meeting of Shareholders.	1.1 Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>), baik secara terbuka maupun tertutup, yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. / Public Company has a voting procedure in an open and close way, in which the independency and shareholders interest are on priority.	Telah diterapkan. / Accomplished.	<p>Perseroan telah memiliki prosedur pengambilan suara sebagai berikut: / The Company has been conducting its voting as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> Sesuai dengan ketentuan Pasal 12 ayat 15 angka (3) Anggaran Dasar Perseroan, tiap saham memberikan hak kepada pemiliknya untuk mengeluarkan 1 (satu) suara. / According to Conditions in Chapter 12 verse 15 number (3) of Company Arrangement, every share allows its owner to give 1 (one) voice. Pengambilan keputusan dilaksanakan dengan cara musyawarah untuk mufakat, jika ada pemegang saham atau kuasanya yang tidak setuju, maka keputusan akan diambil dengan cara pemungutan suara. / Decision making is reached by the way of forum to come to agreement, otherwise, voting may apply. Jika dilakukan pemungutan suara, pemungutan suara tersebut akan dilakukan secara lisan, dengan cara mengangkat tangan dengan prosedur sebagai berikut: / If it is voting, verbal vote is favourable by raising hand with procedurs: <ol style="list-style-type: none"> Pertama, mereka yang tidak setuju akan diminta mengangkat tangan. / First, for those who are not agree with may raise their hands. Kedua, mereka yang memberikan suara abstain akan diminta mengangkat tangan, dan / Second, those who are abstain would be asked to raise their hands, and Mereka yang tidak mengangkat tangan pada tahap pertama dan kedua dinyatakan sebagai menyetujui usul keputusan RUPS dan kepada mereka tidak dimintakan untuk mengangkat tangan. / For those who are not raising their hands in both first and second step are considered to be agreeing upon the resolution, and they are not expected to raise their hands. Notaris akan melaksanakan perhitungan dan melaporkan hasil pemungutan suara tersebut, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan menyampaikan kepada Pemimpin Rapat. / The Notary would do the voting and report them by following the conditions of the Articles of Association, and submitting to the Chairman. <p>Pemegang saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat, tapi tidak mengeluarkan suara (abstain) dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara. / If any shareholders abstain during the meeting they are considered as those of the majority shares who join in the vote.</p>

No.	Prinsip / Principles	Rekomendasi / Recommendation	Status Penerapan / Implementation Status	Penjelasan / Explanation
		1.2 Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. / All members of Public Company's Board of Directors and Board of Commissioners are present in the meeting.	Telah diterapkan. / Accomplished.	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris selalu hadir dalam RUPS yang diselenggarakan Perseroan. / All Board of Directors and Board of Commissioners are always present in the AGMS.
		1.3 Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs <i>web</i> Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. / The minutes of the Annual General Meeting of Shareholders are available in the website until at least a year.	Telah diterapkan. / Accomplished.	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs <i>web</i> Perseroan: www.verena.co.id . / The summary of the AGMS are available in the website: www.verena.co.id .
2.	Meningkatkan kualitas komunikasi perusahaan terbuka dengan pemegang saham atau investor. / To increase communication quality of public company with the shareholders or investors.	2.1 Perusahaan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. / The Public company has a way of communicating to the shareholders or investors.	Telah diterapkan. / Accomplished.	Saat ini, komunikasi dengan pemegang saham atau investor seperti laporan keuangan berkala, laporan tahunan, keterbukaan informasi, pelaksanaan tata kelola melalui situs <i>web</i> Perseroan. / Currently, all the communications regarding regular financial reporting, annual reporting, information channel, and corporation governance best practice are available in the Company's website.
		2.2 Perusahaan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs <i>web</i> . / The Public corporation reveals the communication policy in the website to the shareholders or the investors.	Telah diterapkan. / Accomplished.	Untuk kesetaraan kepada semua pemegang saham atau investor, maka komunikasi dilakukan melalui situs <i>web</i> Perseroan. / For the sake of fairness, the communication channel to all shareholders or investors are made through the Company's website.

No.	Prinsip / Principles	Rekomendasi / Recommendation	Status Penerapan / Implementation Status	Penjelasan / Explanation
3.	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. / To strenghten membership and composition of Board of Commissioners.	3.1 Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka. / Determining the number of Board of Commissioners based on the condition of public company.	Telah diterapkan. / Accomplished.	<p>Jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan adalah 3 (tiga) orang, dengan susunan sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> – Komisaris Utama: Murniaty Santoso – Komisaris: Gunawan Santoso – Komisaris Independen: Evi Firmansyah <p>Jumlah Dewan Komisaris sudah sesuai dengan POJK No. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau perusahaan publik serta mempertimbangkan kondisi Perusahaan, pemenuhan kebutuhan bisnis dan efektivitas pelaksanaan fungsi Dewan Komisaris.</p> <p>The Board of Commissioners consists of three people:</p> <ul style="list-style-type: none"> – Komisaris Utama: Murniaty Santoso – Komisaris: Gunawan Santoso – Komisaris Independen: Evi Firmansyah <p>The number of board are appropriate to POJK No. 33/POJK.04/2014 about Board of Directors and Emiten Board of Commissioner, or public company and considering the Company conditions, filling the business needs and the effective implementation of Board of Commissioners.</p>
		3.2 Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. / The composition of Board of Commissioners based on some consideration in term of variety of skills, knowledge and experince needed.	Telah diterapkan. / Accomplished.	<p>Dengan latar belakang industri otomotif dan perbankan, maka keahlian, pengetahuan, dan pengalaman dari anggota Dewan Komisaris Perseroan sudah memenuhi kebutuhan bisnis pembiayaan. / With the automotive industrial and banking in the background, all skills, knowledge and experince of the Board of Commissioners has fulfilled the needs in financing business.</p>
4.	Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. / To improve the quality of duty and responsibility performance.	4.1 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. / Board of Commissioners conducts it's own self-assessment.	Telah diterapkan. / Accomplished.	<p>Perseroan sudah memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi, yang saat ini sedang menyusun kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris secara kolegial. / The Company has its Nomination and Remuneration Committee, and is currently working on the policy making for self-assessment for the purpose of evaluating Board of Commissioners collegially.</p>
		4.2 Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. / The self-assessment policy for job performance appraisal of Board of Commissioners revealed in the Annual Report for Public Company.	Telah diterapkan. / Accomplished.	<p>Perseroan sudah memiliki kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) atas Dewan Komisaris. / The Company already has a self-assessment policy of Board of Commissioners.</p>

No.	Prinsip / Principles	Rekomendasi / Recommendation	Status Penerapan / Implementation Status	Penjelasan / Explanation
		4.3 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. / Board of Commissioners possess policy related to its member in term of involvement in financial crime.	Telah diterapkan. / Accomplished.	Perseroan saat ini sedang menyusun kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. / The Corporation is currently establishing policy related to members withdrawal in the case of involvement in the financial crime.
		4.4 Dewan Komisaris atau komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. / Board of Commissioners or the committee who conduct the remuneration and nomination establishing succession in the proses of Board of Directors nominating process.	Telah diterapkan. / Accomplished.	Salah satu tugas dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan adalah menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan dalam RUPS. / One of the duties of the Remuneration and Nomination Committee is to conduct a research and suggesting for a candidate who filled the requirements for Board of Directors position to Board of Commissioners, and to pass it on to the Annual General Meeting of Shareholders.
5.	Memperkuat keanggotaan dan komposisi direksi. / To Strengthen the composition and membership of Board of Directors.	5.1 Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. / The consideration involved in looking at the condition of public company and its effectivity is important in determining the number of Board of Directors.	Telah diterapkan. / Accomplished.	<p>Jumlah anggota Direksi Perseroan adalah 3 (tiga) orang, dengan susunan sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Direktur Utama: Andi Harjono • Direktur: Iman Santoso Iskandar • Direktur Independen: Iman Syahrizal <p>Jumlah Direksi sudah sesuai dengan POJK No. 33/ POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik serta mempertimbangkan kondisi Perusahaan, pemenuhan kebutuhan bisnis dan efektivitas pengambilan keputusan Direksi.</p> <p>Board of Directors consists of three persons:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Direktur Utama: Andi Harjono • Direktur: Iman Santoso Iskandar • Direktur Independen: Iman Syahrizal <p>The number of Board of Directors has been appropriately suitable with POJK No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners Emiten or Public Company. In addition, it is considering the Company's condition, fulfilling the business needs and effectivity in decision making of Board of Directors.</p>

No.	Prinsip / Principles	Rekomendasi / Recommendation	Status Penerapan / Implementation Status	Penjelasan / Explanation
		5.2 Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. / Variety of skills, knowledge and experience determine Board of Directors in the composition.	Telah diterapkan. / Accomplished.	Dengan latar belakang dari industri otomotif, pembiayaan, dan keuangan, maka keahlian, pengetahuan dan pengalaman dari anggota Direksi Perseroan sudah memenuhi kebutuhan bisnis pembiayaan. / As automotive industrial, financing and finance in the background, therefore skills, knowledge and experience of Board of Directors have been in accordance with the fulfilling of business needs.
		5.3 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. / Board of Directors who lead the accountant or finance department possess related knowledge.	Telah diterapkan. / Accomplished.	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki pengetahuan di bidang akuntansi. / Board of Directors who lead the accountant or finance department possess related knowledge.
6.		6.1 Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. / Board of Directors has the policy to do their own self-assessment.	Telah diterapkan. / Accomplished.	Perseroan sudah memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi, yang saat ini sedang menyusun kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi secara kolegal sehingga tiap-tiap anggota Direksi dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Direksi secara berkesinambungan. / The Company has its Nomination Committee, and is currently working on the policy making for self-assessment for the purpose of evaluating Board of Directors collegially. The aim is that each directors could contribute and sustain their better performance.
		6.2 Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. / Self-assessment policy to evaluate Board of Directors performance is revealed in the Annual Reporting Public Company.	Telah diterapkan. / Accomplished.	Perseroan sudah memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi, yang saat ini sedang menyusun kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi secara kolegal sehingga tiap-tiap anggota Direksi dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Direksi secara berkesinambungan. / The Company has its Nomination Committee, and is currently working on the policy making for self-assessment for the purpose of evaluating Board of Directors collegially. The aim is that each directors could contribute and sustain their better performance.
		6.3 Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. / Board of Directors possess related policy to withdrawal of its member in term of involvement in financial crime.	Dijelaskan. / Explain.	Perseroan saat ini sedang menyusun kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. / The Company is currently establishing policy related to withdrawal of Board of Directors member in term of involvement in financial crime.

No.	Prinsip / Principles	Rekomendasi / Recommendation	Status Penerapan / Implementation Status	Penjelasan / Explanation
7.	Meningkatkan aspek tata kelola perseroan melalui partisipasi pemangku kepentingan. / To promote corporate governance through the participation of majority best interest.	7.1 Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . / Public company has policy to avoid insider trading.	Telah diterapkan. / Accomplished.	Untuk meminimalisasi terjadinya <i>insider trading</i> , melalui kebijakan pencegahan, dimana Perseroan menunjuk fungsi tertentu yang mengelola data/informasi yang bersifat rahasia. / To control the insider trading, the Company conducts the preventive through data and information secrecy management.
		7.2 Perusahaan terbuka memiliki kebijakan anti-korupsi dan <i>anti-fraud</i> . / Public company owns anti-corruption policy as well as anti-fraud.	Telah diterapkan. / Accomplished.	Perseroan sudah memiliki kebijakan terhadap <i>fraud</i> , gratifikasi, serta praktik korupsi, baik memberi maupun menerima dari pihak lain. / The Company possesses fraud policy, gratification as well as corruption practice, either in giving or receiving from other party.
		7.3 Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. / Public company possesses policy related to selection and the capability of vendors.	Telah diterapkan. / Accomplished.	Kebijakan tersebut tertuang dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan. Perseroan mempunyai komitmen yang kuat untuk bekerja sama dengan Dealer/ <i>Showroom/Vendor</i> secara bertanggung jawab dan menjunjung tinggi etika bisnis, dengan senantiasa: <ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan cara-cara yang benar sesuai dengan ketentuan hukum dalam bertransaksi dengan Dealer/<i>Showroom/Vendor</i>; - Menghormati dan mematuhi semua ketentuan dalam perjanjian kerja sama yang telah disepakati. <p>The policy is contained in the Code of Good Corporate Governance. Have strong commitment to cooperate with Dealer/<i>Showroom/Vendor</i> responsibly and uphold business ethics, always:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Use the correct means in accordance with the legal provisions in transactions with Dealer/<i>Showroom/Vendor</i>; - Respect and specify all the terms of the agreed cooperation agreement.
		7.4 Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. / Public company has policy on creditors rights.	Telah diterapkan. / Accomplished.	Kebijakan tersebut tertuang dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan. Kerja sama dengan kreditur sebagai mitra usaha dilaksanakan dengan prinsip saling percaya, kesamaan hak, dan saling menguntungkan. / The policy is expressed in the Corporate Governance Guidelines. The relationship with the creditors as partners based on trust, fairness and profit mutual.
		7.5 Perusahaan terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> . / Public company has a policy whistleblowing system.	Telah diterapkan. / Accomplished.	Perseroan sudah memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> yang mencakup jenis pelanggaran, cara pengaduan, perlindungan dan jaminan kerahasiaan pelapor, penanganan pengaduan, dan tindak lanjut pengaduan. / The Company has established whistleblowing system policy which consists of violation types and reporting, protection and confidentiality of crime reporter, treatment and follow-up.

No.	Prinsip / Principles	Rekomendasi / Recommendation	Status Penerapan / Implementation Status	Penjelasan / Explanation
		7.6 Perusahaan terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. / Public Company has a long term incentive policy towards Board of Directors and employees.	Telah diterapkan. / Accomplished.	Perseroan telah memiliki kebijakan pemberian insentif untuk Direksi dan karyawan yang telah bekerja 5 (lima) tahun dan kelipatannya. / The Company has a policy on the incentive towards Board of Directors and employees who have been working for 5 (five) years and its multiple.
8.	Meningkatkan pelaksanaan keterbukaan informasi. / Promoting open information.	8.1 Perusahaan terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs <i>web</i> sebagai media keterbukaan informasi. / Public company takes opportunity in information technology broadly besides its website.	Telah diterapkan. / Accomplished.	Keterbukaan informasi dilakukan melalui situs <i>web</i> Perseroan dan media koran sebagaimana diatur dalam peraturan perundangan yang berlaku. / The using of technology through the Company's website as well as newspaper as the rules apply.
		8.2 Laporan tahunan perusahaan terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan perusahaan terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. / The annual report of public company reveals the last benefit owner in the shareholders at least 5% (five percentage), beside it expressed through priority shareholder and the majority.	Telah diterapkan. / Accomplished.	Dalam Laporan Tahunan Perseroan telah mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan perusahaan terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. / The Annual Reporting of the Company reveals the last benefit owner in the shareholders at least 5% (five percentage), beside it expressed through priority shareholder and the majority.

Struktur GCG

► GCG Structure

Perseroan telah membentuk struktur GCG, yang terbagi dua, yakni organ utama dan organ penunjang.

The Company has created a structure which is divided into two, the main organ and the supporting organ.

Organ Utama

Organ utama merujuk pada ketentuan UU No 40 Tahun 2007 tentang perseroan terbatas yang terdiri dari:

- Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), yakni organ tertinggi Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas ketentuan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.
- Dewan Komisaris, yakni organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan anggaran dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.
- Direksi, yakni organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas kegiatan operasional Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan, sesuai dengan ketentuan anggaran dasar.

The Main Organ

The main organ refers to UU No. 40 Tahun 2007 on limited company, and they are:

- The General Meeting of Shareholders (RUPS), which is highest the Company's organ who has the authority beyond that of Board of Directors or Board of Commissioners with a restriction according to the arrangement and reference of the Company.
- Board of Commissioners, which is the Company's organ whose duties are overseeing, either in general or exclusive way appropriate to the arrangement. In addition, Board of Commissioners is giving advice to Board of Directors.
- Board of Directors, are the organ who own the authority as well as full responsibility towards the operational activities for the Company's best interest, in accordance with the purpose of the Company. In addition, Board of Directors are also acting as representatives, both in or outside court appropriate to the constitution.

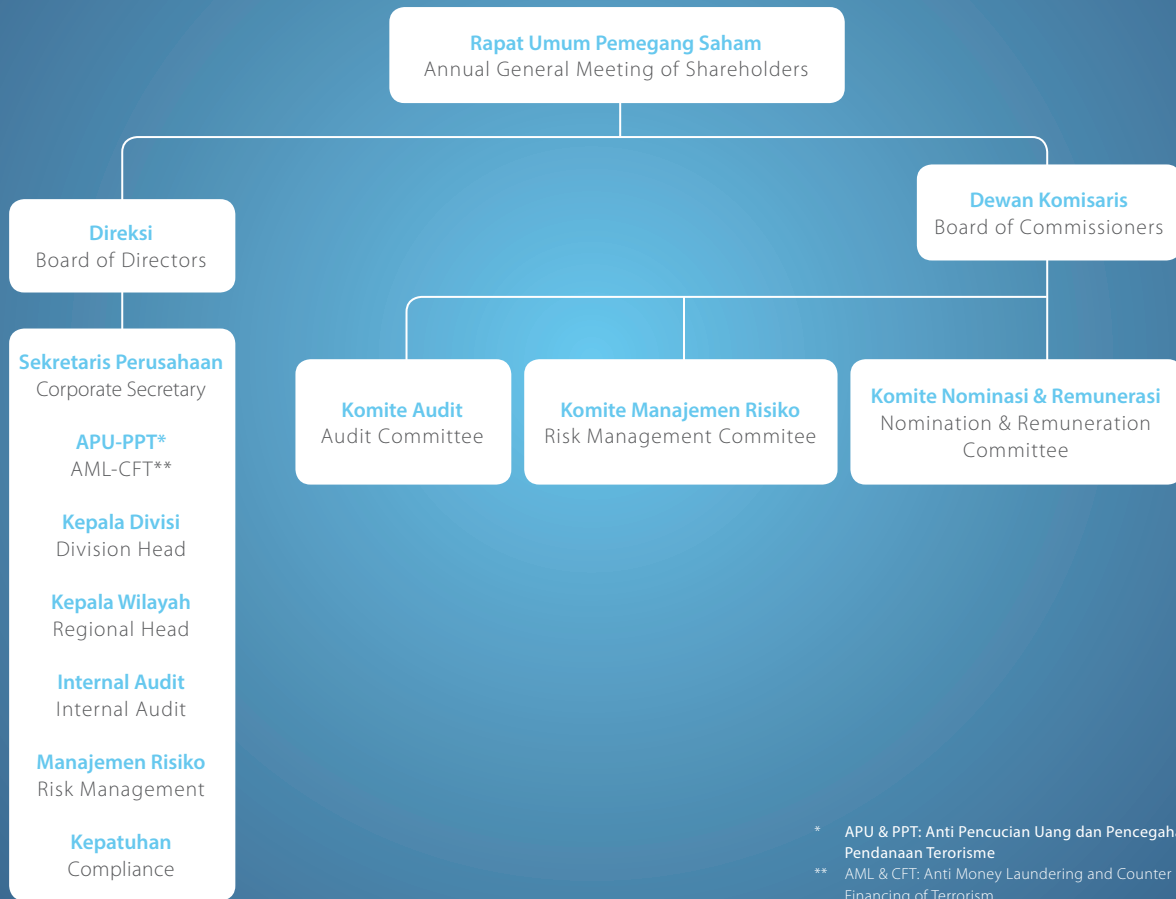
Organ Penunjang

Organ ini terdiri dari Komite Manajemen Risiko, Komite Audit, serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Komite ini melaporkan hal-hal yang berhubungan dengan risiko usaha kesesuaian antara standar operasi dengan praktik kepada Dewan Komisaris dan Direksi.

The Supporting Organ

The Supporting Organ are included the Risk Management Committee, the Auditors Committee, as well as Nomination Committee and Remuneration. The Committee reports everything related to business risks appropriately between operating standard and practice to Board of Commissioners and Board of Directors.

Struktur Tata Kelola Perusahaan The Structure of Corporate Governance



* APU & PPT: Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme
 ** AML & CFT: Anti Money Laundering and Counter Financing of Terrorism

Pedoman dan Kebijakan GCG

► The Guidelines and GCG Policy

Pedoman GCG digunakan sebagai petunjuk dan rujukan praktis bagi semua komponen di semua tingkatan organisasi pada Perseroan dalam mengimplementasikan GCG melalui hal-hal berikut ini:

- Menetapkan tujuan strategis dan serangkaian nilai Perseroan yang dikomunikasikan dan diimplementasikan kepada seluruh organisasi Perseroan.
- Menetapkan batasan-batasan tanggung jawab dan akuntabilitas yang jelas bagi organ-organ dalam Perseroan.
- Menetapkan pedoman untuk aplikasi standar etika, nilai-nilai, tujuan, strategi, dan lingkungan pengawasan.
- Menyediakan pedoman sistem pengendalian internal

GCG Guidelines is to be useful for giving direction and practical reference for all the components within all levels at the Company in conducting its best interest towards the GCG through things as follows:

- Establishing the strategic goal and a chain of values and, further on to communicate as well as standard application, values and purpose, strategic and supervision environment.
- Establishing clear boundaries for the responsibilities and accountabilities for every organ in the Organization.
- Establishing the guidelines for the ethics standard application and values, purpose and the strategy, as well as oversee environment.
- Providing guidelines for a strong internal controlling

yang kuat, termasuk fungsi audit internal dan eksternal, dengan fungsi manajemen risiko dan kepatuhan yang independen dari unit-unit bisnis dan dengan penerapan mekanisme *checks and balances* yang sesuai.

- Menyediakan petunjuk pemantauan khusus atas risiko-risiko, dimana terdapat kemungkinan terjadinya benturan kepentingan, termasuk hubungan bisnis dengan pihak terafiliasi, para pemegang saham, para Direktur, para Komisaris, dan pejabat senior manajemen Perseroan.

Cakupan

Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG paling kurang diwujudkan dalam:

- Tata Cara Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi.
- Kelengkapan dan Tata Cara Pelaksanaan Tugas Komite-Komite dan Satuan Kerja yang Menjalankan Fungsi Pengendalian Internal Perseroan.
- Kebijakan dan Prosedur Penerapan Fungsi Kepatuhan, Audit Intern, dan Audit Ekstern.
- Kebijakan dan Prosedur Penerapan Manajemen Risiko, termasuk Sistem Pengendalian Intern.
- Kebijakan Remunerasi.
- Kebijakan Transparansi Kondisi Keuangan dan Non-Keuangan.
- Tata Cara Penyusunan Rencana Jangka Panjang serta Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan.

system, including the external and internal auditors function, with risk management at work and independent submission from business units, and appropriate best practice check and balance mechanism.

- Providing special monitoring direction upon risks, where conflict of interest might occur, such as the business relationship with the affiliated component and shareholders, Board of Directors and Board of Commissioners as well as the senior the Company's management.

Coverage

The implementation of GCG principles are, at least:

- In the way all duties and responsibilities carried out by Board of Commissioners and Board of Directors.
- The availability and guidance for the committee's job performance and the Working Unit who runs the Company's Internal Controlling System.
- Policy and Procedures, implementation of Submission function, internal and external auditors.
- Policy and procedure Implementation Risk Management, including Internal Controlling System
- Remuneration Policy
- Policy of Transparency both in Monetary and Non-Monetary Condition.
- The Arrangement of Long-term Planning as well as the Annual Budgeting and Working Planning.

Rapat Umum Pemegang Saham

► General Meeting of Shareholders

Pengertian Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) menurut Pasal 1 angka 4 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT) adalah Organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang ini dan/atau anggaran dasar. Pengaturan mengenai RUPS terdapat di dalam UU PT Bab VI mengenai RUPS Pasal 75 sampai dengan Pasal 91.

Pemegang saham berhak memperoleh keterangan yang berkaitan dengan Perseroan dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris, sepanjang berhubungan dengan mata acara rapat dalam RUPS dan tidak bertentangan dengan kepentingan Perseroan. Mata acara rapat lain-lain tidak berhak disetujui oleh RUPS, kecuali semua pemegang saham yang hadir atau wakilnya menyetujui adanya penambahan mata acara rapat.

Definition of the General Meeting of Shareholders (GMS) according to Article 1 number 4 of Act Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (Company Law) is the Company's Organ which has authority not given to the Board of Directors or Board of Commissioners within the limits specified in the Act -This matter and/or articles of association. Arrangements regarding the GMS are contained in the PT Law Chapter VI concerning GMS Article 75 through Article 91.

The shareholders have the right to obtain information relating to the Company from the Board of Directors and/ or Board of Commissioners, insofar as it relates to the agenda of meetings at the GMS and does not conflict with the interests of the Company. The agenda of other meetings is not entitled to be approved by the GMS, unless all shareholders present or their representatives agree to the addition of the meeting agenda.

Pelaksanaan RUPS Tahun 2018

Pada tahun 2018, Perseroan telah melaksanakan 1 kali RUPS Tahunan dan 1 kali RUPS Luar Biasa. Pelaksanaan RUPS tahun 2018 diuraikan sebagai berikut.

RUPS Tahunan 28 Juni 2018

RUPS Tahunan tanggal 28 Juni 2018 diselenggarakan di Gedung Bank Panin Lantai 4, Jln. Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta, 10270 pada pukul 10.14–11.09 WIB. RUPS Tahunan telah memenuhi korum karena dihadiri oleh Pemegang Saham yang mewakili 2.349.024.125 saham atau 90,866% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan.

Implementation of the AGM 2018

In 2018, the Company has carried out 1 Annual GMS and 1 Extraordinary GMS. The implementation of the 2018 GMS is described as follows.

Annual GMS June 28, 2018

The Annual GMS on June 28, 2018 was held at Bank Panin Building 4th Floor, Jln. Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta, 10270 at 10.14–11.09 WIB. The Annual General Meeting of Shareholders has fulfilled the quorum because it was attended by Shareholders representing 2,349,024,125 shares or 90.866% of all shares with valid voting rights issued.

Tabel Tahapan Penyelenggaraan RUPST 28 Juni 2018 / Table of Stages of the AGMS June 28, 2018

Pemberitahuan / Notice	Pengumuman / Announcement	Pemanggilan / Summning	Penyelenggaraan / Organization	Risalah RUPS / Minutes of GMS
Diberitahukan pada tanggal 14 Mei 2018 kepada Otoritas Jasa Keuangan. / Notified on May 14, 2018 to the Financial Services Authority (OJK).	Diumumkan pada tanggal 22 Mei 2018 melalui situs web Bursa Efek Indonesia, Perseroan dan surat kabar harian <i>Investor Daily</i> . / Announced on May 22, 2018 through the website Indonesia Stock Exchange, the Company and newspapers <i>Investor Daily</i> .	Diumumkan pada tanggal 6 Juni 2018 melalui situsweb Bursa Efek Indonesia, Perseroan dan surat kabar harian <i>Investor Daily</i> . / Announced on June 6, 2018 through the site web of the Indonesia Stock Exchange, the Company and newspapers <i>Investor Daily</i> .	Dilaksanakan pada tanggal 28 Juni 2018 di Gedung Bank Panin-Senayan. / Implemented on June 28, 2018 at Bank Panin Building, Senayan.	Diumumkan pada tanggal 2 Juli 2018 melalui situs web Bursa Efek Indonesia, Perseroan dan surat kabar harian <i>Investor Daily</i> . / Announced on July 2, 2018 through the site web of the Indonesia Stock Exchange, the Company and newspapers <i>Investor Daily</i> .

Tabel Mata Acara dan Keputusan RUPST 28 Juni 2018 / Agenda Table and Decision of the AGMS June 28, 2018

Mata Acara / Agenda	Keputusan / Decision	Pemungutan Suara / Voting	Realisasi / Implementation	
Mata Acara Pertama / First Agenda	<p>Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, serta pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2017. / Approval of the Company's Annual Report and Supervisory Report of Board of Commissioners of the Company, as well as ratification of the Company's Financial Report for the financial year 2017.</p>	<p>1. Menerima baik dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, termasuk Laporan Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan. /</p> <p>1. Receive and approve the Company's Annual Report for the financial year ending December 31, 2017, including the Directors' Report and Board of Commissioners' Supervisory Task Report.</p>	<p>Setuju: 1.832.250.460 suara atau kurang lebih 78,001%. / Agree: 1,832,250,460 votes or approximately 78,001%.</p> <p>Abstain: 516.773.665 suara atau kurang lebih 21,999%. / Abstain: 516,773,665 votes or approximately 21.999%</p> <p>Tidak Setuju : - / Disagree : -</p>	Telah dituangkan dalam Akta Berita Acara RUPST No. 38 tanggal 28 Juni 2018. / Has been stated in the Deed of Minutes of AGMS No. 38 dated June 28, 2018.

Mata Acara / Agenda		Keputusan / Decision	Pemungutan Suara / Voting	Realisasi / Implementation
		<p>2. Menyetujui pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Satrio Bing Eny & Rekan sebagaimana tercantum dalam laporannya Nomor: GA118 0105 VMF FAN tertanggal 28 Februari 2018 dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian, dengan demikian membebaskan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari tanggung jawab dan segala tanggungan (<i>acquit et de charge</i>) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2017, sepanjang tindakan-tindakan mereka tercermin dalam Laporan Keuangan tahun buku 2017, kecuali perbuatan penggelapan, penipuan dan lain-lain tindak pidana. /</p> <p>2. Approved the ratification of the Company's Financial Report for the financial year ended December 31, 2017 which was audited by the Satrio Bing Eny & Rekan Public Accountant Office as stated in its report Number: GA118 0105 VMF FAN dated February 28, 2018 with a reasonable opinion without exception, with thus freeing the members of Board of Directors and Board of Commissioners of the Company from all responsibilities and responsibilities (<i>acquit et de charge</i>) for management</p>		

Mata Acara / Agenda		Keputusan / Decision	Pemungutan Suara / Voting	Realisasi / Implementation
		and supervision actions that they have carried out during the 2017 financial year, as long as their actions are reflected in the financial statements for 2017, except fraud, fraud and other criminal acts.		
Mata Acara Kedua / Second Agenda	Persetujuan atas penggunaan laba Perseroan untuk tahun buku 2017. / Approval of the use of the Company's profits for the 2017 fiscal year.	<p>Menyetujui menetapkan penggunaan laba bersih Perseroan sebesar Rp7.552.215.148,- (tujuh miliar lima ratus lima puluh dua juta dua ratus lima belas ribu seratus empat puluh delapan rupiah) digunakan untuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> Sebesar Rp100.000.000,- (seratus juta rupiah) dibukukan sebagai cadangan, guna memenuhi ketentuan Pasal 70 UUPT dan Pasal 23 Anggaran Dasar Perseroan; Sisanya sebesar Rp7.452.215.148,- (tujuh miliar empat ratus lima puluh dua juta dua ratus lima belas ribu seratus empat puluh delapan rupiah) akan dibukukan sebagai laba ditahan. <p>Dengan demikian Perseroan tidak membagikan dividen untuk Tahun Buku 2017. /</p> <p>Approved the determination of the use of the Company's net profit of Rp7,552,215,148, - (seven billion five hundred fifty two million two hundred fifteen thousand one hundred forty eight rupiah) used for:</p> <ol style="list-style-type: none"> In the amount of Rp100,000,000 (one hundred million rupiah) recorded as a reserve, in order to fulfill the provisions of Article 70 of the Company Law and Article 23 of the Company's Articles of Association; 	<p>Setuju: 1.832.250.460 suara atau kurang lebih 78,001%. / Agree: 1,832,250,460 votes or approximately 78,001%.</p> <p>Abstain: 516.773.665 suara atau kurang lebih 21,999%. / Abstain: 516,773,665 votes or approximately 21.999%.</p> <p>Tidak Setuju : - / Disagree : -</p>	Telah dituangkan dalam Akta Berita Acara RUPST No. 38 tanggal 28 Juni 2018. / It has been stated in the Deed of Minutes of AGMS No. 38 dated June 28, 2018.

Mata Acara / Agenda		Keputusan / Decision	Pemungutan Suara / Voting	Realisasi / Implementation
		<p>2. The remaining amount of Rp7,452,215,148 (seven billion four hundred fifty two million two hundred fifteen thousand one hundred forty eight rupiah) will be recorded as retained earnings.</p> <p>Thus the Company does not distribute dividends for the 2017 Financial Year.</p>		
Mata Acara Ketiga / Third Agenda	<p>Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2018 dan persyaratan lain berkenaan dengan penunjukan tersebut. / Appointment of a Public Accountant and/or Public Accountant Office to conduct an audit of the Company's Financial Report 2018 and other requirements relating to the appointment.</p>	<p>1. Menyetujui menunjuk Kantor Akuntan Publik Satrio Bing Eny & Rekan (<i>member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited</i>) dengan izin yang terdaftar di OJK, yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2018, dan oleh karena sampai dengan saat ini Dewan Komisaris belum dapat menentukan nama Akuntan Publik tersebut, maka menyetujui untuk mendelegasikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik dari Kantor Akuntan Publik Satrio Bing Eny & Rekan (<i>member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited</i>) yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2018. Akuntan Publik yang akan ditunjuk tersebut harus memiliki izin yang terdaftar di OJK dan memiliki kompetensi sesuai dengan kompleksitas usahanya, serta memenuhi syarat dan ketentuan yang berlaku. /</p> <p>1. Approved the appointment of the Satrio Bing Eny & Partners (member of Deloitte Touche</p>	<p>Setuju: 1.832.250.460 suara atau kurang lebih 78,001%. / Agree: 1,832,250,460 votes or approximately 78,001%.</p> <p>Abstain: - / Abstain: -.</p> <p>Tidak Setuju: 516.773.665 suara atau kurang lebih 21,999%. / Disagree: 516,773,665 votes or approximately 21.999%.</p>	<p>Dewan Komisaris telah menunjuk Akuntan Publik Muhammad Irfan patner dari Kantor Akuntan Publik Satrio Bing Eny & Rekan (<i>member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited</i>) untuk mengaudit tahun buku 2019 dengan biaya sebesar Rp550.000.000. / Board of Commissioners has appointed Public Accountant Muhammad Irfan Patner from the Satrio Bing Eny & Partners (member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited) Public Accountant Office to audit the 2019 financial year at a cost of Rp550,000,000.</p>

Mata Acara / Agenda		Keputusan / Decision	Pemungutan Suara / Voting	Realisasi / Implementation
		<p>Tohmatsu Limited) Public Accounting Firm with permission registered with OJK, which will audit the Company's Financial Statements for fiscal year 2018, and because until now Board of Commissioners has not been able to determine the name of the Public Accountant, then agreed to delegate authority to Board of Commissioners to appoint a Public Accountant from the Public Accountant Office of Satrio Bing Eny & Partners (member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited) who will audit the Company's Financial Statements for fiscal year 2018. These must have permits registered with the OJK and have competencies in accordance with the complexity of their business, and meet the applicable terms and conditions.</p> <p>2. Menyetujui memberi kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya honorarium dan persyaratan lainnya, sehubungan dengan penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik tersebut. /</p> <p>2. Agree to give power and authority to Board of Commissioners to determine the amount of honorarium and other requirements, in connection with the appointment of the Public Accountant and the Public Accountant Office.</p>		

Mata Acara / Agenda		Keputusan / Decision	Pemungutan Suara / Voting	Realisasi / Implementation
		<p>3. Menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik lain yang memiliki pengalaman dalam audit perusahaan pembiayaan dan berafiliasi dengan Kantor Akuntan Publik Internasional yang diakui dan terdaftar di OJK, dalam hal Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk tersebut karena sesuatu alasan tidak dapat melaksanakan tugasnya. /</p> <p>3. To approve the authorization of Board of Commissioners to appoint a Public Accountant and other Public Accounting Firm that has experience in auditing finance companies and is affiliated with the International Public Accountant Office that is recognized and registered with the OJK, in the case of the Public Accountant and the appointed Public Accountant Office because something reason cannot carry out its duties.</p>		
Mata Acara Keempat / Fourth Agenda	Persetujuan pengangkatan Direksi dan Komisaris Perseroan. / Approval of the appointment of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.	<p>1. Menyetujui untuk mengangkat kembali anggota Direksi Perseroan yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Andi Harjono selaku Direktur Utama • Iman Santoso Iskandar selaku Direktur • Iman Syahrizal selaku Direktur Independen <p>Terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang</p>	<p>Setuju: 1.832.250.460 suara atau kurang lebih 78,001%. / Agree: 1,832,250,460 votes or approximately 78,001%.</p> <p>Abstain: - / Abstain: -</p> <p>Tidak Setuju: 516.773.665 suara atau kurang lebih 21,999%. / Disagree: 516,773,665 votes or approximately 21.999%.</p> <p>Telah dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan RUPST No. 39 tanggal 28 Juni 2018. / Has been stated in the Deed of Resolutions of the AGMS No. 39 dated June 28, 2018.</p>	Telah dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan RUPST No. 39 tanggal 28 Juni 2018. / Has been stated in the Deed of Resolutions of the AGMS No. 39 dated June 28, 2018.

Mata Acara / Agenda		Keputusan / Decision	Pemungutan Suara / Voting	Realisasi / Implementation
		<p>diselenggarakan pada tahun 2019.</p> <p>Maka dengan demikian terhitung sejak sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tahun 2019, susunan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:</p> <p>Direksi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Direktur Utama: Andi Harjono. • Direktur: Iman Santoso Iskandar. • Direktur Independen: Iman Syahrizal. / <p>1. Agree to reappoint members of the Company's Board of Directors, namely:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Andi Harjono as President Director • Iman Santoso Iskandar as Director • Iman Syahrizal as Independent Director <p>As of the closing of this Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders held in 2019.</p> <p>Therefore, as of the closing of this Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders held in 2019, the composition of the Company's Board Directors is as follows:</p> <ul style="list-style-type: none"> • President Director: Andi Harjono. • Director: Iman Santoso Iskandar. • Independent Director: Iman Syahrizal. <p>2. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan perubahan anggota Direksi Perseroan dalam suatu akta tersendiri dihadapan Notaris dan mengurus</p>		

Mata Acara / Agenda		Keputusan / Decision	Pemungutan Suara / Voting	Realisasi / Implementation
		<p>pemberitahuan serta pendaftaran kepada instansi yang berwenang, serta melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan hal tersebut. /</p> <p>2. Giving power to Board of Directors of the Company with the right of substitution to declare changes to the members of the Company's Board of Directors in a separate deed before the Notary and to take care of the notification and registration to the competent authority, and take all necessary measures in connection with this matter.</p>		
Mata Acara Kelima / Fifth Agenda	<p>Penetapan honorarium anggota Dewan Komisaris Perseroan dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan para anggota Direksi Perseroan. /</p> <p>Determination of honorarium of members of Board of Commissioners of the Company and authorization Board of Commissioners of the Company to determine the amount of salary and benefits for members of the Company's Board of Directors.</p>	<p>1. Menyetujui memberikan kewenangan kepada wakil Pemegang Saham Perseroan, yaitu Nyonya Murniaty Santoso selaku pemegang saham Perseroan dengan kepemilikan saham sebesar 3,77% dari seluruh saham yang telah dikeluarkan Perseroan, untuk menentukan besarnya honorarium bonus dan tunjangan tahun 2018 untuk seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan. /</p> <p>1. Agree to give authority to the Company's Shareholders representatives, namely Mrs. Murniaty Santoso as the Company's shareholder with share ownership of 3.77% of all shares issued by the Company, to determine the bonus and allowance honorarium for 2018 for all members of the Company's Board of Commissioners.</p>	<p>Setuju: 1.832.250.460 suara atau kurang lebih 78,001%. / Agree: 1,832,250,460 votes or approximately 78,001%.</p> <p>Abstain: 516.773.665 suara atau kurang lebih 21,999%. / Abstain: 516,773,665 votes or approximately 21.999%.</p> <p>Tidak Setuju: - / Disagree: -.</p>	<p>Besarnya remunerasi dan fasilitas lain yang diterima oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi selama tahun 2018 sebagaimana dilaporkan dalam Laporan Tahunan ini. / The amount of remuneration and other facilities received by members of Board of Commissioners and Board of Directors during 2018 as reported in this Annual Report.</p>

Mata Acara / Agenda		Keputusan / Decision	Pemungutan Suara / Voting	Realisasi / Implementation
		2. Menyetujui memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besarnya gaji, bonus, dan tunjangan tahun 2018 untuk seluruh anggota Direksi Perseroan. / 2. Agree to give authority to Board of Commissioners of the Company to determine the salary, bonus and allowances in 2018 for all members of the Company's Board of Directors.		
Mata Acara Keenam / Sixth Agenda	Pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi Perseroan. / Giving power to Board of Directors of the Company to determine the distribution of duties and authority of members of the Company's Board of Directors.	Menyetujui pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi Perseroan. / Approved the granting of authority to the Board of Directors of the Company to determine the distribution of duties and authority of members of the Company's Board of Directors.	Setuju: 1.832.250.460 suara atau kurang lebih 78,001%. / Agree: 1,832,250,460 votes or approximately 78,001%. Abstain: 516.773.665 suara atau kurang lebih 21,999%. / Abstain: 516,773,665 votes or approximately 21.999%. Tidak Setuju: - / Disagree: -.	Pembagian Tugas dan Wewenang Anggota Direksi telah dituangkan dalam Risalah Keputusan Rapat Direksi. / Division of Duties and Authorities of Members of Board of Directors has been stated in Minutes of Decisions of Directors Meetings.
Mata Acara Ketujuh / Seventh Agenda	Persetujuan penjaminan lebih dari 50% (lima puluh persen) maupun seluruh dari kekayaan bersih Perseroan dalam rangka mendapatkan pinjaman atas fasilitas yang akan diterima oleh Perseroan dari bank, perusahaan modal ventura, perusahaan pembiayaan, atau perusahaan pembiayaan infrastruktur atau masyarakat (melalui penerbitan Efek selain Efek Bersifat Ekuitas melalui Penawaran Umum). / Approval of guarantees of more than 50% (fifty percent) or all of the Company's net assets in order to obtain loans for facilities to be received by the Company from banks, venture capital companies, finance companies, or infrastructure or community finance companies (through issuance of Securities	1. Menyetujui pemberian persetujuan kepada Perseroan untuk menjaminkan lebih dari 50% (lima puluh persen) maupun seluruh dari kekayaan bersih Perseroan dalam rangka mendapatkan pinjaman atas fasilitas yang akan diterima oleh Perseroan dari bank, perusahaan modal ventura, perusahaan pembiayaan, atau perusahaan pembiayaan infrastruktur atau masyarakat (melalui penerbitan Efek selain Efek Bersifat Ekuitas melalui Penawaran Umum) atau pihak lain yang dikecualikan dalam Peraturan Nomor: IX.E.2. / 1. Approved the granting of approval to the Company to guarantee more than	Setuju: 1.832.250.460 suara atau kurang lebih 78,001%. / Agree: 1,832,250,460 votes or approximately 78,001%. Abstain: 516.773.665 suara atau kurang lebih 21,999%. / Abstain: 516,773,665 votes or approximately 21.999%. Tidak Setuju: - / Disagree: -.	Tahun 2018, Perseroan tidak melakukan penjaminan lebih dari 50% (lima puluh persen) maupun seluruh dari kekayaan bersih Perseroan dalam rangka mendapatkan pinjaman atas fasilitas yang akan diterima oleh Perseroan. / In 2018, the Company does not guarantee more than 50% (fifty percent) or all of the Company's net assets in order to obtain loans for facilities that will be received by the Company.

Mata Acara / Agenda		Keputusan / Decision	Pemungutan Suara / Voting	Realisasi / Implementation
	other than Securities Equity through Public Offering).	<p>50% (fifty percent) or all of the Company's net assets in order to obtain loans for facilities to be received by the Company from banks, venture capital companies, finance companies, or infrastructure finance companies or community (through issuance of Securities other than Equity Securities through Public Offering) or other parties excluded in Rule Number: IX.E.2.</p> <p>2. Menyetujui memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan penjaminan lebih dari 50% (lima puluh persen) maupun seluruh dari kekayaan bersih Perseroan tersebut, dan menyatakan dalam akta notaris tersendiri mengenai keputusan Rapat ini. /</p> <p>2. To approve the authorization of Board of Directors of the Company to take all necessary actions in connection with the guarantee of more than 50% (fifty percent) and all of the Company's net assets, and declare in a separate notary deed regarding this Meeting's decision.</p>		
Mata Acara Kedelapan / Eighth Agenda	Perubahan Anggaran Dasar Perseroan. / Amendment to the Company's Articles of Association.	<p>1. Menyetujui perubahan Anggaran dasar Perseroan sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyetujui merubah Pasal 16 ayat 10 anggaran dasar Perseroan menjadi berbunyi sebagai berikut: <p>TUGAS DAN WEWENANG DIREKSI PASAL 16 10. Direksi mewakili Perseroan sebagaimana tersebut dalam</p>	<p>Setuju: 1.832.250.460 suara atau kurang lebih 78,001%. / Agree: 1,832,250,460 votes or approximately 78,001%.</p> <p>Abstain: - / Abstain: -.</p> <p>Tidak Setuju: 516.773.665 suara atau kurang lebih 21,999%. / Disagree: 516,773,665 votes or approximately 21.999%.</p>	Telah dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan RUPST No. 39 tanggal 28 Juni 2018. / Has been stated in the Deed of Resolutions of the AGMS No. 39 dated June 28, 2018.

Mata Acara / Agenda		Keputusan / Decision	Pemungutan Suara / Voting	Realisasi / Implementation
		<p>ayat 9 anggaran dasar ini, akan tetapi dengan pembatasan untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Perbuatan hukum mengalihkan/melepaskan hak atas harta kekayaan Perseroan dan/ atau menjadikan jaminan utang harta kekayaan Perseroan yang tidak tunduk pada ketentuan ayat 11 anggaran dasar Perseroan; b. Memperoleh dengan cara apapun barang tidak bergerak, termasuk hak atas tanah; c. Memperoleh atau melepaskan penyertaan modal pada perusahaan lain; d. Memberikan jaminan perusahaan (<i>corporate guarantee</i>) untuk kepentingan pihak lain; e. Menerima pinjaman uang dari siapapun; dan f. Memberikan pinjaman uang kepada siapapun kecuali dalam rangka menjalankan kegiatan usaha Perseroan. harus mendapatkan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari atau akta yang bersangkutan turut ditandatangani oleh Dewan Komisaris, dengan memperhatikan peraturan dibidang Pasar Modal. <p>Menyetujui merubah Pasal 18 ayat 8 anggaran dasar Perseroan menjadi berbunyi sebagai berikut:</p>		

Mata Acara / Agenda		Keputusan / Decision	Pemungutan Suara / Voting	Realisasi / Implementation
		<p>DEWAN KOMISARIS PASAL 18</p> <p>8. Pemenuhan persyaratan sebagai anggota Dewan Komisaris wajib dimuat dalam surat pernyataan dan disampaikan kepada Perseroan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyetujui merubah Pasal 20 ayat 1c dan ayat 2 anggaran dasar Perseroan menjadi berbunyi sebagai berikut: RAPAT DEWAN KOMISARIS PASAL 20 • Dewan Komisaris Perseroan wajib menghadiri Rapat Dewan Komisaris paling sedikit 75% (tujuh puluh lima persen) dari jumlah Rapat Dewan Komisaris dalam periode 1 (satu) tahun. / <p>1. Approve changes to the Company's Articles of Association as follows:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Approved the amendment to Article 16 paragraph 10 of the Company's articles of association to read as follows: DUTIES AND AUTHORITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS ARTICLE 16 10. Board of Directors represents the Company as referred to in paragraph 9 of this Articles of Association, but with restrictions for: <ul style="list-style-type: none"> a. Legal actions divert/release rights to the Company's assets and/ 		

Mata Acara / Agenda		Keputusan / Decision	Pemungutan Suara / Voting	Realisasi / Implementation
		<p>or make debt collateral the Company's assets that are not subject to the provisions of paragraph 11 of the Company's articles of association;</p> <p>b. obtain in any way immovable property, including land rights;</p> <p>c. obtain or release capital participation in another company;</p> <p>d. provide corporate guarantee for the benefit of other parties;</p> <p>e. receive loans from anyone; and</p> <p>f. lending money to anyone except in the context of carrying out the Company's business activities.</p> <p>Must obtain prior written approval from or the relevant deed also signed by the Board of Commissioners, taking into account the regulations in the Capital Market.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Agree to change Article 18 paragraph 8 of the Company's articles of association to read as follows: BOARD OF COMMISSIONERS ARTICLE 18 8. Meeting the requirements as a member of Board of Commissioners must be included in a statement letter and submitted to the Company. • Agree to change Article 20 paragraph 1c and paragraph 2 of the Company's articles of association to read 		

Mata Acara / Agenda		Keputusan / Decision	Pemungutan Suara / Voting	Realisasi / Implementation
		<p>as follows: MEETING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS ARTICLE 20</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. The Board of Commissioners of the Company must attend a Board of Commissioners Meeting of at least 75% (seventy five percent) of the total number of Board of Commissioners Meetings in a period of 1 (one) year. 2. Rapat Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud pada ayat 1 dapat dilangsungkan, sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri lebih dari ½ (satu perdua) bagian dari jumlah anggota Dewan Komisaris hadir atau diwakili dalam Rapat. / 2. The meeting of Board of Commissioners as referred to in paragraph 1 can be held, valid and has the right to make binding decisions if attended by more than ½ (one half) of the total members of Board of Commissioners present or represented at the Meeting. 3. Menyetujui memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan perubahan anggaran dasar Perseroan tersebut dalam suatu akta tersendiri dihadapan Notaris dan mengurus pemberitahuan serta pendaftaran kepada instansi yang berwenang, serta melakukan segala tindakan yang diperlukan 		

Mata Acara / Agenda		Keputusan / Decision	Pemungutan Suara / Voting	Realisasi / Implementation
		sehubungan dengan hal tersebut. / 3. To approve the granting of power to Board of Directors with the right of substitution to declare changes to the Company's articles of association on a separate deed before the Notary and arrange notification and registration to the competent authority, and take all necessary measures in connection with this matter.		
Mata Acara Kesembilan / Ninth Agenda	Pertanggungjawaban Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum. / Accountability of Realization Report on the Use of Funds from Public Offering.	Hanya bersifat laporan, tidak dilakukan proses pengambilan keputusan. / It is only a report, no decision-making process is carried out.		

Tabel Kehadiran Direksi dan Dewan Komisaris Dalam RUPST 28 Juni 2018 / Table of Attendance of Directors and Board of Commissioners in the AGMS June 28, 2018

Nama / Name	Jabatan / Position	Kehadiran / Presence
Murniaty Santoso	Komisaris Utama / President Commissioner	Hadir / Present
Gunawan Santoso	Komisaris / Commissioner	Hadir / Present
Evy Firmansyah	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Hadir / Present
Andi Harjono	Direktur Utama / President Director	Hadir / Present
Iman Santoso Iskandar	Direktur / Director	Hadir / Present
Iman Syahrizal	Direktur / Director	Hadir / Present

RUPS Luar Biasa 10 Oktober 2018

RUPS Luar Biasa tanggal 10 Oktober 2018 diselenggarakan di Gedung Bank Panin Lantai 4, Jln. Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta, 10270 pada pukul 10.15–10.50 WIB. RUPS Luar Biasa telah memenuhi korum karena dihadiri oleh Pemegang Saham yang mewakili 2.113.892.175 saham atau 81,77% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan.

Extraordinary GMS October 10, 2018

The Extraordinary GMS on October 10, 2018 was held at Bank Panin Building 4th Floor, Jln. Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta, 10270 at 10:15–10:50 WIB. The Extraordinary GMS has fulfilled the Corum because it was attended by Shareholders representing 2,113,892,175 shares or 81.77% of all shares with valid voting rights that have been issued.

Tabel Tahapan Penyelenggaraan RUPSLB 10 Oktober 2018 / Table of stages for organizing the EGMS October 10, 2018

Pemberitahuan / Notice	Pengumuman / Announcement	Pemanggilan / Summoning	Penyelenggaraan / Organization	Risalah RUPS / Minutes of GMS
Diberitahukan pada tanggal 24 Agustus 2018 kepada Otoritas Jasa Keuangan. / Notified on August 24, 2018 to the Financial Services Authority (OJK).	Diumumkan pada tanggal 3 September 2018 melalui situs web Bursa Efek Indonesia, Perseroan dan surat kabar harian ekonomi <i>Neraca</i> . / Announced on September 3, 2018 through the Indonesia Stock Exchange and Company website, and the daily economic <i>Neraca</i> .	Diumumkan pada tanggal 18 September 2018 melalui situs web Bursa Efek Indonesia, Perseroan dan surat kabar harian ekonomi <i>Neraca</i> . / Announced on September 18, 2018 through the Indonesia Stock Exchange and the Company website, and the daily economic <i>Neraca</i> .	Dilaksanakan pada tanggal 10 Oktober 2018 di Gedung Bank Panin-Senayan. / Implemented on October 10, 2018 at Panin Bank Building, Senayan.	Diumumkan pada tanggal 12 Oktober 2018 melalui situs web Bursa Efek Indonesia, Perseroan, dan surat kabar harian ekonomi <i>Neraca</i> . / Announced on October 12, 2018 through Indonesia Stock Exchange and the Company website, and the daily economic <i>Neraca</i> .

Tabel Mata Acara dan Keputusan RUPSLB 10 Oktober 2018 / Agenda Table and Decision of EGMS October 10, 2018

Mata Acara / Agenda	Keputusan / Decision	Pemungutan Suara / Voting	Realisasi / Implementation
Mata Acara Pertama / First Agenda	1. Menyetujui untuk mengubah modal dasar Perseroan dari sebesar Rp400.000.000.000,- (empat ratus miliar rupiah) yang terbagi atas 4.000.000.000 (empat miliar) saham, masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp100,- (seratus rupiah) menjadi sebesar Rp1.000.000.000.000,- (satu triliun rupiah) yang terbagi atas 10.000.000.000 (sepuluh miliar) saham, masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp100,- (seratus rupiah).	Setuju: 2.113.047.175 suara atau kurang lebih 99,96%. / Agree: 2,113,047,175 votes or approximately 99.96%. Abstain: - / Abstain: -. Tidak Setuju: 845.000 suara atau kurang lebih 0,04%. / Disagree: 845,000 votes or approximately 0.04%.	Telah dituangkan dalam Akta Berita Acara RUPSLB No. 22 tanggal 10 Oktober 2018. / Has been stated in the Deed of Minutes of EGMS No. 22 dated October 10, 2018.

Mata Acara / Agenda	Keputusan / Decision	Pemungutan Suara / Voting	Realisasi / Implementation
	<p>Dengan demikian mengubah Pasal 4 ayat (1) anggaran dasar Perseroan menjadi berbunyi sebagai berikut: /</p> <p>1. Approve to change the authorized capital of the Company from Rp400,000,000,000 (four hundred billion rupiah) divided into 4,000,000,000 (four billion) shares, each share having a nominal value of Rp100 (one hundred rupiah) to become in the amount of Rp1,000,000,000,000 (one trillion rupiah) divided into 10,000,000,000 (ten billion) shares, each share has a nominal value of Rp100 (one hundred rupiah).</p> <p>Thus changing Article 4 paragraph (1) of the Company's articles of association to read as follows:</p> <p>MODAL Pasal 4</p> <p>1. Modal dasar Perseroan ini sebesar Rp1.000.000.000.000,- (satu triliun rupiah) yang terbagi atas 10.000.000.000 (sepuluh miliar) saham, masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp100,- (seratus rupiah)./</p> <p>CAPITAL Article 4</p> <p>1. The Company's authorized capital is Rp1,000,000,000,000 (one trillion rupiah) divided into 10,000,000,000 (ten billion) shares, each share having a nominal value of Rp100 (one hundred rupiah).</p> <p>2. Menyetujui memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk</p>		

Mata Acara / Agenda		Keputusan / Decision	Pemungutan Suara / Voting	Realisasi / Implementation
		<p>menyatakan perubahan anggaran dasar Perseroan tersebut dalam suatu akta tersendiri di hadapan Notaris dan mengurus persetujuan serta pendaftaran kepada instansi yang berwenang, serta melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan hal tersebut. / 2. To approve the granting of power to Board of Directors of the Company with the right of substitution to declare changes to the Company's articles of association in a separate deed before a Notary and arrange approval and registration to the competent authority, and take all necessary measures in connection with this matter.</p>		
Mata Acara Kedua / Second Agenda	<p>Persetujuan Penambahan Modal Perseroan dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) kepada para pemegang saham Perseroan serta perubahan ketentuan pasal 4 ayat (2) dan (3) Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan PMHMETD. / The Company Capital Addition Agreement by providing Pre-emptive Rights (PMHMETD) to the Company's Shareholders as well as amendments to the provisions of article 4 paragraph (2) and (3) the Articles of Association of the Company in connection with the implementation of PMHMETD.</p>	<p>1. Menyetujui Penambahan Modal Ditempatkan dan Disetor Perseroan dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak-banyaknya 3.102.193.089 (tiga miliar seratus dua juta seratus sembilan puluh tiga ribu delapan puluh sembilan) saham, masing-masing saham dengan nilai nominal Rp100,- (seratus rupiah) setiap saham, yang akan dilaksanakan setelah efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan. / 1. To approve the Company's Issued and Paid Up Capital by providing Pre-emptive Rights as much as 3,102,193,089 (three billion one hundred</p>	<p>Setuju: 2.113.047.175 suara atau kurang lebih 99,96%. / Agree: 2,113,047,175 votes or approximately 99.96%. Abstain: - / Abstain: -. Tidak Setuju: 845.000 suara atau kurang lebih 0,04%. / Disagree: 845,000 votes or approximately 0.04%.</p>	<p>Telah dituangkan dalam Akta Berita Acara RUPSLB No. 22 tanggal 10 Oktober 2018. / Has been stated in the Deed of Minutes of EGMS No. 22 dated October 10, 2018.</p>

Mata Acara / Agenda		Keputusan / Decision	Pemungutan Suara / Voting	Realisasi / Implementation
		<p>two million one hundred ninety three thousand eighty nine) shares, each with a nominal value of Rp100,- (one hundred rupiah) each share, which will be carried out after the effectiveness of the Registration Statement from the OJK.</p> <p>2. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II Perseroan (PMHMETD II) termasuk namun tidak terbatas dengan memenuhi syarat-syarat yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk POJK Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, antara lain meliputi:</p> <p>a. Menentukan kepastian jumlah saham yang dikeluarkan dalam rangka PMHMETD II dengan persetujuan Dewan Komisaris;</p> <p>b. Menentukan rasio-rasio Pemegang Saham yang berhak atas HMETD dengan persetujuan Dewan Komisaris;</p> <p>c. Menentukan harga pelaksanaan dalam rangka PMHMETD II dengan persetujuan Dewan Komisaris;</p>		

Mata Acara / Agenda		Keputusan / Decision	Pemungutan Suara / Voting	Realisasi / Implementation
		<p>d. Menentukan kepastian tanggal Daftar Pemegang Saham (DPS) yang berhak atas HMETD dengan persetujuan Dewan Komisaris;</p> <p>e. Menentukan kepastian penggunaan dana dengan persetujuan Dewan Komisaris;</p> <p>f. Menentukan kepastian jadwal PMHMETD II dengan persetujuan Dewan Komisaris;</p> <p>g. Menandatangani dokumen-dokumen yang diperlukan dalam rangka PMHMETD II termasuk akta-akta Notaris berikut perubahannya dan/atau penambahan-penambahannya.</p> <p>2. To authorize Board of Directors of the Company to take all necessary actions regarding Capital Additions with Pre-emptive Rights II of the Company (PMHMETD II) including but not limited to fulfilling the conditions specified in the applicable laws and regulations including POJK Number 32 / POJK.04/2015 concerning Capital Additions of Public Companies by Providing Pre-emptive Rights, including among others:</p> <p>a. Determine the certainty of the number of shares issued in the framework of PMHMETD II with the approval of Board of Commissioners;</p> <p>b. Determine the ratio of Shareholders</p>		

Mata Acara / Agenda		Keputusan / Decision	Pemungutan Suara / Voting	Realisasi / Implementation
		<p>entitled to Rights with the approval of Board of Commissioners;</p> <p>c. Determine the implementation price in the framework of PMHMETD II with the approval of Board of Commissioners;</p> <p>d. Determine the certainty of the date of the List of Shareholders (DPS) entitled to Rights with the approval of Board of Commissioners;</p> <p>e. Determine the certainty of the use of funds with the approval of Board of Commissioners;</p> <p>f. Determine the certainty of the schedule of PMHMETD II with the approval of Board of Commissioners;</p> <p>g. Sign the documents required in the framework of PMHMETD II including Notary deeds and their amendments and/ or additions.</p> <p>3. Menyetujui Perubahan Pasal 4 ayat 2 dan 3 Anggaran Dasar Perseroan, yaitu:</p> <p>(a) Meningkatkan modal ditempatkan dan disetor setelah pelaksanaan Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II (PMHMETD II) yaitu dari 2.585.160.908 (dua miliar lima ratus delapan puluh lima juta seratus enam puluh ribu sembilan ratus delapan) saham, masing-masing saham dengan nilai nominal Rp100,- (seratus rupiah), dengan jumlah nilai nominal seluruhnya sebesar Rp258.516.090.800,- (dua ratus lima</p>		

Mata Acara / Agenda		Keputusan / Decision	Pemungutan Suara / Voting	Realisasi / Implementation
		<p>puluh delapan miliar lima ratus enam belas juta sembilan puluh ribu delapan ratus rupiah) MENJADI sebanyak-banyaknya 5.687.353.997 (lima miliar enam ratus delapan puluh tujuh juga tiga ratus lima puluh tiga ribu sembilan ratus sembilan puluh tujuh) saham, masing-masing saham dengan nilai nominal Rp100,- (seratus rupiah), dengan jumlah nilai nominal seluruhnya sebesar Rp568.735.399.700,- (lima ratus enam puluh delapan miliar tujuh ratus tiga puluh lima juta tiga ratus sembilan puluh sembilan ribu tujuh ratus rupiah) dengan memperhatikan peraturan-perundangan yang berlaku.</p> <p>(b) Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyatakan realisasi jumlah saham yang telah dikeluarkan dalam Penawaran Umum dengan PMHMETD II tersebut, melaksanakan keputusan RUPS dan menetapkan kepastian jumlah modal ditempatkan dan disetor serta menyatakan perubahan pasal 4 ayat 2 dan ayat 3 Anggaran Dasar Perseroan di hadapan Notaris, sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) setelah PMHMETD II selesai dilaksanakan selanjutnya memberitahukan perubahan</p>		

Mata Acara / Agenda		Keputusan / Decision	Pemungutan Suara / Voting	Realisasi / Implementation
		<p>Anggaran Dasar Perseroan tersebut kepada Menteri Hukum dan HAM RI, dan melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. /</p> <p>3. Approve the Amendment to Article 4 paragraph 2 and 3 of the Company's Articles of Association, namely:</p> <p>(a) Increase the issued and paid-up capital after the implementation of Capital Additives with Pre-emptive Rights II (PMHMETD II), namely from 2,585,160,908 (two billion five hundred eighty five million one hundred sixty thousand nine hundred eight) shares, respectively shares with a nominal value of Rp100 (one hundred rupiah), with the total nominal value of Rp258,516,090,800 (two hundred fifty eight billion five hundred sixteen million ninety thousand eight hundred rupiahs) BEING as much as 5,687,353,997 (five billion six hundred eighty seven also three hundred fifty three thousand nine hundred and ninety seven) shares, each share with a nominal value of Rp100 (one hundred rupiah), with the total nominal value of Rp568,735,399,700,- (five hundred sixty eight billion seven hundred thirty five million three hundred ninety nine thousand seven hundred rupiah) by</p>		

- Analisis dan Pembahasan Manajemen Terhadap Kinerja Perseroan
- **Tata Kelola Perusahaan**
- Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
- Teknologi Informasi

Mata Acara / Agenda		Keputusan / Decision	Pemungutan Suara / Voting	Realisasi / Implementation
		<p>taking into account the applicable regulations.</p> <p>(b) Giving authority to Board of Commissioners of the Company to declare the realization of the number of shares issued in the Public Offering with the PMHMETD II, implement the GMS decision and determine the amount of issued and paid-up capital and declare changes to article 4 paragraph 2 and paragraph 3 of the Company's Articles of Association in before the Notary, in connection with the increase in the issued and paid-up capital of the Company by providing Preemptive Rights after the PMHMETD II has been completed, then notifying the amendment to the Minister of Law and Human Rights, and taking all necessary measures in connection with the decision in accordance with applicable laws and regulations.</p>		

Tabel Kehadiran Direksi dan Dewan Komisaris Dalam RUPSLB 10 Oktober 2018 / Table of Attendance of Board of Directors and Board of Commissioners in the EGMS October 10, 2018

Nama / Name	Jabatan / Position	Kehadiran / Presence
Murniaty Santoso	Komisaris Utama / President Commissioner	Hadir / Present
Gunawan Santoso	Komisaris / Commissioner	Hadir / Present
Evy Firmansyah	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Hadir / Present
Andi Harjono	Direktur Utama / President Director	Hadir / Present
Iman Santoso Iskandar	Direktur / Director	Hadir / Present
Iman Syahrizal	Direktur / Director	Hadir / Present

Pelaksanaan RUPS Tahun 2017

Pada tahun 2017, Perseroan telah melaksanakan 1 kali RUPS Tahunan dan tidak ada pelaksanaan RUPS Luar Biasa. Pelaksanaan RUPS tahun 2017 diuraikan sebagai berikut.

RUPS Tahunan 22 Mei 2017

RUPS Tahunan tanggal 22 Mei 2017 diselenggarakan di Gedung Bank Panin Lantai 4, Jln. Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta, 10270 pada pukul 10.55 – 11.38 WIB. RUPS Tahunan telah memenuhi korum karena dihadiri oleh Pemegang Saham yang mewakili 774.915.306 saham atau 77,337% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan.

Implementation of the 2017 GMS

In 2017, the Company has implemented 1 Annual GMS and there is no Extraordinary GMS. The implementation of the 2017 GMS is described as follows.

Annual GMS May 22, 2017

The Annual GMS on May 22, 2017 was held at Panin Bank Building 4th Floor, Jln. Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta, 10270 at 10.55 – 11.38 WIB. The Annual GMS has fulfilled the corum because it was attended by Shareholders representing 774,915,306 shares or 77.337% of all shares with valid voting rights issued.

Tabel Tahapan Penyelenggaraan RUPST 22 Mei 2017 / Table of GMS Implementation Stages May 22, 2017

Pemberitahuan / Notice	Pengumuman / Announcement	Pemanggilan / Summoning	Penyelenggaraan / Organization	Risalah RUPS / Minutes of GMS
Diberitahukan pada tanggal 05 April 2017 kepada Otoritas Jasa Keuangan. / Notified on April 5, 2017 to the Financial Services Authority (OJK).	Diumumkan pada tanggal 13 April 2017 melalui situs web Bursa Efek Indonesia, Perseroan dan surat kabar harian <i>Bisnis Indonesia</i> . / Announced on April 13, 2017 through the Indonesia Stock Exchange and the Company website, and <i>Bisnis Indonesia</i> daily.	Diumumkan pada tanggal 28 April 2017 melalui situs web Bursa Efek Indonesia, Perseroan dan surat kabar harian <i>Bisnis Indonesia</i> . / Announced on April 28, 2017 through the Indonesia Stock Exchange and the Company website, and <i>Bisnis Indonesia</i> daily.	Dilaksanakan pada tanggal 22 Mei 2017 di Gedung Bank Panin-Senayan. / Implemented on May 22, 2017 at Panin Bank Building, Senayan.	Diumumkan pada tanggal 24 Mei 2017 melalui situs web Bursa Efek Indonesia, Perseroan dan surat kabar harian <i>Bisnis Indonesia</i> . / Announced on May 24, 2017 through the the Indonesia Stock Exchange and the Company website and <i>Bisnis Indonesia</i> daily.

Tabel Mata Acara dan Keputusan RUPST 22 Mei 2017 / Agenda Table and Decision of AGMS May 22, 2018

Mata Acara / Agenda		Keputusan / Decision	Pemungutan Suara / Voting	Realisasi / Implementation
Mata Acara Pertama / First Agenda	<p>Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, serta pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2016. / Approval of the Company's Annual Report and the Supervisory Report of Board of Commissioners of the Company, as well as ratification of the Company's Financial Report for the 2016 fiscal year.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menerima baik dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, termasuk Laporan Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan; 2. Menyetujui pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Satrio Bing Eny & Rekan sebagaimana tercantum dalam laporannya Nomor: GA117 0024 VMF MLY tertanggal 17 Februari 2017 dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian, dengan demikian membebaskan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari tanggung jawab dan segala tanggungan (<i>acquit et de charge</i>) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2016, sepanjang tindakan-tindakan mereka tercermin dalam Laporan Keuangan tahun buku 2016, kecuali perbuatan penggelapan, penipuan, dan lain-lain tindak pidana. / <ol style="list-style-type: none"> 1. Receive and approve the Company's Annual Report for the fiscal year ending December 31, 2016 including Board of Directors' Report and Board of Commissioners' Supervisory Task Report; 2. Approved the ratification of the 	<p>Setuju: 774.915.306 suara atau kurang lebih 100%. / Agree: 774,915,306 votes or approximately 100%.</p> <p>Abstain: - / Abstain: -.</p> <p>Tidak Setuju: - / Disagree: -.</p>	<p>Telah dituangkan dalam Akta Berita Acara RUPST No. 77 tanggal 22 Mei 2017. / Has been stated in the Deed of Minutes of AGMS No. 77 dated May 22, 2017.</p>

Mata Acara / Agenda		Keputusan / Decision	Pemungutan Suara / Voting	Realisasi / Implementation
		<p>Company's Financial Report for the financial year ended December 31, 2016 which was audited by Satrio Bing Eny & Partners Public Accountant Office as stated in its report Number: GA117 0024 VMF MLY dated February 17, 2017 with a reasonable opinion without exception, with thus freeing the members of Board of Directors and Board of Commissioners of the Company from all responsibilities and responsibilities (acquit et de charge) for the management and supervision actions that they have carried out during the 2016 financial year, as long as their actions are reflected in the 2016 financial statements, except embezzlement, fraud and other criminal acts.</p>		
Mata Acara Kedua / Second Agenda	<p>Persetujuan atas penggunaan laba Perseroan untuk tahun buku 2016. / Approval of the use of the Company's profits for the 2016 financial year.</p>	<p>Menyetujui menetapkan penggunaan laba bersih Perseroan sebesar Rp6.466.411.000,- yang akan digunakan untuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> Sebesar Rp100.000.000,- dibukukan sebagai cadangan, guna memenuhi ketentuan Pasal 70 UUPT dan Pasal 23 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan; Sisanya sebesar Rp6.366.411.000,- akan dibukukan sebagai laba ditahan. <p>Dengan demikian Perseroan tidak membagikan dividen untuk Tahun Buku 2016. / Agree to stipulate the use of the Company's net profit of Rp6,466,411,000,- which will be used for:</p> <ol style="list-style-type: none"> In the amount of Rp100,000,000,- recorded as a reserve, in order 	<p>Setuju: 774.915.306 suara atau kurang lebih 100%. / Agree: 774,915,306 votes or approximately 100%.</p> <p>Abstain: -. / Abstain: -.</p> <p>Tidak Setuju: -. / Disagree: -.</p>	<p>Telah dituangkan dalam Akta Berita Acara RUPST No. 77 tanggal 22 Mei 2017. / Has been stated in the Deed of Minutes of AGMS No. 77 dated May 22, 2017.</p>

Mata Acara / Agenda		Keputusan / Decision	Pemungutan Suara / Voting	Realisasi / Implementation
		<p>to fulfill the provisions of Article 70 of the Company Law and Article 23 paragraph 2 of the Company's Articles of Association;</p> <p>2. The remaining Rp6,366,411,000,- will be recorded as retained earnings. Thus the Company does not distribute dividends for the 2016 Financial Year.</p>		
Mata Acara Ketiga / Third Agenda	<p>Penetapan honorarium anggota Dewan Komisaris Perseroan dan Pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan para anggota Direksi Perseroan. / Determination of honorarium of members of Board of Commissioners of the Company and the granting of authority to Board of Commissioners of the Company to determine the amount of salary and benefits for members of the Company's Board of Directors.</p>	<p>1. Menyetujui memberikan kewenangan kepada wakil Pemegang Saham Perseroan, yaitu Ibu Murniaty Santoso selaku pemegang saham Perseroan dengan kepemilikan saham sebesar 9,74% dari seluruh saham yang telah dikeluarkan Perseroan, untuk menentukan besarnya honorarium, bonus dan tunjangan tahun 2017 untuk seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan;</p> <p>2. Menyetujui memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besarnya gaji, bonus dan tunjangan tahun 2017 untuk seluruh anggota Direksi Perseroan. /</p> <p>1. Agree to give authority to the Company's Shareholders representatives, namely Mrs. Murniaty Santoso as the Company's shareholder with 9.74% share ownership of all shares issued by the Company, to determine 2017 honorarium, bonuses and benefits for all members of Board of Commissioners Company;</p>	<p>Setuju : 774.915.306 suara atau kurang lebih 100% / Agree: 774,915,306 votes or approximately 100%</p> <p>Abstain : - / Abstain: -</p> <p>Tidak Setuju : - / Disagree : -</p>	<p>Besarnya remunerasi dan fasilitas lain yang diterima oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi selama tahun 2017 sebagaimana dilaporkan dalam Laporan Tahunan ini. / The amount of remuneration and other facilities received by members of Board of Commissioners and Directors during 2017 as reported in this Annual Report.</p>

Mata Acara / Agenda		Keputusan / Decision	Pemungutan Suara / Voting	Realisasi / Implementation
		2. Agree to give authority to Board of Commissioners of the Company to determine the amount of salary, bonuses and benefits in 2017 for all members of the Company's Board of Directors.		
Mata Acara Keempat / Fourth Agenda	Pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi Perseroan. / Granting authority to Board of Directors of the Company to determine the distribution of duties and authority of members of the Company's Board of Directors.	Menyetujui pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi Perseroan. / Approved the granting of authority to Board of Directors of the Company to determine the distribution of duties and authority of members of the Company's Board of Directors.	Setuju: 774.915.306 suara atau kurang lebih 100%. / Agree: 774,915,306 votes or approximately 100%. Abstain: - / Abstain: -. Tidak Setuju: - / Disagree: -.	Pembagian Tugas dan Wewenang Anggota Direksi telah dituangkan dalam Risalah Keputusan Rapat Direksi. / Division of Duties and Authorities of Members of Board of Directors has been stated in Minutes of Decisions of Directors' Meetings.
Mata Acara Kelima / Fifth Agenda	Penunjukan Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2017. / Appointment of a Public Accountant to conduct an audit of the Company's Financial Report for the financial year 2017.	1. Menunjuk Akuntan Publik Merliyana Syamsul dari Kantor Akuntan Publik Satrio Bing Eny & Rekan sebagai Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2017 dengan memperhatikan rekomendasi Dewan Komisaris sesuai suratnya tertanggal 2 Mei 2017; 2. Menyetujui memberi kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya honorarium dan persyaratan lainnya, sehubungan dengan penunjukan Akuntan Publik tersebut; 3. Dalam hal Akuntan Publik yang ditunjuk tersebut karena sesuatu alasan tidak dapat melaksanakan tugasnya, memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik	Setuju: 774.915.306 suara atau kurang lebih 100%. / Agree: 774,915,306 votes or approximately 100%. Abstain: - / Abstain: -. Tidak Setuju: - / Disagree: -.	Dewan Komisaris telah menunjuk Akuntan Publik Muhammad Irfan patner dari Kantor Akuntan Publik Satrio Bing Eny & Rekan (<i>member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited</i>) untuk mengaudit tahun buku 2019 dengan biaya sebesar Rp550.000.000,-. / Board of Commissioners has appointed Public Accountant Muhammad Irfan patner from the Satrio Bing Eny & Partners (<i>member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited</i>) Public Accountant Office to audit the 2019 financial year at a cost of Rp550,000,000,-.

Mata Acara / Agenda		Keputusan / Decision	Pemungutan Suara / Voting	Realisasi / Implementation
		<p>lain yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. /</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Appoint Public Accountant Merliyana Syamsul from the Public Accounting Office of Satrio Bing Eny & Rekan as a Public Accountant who will conduct an audit of the Company's Financial Statements for the 2017 financial year taking into account the recommendations of Board of Commissioners in accordance with the letter dated 2 May 2017; 2. Agree to give power and authority to Board of Commissioners to determine the amount of honorarium and other requirements, in connection with the appointment of the Public Accountant; 3. In the event that the appointed Public Accountant for some reason cannot carry out his duties, authorizes Board of Commissioners to appoint another Public Accountant registered with the Financial Services Authority (OJK). 		
Mata Acara Keenam / Sixth Agenda	Perubahan Pengurus Perseroan. / Change of Management of the Company.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyetujui mengangkat kembali seluruh Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini. Dengan demikian, susunan Dewan Komisaris Perseroan sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diadakan pada tahun 2020, adalah sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> - Komisaris Utama: Nyonya Murniaty Santoso. - Komisaris: Tuan Gunawan Santoso. 	<p>Setuju: 774.915.306 suara atau kurang lebih 100%. / Agree: 774,915,306 votes or approximately 100%.</p> <p>Abstain: -. / Abstain: -.</p> <p>Tidak Setuju: -. / Disagree: -.</p>	Telah dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan RUPST No. 78 tanggal 22 Mei 2017. / Has been stated in the Deed of Resolutions of the AGMS No. 78 dated May 22, 2017.

Mata Acara / Agenda		Keputusan / Decision	Pemungutan Suara / Voting	Realisasi / Implementation
		<ul style="list-style-type: none"> - Komisaris Independen: Tuan Evi Firmansyah. 2. Menyetujui memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan Perubahan Anggota Komisaris Perseroan dalam suatu akta tersendiri di hadapan Notaris dan mengurus pemberitahuan serta pendaftaran kepada Instansi yang berwenang, serta melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan hal tersebut. / 1. Approved the reappointment of all of the Company's Board of Commissioners as of the closing of this Meeting. As such, the composition of the Company's Board of Commissioners since the closing of this Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders held in 2020 is as follows: President Commissioner: Mrs. Murniaty Santoso. Commissioner: Mr. Gunawan Santoso. Independent Commissioner: Mr. Evi Firmansyah. 2. Agree to give power to Board of Directors of the Company with the right of substitution to declare the Amendment of the Company's Board of Commissioners on a separate deed before a Notary and arrange notification and registration to the competent Agency, and take all necessary measures in connection with this matter. 		<p>Telah dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan RUPST No. 78 tanggal 22 Mei 2017. / Has been stated in the Deed of Resolutions of the AGMS No. 78 dated May 22, 2017.</p>

Mata Acara / Agenda		Keputusan / Decision	Pemungutan Suara / Voting	Realisasi / Implementation
Mata Acara Ketujuh / Seventh Agenda	Perubahan Anggaran Dasar Perseroan. / Amendment to the Company's Articles of Association.	<ol style="list-style-type: none"> Menyetujui mengubah Pasal 11 ayat 7.c Anggaran Dasar Perseroan yang berbunyi sebagai berikut: RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM PASAL 11 7.c. Usulan Penunjukan Akuntan Publik yang terdaftar di OJK. Penunjukan dan pemberhentian Akuntan Publik yang akan memberikan jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan wajib diputuskan dalam RUPS dengan mempertimbangkan usulan Dewan Komisaris. Dalam hal RUPS tidak memutuskan penunjukan Akuntan Publik, RUPS dapat mendelegasikan kewenangan tersebut kepada Dewan Komisaris, disertai penjelasan mengenai: <ol style="list-style-type: none"> Alasan pendelegasian kewenangan; dan Kriteria atau batasan akuntan publik yang akan ditunjuk. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan mata acara Rapat tersebut, termasuk namun tidak terbatas untuk menyempurnakan atau melakukan perubahan terhadap Anggaran tersebut dalam Akta Notaris tersendiri termasuk memintakan persetujuan serta memberitahukan perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut kepada Menteri Hukum dan Hak 	<p>Setuju: 774.915.306 suara atau kurang lebih 100%. / Agree: 774,915,306 votes or approximately 100%.</p> <p>Abstain: - / Abstain: -.</p> <p>Tidak Setuju: - / Disagree: -.</p>	Telah dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan RUPST No. 78 tanggal 22 Mei 2017. / Has been stated in the Deed of Resolutions of the AGMS No. 78 dated May 22, 2017.

Mata Acara / Agenda		Keputusan / Decision	Pemungutan Suara / Voting	Realisasi / Implementation
		<p>Asasi Manusia Republik Indonesia serta melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan hal tersebut sesuai dengan ketentuan peraturan perundang undangan yang berlaku. /</p> <p>1. Agree to amend Article 11 paragraph 7.c of the Company's Articles of Association which read as follows: GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS ARTICLE 11 7.c. Proposed Appointment of Public Accountants registered with OJK. The appointment and dismissal of the Public Accountant who will provide audit services for annual historical financial information must be decided at the GMS by considering the proposal of Board of Commissioners. In the event that the GMS does not decide on the appointment of a Public Accountant, the GMS can delegate that authority to Board of Commissioners, along with an explanation of:</p> <ul style="list-style-type: none"> i. Reasons for delegation of authority; and ii. Criterias or limitations of the public accountant to be appointed. <p>2. Providing power and authority to the Company's Directors with substitution rights to take all necessary actions related to the resolutions of the Meeting agenda, including but not limited to perfecting or making changes</p>		

Mata Acara / Agenda		Keputusan / Decision	Pemungutan Suara / Voting	Realisasi / Implementation
		to the Budget in its own Notary Deed including requesting approval and notifying changes to the Articles of Association The Company is to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and takes all necessary actions in connection with this matter in accordance with the provisions of the applicable legislation.		
Mata Acara Kedelapan / Eighth agenda	Persetujuan penjaminan lebih dari 50% (lima puluh persen) maupun seluruh dari kekayaan bersih. Perseroan dalam rangka mendapatkan pinjaman atas fasilitas yang akan diterima oleh Perseroan dari bank, perusahaan modal ventura, perusahaan pembiayaan, atau perusahaan pembiayaan infrastruktur atau masyarakat (melalui penerbitan Efek selain Efek Bersifat Ekuitas melalui Penawaran Umum). / Approval of guarantees of more than 50% (fifty percent) and all of the net assets The Company in order to obtain a loan for the facilities to be received by the Company from banks, venture capital companies, finance companies, or infrastructure finance companies or community (through issuance of Securities other than Equity Securities through a Public Offering).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyetujui pemberian persetujuan kepada Perseroan untuk menjaminan lebih dari 50% (lima puluh persen) maupun seluruh dari kekayaan bersih Perseroan dalam rangka mendapatkan pinjaman atas fasilitas yang akan diterima oleh Perseroan dari bank, perusahaan modal ventura, perusahaan pembiayaan, atau perusahaan pembiayaan infrastruktur atau masyarakat (melalui penerbitan Efek selain Efek Bersifat Ekuitas melalui Penawaran Umum) atau pihak lain yang dikecualikan dalam Peraturan Nomor: IX.E.2; 2. Menyetujui memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan penjaminan lebih dari 50% (lima puluh persen) maupun seluruh dari kekayaan bersih Perseroan tersebut, dan menyatakan dalam akta notaris tersendiri mengenai keputusan Rapat ini. <p>Dengan memperhatikan syarat-syarat dan</p>		Telah dituangkan di dalam Akta Perjanjian Penerbitan dan Agen Pemantauan Medium Term Notes II Verena Multi Finance Tahun 2017 Nomor 80 tanggal 30 November 2017. / It has been stated in the Deed of Verena Multi Finance II Publishing and Monitoring Agent Medium Term Notes II Number 80 dated November 30, 2017.

Mata Acara / Agenda		Keputusan / Decision	Pemungutan Suara / Voting	Realisasi / Implementation
		<p>ketentuan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku khususnya peraturan Pasar Modal. Penjaminan kekayaan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam Mata Acara Rapat ini, merupakan pengecualian dari Transaksi Material sebagaimana ditentukan dalam Peraturan Bapepam dan LK Nomor IX.E.2 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor Kep-614/BL/2011, tanggal 28-11-2011 dan bukan merupakan Transaksi Afiliasi atau Transaksi Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Bapepam dan LK Nomor IX.E.1 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor Kep-412/BL/2009, tanggal 25 Nopember 2009. /</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Approved the granting of approval to the Company to guarantee more than 50% (fifty percent) or all of the Company's net assets in order to obtain loans for facilities to be received by the Company from Banks, venture capital companies, finance companies, or infrastructure finance companies or community (through issuance of Securities other than Equity Securities through Public Offering) or other parties excluded in Rule Number: IX.E.2; 2. To approve the authorization of Board of Directors of the Company to take all necessary actions in connection 		

- Analisis dan Pembahasan Manajemen Terhadap Kinerja Perseroan
- **Tata Kelola Perusahaan**
- Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
- Teknologi Informasi

Mata Acara / Agenda		Keputusan / Decision	Pemungutan Suara / Voting	Realisasi / Implementation
		<p>with the guarantee of more than 50% (fifty percent) and all of the Company's net assets, and declare in a separate notary deed regarding this Meeting's decision.</p> <p>By paying attention to the terms and conditions in the applicable laws and regulations, especially Capital Market regulations. The guarantee of the Company's assets as referred to in the Agenda of the Meeting is an exception to the Material Transaction as specified in Bapepam and LK Regulation Number IX.E.2 concerning Material Transactions and Changes in Main Business Activities, Attachment to the Decision of Chairman of Bapepam and LK Number Kep-614/BL/2011, dated 28-11-2011 and is not an Affiliated Transaction or Conflict of Interest Transaction for Certain Transactions as referred to in Bapepam and LK Regulation Number IX.E.1 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest of Certain Transactions, Attachment of Decision of Chairman of Bapepam and LK Kep Number-412/BL/2009, November 25, 2009.</p>		

Tabel Kehadiran Direksi dan Dewan Komisaris Dalam RUPST 22 Mei 2017 / Table of Attendance of Board Directors and Board of Commissioners at the AGMS May 22, 2017

Nama / Name	Jabatan / Position	Kehadiran / Presence
Murniaty Santoso	Komisaris Utama / President Commissioner	Hadir / Present
Gunawan Santoso	Komisaris / Commissioner	Hadir / Present
Evy Firmansyah	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Hadir / Present
Andi Harjono	Direktur Utama / President Director	Hadir / Present
Iman Santoso Iskandar	Direktur / Director	Hadir / Present
Iman Syahrizal	Direktur / Director	Hadir / Present

Uraian Dewan Komisaris

► Description of Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan anggaran dasar serta memberi nasihat kepada Direksi. Untuk pengangkatan dan pemberhentian para anggota Dewan Komisaris dilakukan melalui RUPS, dan masa jabatan tiap-tiap anggota Dewan Komisaris berakhir pada penutupan RUPS Tahunan ketiga setelah tanggal pengangkatan, tapi tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu sebelum berakhirnya masa jabatannya.

Board of Commissioners is an organ within the Company who oversees the general and/or particular business appropriate to laws as well as advices towards the Directors. Promotion and termination of all board's members are taking place in the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS). In addition, the period for each member ended at the closing of the (AGMS), at the third year after the date of promotion. Nevertheless, The AGMS is able to exercise its rights to end the commitment of any board member even before term is due.

Persyaratan Dewan Komisaris

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 4/POJK.05/2013 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Pihak Utama pada Perusahaan Perasuransian, Dana Pensiun, dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan, setiap Anggota Dewan Komisaris Perseroan wajib memenuhi seluruh persyaratan tersebut. Adapun faktor dan persyaratan yang ditentukan Perseroan, sebagai berikut:

Faktor Kompetensi

- Memiliki pengetahuan yang memadai dan relevan dengan jabatannya.
- Memiliki pemahaman tentang peraturan perundang-undangan di bidang IKNB dan/atau peraturan perundang-undangan terkait lainnya.
- Memiliki pengalaman dan keahlian di bidang IKNB dan/atau bidang lain yang relevan dengan jabatannya.
- Memiliki kemampuan untuk melakukan pengelolaan strategis dalam rangka pengembangan usaha IKNB yang sehat.

Board of Commissioners Requirements

In accordance with the Financial Services Authority (OJK) Rules on the Evaluation of Capability and Fairness of priority party in the Insurance Company, Pension Fund, and Regulation of the Financial Services Authority No. 27/POJK.03/2016 Concerning the Assessment of Ability and Precision for the Main Parties of the Financial Services Institution, every members are obliged to submit into the criterions. The criterions mentioned are as follows:

Competency Factor

- Hold equivalent and relevant knowledge to the job description.
- Possesing understanding of laws in the IKNB and/or other related regulations.
- Hold experience and skill in related IKNB and/or other relevance.
- Have the capacity to do strategic management in developing a healthy IKNB business.

Faktor Integritas

- Tidak pernah melakukan perbuatan tindak pidana di bidang usaha jasa keuangan dan/atau perekonomian.
- Tidak pernah dihukum karena tindak pidana kejahatan berdasarkan putusan pengadilan dalam jangka waktu paling lama 5 (lima) tahun sebelum penilaian kemampuan dan kepatutan.
- Tidak pernah melanggar komitmen yang telah disepakati dengan instansi pembina dan pengawas usaha jasa keuangan.
- Tidak pernah melakukan perbuatan yang memberikan keuntungan secara tidak wajar kepada pemegang saham, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota Badan Perwakilan Anggota, pegawai dan/atau pihak lain yang dapat merugikan atau mengurangi hak pemegang polis, konsumen, dan/atau peserta.
- Tidak pernah melanggar prinsip kehati-hatian di bidang usaha jasa keuangan.
- Tidak tercantum dalam Daftar Tidak Lulus (DTL) di sektor perbankan.
- Tidak pernah melakukan perbuatan yang tidak sesuai dengan kewenangannya atau di luar kewenangannya.
- Tidak pernah dinyatakan tidak mampu menjalankan kewenangannya.
- Tidak pernah melanggar peraturan perundang-undangan di bidang IKNB.

Faktor Reputasi Keuangan

- Tidak memiliki kredit macet.
- Tidak pernah dinyatakan pailit dan tidak pernah menjadi pemegang saham, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau anggota Badan Perwakilan Anggota yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit berdasarkan putusan pengadilan dalam waktu 5 (lima) tahun terakhir sebelum penilaian kemampuan dan kepatutan.
- Tidak pernah terlibat dalam tindak pidana pencucian uang.

Status Kelulusan Uji Kemampuan dan Kepatutan Anggota Dewan Komisaris pada tanggal diterbitkannya Laporan Tahunan ini adalah sebagai berikut:

Integrity Factor

- No record of criminal conduct in the area of financing service business and/or economic
- Never been convicted of doing crimes based of verdict from court for the last 5 (five) years before the evaluation of skill and propriety.
- Never violate the commitment towards the tutor nor the financing service business supervisors.
- Has never acted in an unfairly way towards the shareholders and Board of Directors, Board of Commissioners and Member of Representatives, employees and/or other party, in which the polis holders, customers and/or other member suffer loss.
- Never act against prudential principle.
- Not listed in the Not Passed List (DTL) in the banking sector.
- Never commit anything beyond its authority.
- Never been declared as incompetency in performing work.
- Has never violated the laws in IKNB.

Financing Reputation Factor

- Does not have bad credit
- Has never been suffering loss and has not been in the board, shareholders, Board of Directors member, or Board of Company's member. If any member of representative broke, the Company is considered as loss based on court decision within last 5 (five) years before the evaluation of competency and worthiness.
- Has not involved in money laundering.

The Satus of Competency Test and Propriety of Board of Commissioners status as published in the Annual Report is as follow:

Nama & Jabatan / Name & Position	Uji Kemampuan dan Kepatutan / Fit and Proper Test	Tanggal Efektif & Penyelenggara / Effective Date & Conducted by
Murniaty Santoso Komisaris Utama / President Commissioner	LULUS Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. Kep-188/BL/2012 PASSED The decision of BAPEPAM-LK chairman No. Kep-188/BL/2012	17 April 2012 / April 17, 2012 BAPEPAM dan LK / BAPEPAM and LK
Gunawan Santoso Komisaris / Commissioner	LULUS Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. Kep- 560/BL/2011 PASSED The decision of BAPEPAM-LK chairman No. Kep-560/BL/2011	24 Oktober 2011 / October 24, 2011 BAPEPAM dan LK / BAPEPAM dan LK
Evi Firmansyah Komisaris Independen / Independent Commissioner	LULUS Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor: No. KEP-1938/NB.1/2014 PASSED The decision of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority Number: No. KEP-1938/ NB.1/2014	23 Juli 2014 / July 23, 2014 Otoritas Jasa keuangan (OJK) / Financial Services Authority (OJK)

Tugas Dewan Komisaris

Terkait fungsinya, Dewan Komisaris memiliki tugas, sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya dan memberi nasihat kepada Direksi.
2. Memberikan pendapat dan saran kepada Direksi berkaitan dengan rencana pengembangan Perseroan dan hal-hal penting lainnya.
3. Mengawasi Direksi dalam menjaga keseimbangan kepentingan semua pihak.
4. Menyusun laporan kegiatan Dewan Komisaris yang merupakan bagian dari laporan penerapan GCG.
5. Memantau efektivitas penerapan GCG.
6. Memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Intern Perseroan, auditor eksternal, hasil pengawasan OJK dan/atau hasil pengawasan otoritas lain.

Wewenang Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris memiliki wewenang, yakni:

1. Berhak memeriksa semua pembukuan, surat, alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain, serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.

The Duty of Board of Commissioners

Related to its function, the Board of Commissioners is:

1. To oversee and responsible towards the management of policy supervision, the condition of management in general. and to provide advice to Board of Directors.
2. Offer some opinion as well as suggestion to Board of Directors related Company's development planning and others.
3. To oversee Board of Directors in keeping the balance of all parties related.
4. Report making of Board of Commissioners activities which is part of GCG report.
5. To keep an eye on GCG best practice.
6. To ensure that the Directors have taken action upon the auditing discovery and the recommendation from Company's internal Auditing Unit, External Auditor, and the resolution of Financial Services Authority (OJK) and/or from supervision of other authorities.

The Authority of Board of Commissioners

In performing duties:

1. Board of Commissioners is entitled to examine all book keeping, letter, other source of witness, and to verify the budget and others. Moreover, the board hold the rights to know everything related to Board of Directors.

2. Dewan Komisaris dapat memberhentikan sementara anggota Direksi jika bertindak bertentangan dengan anggaran dasar dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan diberitahukan secara tertulis disertai dengan alasannya.
3. Jika semua anggota Direksi diberhentikan sementara Dewan Komisaris memiliki wewenang untuk mengurus Perseroan dan memberikan wewenang kepada seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris untuk bertindak dan atas nama serta mewakili Perseroan.

Kewajiban Pelaporan Dewan Komisaris

Para anggota Dewan Komisaris harus melaporkan kepada Perseroan secara periodik ataupun pada saat terjadinya perubahan dalam hal, sebagai berikut:

1. Kepemilikan saham dan setiap perubahan kepemilikan atas saham Perseroan tersebut dalam PT Verena Multi Finance Tbk.
2. Jabatan-jabatan yang dirangkapnya, baik pada PT Verena Multi Finance Tbk. maupun pada perusahaan atau lembaga lainnya.

Struktur, Komposisi, dan Independensi Dewan Komisaris

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris minimal terdiri dari 2 (dua) orang dengan susunan, yaitu:

- 1 (satu) orang Komisaris Utama.
- 1 (satu) orang atau lebih Komisaris.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan RUPST yang tertuang dalam Akta No. 78 tertanggal 22 Mei 2017, komposisi Dewan Komisaris Perseroan untuk periode 2017-2020 adalah sebagai berikut:

- Komisaris Utama
Murniaty Santoso
- Komisaris
Gunawan Santoso
- Komisaris Independen
Evi Firmansyah

Tidak satu pun dari anggota Dewan Komisaris yang memiliki hubungan keluarga, baik dengan sesama anggota Dewan Komisaris maupun dengan anggota Direksi. Selain itu, komposisi jumlah anggota Dewan Komisaris sesuai keputusan RUPST tersebut juga telah memenuhi ketentuan jumlah anggota Dewan Komisaris yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/POJK.05/2014 Tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan.

2. Board of Commissioners has the right to terminate temporarily if there is any Board of Directors member acts against the laws and/or other regulation apply. This is done with giving notice in advance along with the reason behind.
3. In the case when all Board of Directors are temporarily undergoing suspension, the Board of Commissioners is allowed to have taken care of the Company, and its member acting as the Company's representative.

The Reporting Obligation of Board of Commissioners

Every member of Board of Commissioners is subject to give report to the Company periodically, or in the case of change in term of:

1. The Shares ownership and every alteration in the Company's shareholding of PT Verena Multi Finance Tbk.
2. The multi level positions one holds both in PT Verena Multi Finance Tbk. and the Company, or other institutions.

Structure, Composition and Independency of Board of Commissioners

In accordance with Corporation laws, Board of Commissioner is at least consists of 2 (two) people:

- 1 (one) President Commssioner.
- 1 (one) or more of the Commissioners.

Based on the AGMS Decision Resolution, Deed No. 78 dated May 22, 2017, the composition of Board of Commissioners of the Company for the period 2017-2020 is as follows:

- President Commissioner
Murniaty Santoso
- Commissioner
Gunawan Santoso
- Independent Commissioner
Evi Firmansyah

None of the Board of Commissioner members related to one another as family member, as well as upon the Board of Directors. Moreover, the total composition of Board of Commissioners appropriate with the AGMS resolution. it is aso fitting to the criteria of the total number of head, in which is arranged in Financial Services Authority (OJK) No. 30/POJK.05/2014 which speaks about Good Corporate Governance for the Financing Company.

Uraian Komisaris Independen

Sesuai dengan ketentuan dan peraturan tentang komposisi Komisaris Independen dalam struktur anggota Dewan Komisaris Perseroan, maka sampai dengan saat ini Perseroan memiliki 1 (satu) orang Komisaris Independen. Saat ini, jabatan Komisaris Independen dijabat oleh Evi Firmansyah.

Persyaratan Komisaris Independen

Sebagaimana ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.05/2014 Tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan, diatur bahwa Komisaris Independen wajib memiliki persyaratan, sebagai berikut:

1. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau pemegang saham Perseroan, dalam perusahaan yang sama.
2. Tidak pernah menjadi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau menduduki jabatan 1 (satu) tingkat di bawah Direksi pada perusahaan yang sama atau perusahaan lain yang memiliki hubungan afiliasi dengan perusahaan tersebut dalam kurun waktu 2 (dua) tahun terakhir.
3. Memahami peraturan perundang-undangan di bidang pembiayaan dan peraturan perundang-undangan lain yang relevan.
4. Memiliki pengetahuan yang baik mengenai kondisi keuangan Perseroan tempat Komisaris Independen dimaksud menjabat.
5. Memiliki kewarganegaraan Indonesia.
6. Berdomisili di Indonesia.

Fungsi dan Tugas Pokok Komisaris Independen

Komisaris Independen memiliki fungsi dan tugas, sebagai berikut:

1. Menjabat sebagai Ketua Komite Audit.
2. Melakukan fungsi pengawasan untuk menyuarakan kepentingan debitur, kreditur, dan pemangku kepentingan lainnya.
3. Komisaris Independen wajib melaporkan kepada OJK paling lambat 10 (sepuluh) hari kalender sejak ditemukannya pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang pembiayaan, keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Perseroan.

Rapat Dewan Komisaris

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, Rapat Dewan Komisaris dapat diadakan setiap waktu bila dianggap perlu oleh Komisaris Utama atau oleh anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis dari seorang pemegang saham atau lebih yang bersama-sama mewakili sedikitnya 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

The Explanation of Independent Commissioner

According to laws and regulations on the composition of Independent Commissioner within the Company's structure, henceforth the Company holds 1 (one) Independent Commissioner, who is currently chaired by Evi Firmansyah.

The Requirements of Independent Commissioner

As expressed in Financial Services Authority (OJK) laws, No. 30/POJK.05/2014 on Good Corporate Governance for Financing Company, the Independent Commissioner is obliged to:

1. Free from affiliation relationship with the member Board of Directors, member of Board of Commissioners, or the Company's shareholders, within the body.
2. Have never been a member of Board Directors, Board of Commissioners, or any position 1 (one) level below Board of Directors within the company or other corporation related to each other in the last 2 (two) years.
3. Fully understand of laws in the financing and other relevance regulations.
4. Knowledgeable in the Company's financial condition where the Independent Commissioner works.
5. An Indonesian citizen.
6. Resides in Indonesia.

Functions and Duties of Independent Commissioner

Functions and duties as Independent Commissioners:

1. Working as head of auditors committee.
2. To oversee the interest of the debtors, creditors, and other stakeholders.
3. The Independent Commissioner obliged to send report to Financial Services Authority (OJK) at least 10 (ten) days since the discovery of laws violation in financing, and/or condition, or predicted situation when it endangers the life of the Company.

The Board of Commissioners Meeting

According to the Company's articles of Association, Board of Commissioners's meeting can be held at any time when necessary, or by written request sent by one or more shareholders, which are together representing at least 1/10 (a tenth) of total shares and valid considerably.

Selain itu, sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa keuangan No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan ditentukan bahwa Dewan Komisaris Perseroan wajib menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan dengan tingkat kehadiran rapat paling sedikit 75% (tujuh puluh lima persen) dari jumlah rapat Dewan Komisaris dalam periode 1 (satu) tahun.

Pedoman/Piagam Dewan Komisaris

Guna menjalankan amanah Pasal 35 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Perusahaan telah memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris.

Other than that, as mentioned in POJK No. 30/POJK.05/2014 on Good Corporate Governance Financing Corporation, considers that the Board of Commissioners is obliged to hold meeting at least 1 (once) every 3 (three) months with level of attendance 75% (seventy five percentage) from total meetings in a year.

The Board of Commissioners Charter

In order to perform the mandate of Article 35 of the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Company has the Code of Conduct and the Board of Commissioners.

Uraian Direksi

► Description of Board of Directors

Direksi adalah organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan, sesuai dengan ketentuan anggaran dasar.

The Board of Directors is an organ within the Company who exercise the authority and responsibility for the interest of the Company, appropriate to the meaning and purpose of the Company, as well as representing the company within or outside court in accordance with the articles of association.

Persyaratan Direksi

Anggota Direksi Perseroan wajib memenuhi seluruh persyaratan kemampuan dan kepatutan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 4/POJK.05/2013 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Pihak Utama pada Perusahaan Perasuransian, Dana Pensiun, Perusahaan Pembiayaan dan Perusahaan Penjaminan. Adapun faktor-faktor penilaian, sebagai berikut:

Faktor Kompetensi

- Memiliki pengetahuan yang memadai dan relevan dengan jabatannya.
- Pemahaman tentang peraturan perundang-undangan di bidang Industri Keuangan Non-Bank (IKNB) dan/atau peraturan perundang-undangan terkait lainnya.
- Memiliki pengalaman dan keahlian di bidang IKNB dan/atau bidang lain yang relevan dengan jabatannya.
- Memiliki kemampuan untuk melakukan pengelolaan strategis dalam rangka pengembangan usaha IKNB yang sehat.

The Requirements for the Board of Directors

Members of Board of Directors are obliged to submit to all laws, in his capability and decency as stated in POJK No. 4/POJK.05/2013 on the Capability Assessment and Decent for the priority partner in the Insurance Company, Pension Fund, Financing Company, and Warranty Company. Some assessment factors are:

The Competence Factor

- Knowledgable in relevance position.
- Good comprehension in non-bank financial industry laws, or other related regulations.
- Good experience and skill in non-bank financial industry and/or other field relevance to its position.
- Able to carry out strategic management in regards to healthy business and non-bank financial industry development.

Faktor Integritas

- Tidak pernah melakukan perbuatan tindak pidana di bidang usaha jasa keuangan dan/atau perekonomian.
- Tidak pernah dihukum karena tindak pidana kejahatan berdasarkan putusan pengadilan dalam jangka waktu paling lama 5 (lima) tahun sebelum penilaian kemampuan dan kepatutan.
- Tidak pernah melanggar komitmen yang telah disepakati dengan instansi pembina dan pengawas usaha jasa keuangan.
- Tidak pernah melakukan perbuatan yang memberikan keuntungan secara tidak wajar kepada pemegang saham, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota Badan Perwakilan Anggota, pegawai dan/atau pihak lain yang dapat merugikan atau mengurangi hak pemegang polis, konsumen, dan/atau peserta.
- Tidak pernah melanggar prinsip kehati-hatian di bidang usaha jasa keuangan.
- Tidak tercantum dalam Daftar Tidak Lulus (DTL) di sektor perbankan.
- Tidak pernah melakukan perbuatan yang tidak sesuai dengan kewenangannya atau di luar kewenangannya.
- Tidak pernah dinyatakan tidak mampu menjalankan kewenangannya.
- Tidak pernah melanggar peraturan perundang-undangan di bidang IKNB.

Faktor Reputasi Keuangan

- Tidak memiliki kredit macet.
- Tidak pernah dinyatakan pailit dan tidak pernah menjadi pemegang saham, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau anggota Badan Perwakilan Anggota yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit berdasarkan putusan pengadilan dalam waktu 5 (lima) tahun terakhir sebelum penilaian kemampuan dan kepatutan.
- Tidak pernah terlibat dalam tindak pidana pencucian uang.

Integrity Factor

- Anyone who has not been convicted of doing criminal in financing service business and/or economic.
- Anyone who has not been found guilty due to criminal acts based on court maximum 5 (five) years before the assessment.
- Anyone who has not played against the commitment towards the tutor or financing service business overseers.
- Anyone who has not acted corruptly towards the shareholders and Board of Directors, Board of Commissioners and the employees, or other parties, who can cause the polis holders, customers or others suffer loss.
- Never act against prudential principle in financial services business.
- Not listed amongst the Not Passing List (DTL) of banking sectors.
- Has never done violation , or acts beyond its authority.
- Has never considered as incompetent in performing work.
- Has never played against the the laws related to IKBN industry.

Financial Reputation Factor

- Free from credit freeze.
- Has never been suffering loss and has not been in the shareholders, Directors member, or Commissioners Board member, or part of Member's Representative who is considered as loss based on court decision within last 5 (five) years before the assessment of competency and propriety.
- Has not been involved in money laundering.

Status Uji Kemampuan dan Kepatutan Direksi Perseroan

Status Kelulusan Uji Kemampuan dan Kepatutan Anggota Direksi pada tanggal diterbitkannya Laporan Tahunan ini adalah sebagai berikut:

Fit and Proper Test Status of the Company's Board of Directors

The status of fit and proper test of the Board of Directors on the date of issuance of this Annual Report are as follows:

Nama & Jabatan / Name & Position	Uji Kemampuan dan Kepatutan / Fit and Proper Test	Tanggal Efektif & Penyelenggara / Effective Date & Conducted by
Andi Harjono Direktur Utama / President Director	LULUS Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 773/NB.11/2016 PASSED The decision of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (OJK) No. 773/NB.11/2016	26 Oktober 2016 / October 26, 2016
Iman Santoso Iskandar Direktur / Director	LULUS Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 774/NB.11/2016 PASSED The decision of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (OJK) No. 774/NB.11/2016	26 Oktober 2016 / October 26, 2016
Iman Syahrizal Direktur Independen / Independent Director	LULUS Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Keuangan No. Kep-232/ NB.1/2013 PASSED The decision of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No. Kep-232/NB.1/2013	26 April 2013 / April 26, 2013

Tugas Direksi

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan peraturan yang berlaku, Anggota Direksi memiliki tugas, sebagai berikut:

- Memimpin dan mengurus Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan.
- Menguasai, memelihara, dan mengurus kekayaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan.
- Mematuhi peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan peraturan internal lain dari Perseroan dalam melaksanakan tugasnya.
- Mengelola Perseroan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya.
- Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada RUPS.
- Memastikan agar Perseroan memperhatikan kepentingan semua pihak, khususnya kepentingan debitur, kreditur, dan/atau pemangku kepentingan lainnya.
- Memastikan agar informasi mengenai Perseroan diberikan kepada Dewan Komisaris secara tepat waktu dan lengkap.
- Membantu dan menyediakan fasilitas dan/atau sumber daya untuk kelancaran pelaksanaan tugas dan wewenang organ Perseroan.

Duties of Board of Directors

By laws and other regulations, Board of Directors duties are:

- Leading and organizing the Company according to its goal.
- Controlling, keeping and organizing all the assets for the Company's interest.
- Obeying laws, articles of association, and other internal rules in performing their duties.
- Managing the Company according to its role and responsibility.
- Reporting his works to the AGMS.
- Ensuring that the Company treats well all parties, especially the debtors, creditors, and/or other interest.
- Ensuring that the information about the Company are sent to Board of Commissioners on time and complete.
- Assisting and providing facilities and/or resources to smoothing the performance of the Company.

Wewenang Direksi

Direksi berwenang mewakili Perseroan secara sah, baik di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, dengan batasan yang diatur sesuai dengan anggaran dasar serta peraturan yang berlaku.

Kewajiban Pelaporan Direksi

Anggota Direksi harus melaporkan kepada Perseroan secara periodik ataupun pada saat terjadinya perubahan dalam hal, sebagai berikut:

1. Kepemilikan saham dan setiap perubahan kepemilikan atas saham Perseroan tersebut dalam PT Verena Multi Finance Tbk.
2. Jabatan-jabatan yang dirangkapnya, baik dalam PT Verena Multi Finance Tbk. maupun pada perusahaan atau lembaga lain.

Struktur, Komposisi dan Independensi Direksi

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Direksi minimal terdiri dari 2 (dua) orang dengan susunan sebagai berikut:

- 1 (satu) orang Direktur Utama.
- Sekurang-kurangnya 1 (satu) orang Direktur.

Sebagai penyesuaian Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor: Kep-00001/ BEI/01-2014 tanggal 20 Januari 2014 perihal Perubahan Peraturan Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat serta Surat Edaran PT Bursa Efek Indonesia (Bursa) No. SE-00001/ BEI/02-2014 tanggal 4 Februari 2014 perihal Penjelasan Mengenai Masa Jabatan Komisaris Independen dan Direktur Independen Perusahaan Tercatat, yang dinyatakan dalam Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan yang tertuang dalam Akta No. 39 tanggal 28 Juni 2018 memutuskan mengangkat Iman Syahrizal sebagai Direktur Independen Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diadakan pada tahun 2019.

Dengan demikian berdasarkan Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan yang tertuang dalam Akta No. 39 tanggal 28 Juni 2018 susunan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

- Direktur Utama: **Andi Harjono**
- Direktur: **Iman Santoso Iskandar**
- Direktur Independen: **Iman Syahrizal**

Board of Directors Authority

Board of Directors are to represent well the Company legally for both inside or outside court regarding everything and in everything. In addition, they are connecting the Company to other parties, and vice versa. Moreover, the Board of Directors are conducting duties both organizational or the ownership within limits set by laws and rules.

Reporting Duty of Board of Directors

Board of Directors members have to report to the Company periodically, as well as when changes happen, such as:

1. In the ownership of shares and every alteration in the Company's shareholding of PT Verena Multi Finance Tbk.
2. Its multilevel position, either at PT Verena Multi Finance Tbk, or other corporation.

The Structure, Composition and Board of Directors Independency

By Laws, Board of Directors consists of 2 (two) people at minimum with the structure below:

- 1 (one) person President Director
- At least 1 (one) Director.

Correspond to the Board of Directors Decision at Indonesian Stock Exchange Company BEI No: Kep-00001/ BEI/01-2014 on January 20, 2014 on the Amendment No. I-A on Stock and Share Listing are Equities Apart from Share Published by Listed Company and Circular Letter Indonesian Stock Exchange PT Bursa Efek Indonesia (Bursa) No. SE-00001/BEI/02-2014 on February 4, 2014 on the Explanation of Independent Commissioners Period of Position as well as the Independent Directors of the Listed Company, therefore, in one of the AGMS resolutions as stated in the Deed No. 39 dated June 28, 2018, it was agreed to appoint current Director, Iman Syahrizal, as the Company's Independent Director, started from the closing of the Meeting to the next closing of the AGMS, which is planned in 2019.

Therefore, according to the Annual GMS Decision Statement as stipulated in the Deed No. 39 dated June 28, 2018, composition of the Company's Board of Directors are as follows:

- President Director: **Andi Harjono**
- Director: **Iman Santoso Iskandar**
- Independent Director: **Iman Syahrizal**

Tidak satu pun dari anggota Direksi yang memiliki hubungan keluarga dengan sesama anggota Direksi maupun dengan anggota Dewan Komisaris. Komposisi jumlah anggota Direksi sesuai keputusan RUPST tersebut juga telah memenuhi ketentuan jumlah anggota Direksi yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/POJK.05/2014 Tentang Tata kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan.

Direktur Independen

Masa jabatan Direktur Independen paling banyak 2 (dua) periode berturut-turut. Direktur Independen berjumlah paling kurang 1 (satu) orang dari jajaran anggota Direksi dengan persyaratan, sebagai berikut:

1. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Pengendali Perusahaan Tercatat yang bersangkutan paling kurang selama 6 (enam) bulan sebelum penunjukan sebagai Direktur Independen.
2. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Komisaris atau Direksi lainnya dari Perusahaan Tercatat.
3. Tidak bekerja rangkap sebagai Direksi pada perusahaan lain.
4. Tidak menjadi orang dalam pada lembaga atau Profesi Penunjang Pasar Modal yang jasanya digunakan oleh Perusahaan Tercatat selama 6 (enam) bulan sebelum penunjukan sebagai Direktur.

Fungsi dan Tugas Pokok Direktur Independen

Direktur Independen memiliki fungsi dan tugas pokok, sebagai berikut:

1. Menjamin perlindungan terhadap kepentingan pemegang saham minoritas.
2. Menjamin keberlangsungan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Sehubungan dengan adanya Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia (BEI) Nomor : KEP-00183/BEI/12-2018 perihal Perubahan Peraturan Nomor I-A tentang Pencatatan Saham Dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham Yang Diterbitkan Oleh Perusahaan Tercatat, dengan tanggal berlaku 27 Desember 2018, dimana di dalam Surat Keputusan ini PT BEI tidak mengatur lagi tentang Direktur Independen pada Perusahaan Terbuka, maka Perseroan di tahun 2019 akan menyesuaikan Surat Keputusan BEI tersebut.

Rapat Direksi

Mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan, Rapat Direksi dapat diadakan setiap waktu bilamana dianggap perlu oleh seorang atau lebih anggota Direksi, atau atas permintaan dari Rapat dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang (bersama-sama) memiliki sedikitnya 1/10 (satu per

None amongst the members is found related to one another as family, either to Board of Directors. The number of Board of Directors in their composition in accordance with the AGMS decision has been approved by POJK Nomor 30/POJK.05/2014 about Good Corporate Governance for Financing Company.

Independent Director

The maximum period for an Independent Director is 2 (two) times elected in a row. The number of Independent Director is at least 1 (one) person from all similar level with the requirements as follows:

1. There has not been affiliation connection with the Majority Listed Company for at least 6 (six) months before the election of Independent Director.
2. There is no affiliation relationship with Board of Commissioners or other Board of Directors from the Listed Company.
3. Undivided commitment as Board of Directors to other company.
4. Not in the position as someone in the Profession of Capital Market Assistance, who has been giving service to the Listed Company for 6 (six) months before acting as Director.

Function and Duties of Independent Director

The Function and Duties of Independent Director:

1. Ensuring the protection upon the minority shareholders interest.
2. Ensuring the practice of good corporate governance principles.

In connection with the Directors' Decree of the Indonesia Stock Exchange (IDX) Number: KEP-00183/BEI/12-2018 concerning Amendment to Regulation Number IA concerning Listing of Shares and Equity-Type Securities Other than Shares Issued by the Listed Company, with the valid date December 27 2018, where in this Declaration Letter BEI does not regulate the Independent Director at the Public Company anymore, the Company in 2019 will adjust the IDX Decree.

Board of Directors Meeting

In referring to the Company Laws, Board of Directors meeting can be held at any time if necessary, or requested by Board of Commissioners, or upon letter sent by 1 (one) or more shareholders, together at least 1/10 (a tenth) from total shares with valid rights, published by the Company. Moreover, in accordance

sepuluh) bagian dari jumlah saham dengan hak suara sah, yang dikeluarkan Perseroan. Selain itu, sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa keuangan No. 30/POJK.05/2014 Tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan ditentukan bahwa Direksi Perseroan wajib menyelenggarakan rapat Direksi secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan dengan tingkat kehadiran rapat paling sedikit 50% (lima puluh persen) dari jumlah rapat Direksi dalam periode 1 (satu) tahun.

Pedoman/Piagam Direksi

Guna menjalankan amanah Pasal 35 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi Dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik, Perseroan telah memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi.

with POJK No. 30/POJK.05/2014 about Good Corporate Governance for the Financing Company, it was said that Company Directors are obliged to hold Board of Directors meeting periodically at least once a month, with the attendance at least 50% (fifty percentage) from total Board of Directors meeting in a year.

Board of Directors Charter

In order to perform the mandate of Article 35 of the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Company has the Board of Directors' Guidelines and Code of Conduct.

Uraian Kebijakan Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi

► Explanation of Remuneration Policy of Board of Commissioners and Board of Directors

Remunerasi Dewan Komisaris

Berdasarkan kewenangan yang diberikan oleh RUPST, jumlah remunerasi yang diterima Dewan Komisaris pada tahun 2018 adalah sebesar Rp1.327.378 ribu. Adapun prosedur penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Menelaah kompensasi yang diberikan bagi anggota Dewan Komisaris di perusahaan lain dengan bidang usaha yang sama serta kondisi pasar.
2. Dengan memperhitungkan kinerja Perseroan dan kontribusi tiap-tiap individu, dilakukan pembahasan oleh manajemen untuk menyiapkan rekomendasi.

Remunerasi Direksi

Berdasarkan kewenangan yang diberikan oleh RUPST, jumlah remunerasi yang diterima Direksi pada tahun 2018 adalah sebesar Rp4.400.699 ribu. Adapun prosedur penetapan remunerasi Direksi adalah sebagai berikut:

- Menelaah kompensasi yang diberikan bagi anggota direksi di perusahaan lain dengan bidang usaha yang sama dan sesuai kondisi pasar.
- Dengan memperhitungkan kinerja Perseroan dan kontribusi tiap-tiap individu, dilakukan pembahasan oleh manajemen untuk menyiapkan rekomendasi.
- Rekomendasi disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk dibahas lebih lanjut dan disetujui, kemudian dibahas di dalam RUPST untuk memperoleh persetujuan.

Board of Commissioners Remuneration

Based on the authority granted by the AGM, the amount of remuneration received by Board of Commissioners in 2018 amounted to Rp1,327,378 thousand.

1. To review the compensation given to Board of Commissioners at other company with similar business as well as market condition.
2. With consideration of the Company performance and individual's contribution, therefore, a discussion was held to propose a recommendation.

Board of Directors Remuneration

Based on the authority granted by the AGM, the amount of remuneration received by Board of Directors in 2018 is Rp4,400,699 thousand.

- To review the compensation given to Board of Directors in other company with similar business market condition.
- When taking into account the Company performance and contribution of individuals, therefore a discussion is carried out by the management to prepare a recommendation.
- The recommendation is submitted to the Board of Commissioners to be reviewed further and agreed, and last, is the discussion in the AGMS to get approval.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat Dewan Komisaris, Rapat Direksi, dan Rapat Gabungan

- Frequency and Attendance of Board of Commissioners Meetings, Board of Directors Meetings and Joint Meetings

Risalah dan Daftar Hadir Rapat Dewan Komisaris / Minutes and Attendance List of Board of Commissioners' Meetings

No.	Tanggal / Date	Agenda / Agenda
1.	27 Februari 2018 / February 27, 2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2017 2. Penyusunan Laporan Tahunan 2017 3. Laporan Keuangan Tahun 2017 (<i>Audited</i>) <ol style="list-style-type: none"> 1. Plans for the 2017 Annual General Meeting of Shareholders 2. Preparation of the 2017 Annual Report 3. 2017 Financial Statements (Audited)
2.	26 April 2018 / April 26, 2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2017 2. Progress Laporan Tahunan 2017 3. Evaluasi Kinerja Triwulan I tahun 2018 4. Proses migrasi sistem IFIN <ol style="list-style-type: none"> 1. Plans for the 2017 Annual General Meeting of Shareholders 2. 2017 Annual Report Progress 3. Evaluation of First Quarter Performance in 2018 4. The process of IFIN system migration
3.	30 Mei 2018 / May 30, 2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2017 2. Evaluasi Kegiatan Operasional 3. Laporan evaluasi Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik oleh Komite Audit 4. Rekomendasi Komite Audit sehubungan dengan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk tahun 2018 5. Berakhirnya masa jabatan Direksi 6. Perkembangan Peraturan <ol style="list-style-type: none"> 1. Plans for the 2017 Annual General Meeting of Shareholders 2. Evaluation of Operational Activities 3. Evaluation report of the Public Accountant and / or Public Accountant Office by the Audit Committee 4. Recommendation of the Audit Committee in connection with the Public Accountant and/or Public Accountant Office for 2018 5. The term of office of the Board of Directors ends 6. Development of Regulations
4.	26 Juli 2018 / July 26, 2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan Keuangan posisi Juni 2018 2. Evaluasi kinerja triwulan II tahun 2018 3. Jaringan kantor <ol style="list-style-type: none"> 1. Financial Report for June 2018 position 2. Evaluation of performance in the second quarter of 2018 3. Office network

No.	Tanggal / Date	Agenda / Agenda
5.	28 September 2018 / September 28, 2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 2018 2. Target kinerja keuangan posisi September 2018 3. Penambahan Modal dengan HMETD 4. Rekomendasi Komite Audit sehubungan dengan penunjukan Akuntan Publik <ol style="list-style-type: none"> 1. Plan for the Extraordinary General Meeting of Shareholders 2018 2. Financial performance targets for September 2018 3. Capital addition with Preemptive Rights 4. Recommendations of the Audit Committee in connection with the appointment of a Public Accountant
6.	28 November 2018 / November 28, 2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persiapan Pembuatan Laporan Tahunan 2018 2. Progress Penambahan Modal dengan PUT II HMETD 3. Perkembangan Peraturan <ol style="list-style-type: none"> 1. Preparation for Making the 2018 Annual Report 2. Progress on Capital Additions with Rights Issue II 3. Development of Regulations

Nama / Name	Jumlah Kehadiran / Number of Presence	Persentase Kehadiran / Percentage of Presence
Murniaty Santoso	6	100%
Gunawan Santoso	5	83%
Evy Firmansyah	6	100%

Risalah dan Daftar Hadir Rapat Direksi / Minutes and Attendance List of Board of Directors' Meetings

No.	Tanggal / Date	Agenda / Agenda
1.	8 Januari 2018 / January 8, 2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perkembangan Laporan Keuangan 2017 (<i>Audited</i>) 2. Proses Pembuatan Laporan Tahunan 2017 3. Penyampaian Rencana Bisnis 2018 4. Laporan Hasil Literasi Keuangan 2017 5. Pengangkatan Anggota Komisaris 6. Pembukaan Kantor Selain Kantor Cabang, Kantor Pemasaran Jatiwaringin 7. Proses Migrasi System IFIN (I-Financing) <ol style="list-style-type: none"> 1. Development of 2017 Financial Statements (Audited) 2. The 2017 Annual Report Making Process 3. Submission of the 2018 Business Plan 4. Report on Financial Literacy Results 2017 5. Appointment of Commissioners 6. Opening of Offices Other than Branch Offices, Jatiwaringin Marketing Office 7. IFIN (I-Financing) System Migration Process

No.	Tanggal / Date	Agenda / Agenda
2.	5 Februari 2018 / February 5, 2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan Tingkat Risiko Tahun 2017 2. Pembukaan Kantor Selain Kantor Cabang, Kantor Pemasaran Ciledug <ol style="list-style-type: none"> 1. 2017 Risk Level Report 2. Opening of Offices Other than Branch Offices, Ciledug Marketing Office
3.	1 Maret 2018 / March 1, 2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyampaian Laporan Keuangan 2017 (<i>Audited</i>) 2. Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2017 3. Kegiatan Apresiasi Dealer Tahun 2017 4. Environmental and Social Management System (ESMS) Project <ol style="list-style-type: none"> 1. Submission of 2017 Financial Statements (Audited) 2. Plan for the 2017 Annual General Meeting of Shareholders 3. Dealer Appreciation Activities 2017 4. Environmental and Social Management System (ESMS) Project
4.	2 April 2018 / April 2, 2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penundaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2017 2. Penundaan Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris 3. Progress Laporan Tahunan 2017 4. Progress Laporan Keuangan Interim Triwulan I 2018 5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 7/POJK.04/2018 tentang Penyampaian Laporan melalui Sistem Pelaporan Elektronik Emiten atau Perusahaan Publik 6. Penutupan Kantor Cabang Samarinda 7. Penyampaian Laporan Tata Kelola yang Baik 8. Progress Migrasi System IFIN (I-Financing) <ol style="list-style-type: none"> 1. Postponement of the 2017 Annual General Meeting of Shareholders 2. Postponement of Appointment of Members of the Board of Commissioners 3. 2017 Annual Report Progress 4. Progress of the 2018 First Quarter Interim Financial Report 5. Regulation of the Financial Services Authority Number 7/POJK.04/2018 concerning Submission of Reports through the Issuer or Public Company Electronic Reporting System 6. Closure of the Samarinda Branch Office 7. Submission of a Good Governance Report 8. Progress of IFIN (I-Financing) System Migration
5.	9 Mei 2018 / May 9, 2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2017 2. <i>Time Schedule</i> Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2017 3. Mata Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2017 4. Rencana penutupan Kantor Cabang Aceh, Kantor Pemasaran Karawang dan Kantor Pemasaran Sidorajo <ol style="list-style-type: none"> 1. Implementation of the 2017 Annual General Meeting of Shareholders 2. Time Schedule 2017 Annual General Meeting of Shareholders 3. Agenda of the 2017 Annual General Meeting of Shareholders 4. Plans to close the Aceh Branch Office, Karawang Marketing Office and Sidorajo Marketing Office
6.	4 Juni 2018 / June 4, 2018	<p>Usulan penggunaan laba dan besaran dividen interim</p> <p>Proposed use of profits and the amount of interim dividends</p>
7.	5 Juli 2018 / July 5, 2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembagian Tugas dan Wewenang Anggota Direksi 2. Kinerja Perusahaan Posisi Juni 2018 3. Laporan Keuangan Posisi Juni 2018 <ol style="list-style-type: none"> 1. Distribution of Duties and Authorities of Members of Board of Directors 2. Company Performance Position June 2018 3. Financial Report Position in June 2018

No.	Tanggal / Date	Agenda / Agenda
8.	6 Agustus 2018 / August 6, 2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rencana Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 2018 2. Time Schedule Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 2018 3. Mata Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 2018 4. Keterbukaan Informasi mengenai HMETD dan Transaksi Material 5. Rencana <i>management meeting</i> dan <i>site visit</i> PT Pefindo sehubungan dengan proses pemeringkatan tahunan <ol style="list-style-type: none"> 1. Plans for the Implementation of the 2018 Extraordinary General Meeting of Shareholders 2. Time Schedule of the Extraordinary General Meeting of Shareholders 2018 3. Agenda of the 2018 Extraordinary General Meeting of Shareholders 4. Information Disclosure regarding Rights and Material Transactions 5. PT Pefindo's management meeting and site visit plans in connection with the annual ranking process
9.	6 September 2018 / September 6, 2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. Relokasi Kantor Cabang Bekasi 2. Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 2018 3. Progress Penambahan Modal dengan HMETD <ol style="list-style-type: none"> 1. Relocation of the Bekasi Branch Office 2. Implementation of the 2018 Extraordinary General Meeting of Shareholders 3. Progress of Capital Addition with Rights
10.	8 Oktober 2018 / October 8, 2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kinerja Perusahaan Posisi September 2018 2. Laporan Keuangan Posisi September 2018 3. Pelaksanaan Literasi Keuangan tahun 2018 4. Progress pengajuan <i>Fit & Proper</i> IBJ Leasing Co., Ltd untuk menjadi Pemegang Saham Pengendali (PSP) 5. Registrasi Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II (HMETD II) ke OJK <ol style="list-style-type: none"> 1. Company Performance Position September 2018 2. Financial Report Position September 2018 3. Implementation of Financial Literacy in 2018 4. Progress of Fit & Proper IBJ Leasing Co., Ltd to become a Controlling Shareholder (PSP) 5. Registration of Capital Additions with Pre-emptive Rights II (Rights II) to OJK
11.	5 November 2018 / November 5, 2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persiapan Pembuatan Laporan Tahunan 2018 2. Persiapan Pelaksanaan audit Laporan Keuangan untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2018 3. Rencana Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 2018 4. Time Schedule Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 2018 5. Mata Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 2018 <ol style="list-style-type: none"> 1. Preparation for Making the 2018 Annual Report 2. Preparation of the Financial Report audit for the Period Ended December 31, 2018 3. Plans for the Implementation of the 2018 Extraordinary General Meeting of Shareholders 4. Time Schedule of the Extraordinary General Meeting of Shareholders 2018 5. Agenda of the 2018 Extraordinary General Meeting of Shareholders
12.	3 Desember 2018 / Desember 3, 2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. Proyeksi pencapaian Tahun 2018 2. Penundaan Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 2018 3. Perkembangan Persetujuan PUT II HMETD di OJK IKNB dan OJK Pasar Modal <ol style="list-style-type: none"> 1. Projected achievements in 2018. 2. Postponement of the Implementation of the 2018 Extraordinary General Meeting of Shareholders. 3. Development of Approval of Rights Issue II in the OJK IKNB and OJK Capital Market.

Nama / Name	Jumlah Kehadiran / Number of Presence	Persentase Kehadiran / Percentage of Presence
Andi Harjono	12	100%
Iman Santoso Iskandar	12	100%
Iman Syahrizal	12	100%

Risalah dan Daftar Hadir Rapat Gabungan / Minutes and Joint Meeting Attendance List

No.	Tanggal / Date	Agenda / Agenda
1.	13 April 2018 / April 13, 2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. Target dan Pencapaian Kinerja Keuangan Posisi Maret 2018 2. Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2017 3. Progress Laporan Tahunan 2017 4. Progress Migrasi Sistem IFIN 5. Evaluasi Kegiatan Operasional <ol style="list-style-type: none"> 1. Targets and Achievements in Financial Performance Position in March 2018 2. Plan for the 2017 Annual General Meeting of Shareholders 3. 2017 Annual Report Progress 4. IFIN Progress Migration System 5. Evaluation of Operational Activities
2.	10 Agustus 2018 / August 10, 2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. Target dan pencapaian kinerja keuangan posisi Juni 2018 2. Proyeksi pencapaian kinerja keuangan posisi September 2018 3. Rencana Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 2018 4. Laporan Pemeriksaan Internal Control Unit dan Internal Audit Semester I Tahun 2018 5. Jaringan Kantor 6. Evaluasi Kegiatan Operasional <ol style="list-style-type: none"> 1. Target and achievement of financial performance in June 2018 position 2. Projections for achieving financial performance in September 2018 3. Plans for the Implementation of the 2018 Extraordinary General Meeting of Shareholders 4. Report on Inspection of Internal Control Units and Internal Audit in Semester I 2018 5. Office Network 6. Evaluation of Operational Activities
3.	14 Desember 2018 / December 14, 2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. Target dan pencapaian kinerja keuangan posisi September 2018 2. Proyeksi pencapaian kinerja keuangan posisi Desember 2018 3. Perkembangan Persetujuan PUT II HMETD di OJK IKNB dan OJK Pasar Modal 4. Pelaksanaan audit Laporan Keuangan untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2018 5. Penundaan Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 2018 6. Evaluasi Kegiatan Operasional <ol style="list-style-type: none"> 1. Target and achievement of financial performance in September 2018 2. Projections for achieving financial performance in December 2018 3. Development of Approval of Rights Issue II in the OJK IKNB and OJK Capital Market 4. Audit of Financial Statements for the Period Ended December 31, 2018 5. Postponement of the Implementation of the 2018 Extraordinary General Meeting of Shareholders 6. Evaluation of Operational Activities

Nama / Name	Jumlah Kehadiran / Number of Presence	Persentase Kehadiran / Percentage of Presence
Murniaty Santoso	3	100%
Gunawan Santoso	3	100%
Evy Firmansyah	3	100%
Andi Harjono	3	100%
Iman Santoso Iskandar	3	100%
Iman Syahrizal	3	100%

Pengungkapan Hubungan Afiliasi

► Affiliation Connection Disclosure

Manajemen Perseroan, baik Dewan Komisaris maupun Direksi, tidak memiliki hubungan afiliasi secara keuangan atau keluarga. Pengungkapan ini bisa dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dan Direksi.

Company's management, both Board of Commissioners and Board of Directors do not have any affiliation relationship amongst each other financially or family. This part of disclosure is available in the profiles of both Board of Commissioners and Board of Directors.

Komite Audit

► Audit Committee

Komite Audit adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris. Komite Audit diketuai oleh Komisaris Independen dan bekerja berdasarkan Pedoman Kerja Komite Audit yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris.

Audit Committee is established by and responsible to Board of Commissioners in assisting the Board of Commissioners duties. The Audit committee is chaired by Independent Commissioner and is working by the guidelines underpinning.

Sesuai ketentuan Komite Audit paling kurang terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang berasal dari Komisaris Independen serta pihak luar Perseroan. Dalam pelaksanaannya, Komite Audit bertugas membantu Dewan Komisaris dalam memantau dan memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan pelaksanaan tugas auditor internal dan auditor eksternal dengan melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian internal, termasuk proses pelaporan keuangan.

Based on regulation the Audit Committee consists of 3 (three) members originated from Independent Commissioners, as well as outside party. In performing the duties, the Audit Committee assisting the Board of Commissioners in overseeing and ensuring the effectivity of internal controlling system. In addition, the committee is supervising both the internal and external auditors, along with assessing the planning and execution. The aim of the assessment is to evaluate the sufficiency of internal control, including financial reporting process.

Merujuk Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dan Peraturan Nomor I-A Lampiran I Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor: Kep-00001/ BEI/01-2014 tentang Pencatatan Saham Dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan Oleh Perusahaan, berikut Susunan Anggota Komite Audit PT Verena Multi Finance Tbk. periode 2017-2020:

With reference to POJK Nomor 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Job Performance Guidelines for the Audit Committee, as well as Rule No I-A Enclosure I Board of Directors Resolution of PT Indonesia Stock Exchange No: Kep-00001/BEI/01-2014 about the Listing of Shares and Equity Securities other than Shares Issued by Listed Companies, the following members of Audit Committee of PT Verena Multi Finance Tbk. period 2017-2020:

Susunan Anggota Komite Audit

Ketua

Evi Firmansyah

(Profil tersedia di bagian Profil Dewan Komisaris)

Anggota

Bondan Anugrah

Warga Negara Indonesia, 43 tahun. Memperoleh gelar sarjana ekonomi dari Universitas Trisakti, pada tahun 1998.

Pengalaman

- **Agustus 2016 – Sekarang**
Anggota Komite Audit PT Verena Multi Finance Tbk.
- **Mei 2013 – Sekarang**
Finance, Tax & Accounting Manager
PT Sekawan Intiperkasa
- **Agustus 2011 – Mei 2013**
Finance & Accounting Manager
PT Cendana Wangi Energy
- **Juni 2008 – Agustus 2011**
Finance & Accounting Manager
PT Global Madya Kencana
- **Agustus 2004 – Juni 2008**
Accounting Section Head PT Verena Oto Finance
- **April 2000 – Agustus 2004**
Accounting Supervisor PT Dos Ni Roha

Anggota

Evelyn Natasha

Warga Negara Indonesia, 28 tahun. Memperoleh gelar sarjana bidang akuntansi dari Universitas Katolik Atma Jaya, pada tahun 2013.

Pengalaman

- **Juni 2014 – Sekarang**
Anggota Komite Audit PT Verena Multi Finance Tbk.
- **Januari 2017 – Sekarang**
Reporting Supervisor PT Adaro Indonesia
- **Agustus 2013 – Januari 2017**
Senior Auditor KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan (Pricewaterhouse Coopers Indonesia)

Persyaratan Keanggotaan

Berpatokan pada Piagam Komite Audit yang telah ditetapkan oleh Dewan Komisaris, anggota Komite Audit memiliki beberapa persyaratan, sebagai berikut:

Persyaratan Kompetensi

1. Memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan, dan pengalaman yang memadai sesuai dengan latar belakang pendidikannya serta mampu berkomunikasi dengan baik termasuk menyediakan waktu untuk melaksanakan tugasnya.

Composition of Audit Committee Members

Chairman

Evi Firmansyah

(Profile available in the Board of Commissioners Profile)

Member

Bondan Anugrah

Indonesian citizen, 43 years old. Obtained a degree in economics from Trisakti University, in 1998.

Experience

- **August 2016 – Now**
Member of Audit Committee PT Verena Multi Finance Tbk.
- **May 2013 – Now**
Finance, Tax & Accounting Manager of
PT Sekawan Intiperkasa
- **August 2011 – May 2013**
Finance & Accounting Manager of
PT Cendana Wangi Energy
- **June 2008 – August 2011**
Finance & Accounting Manager
PT Global Madya Kencana
- **August 2004 – June 2008**
Accounting Section Head of PT Verena Oto Finance
- **April 2000 – August 2004**
Accounting Supervisor PT Dos Ni Roha

Member

Evelyn Natasha

Indonesian citizen, 28 years old. He obtained a bachelor's degree in accounting from Atma Jaya Catholic University, in 2013.

Experience

- **June 2014 – Now**
Audit Committee member of PT Verena Multi Finance Tbk.
- **January 2017 – Now**
Reporting Supervisor of PT Adaro Indonesia
- **August 2013 – January 2017**
Senior Auditors of KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis and Partners (Pricewaterhouse Coopers Indonesia)

Member's Requirements

Based on the Audit Committee Charter, which is established by Board of Commissioners, the committees members should be:

Competency Requirements

1. High integrity and skill, knowledge and experience, in consistency to his educational background. The candidate should be able to communicate well, including setting time to perform his duty.

2. Memiliki pengetahuan yang cukup untuk membaca dan memahami Laporan Keuangan.
3. Memiliki pengetahuan yang memadai tentang bisnis Perseroan, proses audit, manajemen risiko serta peraturan dan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, dan peraturan terkait lainnya.
4. Paling sedikit salah seorang dari anggota Komite Audit harus memiliki latar belakang pendidikan, pengalaman, dan keahlian di bidang akuntansi dan/atau keuangan.
5. Wajib mematuhi kode etik Komite Audit yang mengacu pada kode etik yang ditetapkan oleh Ikatan Komite Audit Indonesia.
6. Bersedia meningkatkan kompetensi secara terus-menerus melalui pendidikan dan pelatihan.

2. Sufficiency in knowledge both reading and understanding Financial Report.
3. Holding knowledge on the Company business and auditing process, risk management and rules, including laws in Capital Market, and other related arrangement.
4. At least, an auditor should be one who holds an educational background, experience and skill related to accountancy and/or financial.
5. He is obliged to follow the Audit Committee code of ethics commenced by Indonesian Audit Association.
6. He is willing to promote competency continuously through training and education.

Persyaratan Independensi

1. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik, atau pihak lain yang memberi jasa *assurance*, jasa *non-assurance*, jasa penilai, dan/atau jasa konsultasi lain kepada PT Verena Multi Finance Tbk. dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir.
2. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan PT Verena Multi Finance Tbk. dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali Komisaris Independen.
3. Tidak memiliki saham, baik langsung maupun tidak langsung, pada PT Verena Multi Finance Tbk.
4. Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham PT Verena Multi Finance Tbk., baik langsung maupun tidak langsung akibat suatu peristiwa hukum, maka saham tersebut wajib dialihkan kepada pihak lain dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut.
5. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau Pemegang Saham Utama.
6. Tidak mempunyai hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Independency Requirements

1. Not an internal member of Public Accountant Office, Law Consultancy Office, Public Assessment Service Office, or other party who provide insurance service, non-insurance service, assessment service, and/or other consultancy service towards PT Verena Multi Finance Tbk. within last 6 (six) months.
2. Not a person who works nor holds authority and responsibility to do planning, leading, controlling, or overseeing the activities of PT Verena Multi Finance Tbk. within last 6 (six) months, except the Independent Commissioner.
3. Not having direct and indirect shares at PT Verena Multi Finance Tbk.
4. In the condition of auditor member acquiring shares of PT Verena Multi Finance Tbk., either directly or indirectly due to law case, he has obligatory to transfer the shares to other party within 6 (six) months after the shares had obtained.
5. Not having affiliation sort of relationship with any member of Board of Commissioners, Board of Directors or Priority Shareholder.
6. Not connected to any direct or indirest business related to one within the Company.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Komite Audit

Komite Audit bertugas memantau dan memastikan efektivitas sistem pengendalian internal, serta pelaksanaan tugas auditor internal dan auditor eksternal dengan melakukan pemantauan dan pelaksanaan audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian internal termasuk proses pelaporan keuangan. Dalam mekanisme pelaksanaan tugasnya, Komite Audit memiliki rincian tugas, tanggung jawab, dan wewenang sebagaimana juga diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Duties, Responsibility, and Authority of Audit Committee

The Audit Committee are to oversee and ensure of the internal controlling system effectivity, as well as both internal and external auditor performance, by doing supervising and auditing executing in regard to assessing the sufficiency of internal controlling including the financial reporting process. in its mechanism of work, the auditors holds some duties, responsibility, and authority as mentioned in the POJK rules, POJK No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines of Audit Committee Job Performance:

Terkait fungsinya, Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab, sebagai berikut:

1. Penelaahan atas Laporan Keuangan, Proyeksi dan Laporan Lainnya yang terkait dengan informasi keuangan yang akan dipublikasikan oleh Perseroan.
2. Penelaahan ketaatan Perseroan atas peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan *fee*.
4. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikan.
5. Penelaahan pengaduan pihak ketiga yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
6. Penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal tersebut.
7. Penelaahan dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait adanya potensi benturan kepentingan pada Perseroan.
8. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

Wewenang Komite Audit

Dalam menjalankan tugasnya, Komite Audit memiliki wewenang, sebagai berikut:

1. Akses terhadap dokumen, data, dan informasi yang relevan untuk mendapatkan data dan informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya.
2. Apabila diperlukan, dengan persetujuan Dewan Komisaris, Komite Audit dapat mempekerjakan tenaga ahli yang independen di luar anggota Komite Audit untuk membantu pelaksanaan tugasnya.
3. Melaksanakan kewenangan lain yang diberikan Dewan Komisaris.
4. Mekanisme kerja sebagaimana kewenangan tersebut di atas mengikuti prosedur kerja sesuai peraturan yang berlaku.

Independensi Komite Audit

Komite Audit bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya serta bekerja berdasarkan Pedoman Kerja Komite Audit yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris. Independensi anggota Komite Audit Perseroan, dapat dilihat dari data hubungan keluarga, keuangan, kepengurusan, dan kepemilikan saham pada perusahaan pembiayaan lainnya dari tiap-tiap anggota Komite Audit, dimana tiap-tiap anggota tidak memiliki hubungan afiliasi.

Related to its function, the Audit Committee holds responsible:

1. Investigation over Financial Reporting, projection and Other things related to financial information which would be published by the Company.
2. Investigation over the Company's submission towards laws apply.
3. Giving recommendation to Board of Commissioners over the accountant appointed based on task perspective and fees.
4. Offering independent opinion in the matter of division between the management and the accountant over service provided.
5. Investigating claim from third party which is related to the accountant process and the Company's financial reporting.
6. Investigation on the execution process by the internal auditors and supervising the follow up by Board of Directors over what finding does the auditor have.
7. Investigating and giving suggestion to Board of Commissioners related potential conflict of interest in the Company.
8. To keep the secrecy of the Company's documents, data and information.

Authority of Audit Committee

In performing its duty, Audit Committee hold authority as follows:

1. Accessibility towards relevance data and information related to its duties
2. When necessary, with the agreement from Board of Commissioners, the Audit Committee is permitted to employ independent expert from outsider to assist the duties.
3. To perform any other domain given by Board of Commissioners.
4. The working mechanism appropriate to the authority following procedure apply.

Independency of Audit Committee

The Audit Committee acts independently in carrying out the duties and responsibility, as well as working based on the Guidelines in agreement with Board of Commissioners. the Independency of the auditors revealed through the data of family connection, financial, position in the structure as well as shares ownership at other financing company of each committee member, whereupon affiliation is not found.

Hubungan Afiliasi

Anggota Komite Audit tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Komite Audit, Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris Lain, dan Pemegang Saham.

Affiliation Connection

The Audit Committee members have no affiliation with fellow members of the Audit Committee, Board of Directors, Board of Commissioners, and Shareholders.

Ketentuan Rapat Komite Audit

1. Komite Audit sekurang-kurangnya mengadakan rapat sekali dalam 3 (tiga) bulan.
2. Rapat Komite Audit dipimpin oleh Ketua Komite Audit.
3. Rapat Komite Audit hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah anggota.
4. Keputusan rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.
5. Setiap rapat Komite Audit dituangkan dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh peserta dan seluruh anggota Komite Audit yang hadir.

The Arrangement of Audit Committee

1. The Audit Meeting should be held at least once in 3 (three) months.
2. The meeting of Audit Committee is chaired by the head.
3. The Audit Committee meeting is possible if attended by more than ½ (half) total members.
4. The resolution is taken based on the discussion and agreement.
5. Every Audit Committee meeting revealed in the Minute signed by all Audit and member who are presence

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Sepanjang 2018, Komite Audit mengadakan rapat sebanyak 4 (empat) kali dengan catatan kehadiran sebagai berikut:

Audit Committee Activities Report

During 2018, the Audit Committee met on four occasions, with meeting minutes and attendance as follows:

Tanggal / Date	Agenda / Agenda	Kehadiran / Attendance
1 Maret 2018 / March 1, 2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaporan hasil audit 2017. / Audit results reporting 2017. 2. <i>Review</i> hasil audit 2017. / Audit results review 2017. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Evi Firmansyah 2. Bondan Anugrah 3. Evelyn Natasha
8 Juni 2018 / June 8, 2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penelaahan atas pelaksanaan pengendalian internal sampai dengan Juni 2018. / Study of the implementation of internal management until June 2018. 2. Mengkaji dan membahas rencana audit dan temuan audit yang signifikan dengan audit internal serta memantau penerapan rekomendasi audit sampai dengan Juni 2018. / Review and discuss significant audit plans and findings with an internal audit, as well as monitoring the implementation of audit recommendations until June 2018. 3. <i>Assessment</i> Kantor Akuntan Publik yang akan diusulkan kepada Dewan Komisaris. /Assessment from the Public Accountant's Office to be proposed to the Board of Commissioners. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Evi Firmansyah 2. Bondan Anugrah 3. Evelyn Natasha
28 September 2018 / September 28, 2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Assessment</i> Akuntan Publik dari KAP Satrio Bing Eny & Rekan. / Public Accountancy assessment from the Public Accountant's Office of Satrio Bing Eny and. Partners. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Evi Firmansyah 2. Bondan Anugrah 3. Evelyn Natasha
14 Desember 2018 / December 14, 2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penelaahan atas pelaksanaan pengendalian internal sampai dengan Desember 2018. / Study of the implementation of internal management until December 2018. 2. Membahas tentang evaluasi perkembangan audit internal dan permasalahannya sampai dengan Desember 2018. / Discussion regarding the evaluation of internal audit development and associated issues until December 2018. 3. Rencana kerja audit 2019. / Audit work plan for 2019. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Evi Firmansyah 2. Bondan Anugrah 3. Evelyn Natasha

Pedoman/Piagam Komite Audit

Guna menjalankan amanah Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Perusahaan telah memiliki Piagam Komite Audit.

Audit Committee Guidelines/Charter

In order to carry out the mandate of the Financial Services Authority (OJK) Regulation Number 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Work Guidelines of the Audit Committee, the Company has the Audit Committee Charter.

Komite Manajemen Risiko

► Risk Management Committee

Komite Manajemen Risiko adalah komite yang dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris terkait pelaksanaan tugas dan wewenangnya dalam penyelenggaraan kegiatan usaha Perseroan. Pada pelaksanaannya, komite ini bertugas mengawasi penerapan manajemen risiko di Perseroan untuk mengidentifikasi, menilai, dan memantau risiko usaha secara efektif.

Risk Management Committee is a committee which is established to assist the Board of Commissioners related to its duty and authority in organizing the business. The Committee is in fact, overseeing the practice of risk management in the Company to identify, examine and supervise the business risk.

Susunan Anggota Komite Manajemen Risiko

Anggota Komite Manajemen Risiko Perseroan untuk periode tahun 2017-2020 adalah sebagai berikut:

Ketua

Evi Firmansyah

(Profil tersedia di bagian Profil Dewan Komisaris)

Anggota

Andi Harjono

(Profil tersedia di bagian Profil Direksi)

Anggota

Iman Syahrizal

(Profil tersedia di bagian Profil Direksi)

Anggota

Iman Santoso Iskandar

Warga Negara Indonesia, 56 tahun, menjalani pendidikan tingkat akhir di Fakultas Ekonomi Universitas Tujuh Belas Agustus, Semarang.

Pengalaman

- **Oktober 2016 – Januari 2019**
Anggota Komite Manajemen Risiko PT Verena Multi Finance Tbk.
- **Oktober 2016 – Januari 2019**
Direktur PT Verena Multi Finance Tbk.
- **Juni 2014 – Mei 2016**
Direktur Operasional PT Nusantara Berlian Motor
- **Juni 2013 – Mei 2014**
Direktur Marketing PT Integra
- **November 2006 – Juni 2012**
Direktur Marketing PT Verena Multi Finance Tbk.

Composition of Risk Management Committee Members

Members of the Company's Risk Management Committee for the period 2017-2020 are as follows:

Chairman

Evi Firmansyah

(Profile available in Board of Commissioners Profile)

Member

Andi Harjono

(Profile is available in Board of Directors Profile)

Member

Iman Syahrizal

(Profile is available in Board of Directors Profile)

Member

Iman Santoso Iskandar

An Indonesian citizen, 56 years old, underwent final education at the Faculty of Economics, University of Seventeen August, Semarang.

Experience

- **October 2016 – January 2019**
Member of the Risk Management Committee of PT Verena Multi Finance Tbk.
- **October 2016 – January 2019**
Director of PT Verena Multi Finance Tbk.
- **June 2014 – May 2016**
Operational Director of PT Nusantara Berlian Motor
- **June 2013 – May 2014**
Marketing Director of PT Integra
- **November 2006 – June 2012**
Marketing Director of PT Verena Multi Finance Tbk.

- **November 2005 – Oktober 2006**
Direktur Marketing PT Bumen Redja Abadi
 - **September 2004 – Oktober 2005**
Direktur Marketing PT Amazon Automobile Industry
 - **Oktober 2002 – Agustus 2004**
Direktur Utama PT Tristar Dinamika
 - **Agustus 2001 – September 2002**
Deputy Direktur Marketing
PT Hyundai Mobil Indonesian
 - **Januari 2001 – Juli 2001**
General Manager Disivisi Marketing (Panther)
PT Astra Internasional ISUZU
 - **September 1991 – Desember 2000**
Head National Operation Manager
PT Astra Internasional DAIHATSU
 - **April 1988 – September 1991**
Branch Manager PT Indomarco
- **November 2005 – October 2006**
Marketing Director of PT Bumen Redja Abadi
 - **September 2004 – October 2005**
Marketing Director of PT Amazon Automobile Industry
 - **October 2002 – August 2004**
President Director of PT Tristar Dinamika
 - **August 2001 – September 2002**
Deputy Marketing Director of
PT Hyundai Mobil Indonesian
 - **January 2001 – July 2001**
General Manager of Marketing Division (Panther) of
PT Astra International ISUZU
 - **September 1991 – December 2000**
Head of National Operation Manager of
PT Astra International DAIHATSU
 - **April 1988 – September 1991**
PT Indomarco Branch Manager

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko memiliki tugas dan tanggung jawab, sebagai berikut:

1. Melakukan evaluasi terhadap kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaannya.
2. Melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan manajemen risiko Perseroan guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.
3. Melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai risiko yang dihadapi Perseroan dan penerapan manajemen risiko oleh Direksi.
4. Melakukan evaluasi kebijakan manajemen risiko Perseroan sekurang-kurangnya sekali setahun.
5. Melakukan evaluasi penerapan manajemen risiko oleh Direksi sekurang-kurangnya secara triwulan.
6. Membuat, mengkaji dan memperbarui Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Manajemen Risiko.
7. Menjaga kerahasiaan seluruh dokumen, data, dan informasi Perseroan yang dimilikinya.

Persyaratan Umum dan Kompetensi Komite Manajemen Risiko

Persyaratan Umum

- a. Memiliki integritas, akhlak dan moral yang baik, kemampuan, pengetahuan dan pengalaman yang memadai sesuai dengan latar belakang pendidikannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik.
- b. Memiliki pengetahuan yang memadai tentang peraturan Otoritas Jasa Keuangan, pasar modal, dan peraturan lainnya yang relevan.
- c. Mampu bekerja sama dan menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya.
- d. Tidak memiliki keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan benturan kepentingan terhadap Perseroan.

Duties and Responsibility of Risk Management Committee

The Risk Management holds responsible for:

1. Doing Assessment upon the consistency of risk management policy and its practice.
2. Doing oversee and assessing the Company Risk Management practice in order to give recommendation towards the Board of Commissioners.
3. Reporting to Board of Commissioners over many risks the Company facing as well as the implementation of risk management by the Board of Directors.
4. Doing assessment towards Company Risk Management Risk at least once a year.
5. Doing assessment towards the practice of risk management performed by the Board of Directors at least every three months.
6. Establishing, investigating and improving the Guidelines and Working Rules of Risk Management Committee.
7. Keeping the secrecy over all documentations, data and information owned by the Company.

General Requirements and Competency of Risk Management Committee.

General Requirements

- a. Well in integrity, moral and good conduct, capable, and having sufficiency experience according to educational background. In addition, he is able to communicate well.
- b. Knowledgable about the Financial Services Authority (OJK), Capital Market and other relevance.
- c. Good in teamwork and available to carry out his duty.
- d. Not having connection personally which could contribute to conflict of interest towards the Company.

Persyaratan Kompetensi

- Salah seorang anggota Komite Manajemen Risiko memiliki keahlian di bidang keuangan atau akuntansi.
- Salah seorang anggota Komite Manajemen Risiko memiliki keahlian di bidang manajemen risiko.

Hubungan Afiliasi

Anggota Komite Manajemen Risiko tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Komite Manajemen Risiko, Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris Lain, dan Pemegang Saham.

Rapat Komite Manajemen Risiko

Selama tahun 2018, Komite Manajemen Risiko telah melakukan 4 (empat) kali pertemuan dengan tingkat kehadiran anggota Komite Manajemen Risiko secara umum mencapai 100% (seratus persen). Tingkat kehadiran yang maksimal ini menunjukkan komitmen yang tinggi dari seluruh anggota Komite Manajemen Risiko.

Daftar kehadiran dalam Rapat Komite Manajemen Risiko selama tahun 2018 adalah sebagai berikut:

Tanggal / Date	Evi Firmansyah	Andi Harjono	Iman Santoso Iskandar	Iman Syahrizal
16 April 2018 / April 16, 2018	Hadir / Present	Hadir / Present	Hadir / Present	Hadir / Present
9 Juli 2018 / July 9, 2018	Hadir / Present	Hadir / Present	Hadir / Present	Hadir / Present
15 Oktober 2018 / October 15, 2018	Hadir / Present	Hadir / Present	Hadir / Present	Hadir / Present
17 Desember 2018 / December 17, 2018	Hadir / Present	Hadir / Present	Hadir / Present	Hadir / Present

Laporan Pelaksanaan Komite Manajemen Risiko

Rapat Komite Manajemen Risiko pada 16 April 2018 membahas:

- Menjaga agar portofolio risiko pembiayaan melalui proses manajemen risiko pembiayaan yang independen dan menyeluruh.
- Perseroan dalam melakukan penyaluran pembiayaan yang sehat, harus sesuai dengan prosedur/ketentuan pembiayaan yang telah ditetapkan Perseroan (SOP) dan peraturan yang dikeluarkan oleh regulator yang berwenang, antara lain:

Competency Requirements

- Member of Risk Management Committee is skillful in finance or accountancy.
- One member holds experience in risk management.

Affiliation Relationship

Member of Risk Management Committee is not in any case connected to anyone within its committee and Board of Commissioners, or Board of Directors and shareholders in terms of affiliation.

Risk Management Committee Meeting

In 2018, Risk Management Committee held 4 (four) meetings with 100% members attending. This maximum achievement showed a high commitment from all Risk Management Committee members.

The list of attendance in the Risk Management Committee Meeting in 2018 is as follows:

Risk Management Committee Meetings Report

Risk Management Committee Meeting of 16 April 2018 discussed:

- Ensuring that the financing risk portfolio follows independent and comprehensive financing risk management processes.
- The Company, in distributing finance in a sound manner, must be in accordance with financing procedures/regulations set by the Company and regulations issued by the authorized regulator, including:

- a. Penyaluran pembiayaan harus mengacu pada prinsip kehati-hatian (*prudent*).
- b. Sebelum memutuskan untuk memberikan pembiayaan, Perseroan harus mengetahui dan memperoleh informasi yang baik dan memadai kondisi, reputasi dan integritas calon konsumen (prinsip *Knowing Your Customer*) serta menilai kemauan dan kemampuan calon konsumen dalam memenuhi seluruh kewajibannya. Perseroan juga harus melakukan penilaian dan peninjauan jaminan, baik dari sisi nilai maupun aspek hukum.
3. Profil Risiko Triwulan I.
4. Laporan Tingkat Risiko Perseroan Tahun 2017 dilaporkan tepat waktu ke OJK pada Februari 2018.

Rapat Komite Manajemen Risiko pada 9 Juli 2018 membahas:

1. Perseroan melakukan pemantauan dan pengawasan yang lebih intensif terhadap pembiayaan yang perlu mendapat perhatian khusus.
2. Pembiayaan yang Mengandung Risiko Tinggi dan Perlu Dihindari:
 - a. Pembiayaan kepada konsumen bermasalah dan/atau macet di Perseroan.
 - b. Pembiayaan yang memerlukan keahlian khusus yang tidak dimiliki Perseroan.
 - c. Sektor industri dan konsumen tertentu yang sesuai analisis/keputusan Direksi dinilai merupakan industri/konsumen yang tidak prospektif dan berisiko tinggi.
3. Profil Risiko Triwulan II.

Rapat Komite Manajemen Risiko pada 15 Oktober 2018 membahas:

1. Profil Risiko Triwulan III.
2. Dalam rangka penerapan manajemen risiko yang efektif, maka organisasi manajemen risiko perlu disesuaikan dengan tujuan dan kebijakan usaha, ukuran dan kompleksitas Perseroan, sehingga pengelolaan risiko pembiayaan, risiko aset dan likuiditas dan risiko operasional dapat dilaksanakan secara efektif.
3. Membahas tentang penelaahan atas operasi Perseroan. Manajemen Risiko akan melakukan pemantauan ke cabang untuk melakukan proses identifikasi risiko pembiayaan dan penanganan penagihan sehingga mendapatkan gambaran tentang mitigasi risiko yang harus dilaksanakan.

- a. Distribution of finance must adhere to prudent principles.
- b. Before deciding to provide finance, the Company must be aware of and obtain reliable information regarding the reputation and integrity of the consumer applicant (the principle of *Knowing Your Customer*), as well as evaluating the desires and capability of the applicant to fulfill all obligations. The Company must also evaluate and review the loan, not only from the perspective of value, but also from a legal aspect.
3. First Quarter Risk Profile
4. The Company Risk Level Report for 2017 being submitted on time to the Financial Services Authority (OJK) in February 2018.

The Risk Management Committee Meeting of 9 July 2018 discussed:

1. The Company conducting more intensive reviews and supervision regarding financing in need of particular attention.
2. Financing with a High Risk Level and Needing to be Avoided:
 - a. Financing for problem consumers and/or those blocked at the Company.
 - b. Financing requiring specific expertise unavailable at the Company.
 - c. According to analysis or decisions by Board of Directors, certain industry sectors and consumers not considered to be a good prospect or considered to be of high risk.
3. Second Quarter Risk Profile.

Risk Management Committee Meeting of 15 October 2018 discussed:

1. Third Quarter Risk Profile
2. In the context of effective risk management application, the organization of risk management needs to be in accordance with the Company's objectives, business policies, size and complexity, so that the management of financing risk, asset and liquidity risk and operational risk can be implemented in an effective manner.
3. The study of the Company operations. Risk Management shall monitor branches in order to conduct financing risk identification processes and billing handling, so that a picture can be formed regarding risk mitigation to be implemented.

Rapat Komite Manajemen Risiko pada 17 Desember 2018 membahas:

1. Profil Risiko Triwulan IV.
2. Untuk dilakukan kaji ulang secara berkala terhadap sistem manajemen risiko antara lain *risk scoring tools*, sistem pelaporan manajemen dan sebagainya yang digunakan untuk memonitor kualitas portofolio dan kolektibilitas.
3. Pembahasan terkait Rencana Pelaporan Risiko Perseroan ke OJK Tahun 2018, yaitu:
 - a. Tingkat Risiko Perusahaan Pembiayaan.
 - b. SA: Penerapan Manajemen Risiko.

The Risk Management Committee Meeting of 17 December 2018 discussed:

1. Fourth Quarter Risk Profile.
2. Risk scoring tools, the management reporting system, among others, used to monitor the quality of portfolios and collectibility, for the purpose of routine reviews of the risk management system.
3. The Company Risk Reporting Plan for the Financial Services Authority (OJK) 2018, which included:
 - a. Risk Levels of a Financing Company.
 - b. Standardized Approach: Risk Management Application.

Komite Nominasi dan Remunerasi

► Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris. Komite Nominasi dan Remunerasi paling kurang terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang berasal dari anggota Dewan Komisaris dan bertugas membantu Dewan Komisaris terkait nominasi dan remunerasi terhadap anggota Direksi dan Dewan Komisaris, serta diketuai oleh Komisaris Independen dan bekerja berdasarkan Pedoman Nominasi dan Remunerasi yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris.

Nomination and Remuneration Committee is established by and responsible to Board of Commissioners in assessing the Commissioner function and duty. Nomination and Remuneration Committee consists of at least 3 (three) members from Board of Commissioners, and are to give aid to the board related to nomination and remuneration towards Board of Directors member and Board of Commissioners member. In addition, the nomination and remuneration are both chaired by Independent Commissioner, inclusively working with reference to Nomination and Remuneration Guidelines.

Susunan Anggota Komite Nominasi Dan Remunerasi

Mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi Dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, maka melalui Keputusan Dewan Komisaris PT Verena Multi Finance Tbk. Nomor: 005/BOC-VMF/TK/XI/15 tentang Pengangkatan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT Verena Multi Finance Tbk.

The Profile of Nomination and Remuneration Committee

In accordance with POJK No 34/POJK.04/2014 about Nomination and Remuneration Committee of Emiten or Public Company, therefore, through the Board of Commissioners Resolution at PT Verena Multi Finance Tbk. No: 005/BOC-VMF/TK/XI/15 on the Appointing Member of Nomination and Remuneration Committee at PT Verena Multi Finance Tbk. the structure of organization.

Susunan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Sejak tanggal 22 Mei 2017 sampai dengan RUPS Tahunan yang diadakan pada tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Ketua

Evi Firmansyah

(Profil tersedia di bagian Profil Dewan Komisaris)

The Structure of Nomination and Remuneration Committee

Since May 22, 2017 up to annual GMS in 2020, the structure of Nomination and Remuneration Committee is as follow:

Chairman

Evy Firmansyah

(Profile available in Board of Commissioners Profile)

Anggota

Murniaty Santoso

(Profil tersedia di bagian Profil Dewan Komisaris)

Anggota

Gunawan Santoso

(Profil tersedia di bagian Profil Dewan Komisaris)

Member

Murniaty Santoso

(Profile available in Board of Commissioners Profile)

Member

Gunawan Santoso

(Profile available in Board of Commissioners Profile)

Persyaratan Keanggotaan

Sesuai dengan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi yang telah ditetapkan oleh Dewan Komisaris, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki beberapa persyaratan, sebagai berikut:

1. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi wajib memiliki integritas, akhlak, dan moral yang baik.
2. Wajib memiliki pengetahuan yang baik dalam bidang pengelolaan sumber daya manusia.
3. Wajib memiliki pengetahuan yang memadai tentang peraturan perundang-undangan di bidang ketenagakerjaan dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya.

Setiap anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dilarang mengambil keuntungan pribadi, baik langsung maupun tidak langsung, dari kegiatan Perseroan selain penghasilan yang sah.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi wajib bertindak independen dalam melaksanakan tugasnya. Dalam melaksanakan tugasnya komite ini bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

Dalam mekanisme pelaksanaan tugasnya, Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki rincian tugas dan tanggung jawab sebagaimana juga diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 Tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, sebagai berikut:

Terkait dengan fungsi Komite Nominasi, sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
 - b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi.
 - c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.

The Membership Criteria

In accordance with the Guidelines arranged by the board of Commissioners, the Nomination Committee and Remuneration hold criteria as follow:

1. The member should have integrity, good conduct and moral.
2. The member should have sufficient knowledge in the human resource management.
3. The member should have strong knowledge on abiding laws in labour and other related rules.

Every members are strictly forbidden to act corruptly, both directly or indirectly in the Company, but the official wages apply only.

Duties and Responsibility of Nomination and Remuneration Committee

Nomination and Remuneration Committee are obliged to act independently in performing works. The committee is accountable towards Board of Commissioners.

In its implementation, Nomination and Remuneration Committee hold some details in its duties and responsibility as stated in POJK No 34/POJK.04/2004 about Nomination and Remuneration Committee of Emiten or Public Company:

Related to Nomination Committee:

1. Offering recommendation towards the Board of Commissioner over the matter:
 - a. Job composition of Board of Directors and/or Board of Commissioners.
 - b. The policy and criteria needed in the process of nomination.
 - c. Performance assessment policy towards Board of Directors and/or Board of Commissioners.
2. Assisting Board of Commissioners in conducting performance appraisal based on criteria made.

3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Terkait dengan fungsi Komite Remunerasi, sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a. Struktur Remunerasi.
 - b. Kebijakan atas Remunerasi.
 - c. Besaran atas Remunerasi.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima tiap-tiap anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
3. Memonitor penerapan kebijakan dan program remunerasi.

Independensi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Independensi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dapat dilihat dari data hubungan keluarga, keuangan, kepengurusan, dan kepemilikan dari tiap-tiap anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.

Hubungan Afiliasi

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris Lain, dan Pemegang Saham.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Ketentuan Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi, sebagai berikut:

1. Komite Nominasi dan Remunerasi sekurang-kurangnya mengadakan rapat sekali dalam 4 (empat) bulan.
2. Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dipimpin oleh Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi.
3. Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh lebih dari 51% (lima puluh satu persen) jumlah anggota.
4. Keputusan rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.
5. Setiap rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dituangkan dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh peserta dan seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang hadir.

3. Offering recommendation towards the board about the capability improvement programme of Board of Commissioners and/or Board of Director members.
4. Offering suggestion upon candidate fulfilling the criteria to be member of Board of Director and/or Board of Commissioners, and to submit to the General Meeting of Shareholders.

Related to Remuneration Committee function:

1. Offering recommendation towards the Board of Commissioners over the matter of:
 - a. Remuneration Structure.
 - b. Remuneration Policy.
 - c. The amount of Remuneration.
2. Assisting Board of Commissioners in conducting performance appraisal in accordance with the remuneration obtained by each member of Board of Directors and/or Board of Commissioners.
3. Monitoring the implementation of the policy and programme in remuneration.

Independency member of Nomination and Remuneration Committee

The independency of members in Nomination and Remuneration can be seen through family relationship data and financial, position and ownership of each member.

Affiliation Connection

The Committee members of both Nomination and Remuneration do not relate to each other in terms of affiliation. Likewise towards the head and Board of Directors, as well as shareholders.

Nomination and Remuneration Committee Meeting

The meeting arrangement of Nomination and Remuneration Committee is as follow:

1. The committee should hold meeting at least once in every 4 (four) months.
2. The meeting of Nomination and Remuneration Committee is chaired by head of Nomination and Remuneration Committee.
3. The meeting of Nomination and Remuneration Committee is possible only when more than 51% (fifty one percentage) are showing up.
4. The resolution is taken through the process of discussion and agreement.
5. At every meeting of Nomination and Remuneration Committee, the minute is to be constructed and signed by all participants and member of the committee who are present.

Komite Nominasi dan Remunerasi bertemu dalam 4 (empat) kali rapat dengan catatan kehadiran sebagai berikut:

Nomination and Remuneration Committee meets in 4 (four) meetings with attendance records as follows:

Tanggal / Date	Evi Firmansyah	Murniaty Santoso	Gunawan Santoso
26 Januari 2018 / January 26, 2018	Hadir / Present	Hadir / Present	Hadir / Present
20 April 2018 / April 20, 2018	Hadir / Present	Hadir / Present	Hadir / Present
27 Juli 2018 / July 27, 2018	Hadir / Present	Hadir / Present	Tidak Hadir / Not Present
14 Oktober 2018 / October 14, 2018	Hadir / Present	Hadir / Present	Hadir / Present

Laporan Komisi Nominasi dan Remunerasi

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi pada 26 Januari 2018 membahas:

1. Evaluasi pelaksanaan tugas komite sepanjang tahun 2017.
2. Penilaian kinerja atas anggota Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Manajemen Risiko, serta Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan indikator kinerja yang telah ditetapkan. Hasil Penilaian kemudian disampaikan kepada Dewan Komisaris.
3. Melakukan penilaian atas kinerja individual anggota Direksi dan Dewan Komisaris selama tahun 2017.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi pada 20 April 2018 membahas:

1. Rencana suksesi Direksi.
2. Program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
3. Pembahasan mengenai pengangkatan kembali Direksi.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi pada 27 Juli 2018 membahas:

1. Review penerapan kebijakan dan program remunerasi.
2. Evaluasi pedoman penilaian konduite dan kinerja sebagai dasar remunerasi.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi pada 14 Oktober 2018 membahas:

1. Rekomendasi kebijakan sumber daya manusia yang akan diterapkan oleh Perseroan, termasuk di antaranya program-program pendidikan/pelatihan, penilaian karyawan, kaderisasi kepemimpinan dan usaha peningkatan kualitas sumber daya manusia lainnya.
2. Rencana kerja Komite Nominasi dan Remunerasi tahun 2019.

Nomination and Remuneration Committee Report

Nomination and Remuneration Committee meeting on January 26, 2018 discussed:

1. Evaluation of the implementation of committee duties throughout 2017.
2. Performance appraisal of members of Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Risk Management Committee, and Nomination and Remuneration Committee in accordance with predetermined performance indicators. The Assessment Results are then submitted to the Board of Commissioners.
3. Assess the performance of individual Board of Directors and Board of Commissioners during 2017.

Nomination and Remuneration Committee Meeting on April 20, 2018 discussed:

1. Board of Directors succession plan.
2. Capacity building program for Board of Directors and/ or Board of Commissioners.
3. Discussion of the reappointment of Board of Directors.

Nomination and Remuneration Committee Meeting on July 27, 2018 discussed:

1. Review of the implementation of remuneration policies and programs.
2. Evaluation of guidelines for evaluating conditions and performance as a basis for remuneration.

Nomination and Remuneration Committee Meeting on October 14, 2018 discussed:

1. Recommendations on human resource policies that will be implemented by the Company, including education/training programs, employee appraisal, leadership regeneration and efforts to improve the quality of other human resources.
2. Work plan for Nomination and Remuneration Committee in 2019.

Uraian Mengenai Unit Audit Internal

► The Explanation of Internal Audit Unit

Unit Audit Internal merupakan unit independen internal yang membantu Dewan Komisaris dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG, serta memastikan manajemen yang efektif dan transparan. Unit tersebut melakukan pemeriksaan, penilaian, evaluasi, dan memberikan rekomendasi berkaitan dengan kegiatan unit usaha dan sistem pengendalian internal.

Unit ini memiliki tugas dan tanggung jawab, sebagai berikut:

1. Mendukung Manajemen dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, khususnya pemeriksaan/audit, penilaian, evaluasi, saran untuk perbaikan, dan konsultasi dengan departemen, sesuai dengan kebijakan dan ketentuan yang ditetapkan oleh Perseroan.
2. Menganalisis dan mengevaluasi efektivitas sistem pengendalian internal atas proses bisnis dan memberikan saran yang efektif untuk perbaikan.
3. Menjadi mitra dalam upaya meningkatkan manajemen Perseroan, memberikan nilai tambah atas rekomendasi hasil audit.
4. Memeriksa sistem pengendalian internal dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan sesuai dengan kebijakan dan ketentuan Perseroan yang berlaku.
5. Mempersiapkan dan melaksanakan rencana kerja audit tahunan sesuai dengan rencana Perseroan termasuk yang ditetapkan oleh Direksi.
6. Menguji dan mengevaluasi laporan berkala yang dipersiapkan oleh semua departemen dan memastikan bahwa laporan yang disajikan sesuai dengan peraturan yang berlaku.
7. Melakukan pengawasan dan pemeriksaan kegiatan administrasi, keuangan, operasi, pemasaran, dan sumber daya manusia.
8. Memonitor dan mengevaluasi hasil temuan audit dan memberikan saran dalam rangka memastikan bahwa kegiatan Perseroan sejalan dengan rencana bisnis Perseroan.
9. Menyerahkan laporan audit kepada Komite Audit, Direksi, dan Dewan Komisaris.

Sesuai ketentuan dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, piagam audit internal Perseroan telah disahkan oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 30 Desember 2015. Berdasarkan surat penunjukan oleh Direksi Perseroan No. 063/VMF/X/IV/12 tertanggal 16 April 2012, Kepala Unit Audit Internal adalah:

Teddy Hariyadi

Warga negara Indonesia, lahir di Tanjung Morawa tahun 1976, Teddy Hariyadi telah menjabat sebagai Kepala Unit Audit Internal sejak tahun 2012. Sebelumnya beliau

The Internal Audit Unit is an independent unit who assists the head in implementing the principles of GCG. In addition, it is to ensure the management is effective and transparency. The unit is doing examination and assessment, evaluation and giving recommendation regarding the unit's business activities and the internal controlling system.

The unit's duties and responsibility:

1. To support the management in GCG best practice, especially in auditing and assessment, evaluation and suggestion for improvement, including consultation with the department, in accordance with the policy and arrangement set by the Company.
2. Analysing and evaluating the internal controlling system effectiveness upon business process and offering suggestion for improvement.
3. Become partner in promoting the Company management, giving added value over the recommendation of auditing result.
4. Examining the internal controlling system in the context of GCG best practice in accordance with policy and rules apply.
5. Preparing and executing the planning for annual auditing work appropriate to the Company planning inclusively those set by Board of Directors.
6. Examining and evaluating report periodically which are prepared by every departments, and to ensure that reports are presented according to laws.
7. Supervising and verifying the administration and financial, operational and marketing, as well as human capital.
8. Monitoring and evaluating the discoveries of the audit and offering suggestion in a way of ensuring that the business is in line with the Company's planning.
9. Submitting the auditing report to the Audit Committee, Board of Directors and Board of Commissioners.

In accordance with Financial Services Authority (OJK) Regulation POJK No 56/POJK.04/2015 regarding the Establishment and Guidelines of the Internal Audit Unit Charter Structure, Company internal audit unit charter has been legalized by Board of Directors and agreed by the head on December 30, 2015. Based on letter of Company Board of Directors No. 063/VMF/X/IV/12, on April 16, 2012, Head of Internal Audit Unit:

Teddy Hariyadi

Indonesian citizen, born in Tanjung Morawa 1976. Teddy Hariyadi has served as Head of Internal Audit Unit since 2012. Formerly he was Head of Operation Department

menjabat sebagai Operation Department Head (2008-2012) dan Audit Coordinator (2007-2008) di Perseroan dan Quality Assurance Section Head di PT Adira Quantum Multifinance (2005-2007). Beliau lulus dari Universitas Jayabaya, Indonesia dengan gelar Sarjana Ekonomi (Akuntansi) pada tahun 1999.

(2008-2012) and Auditing Coordinator (2007-2008) in the Company. Other than that he was also serving as Head in Quality Assurance Section at Adira Quantum Multifinance Company (2005-2007). He was graduated from Jayabaya University, Indonesia with Bachelor Degree in Economics (Accountancy) in 1999.

Pedoman/Piagam Unit Audit Internal

Guna menjalankan amanah Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Perseroan telah memiliki Piagam Unit Audit Internal.

Internal Audit Unit Charter

In order to perform the mandate of the Financial Services Authority Regulation Number 56/POJK.04/2015 About the Establishment and Guidelines for the Formulation of the Charter of the Internal Audit Unit, the Company has an Internal Audit Charter.

Pendidikan dan Pelatihan Kepala Audit Internal

Pada tahun 2018, tidak ada Pendidikan dan Pelatihan yang diikuti oleh Kepala Audit Internal.

Education and Training of Head of Internal Audit

In 2018, there was no Education and Training which was attended by the Head of the Internal Audit.

Audit Eksternal/Akuntan Publik

► External Audit/Public Accountant

Berikut data akuntan publik 5 (lima) tahun terakhir PT Verena Multi Finance Tbk.

Data of public accountant of the last 5 (five) years PT Verena Multi Finance Tbk. as follows.

No.	Kantor Akuntan Publik / Public Accountant Name	Tahun / Year	Biaya / Fee
1.	Bing Hariyanto, SE partner Kantor Akuntan Publik Osman Bing Satrio & Eny (<i>member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited</i>). / Bing Hariyanto, SE partner Public Accountant Osman Bing Satrio & Eny (Member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited).	2018	2.268.000.000
2.	Bing Hariyanto, SE partner Kantor Akuntan Publik Osman Bing Satrio & Eny (<i>member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited</i>). / Merliyana Syamsul partner Public Accountant Osman Bing Satrio & Eny (Member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited).	2017	522.500.000
3.	Bing Hariyanto, SE partner Kantor Akuntan Publik Osman Bing Satrio & Eny (<i>member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited</i>). / Merliyana Syamsul partner Public Accountant Osman Bing Satrio & Eny (Member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited).	2016	506.000.000
4.	Bing Hariyanto, SE partner Kantor Akuntan Publik Osman Bing Satrio & Eny (<i>member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited</i>). / Merliyana Syamsul partner Public Accountant Osman Bing Satrio & Eny (Member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited).	2015	506.000.000
5.	Bing Hariyanto, SE partner Kantor Akuntan Publik Osman Bing Satrio & Eny (<i>member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited</i>). / Bing Hariyanto, SE partner Public Accountant Osman Bing Satrio & Eny (Member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited).	2015	506.000.000

Uraian Manajemen Risiko

► Description of Risk Management

Manajemen risiko merupakan aspek yang penting dalam memastikan kelangsungan usaha. Terkait hal itu, Perseroan terus meningkatkan kebijakan manajemen risiko dalam identifikasi, pemantauan, pengendalian, dan pengelolaan risiko. Tujuan utama dari diterapkannya praktik manajemen risiko adalah untuk menjaga dan melindungi Perseroan melalui pengelolaan risiko kerugian yang mungkin timbul dari berbagai aktivitas usaha, serta menjaga tingkat risiko agar sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.

Perseroan senantiasa berusaha membentuk dan mengembangkan budaya risiko yang kuat, penerapan praktik GCG, dan kepatuhan terhadap regulasi, yang tentunya harus didukung infrastruktur yang memadai serta proses bisnis yang terstruktur dan sehat.

Perseroan merupakan lembaga jasa keuangan yang merupakan anak perusahaan dari PT Bank Pan Indonesia Tbk. Konglomerasi keuangan PaninBank wajib menerapkan Manajemen Risiko Terintegrasi secara komprehensif dan efektif sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17/POJK.03/2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan. Langkah-langkah yang diterapkan dalam penanganan risiko, sebagai berikut:

Risiko Kepengurusan

Risiko Kepengurusan adalah risiko kegagalan Perseroan dalam mencapai tujuan akibat kegagalan dalam memelihara komposisi terbaik pengurus yang memiliki kompetensi dan integritas yang tinggi. Proses penunjukan dan pemberhentian pengurus Perseroan senantiasa dilaksanakan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Mitigasi Risiko Kepengurusan

1. Perseroan memastikan komposisi dan proporsi pengurus Perseroan mencukupi dan sesuai dengan kebutuhan. Kompetensi dan integritas pengurus harus memadai dan menunjang pelaksanaan tugas dan wewenang pengurus.
2. Perseroan melaksanakan pendidikan secara berkala untuk pengurus Perseroan. Selain sebagai syarat keberlanjutan fit and proper test, pendidikan berkala ini juga dimaksudkan sebagai upaya untuk meningkatkan kompetensi dan kapabilitas pengurus Perseroan, termasuk pemahaman di bidang pengelolaan risiko.

Risk management has become an important aspect of ensuring business continuity. In that relation, the Company continues to improve its risk management policy in the identification, monitoring, controlling and risk management. The main objective of the implementation of risk management practices is to safeguard and protect the Company through the management of possible losses that may arise from various business activities, as well as maintaining the level of risk to comply with the established regulation.

The Company constantly strives to establish and develop a strong risk culture, the implementation of GCG practices, and regulatory compliance, which must be supported by adequate infrastructure and sound business processes.

The Company is a financial services institution which is a subsidiary of PT Bank Pan Indonesia Tbk. PaninBank's financial conglomeration is obliged to implement Risk Management that integrates comprehensively and effectively in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 17/POJK.03/2014 on the Implementation of Integrated Risk Management for Financial Conglomeration. The steps implemented in the handling of risk, as follows:

Risk Management

Risk Management is the risk of failure of the Company in achieving its objectives due to failure in maintaining the best composition of board with high competence and integrity. The process of appointment and dismissal of the management of the Company is always carried out in accordance with applicable laws and regulations.

Risk Management Mitigation

1. The Company ensures that the composition and proportion of the Company's board is sufficient and appropriate to the needs. Competence and integrity of the board must be adequate and support the execution of duties and authority of the board.
2. The Company conducts regular training for Board of Directors of the Company. In addition to being a condition of sustainability fit and proper test, this periodical training is also intended as an effort to improve the competence and capability of the management of the Company, including understanding in risk management field.

Risiko Tata Kelola

Risiko tata kelola adalah potensi kegagalan dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, ketidaktepatan gaya manajemen, lingkungan pengendalian, dan perilaku dari setiap pihak yang terlibat langsung atau tidak langsung dengan Perseroan. Terkait hal ini, Perseroan memberikan komitmen penuh untuk menerapkan GCG dalam proses bisnis dan seluruh aspek pengelolaan, karena Perseroan menyadari bahwa kemajuan dan kesinambungan terbentuk dengan penerapan GCG.

Secara berkesinambungan Perseroan senantiasa melakukan penyempurnaan dalam meningkatkan penerapan GCG sesuai dengan perkembangan yang ada. Penerapan prinsip-prinsip GCG merupakan landasan dasar dalam pembentukan sistem pengelolaan Perseroan. Dalam penerapan GCG, Perseroan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan.

Risiko Strategis

Risiko strategis adalah risiko akibat tidak tepatnya penetapan dan pelaksanaan strategi Perseroan, termasuk kurang responsifnya terhadap perubahan eksternal.

Mitigasi Risiko Strategis

1. Pengelolaan risiko strategis dimulai dengan pembuatan rencana bisnis untuk mengoptimalkan potensi pendapatan Perseroan.
2. Perseroan memastikan bahwa struktur organisasi, infrastruktur, kondisi keuangan, permodalan, SDM dan kompetensi manajerial, serta sistem dan pengendalian yang ada telah sesuai dan memadai untuk mendukung implementasi strategi dan rencana bisnis Perseroan. Secara berkala dilakukan analisis pencapaian target-target yang telah ditetapkan untuk dapat ditentukan tindak lanjutnya.
3. Setiap divisi/departemen memiliki rencana dan strategi bisnis yang disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris.
4. Melakukan evaluasi atas strategi pembiayaan dan pemasaran, operasi, teknologi informasi, dan peningkatan kompetensi karyawan.
5. Melakukan rapat pemimpin pada setiap akhir tahun untuk menentukan strategi dan tujuan pada tahun berikutnya.

Risiko Operasional

Risiko operasional merupakan risiko yang disebabkan karena kekurangan dan kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, ataupun permasalahan-permasalahan yang berdampak pada operasi Perseroan.

Risk of Governance

Governance risks are potential failures in the implementation of GCG, improper management style, control environment, and behavior of any parties directly or indirectly involved with the Company. within this scope, the Company is fully committed to implement GCG in its business processes and all aspects of management, as the Company recognizes that progress and sustainability is formed by the implementation of GCG.

Going concern basis, the Company continuously makes improvements in improving the implementation of GCG in accordance with recent developments. The implementation of GCG principles is the basic foundation in establishing the Company's management system. In the implementation of GCG, the Company refers to the Financial Services Authority (OJK) Regulation Number 30/POJK.05/2014 regarding Good Corporate Governance for Financing Companies.

Strategic Risk

Strategic risk is a risk due to the improper determination and implementation of the Company's strategy, including its lack of respond to external changes.

Strategic Risk Mitigation

1. Strategic risk management, starting with the creation of a business plan to optimize the Company's revenue potential.
2. The Company ensures that its organizational structure, infrastructure, financial condition, capital, human resources and managerial competence, and existing systems and controls are appropriate and adequate to ensure the implementation of the Company's business strategy plan. Analysis of the target achieved has been done periodically.
3. Each division/department has business plans and strategies approved by Board of Directors and Board of Commissioners.
4. Evaluating financing and marketing strategies, operations, information technology and increasing employee competency.
5. Conduct a leader meeting at the end of each year to determine the strategy and objectives for the next year.

Operational Risk

Operational risk is a risk caused by internal process deficiencies and failures, human error, system failure, or problems affecting the Company's operations.

Penanganan risiko operasional dalam Perseroan dilakukan dengan 3 (tiga) langkah, yaitu:

- Pengidentifikasian risiko.
- Pengukuran risiko.
- Manajemen, pengawasan, dan pengendalian risiko.

Ketiga langkah di atas merupakan satu kesatuan proses yang tidak terpisahkan. Langkah di atas telah diterjemahkan Perseroan dalam mekanisme manajemen risiko operasional.

Mitigasi Risiko Operasional

1. Pengertian yang jelas oleh semua lini yang terkait terhadap risiko yang melekat pada setiap tahapan proses kegiatan operasional yang berhubungan terutama dengan persetujuan dan pencairan pembiayaan, pelayanan konsumen, pencatatan pembukuan, dan penyusunan laporan.
2. Pembagian tugas yang jelas dan terpisah antara pelaksana dan kontrol. Sebagai pelaksana, aktivitas yang dikerjakan berdasarkan *Standard Operating Procedure* (SOP) baku Perseroan, sedangkan fungsi kontrol memastikan aktivitas sudah memenuhi persyaratan yang digariskan dalam SOP.
3. Perseroan menggunakan Sistem Teknologi Informasi dari perusahaan terkemuka, Sigma, agar kelangsungan dan kelancaran pengoperasian sistem dapat terjamin. Saat ini, sudah diterapkan sistem on-line dan real time sehingga dengan demikian pihak manajemen dapat memonitor seluruh aktivitas operasional secara langsung dan dengan cepat dapat mengambil keputusan strategis dan tepat untuk memitigasi kemungkinan risiko yang terjadi akibat kelalaian, tidak berfungsinya sistem, maupun penyimpangan dari pelaksanaan SOP dan/atau kebijakan Perseroan.
4. Perseroan juga sudah menerapkan *Risk Control Self Assessment* (RCSA), suatu konsep manajemen risiko yang dibentuk berdasarkan SOP yang berlaku dalam Perseroan, untuk menelaah dan mengukur besarnya potensi risiko-risiko yang berlangsung selama proses internal untuk menghasilkan status risiko operasional, dan dilaporkan secara berkala.
5. Perseroan senantiasa mengembangkan kemampuan dan pengetahuan karyawannya dengan berbagai pelatihan melalui Verena Learning Centre (VLC) agar dapat menekan seminimal mungkin frekuensi kesalahan manusia dan sistem operasional dan dampak kerugian finansial yang diakibatkan oleh hal tersebut.
6. Memastikan bahwa semua lini yang terkait telah memahami risiko pada setiap tahap kegiatan operasional terutama yang berhubungan dengan persetujuan dan pencairan kredit, pelayanan konsumen, pembukuan, dan penyusunan laporan.

Handling of operational risk in the Company is conducted with 3 (three) steps, namely:

- Risk identification.
- Risk measurement.
- Risk management, monitoring and control.

These three steps are an integral part of the process. The above steps have been translated into an operational risk management mechanism.

Operational Risk Mitigation

1. A clear understanding by all lines related to the risks attached to each stage of the operational process related to the approval and disbursement of financing, customer service, accounting records and report preparation.
2. Clear and separate division of duties between executor and control. As the executor, activities are carried out in the accordance to the Standard Operating Procedure (SOP) of the Company, while the control function ensures the activity meets the requirements outlined in the SOP.
3. The Company uses an Information Technology System from a leading company, Sigma, in order to ensure continuity and smooth operation of the system. At the present, the system has been implemented on-line and real time so that the management can monitor all operational activities directly and quickly can take strategic and appropriate decisions to mitigate the possibility of risks caused by negligence, system malfunction, or deviation from the implementation of SOP and/or the Company's policy.
4. The Company has also implemented Risk Control Self Assessment (RCSA), a risk management concept established under the prevailing SOP in the Company, to examine and measure the magnitude of the potential risks that take place during the internal process to generate operational risk status, periodically.
5. The Company continuously develops the skills and knowledge of its employees through various trainings through the Verena Learning Center (VLC) in order to minimize the frequency of human error and operational system and the impact of financial loss caused by it.
6. Ensure that all related lines have understood the risks at each stage of operational activities, especially those relating to credit approval and disbursement, customer service, bookkeeping and report preparation.

7. Memisahkan tugas pelaksana dan kontrol secara tegas. Pelaksana bekerja berdasarkan SOP, sedangkan kontrol memastikan bahwa aktivitas pelaksana telah sesuai dengan SOP.
 8. Menggunakan sistem teknologi informasi terkemuka agar kegiatan operasional berjalan lancar, serta terus melakukan *upgrade* sesuai perkembangan dan memastikan seluruh perangkat lunak yang digunakan mempunyai lisensi yang valid.
 9. Menerapkan sistem *on-line* dan *real time* sehingga manajemen dapat memantau seluruh aktivitas operasional secara langsung, dan dengan segera mengambil keputusan strategis dan tepat untuk mengurangi risiko karena kelalaian, tidak berfungsinya sistem, serta penyimpangan dari SOP dan/atau kebijakan Perseroan.
 10. Mencatat transaksi keuangan (*accounting*) dengan sistem *built in control* yang berjenjang dan terintegrasi.
 11. Melakukan *back-up* melalui *Disaster Recovery Center* (DRC) atas data-data operasional untuk menghindari terganggunya kegiatan operasional jika seluruh data hilang akibat gangguan sistem atau akibat lainnya seperti kebakaran, banjir, huru-hara, kerusakan, atau gempa bumi. DRC berlokasi cukup jauh dari pusat kegiatan operasional.
7. Segregation duties and controls. The executive works under SOP, while the control ensures that the implementing activity is in compliance with the SOP.
 8. Using a sophisticated information technology system to keep operations running smoothly, upgrading based on the update and ensure that all software used has valid licenses.
 9. Implement an on-line and real time system so that management can monitor all operational activities directly, and promptly take strategic and appropriate decisions to reduce risks due to negligence, malfunctioning of the system, and deviations from SOPs and/or the Company's policies.
 10. Recording financial transactions (accounting) with a built-in system of integrated tiered and integrated.
 11. Perform back-ups through Disaster Recovery Center (DRC) on operational data to avoid disruption of operational activities if all data is lost due to system interruption or other consequences such as fire, flood, riot, riot, or earthquake. DRC is located quite far from the center of operational activities.

Risiko Aset dan Liabilitas

Risiko aset dan liabilitas adalah risiko dari dampak kegagalan pengelolaan aset, liabilitas, serta ketidaksesuaian antara aset dan liabilitas yang disebabkan adanya pergerakan suku bunga, nilai tukar dari portofolio yang dimiliki Perseroan yang menimbulkan kekurangan dana dalam pemenuhan kewajiban kepada kreditur.

Risk of Assets and Liabilities

Risk of assets and liabilities is a risk from the impact of failure of asset management, liabilities, and mismatches between assets and liabilities caused by interest rate movements, exchange rates from portfolios owned by the Company that cause shortage of funds in the fulfillment of liabilities to creditors.

Mitigasi Risiko Aset dan Liabilitas

1. Untuk mengatasi perubahan suku bunga dan mata uang serta menutup suku bunga yang dikenakan kepada konsumen, Perseroan dalam perjanjian kerja sama dengan pihak bank memperoleh tingkat biaya perolehan dana (*cost of fund*) yang menggunakan suku bunga tetap (*fixed rate*), dengan jangka waktu yang sama untuk pembiayaan yang diberikan dan pinjaman dari bank, dan dengan menggunakan pinjaman dalam mata uang rupiah. Hal ini untuk mencegah risiko yang berpotensi memberikan dampak negatif terhadap kinerja keuangan Perseroan.
2. Perseroan tidak mempunyai kegiatan usaha pembiayaan, baik dalam bentuk maupun menggunakan mata uang asing.
3. Mempererat hubungan dengan sumber dana, yaitu bank-bank pemerintah, swasta, dan asing, serta menjaga kredibilitasnya dan dapat memperoleh dana yang lebih besar dengan tingkat bunga yang lebih kompetitif.

Mitigation of Asset and Liability Risks

1. To address changes in interest rates and currencies and close the interest rate charged to consumers, the Company have made an agreements with the bank obtains the cost of fund using a fixed rate, within the same period for the financing and loan being provided by the bank, particularly loan in rupiah currency. This is to prevent risks that have the potential to adversely affect our financial performance.
2. The Company does not have any financing business activities on foreign currency.
3. Strengthening relationships with funding sources, namely government banks, private and foreign, and maintaining credibility that can obtain funds with a more competitive interest rate.

- Menyesuaikan pendanaan dengan pembiayaan yang diberikan. Perseroan hanya menyalurkan pembiayaan dalam rupiah, bunga tetap dan tenor tetap. Pendanaannya mempunyai struktur yang sama yaitu dalam rupiah, bunga tetap dan tenor tetap sehingga Perseroan tetap terlindungi atas fluktuasi mata uang dan tingkat bunga.
- Bekerja sama dengan beberapa bank nasional, bank pemerintah, dan bank asing untuk memperoleh berbagai fasilitas pinjaman termasuk pinjaman dalam skema penerusan pembiayaan (*channeling*), *demand loan*, dan *term loan*, serta memperoleh dana dari masyarakat dengan menerbitkan obligasi dan MTN. Perseroan mengharuskan plafon pinjaman sebesar minimal 110% (seratus sepuluh persen) dari jumlah dana yang dibutuhkan.
- Menjaga saldo kas yang memadai setiap hari untuk menutupi kebutuhan dana pada hari tersebut, serta memperoleh dana dari Pinjaman Rekening Koran untuk memenuhi kebutuhan dana selama 5 (lima) hari kerja.
- Memperoleh suku bunga tetap dan meminjam dalam rupiah dengan jangka waktu yang sama dengan pembiayaan yang disalurkan untuk mengatasi fluktuasi suku bunga dan mata uang, sehingga menghindari dampak negatif terhadap kinerja keuangan.
- Menerapkan kebijakan pengaturan arus kas yang ketat sehingga tidak terjadi kelebihan atau kekurangan dana.
- Menagih pinjaman secara efektif untuk meminimalkan tunggakan dan menjaga perputaran kas yang sesuai dengan rencana operasional.
- Menerapkan jadwal pembayaran yang optimal kepada vendor sehingga arus kas tidak terganggu.
- Menganalisis dan memantau pengeluaran dana untuk kegiatan operasional dan belanja modal.
- Menagih pinjaman secara efektif untuk meminimalkan tunggakan dan menjaga perputaran kas yang sesuai dengan rencana operasional.
- Menganalisis dan memantau pengeluaran dana untuk kegiatan operasional dan belanja modal.
- Melakukan efisiensi biaya di setiap bagian tanpa mengurangi efektivitas kegiatan operasional.
- Menyediakan metode pembayaran debit otomatis dan kartu debit dengan bekerja sama dengan bank-bank pemerintahan, swasta, dan lokal utama.
- Merencanakan dan mengatur pemasukan dana dari angsuran konsumen dan pencairan dana bank dan pengeluaran dana ke dealer/*showroom*/vendor; pembayaran kewajiban ke bank, pemegang obligasi/MTN Perseroan; dan meminimalisasi dana yang tidak digunakan.
- Adjusting the funding with financing. The Company only disbursed financing in rupiah, fixed interest and fixed tenor. The funding has the same structure in rupiah, fixed interest rate and fixed tenor so that the Company remains protected against fluctuations in currency and interest rate.
- Working closely with several national banks, government banks and foreign banks to obtain various loan facilities including loans in channeling, demand loan and term loan schemes, as well as funding from the public by issuing bonds and MTNs. The Company requires a loan bracket of at least 110% (one hundred and ten percent) of the required amount of funds.
- Maintain an adequate cash balance every day to cover the funding requirement on that day, as well as obtain funding from a bank account loan to cover funding for 5 (five) working days.
- Obtain a fixed interest rate and loan in rupiah for the same period of time with financing disbursed to overcome fluctuate interest rates and currencies, thus avoiding any negative impact on financial performance.
- Implement strict cash flow regulation policy so that there is no surplus or deficit of funds.
- Collect loans effectively to minimize outstanding and maintain cash flow in accordance with operational plans.
- Implement an optimal payment schedule to the vendor so that cash flow is not disturbed.
- Analyze and monitor expenditures for operational and capital expenditures.
- Collect loans effectively to minimize outstanding and maintain cash flow in accordance with operational plans.
- Analyze and monitor expenditures for operational and capital expenditures.
- Perform cost efficiency without reducing the effectiveness of operational activities.
- Provide automatic debit and debit card payment methods in collaboration with major government, private and local banks.
- Plans and regulates income from consumer installments and disbursements of bank funds, and disbursements to dealers/*showroom*/vendors, payment of obligations to banks, bondholders/MTN and minimizes unused funds.

Risiko Pembiayaan

Risiko Pembiayaan adalah risiko yang terjadi akibat kegagalan pihak debitur (*counterparty*) dalam memenuhi kewajibannya. Risiko pembiayaan merupakan risiko utama karena Perseroan bergerak dalam bidang pembiayaan

Financing Risk

Financing risk is the risk that occurs due to failure of the debtor (*counterparty*) in fulfilling its obligations. Financing risk is the main risk because the Company is engaged in business capital, investment and

modal usaha, investasi, dan multiguna. Secara langsung, Perseroan menghadapi risiko seandainya konsumen tidak mampu memenuhi kewajibannya dalam melunasi kredit sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati antara konsumen dengan Perseroan.

Mitigasi Risiko Pembiayaan

1. Perseroan menerapkan prinsip kehati-hatian. Prinsip "Benar dari Awal" yang diterapkan merupakan pencerminan dari sikap kehati-hatian ini. Perseroan menerapkan proses pemberian kredit yang ketat antara lain survei calon konsumen, verifikasi data konsumen dan persyaratan uang muka yang berlaku. Prinsip 5C (*Character, Capacity, Capital, Collateral, dan Condition*) sudah merupakan standar dalam setiap analisis kelayakan konsumen. Juga pemilihan dan analisis dealer/showroom/vendor merupakan kesatuan dari analisis persetujuan proses pembiayaan.
2. Analisis calon konsumen dan pemantauan konsumen secara menyeluruh. Perseroan menggunakan jasa survei eksternal untuk validasi informasi calon konsumen dan survei yang telah dilakukan oleh marketing (CMO) tanpa mengurangi kecepatan dalam mengambil keputusan persetujuan pembiayaan. Perseroan pun melakukan pemantauan karakteristik pembayaran angsuran dari konsumen, status jaminan, dan kondisi-kondisi yang dapat mempengaruhi sumber penghasilan konsumen sehingga konsumen yang akan bermasalah dapat diantisipasi lebih awal.
3. Untuk usaha pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan, proses pembiayaan yang dijalankan sangat ketat, mulai dari survei calon konsumen, verifikasi data konsumen, hingga pemberian uang muka sesuai ketentuan yang berlaku, agar risiko yang mungkin timbul dapat dikendalikan dengan baik.
4. Perseroan juga melakukan analisa terhadap dealer/showroom/vendor. Setiap dealer/showroom/vendor yang menjadi rekanan Perseroan dibuatkan perjanjian kerja samanya.
5. Melaksanakan strategi penagihan yang efektif dan efisien dengan mewajibkan konsumen untuk melakukan pembayaran angsuran melalui metode pembayaran yang telah ditetapkan, serta mengingatkan konsumen atas tagihan yang akan jatuh tempo melalui *Short Message System* (SMS). Perseroan melakukan penagihan (*desk collection, field collection, remedial*) jika konsumen melanggar kontrak pembiayaan dan tidak memiliki itikad baik untuk menyelesaikan kewajibannya, untuk mengantisipasi dan mencegah piutang yang tidak tertagih yang dapat menurunkan margin usaha.

multipurpose financing. Directly, the Company is at risk if the consumer is unable to fulfill its obligation to repay the loan in accordance with the agreement between the consumer and the Company.

Financing Risk Mitigation

1. The Company applies the principles of prudence. The "Right from the Beginning" principle is a reflection of this precaution. The Company implements strict crediting processes through consumer surveys, verification of consumer data and down payment requirements. The 5C Principles (*Character, Capacity, Capital, Collateral and Condition*) are standard in any consumer feasibility analysis. Also the selection and analysis of the dealer/showroom/vendor is a unified approval analysis of the financing process.
2. Thorough analysis of prospective consumers and consumer monitoring. The Company uses an external survey service to validate prospective customer information and surveys that have been conducted by marketing (CMO) without reducing the progress of financing approval decisions. The Company also monitors the characteristics of installment payments from consumers, guarantee status, and conditions that can affect the source of consumer income can be anticipated earlier.
3. For consumer financing and financing leases, the financing process is very strict, starting from the survey of prospective customers, verification of consumer data, to advance payment in accordance with the terms and condition, to controlled unexpected risks.
4. The company also conducts analysis on the dealer/showroom/vendor. Every dealer/showroom/vendor who becomes a partner company will have a cooperation agreement.
5. Implement an effective and efficient billing strategy by acquiring consumers to make installment payments through predetermined payment methods, and remind consumers of bills that are due by Short Message System (SMS). The Company collects (*desk collection, field collection, remedial*) if the consumer violates the financing contract and has no good faith to settle its obligations, to anticipate and prevent uncollectible receivables that can reduce the operating margin.

- Memperkuat pengawasan internal dengan mendayagunakan tim audit internal dan Independent Control Unit untuk memantau seluruh aktivitas di kantor pusat dan cabang. Setiap penyimpangan ditindaklanjuti dan diberikan sanksi sesuai peraturan Perseroan dan dicegah dengan menyesuaikan SOP.
- Menganalisis dan memantau calon konsumen secara menyeluruh, baik dengan tim survei internal maupun eksternal, melakukan validasi informasi dari calon konsumen dan survei yang telah dilakukan tanpa mempengaruhi proses persetujuan kredit; serta karakteristik pembayaran angsuran oleh konsumen, status jaminan dan kondisi-kondisi lainnya yang dapat mempengaruhi sumber penghasilan konsumen sehingga masalah dideteksi lebih dini.
- Perseroan juga menerapkan program Anti-Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 12/POJK.01/2017 tentang Penerapan Program Anti-Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme Di Sektor Jasa Pembiayaan.
- Strengthening internal controls by utilizing the internal audit team and the Independent Control Unit to oversee all activities at headquarters and branches. Irregularities will be followed up and sanctioned in accordance with Company regulations and SOPs.
- Analyze and monitor prospective customers thoroughly, both with internal and external survey teams, validate information from potential customers and surveys that have been conducted without affecting the credit approval process; as well as the characteristics of installment payments by consumers, guarantee status and other conditions that may affect the source of consumer income so that problems are detected earlier.
- The Company also implemented the Anti-Money Laundering and Prevention of Terrorism Funding program as stipulated in the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 12/POJK.01/2017 concerning Application of Anti-Money Laundering and Prevention of Terrorism Funding Programs in the Financing Services Sector.

Risiko Dukungan Dana (Permodalan)

Risiko dukungan dana (permodalan) adalah risiko yang timbul karena ketidakcukupan permodalan dan keterbatasan tambahan permodalan yang menyebabkan Perseroan tidak mampu menyerap kerugian tidak terduga akibat pengelolaan aset dan liabilitas Perseroan.

Mitigasi Risiko Dukungan Dana (Permodalan)

- Perseroan mengelola risiko dukungan dana (permodalan) untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.
- Direksi Perseroan secara berkala melakukan penelaahan atas struktur permodalan. Sebagai bagian dari review ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.
- Perseroan menjaga gearing ratio sesuai ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 29/POJK.05/2014 tanggal 19 November 2014 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan dan telah diperbaharui dengan terbitnya POJK No. 32/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan.

Risk of Fund Support (Capital)

The risk of financial support (capital) is the risk arising from the inadequacy of capital and limitation of capital which causes the Company unable to absorb the unexpected losses due to the management of the Company's assets and liabilities.

Fund Risk Mitigation Fund (Capital)

- The Company manages the risk of capital support to ensure that they will be able to continue their survival, in addition to maximizing shareholder benefits through optimizing the balance of debt and equity.
- The Company's Board of Directors periodically reviews the capital structure. As part of this review, Board of Directors considers the related capital and risk expenses.
- The Company maintains the gearing ratio in accordance with the provisions of the Regulation of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia No. 29/POJK.05/2014 dated November 19, 2014 on the Operation of Financing Companies and has been updated with the latest POJK No. 32/POJK.05/2018 dated December 27, 2018 concerning the Implementation of the Business of the Financing Company.

Uraian Sistem Pengendalian Internal

► The Explanation of Internal Control System

Sistem pengendalian internal bagi Perseroan adalah suatu sistem usaha atau sosial yang diterapkan oleh Perseroan yang meliputi struktur organisasi, metode, dan ukuran-ukuran untuk menjaga dan mengarahkan Perseroan agar melakukan kegiatan sesuai dengan Visi dan Misi Perseroan sehingga efisiensi dan kebijakan manajemen terpenuhi.

Sistem pengendalian internal yang efektif bagi Perseroan merupakan unsur penting dalam pengelolaan perusahaan. Perusahaan yang efektif adalah perusahaan yang dapat membantu manajemen untuk meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, menjamin tersedianya laporan keuangan dan laporan manajemen yang benar, lengkap, dan tepat waktu, dan memenuhi efisiensi dan efektivitas dari kegiatan usaha.

Pengendalian internal diterapkan oleh Perseroan untuk menjamin tercapainya, sebagai berikut:

1. Keandalan pelaporan keuangan.
2. Efektivitas dan efisiensi operasi.
3. Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Hal tersebut dicapai oleh Perseroan dengan tujuan, sebagai berikut:

Kepatuhan: menjamin bahwa semua kegiatan usaha Perseroan telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, baik ketentuan yang oleh pemerintah maupun kebijakan dan prosedur internal yang ditetapkan oleh Perseroan.

Informasi: menyediakan laporan yang benar, lengkap, tepat waktu, dan relevan yang diperlukan dalam rangka pengambilan keputusan yang tepat dan dapat dipertanggungjawabkan.

Operasional: meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam menggunakan aset dan sumber daya lainnya dalam rangka melindungi Perseroan dari risiko kerugian.

The internal control system for the Company is a business or social system implemented by the Company which includes organizational structure, methods and measures to safeguard and direct the Company to carry out activities in accordance with the Company's Vision and Mission so that efficiency and management policies are met.

An effective internal control system for the Company is an important element in the management of the company. An effective company is a company that can help management to improve compliance with applicable laws and regulations, ensure the availability of financial reports and management reports that are correct, complete and timely, and meet the efficiency and effectiveness of business activities.

The Company practices internal controlling to ensure the outcome, such as:

1. The reliability of financial reporting.
2. The effectivity and efficiency operational.
3. The abiding in laws and other regulations.

This is achieved by the Company with the following objectives:

Compliance: guarantees that all of the Company's business activities have been carried out in accordance with the applicable laws and regulations, both government regulations and internal policies and procedures established by the Company.

Information: providing true, complete, timely and relevant reports needed in order to make appropriate and accountable decisions.

Operations: increase effectiveness and efficiency in using assets and other resources in order to protect the Company from the risk of loss.

Uraian dan Fungsi Sekretaris Perusahaan

► The Explanation and Function of Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan adalah orang perseorangan atau penanggung jawab dari unit kerja yang menjalankan fungsi sekretaris Perseroan. Sekretaris Perseroan diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan

The Corporate Secretary is a person in charge of a work unit that performs the functions of the company secretary. The Corporate Secretary is appointed and dismissed based on Board of Directors's decision.

Direksi. Sekretaris Perusahaan berada di bawah Direksi dan bertanggung-jawab dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi atas permasalahan-permasalahan yang terkait dengan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan kepatuhan atas ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya peraturan pasar modal, terutama perusahaan pembiayaan dan kegiatan lain yang merupakan agenda kegiatan resmi dari Perseroan.

Posisi Sekretaris Perseroan secara resmi dijabat oleh Iman Syahrizal sejak tanggal 22 Juni 2016 berdasarkan surat penunjukan No. 010/TK-CORSEC/SKD/VI/16 tertanggal 22 Juni 2016.

Profil Iman Syahrizal tersedia di bagian Profil Direksi Perseroan.

Fungsi dan Tugas Sekretaris Perusahaan

Merujuk pada Peraturan Nomor IX.1.4 Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor: KEP63/PM/1996 tanggal 17 Januari 1996 tentang Pembentukan Sekretaris Perusahaan yang selanjutnya telah diubah dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, Sekretaris Perseroan memiliki fungsi dan tugas, di antaranya:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs *website* Perseroan.
 - Penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu.
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham.
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
 - Pelaksanaan program orientasi bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan.
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.
5. Memelihara dan menjamin komunikasi yang intensif dengan para investor.

Corporate Secretary is under Board of Directors and is responsible for the implementation of the duties and responsibilities of Board of Directors on issues related to GCG and compliance with applicable laws and regulations, in particular capital market regulations, especially finance companies and other activities that are the official agenda of the Company.

The position of the Corporate Secretary is officially held by Iman Syahrizal since June 22, 2016 based on the letter of appointment No. 010/TK-CORSEC/SKD/VI/16 dated June 22, 2016.

Iman Syahrizal Profile is available in the Profile of Board of Directors of the Company.

Functions and Duty of Corporate Secretary

Referring to Rule Number IX.1.4 Decision of the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency Number: KEP63/PM/1996 dated January 17, 1996 on the Establishment of the Corporate Secretary which has been amended by Regulation of the Financial Services Authority Number 35/POJK.04/2014 in regards to the Corporate Secretary Issuer or Public Company, Corporate Secretary has functions and task, including:

1. Following the development of capital market in particular the regulations of the capital market.
2. Provide input to Board of Directors and Board of Commissioners to comply with the laws and regulations in the capital market.
3. Assist Board of Directors and Board of Commissioners in the implementation of corporate governance which includes:
 - Disclosure of information to the public, including information on the Company's website.
 - Submission of reports to the Financial Services Authority (OJK) on time.
 - Implementation and documentation of the General Meeting of Shareholders.
 - Organizing and documenting meetings of Board of Directors and/or Board of Commissioners.
 - Implementation of an orientation program for Board of Directors and/or Board of Commissioners of the Company.
4. As a liaison between the Company and its shareholders, Financial Services Authority (OJK), and the stakeholder.
5. Maintain and ensure intensive communication with investors.

Kegiatan Sekretaris Perusahaan Tahun 2018

Sepanjang tahun 2018, Sekretaris Perusahaan telah melakukan beberapa kegiatan, di antaranya:

1. Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 20 Desember 2018.
2. Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 10 Oktober 2018.
3. Menyelenggarakan Paparan Publik Tahunan pada tanggal 20 Desember 2018.
4. Pelaksanaan Literasi Dan Edukasi dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Nasional.
5. Melakukan Kegiatan Program Tanggung Jawab Sosial Perseroan.
6. Review dan melakukan sosialisasi peraturan baru yang diterbitkan oleh regulator di tahun 2018 (OJK dan BEI) dalam penerapan peraturan tersebut di Perseroan.
7. Memantau dan memperbaharui *website* Perseroan sesuai dengan ketentuan peraturan dan keterbukaan informasi kepada publik.
8. Menyiapkan dan melaporkan laporan berkala Perusahaan, baik melalui surat maupun laporan elektronik (*e-reporting* IDXnet dan SPE-OJK), kepada regulator (OJK dan BEI) serta kepada para pihak terkait.
9. Penyampaian keterbukaan informasi kepada publik yang disampaikan melalui surat atau laporan elektronik (*e-reporting* IDXnet dan SPE-OJK) kepada para pemangku kepentingan dan pemegang saham.

Corporate Secretary Activities Year 2018

Throughout the year 2018, the Corporate Secretary has conducted several activities, including:

1. Conducting the Annual General Meeting of Shareholders on December 20, 2018.
2. Conducting an Extraordinary General Meeting of Shareholders on October 10, 2018.
3. Conducting the Annual Public Disclosure on December 20, 2018.
4. Implementing a Literacy and Education Program to improve National Financial Literacy.
5. Conducting a Corporate Social Responsibility Program.
6. Reviewing and raising awareness of new regulations issued by regulators (Financial Services Authority (OJK) and the Indonesian Stock Exchange) in 2018, within the framework of implementing these regulations at the Company.
7. Monitoring and updating the Company website in accordance with regulations and the disclosure of information to the public.
8. Preparing and sending regular Company reports, both hard copy and electronic (*e-reporting* via IDXnet and SPE-OJK, the Electronic Reporting System of OJK), to related parties.
9. Disclosing information to the public via letter or electronically (*e-reporting* via IDXnet and SPE-OJK) to stakeholders and shareholders.

Perkara Penting yang sedang Dihadapi oleh Perusahaan

► Important Issues Faced by the Company

Sepanjang tahun 2018, tidak ada sanksi dari otoritas terkait (Otoritas Jasa Keuangan) yang dikenakan kepada Perseroan, baik untuk Dewan Komisaris maupun Direksi.

Adapun perkara hukum yang dihadapi Perseroan pada 2018 adalah sebagai berikut:

Throughout 2018, there were no sanctions from the relevant authority (OJK) imposed on the Company, neither on Board of Commissioners nor on Board of Directors.

Legal cases faced by the Company in 2018 were as follows:

No.	Perkara Tahun 2018 / Case in 2018	Pokok Perkara / Case Subject Matter	Status Penyelesaian Perkara/ Gugatan / Status of Case Settlement/Lawsuit	Pengaruh terhadap Perusahaan / Impact on the Company
1.	PT Bintangar Maju Abadi	PT Verena selaku Lessor mengajukan gugatan kepada Lessee PT Bintangar Maju Abadi No. Perkara 358//2016/PN.Jkt.Pst Jo Nomor: 40/SRT.PDT.BDG/2017/PN.JKT.PST. / PT Verena as the Lessor filed a lawsuit against the Lessee, PT Bintangar Maju Abadi, in Case No. 358//2016/PN.Jkt. Pst Jo Number: 40/SRT.PDT. BDG/2017/PN.JKT.PST.	Dalam proses banding di Pengadilan Tinggi Jakarta Pusat dan telah mengajukan Memori Banding. / In the appeal process at Central Jakarta High Court with Appeal Brief submitted.	Tidak mempengaruhi kondisi Perseroan. / No effect on the condition of the Company.

No.	Perkara Tahun 2018 / Case in 2018	Pokok Perkara / Case Subject Matter	Status Penyelesaian Perkara/ Gugatan / Status of Case Settlement/Lawsuit	Pengaruh terhadap Perusahaan / Impact on the Company
2.	PT Mulia Tangjong	PT Verena selaku Lessor mengajukan gugatan kepada Lessee (PT Mulia Tangjong) yang mana putusan dimenangkan oleh PT Verena Multi Finance Tbk. (Lessor) dan saat ini Lessee mengajukan banding di Pengadilan Tinggi Jakarta pusat No. 90/Srt.Pdt. Bdg/2017/PN.JKT.PST tanggal 20 Juni 2017. / PT Verena as the Lessor filed a lawsuit against the Lessee (PT Mulia Tangjong), The case was won by PT Verena Multi Finance Tbk. (Lessor). The Lessee has filed an appeal at Central Jakarta High Court, No. 90/Srt.Pdt. Bdg/2017/PN.JKT.PST June 20, 2017.	Mengajukan Kontra Memori Banding ke pengadilan Tinggi Jakarta Pusat. / Submitting Counter-Appeal Brief to Central Jakarta High Court.	Tidak mempengaruhi kondisi Perseroan. / No effect on the condition of the Company.
3.	PT Citra Maharlika Nusantara Corpora (CMNC)	Lessee dalam hal ini dalam proses pailit berdasarkan putusan No. Perkara: 111/Pdt. Sus-PKPU/2016/PN.Niaga.Jkt. Pst. yang menyatakan Lessee dalam pailit. / The Lessee in this case is in bankruptcy proceedings based on the decision of Case No. 111/Pdt. Sus-PKPU/2016/PN.Niaga.Jkt. Pst., which states the Lessee is bankrupt.	Mengajukan tagihan kepada Tim Kurator terhadap total seluruh kewajiban CMNC (kedudukan VMF sebagai kreditur Konkuren). / Bill submitted to the Curator Team to the total of all CMNC obligations (VMF's position as concurrent creditor).	Tidak mempengaruhi kondisi Perseroan. / No effect on the condition of the Company.
4.	PT Citra Maharlika Nusantara Corpora (CMNC)	Debitur mengajukan gugatan karena dilakukan eksekusi jaminan fidusia terhadap unit. / The debtor filed a lawsuit due to the execution of fiduciary collateral against the unit.	PN Medan melalui putusan No.167/Pdt.G/2018/PN.Mdn menyatakan gugatan Debitur tidak dapat diterima. / Medan District Court through decision No. 167/Pdt.G/2018/PN.Mdn stated that the Debtor's claim cannot be accepted.	Tidak mempengaruhi kondisi Perseroan. / No effect on the condition of the Company.
5.	Fuad Abdulsalam/ H. ling	Pihak III mengajukan gugatan karena khawatir unit yang dikuasai akan dilakukan eksekusi jaminan fidusia. / Third party filed a lawsuit based on concern that the controlled unit would be executed as fiduciary collateral.	PN Pandeglang melalui putusan No.16/Pdt.G/2018/PN.Pdl menyatakan gugatan tidak dapat diterima. / Pandeglang District Court through decision No. 16/Pdt.G/2018/PN.Pdl stated that the claim cannot be accepted.	Tidak mempengaruhi kondisi Perseroan. / No effect on the condition of the Company.

Akses Informasi dan Data Perusahaan

► Access Information and Company Data

Sebagai bentuk pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Perseroan senantiasa memberikan kemudahan bagi seluruh *stakeholders* untuk mengakses informasi mengenai produk dan layanan, kegiatan, perkembangan usaha, serta kinerja Perseroan melalui berbagai jalur komunikasi.

Informasi mengenai produk dan layanan, kegiatan, aksi korporasi, dan lain-lain disajikan melalui *website* Perseroan, yaitu www.verena.co.id. Kemudahan akses informasi juga diberikan kepada investor dan calon investor, yaitu dengan menghubungi Investor Relations atau Corporate Secretary Perseroan melalui alamat surat elektronik investor@verena.co.id. Selain itu, Perseroan juga melakukan keterbukaan informasi terkait fakta material atau hal-hal lain telah ditentukan oleh peraturan terkait melalui surat kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia dan dapat diakses melalui oleh masyarakat umum melalui www.idxnet.co.id.

Informasi pada Situs Web Perseroan

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan telah memiliki situs *web* resmi dengan alamat www.verena.co.id dan secara berkesinambungan terus mengembangkan dan senantiasa memperbarui situs *web* beserta konten informasi di dalamnya. Berbagai informasi terkait Perseroan disampaikan di dalam situs *web* Perseroan, meliputi:

As a form of Good Corporate Governance, the Company always makes it easy for all stakeholders to access information about products and services, activities, business developments, and the Company's performance through various communication channels.

Information about products and services, activities, corporate actions and others is presented through the Company's website, namely www.verena.co.id. Ease of access to information is also provided to investors and prospective investors, namely by contacting the Investor Relations or the Corporate Secretary of the Company through investor@verena.co.id e-mail address. In addition, the Company also discloses information related to material facts or other matters determined by related regulations through a letter to Financial Services Authority (OJK) and Indonesia Stock Exchange and can be accessed by the general public through www.idxnet.co.id.

Information on the Company's Website

In accordance with the Financial Services Authority Regulation Number 8/POJK.04/2015 concerning the Issuer or Public Company Website, the Company has an official website with the address www.verena.co.id and continuously develops and continuously updates the website along with information content inside it. Various information related to the Company is submitted on the Company's website, including:

Menu	Informasi
Tentang Perusahaan / About	<ul style="list-style-type: none"> - Sekilas Perusahaan / Company Overview - Struktur Organisasi / Organization Structure - Struktur Group & Kepemilikan / Group Structure & Ownership - Profil Dewan Komisaris / BOC Profile - Profil Direksi / BOD Profile - Lembaga Profesi & Penunjang Pasar Modal / Capital Market Professional & Support Institutions - Anggaran Dasar / Articles of Association - Penghargaan / Awards

Menu	Informasi
Informasi Investor / Investor	<ul style="list-style-type: none"> - Laporan Tahunan / Annual Report - Laporan Keuangan / Financial Report - Ikhtisar Laporan Keuangan / Financial Highlights - RUPS / GMS - Ikhtisar Saham / Stock Highlights - Informasi Obligasi / Bonds Information - Informasi Aksi Korporasi / Corporate Action - Keterbukaan Informasi / Disclosure of Information
Tata Kelola / Governance	<ul style="list-style-type: none"> - Tinjauan Umum Tata Kelola / The Principle of Good Corporate Governance - Tinjauan Umum Manajemen Risiko / The Principle of Risk Management - Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary - Pedoman & Tata Tertib Dewan Komisaris / BOC Charter - Pedoman & Tata Tertib Direktur / BOD Charter - Pedoman Tata Tertib Internal Audit / Internal Audit Charter - Pedoman Tata Tertib Komite Audit / Committee Audit Charter - Kode Etik / Code of Ethics - Prosedur Remunerasi Dewan Komisaris / BOC Remuneration Procedure - Prosedur Remunerasi Dewan Direksi / BOD Remuneration Procedure
CSR	Kegiatan CSR Perseroan / The Implementation of Corporate Social Responsibility
Produk / Product	<ul style="list-style-type: none"> - Multiguna / Multi Purpose Financing - Investasi & Modal Usaha / Investment & Working Capital Financing
Informasi Pelanggan / Customer	<ul style="list-style-type: none"> - Cara Pembayaran / Payment Method - Pengambilan BPKB / BPKB Collection - Perpanjangan STNK / STNK Renewal - Klaim Asuransi / Insurance Claim
Mitra / Partners	<ul style="list-style-type: none"> - Asuransi / Insurance - Showroom Mobil Bekas / Used Car Showroom - Dealer Mobil Baru / New Car Dealer - Jasa Lelang / Auction Services
Karir / Career	Informasi mengenai lowongan pekerjaan yang sedang dibutuhkan Perseroan. / Information about job vacancies that the Company needs.
Kontak / Contact	Informasi mengenai alamat dan kontak jaringan kantor Perseroan. / Information about address and contact of the Company's office network.

Kode Etik dan Budaya Perusahaan

► Corporation Code of Ethics and Culture

Sebagai pedoman dan panduan Perseroan dalam menjalankan kegiatan usaha sesuai dengan prinsip GCG, Perseroan telah memiliki kode etik yang berlaku bagi seluruh organ di Perseroan. Kode etik menjadi pedoman dalam melakukan tindakan yang sesuai dengan nilai-nilai Perseroan dan etika bisnis yang antara lain mengatur tentang, sebagai berikut:

Nepotisme

Karyawan Perseroan dilarang untuk melibatkan diri dalam suatu transaksi apabila memiliki hubungan saudara dengan rekan usaha, konsumen atau karyawan lain yang terlibat dalam transaksi tersebut. Jika karyawan memiliki hubungan keluarga dengan karyawan lain, maka karyawan tersebut wajib untuk melaporkan hal tersebut kepada Divisi HR & GA untuk menghindari benturan kepentingan.

Usaha Pribadi

Karyawan dilarang untuk terlibat dalam usaha pribadi di lingkungan kantor karena mengganggu aktivitas kerja dan dapat menimbulkan penyalahgunaan kewenangan dan fasilitas kantor untuk kepentingan pribadi.

Kerahasiaan

Karyawan wajib untuk merahasiakan seluruh informasi rahasia Perseroan, termasuk rencana dan strategi Perseroan, informasi mengenai pemasaran, keuangan, kegiatan operasional dan informasi strategis lainnya, sejak karyawan dalam masa percobaan/kontrak hingga tidak lagi bekerja sebagai karyawan Perseroan.

Persaingan yang Sehat

Perseroan selalu mendukung persaingan usaha yang sehat dalam melaksanakan seluruh kegiatan usahanya. Seluruh kegiatan usaha dan kegiatan karyawan harus berdasarkan persaingan yang sehat yang berlandaskan etika dan moral yang berlaku di masyarakat. Seluruh karyawan wajib untuk mengupayakan agar hal tersebut dilaksanakan dan diwujudkan karena akan berdampak terhadap reputasi dan pertumbuhan Perseroan.

Ketentuan mengenai kode etik ini tertuang dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris No. HRD-001/SK-PK/XI/05 tertanggal 1 Januari 2006 tentang Kode Etik Bisnis dan Etika Kerja PT Verena Multi Finance Tbk. yang memuat tentang, yaitu:

- Saluran Komunikasi.
- Tanggung Jawab Utama Karyawan.
- Perlindungan terhadap Harta Milik Perusahaan.

The Company owns the code of ethics which applies to all of the organs. The Code of Ethics serves as a guidelines and direction in running the Company business. This is also appropriate to GCG principle. The code of ethics guides all activities according to the values and business ethics which are including:

Nepotism

The employees are not permitted to get involve in a transaction if they are having family relationship, either with partners or customer. Or, might be with other employee. In the case of otherwise, the employee should declare to the HR & GA Division, to avoid any conflict of interest.

Personal Business

The employees are forbidden to have personal business within the organization due to disruption it may cause to other work, as well as misuse of authority, including abusing the organization facility for personal use.

Secrecy

Employees are obliged to keep all information in secrecy, including the Company's planning and strategic, information on marketing and financial, operational activity and other strategic information. This rule apply to employees beginning probation period until termination.

Healthy Competition

The Company encourages every part to have a healthy competition in performing all business. All effort and works have to be done based on healthy competition grounded in good ethics and moral applied in the society. Every part are to make some effort to achieve it which is impacting on the Company's growth and reputation.

This regulation on ethics expressed in Board of Commissioners Letter of Resolution No. HRD-001/SK-PK/IX/05, on January 1, 2006 about Business Code of Ethics and Working Ethics of PT Verena Multi Finance Tbk., which stated that:

- Channel of communication.
- Employees Prime Responsibility.
- Protection over Company Assets.

- Hubungan dengan Pemasok, Pelanggan, dan Mitra Usaha.
- Interaksi dengan Pemerintah.
- Menerapkan Kode Etik pada Setiap Aktivitas Pekerja.
- Sanksi terhadap Pelanggaran Kode Etik.

Ketentuan mengenai penerapan kode etik ini berlaku bagi seluruh jajaran Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan.

- Relationship with Suppliers, Customers and Business Partners.
- Relationship with the Government.
- Practicing Code of Ethics in All Business Practices.
- Sanction to those Law Breakers.

The regulations on code of ethics applied to all Board of Commissioners, Board of Directors and employees.

Whistleblowing System

► Whistleblowing System

Perseroan menyiapkan tata cara *whistleblower* untuk mendeteksi adanya pelanggaran atau kecurangan yang mungkin terjadi di dalam Perseroan. Hal ini dilakukan sebagai upaya meningkatkan efektivitas penerapan GCG dan bentuk perlindungan konsumen dengan menitikberatkan pada mekanisme pelayanan dan pengaduan bagi para konsumen terhadap jasa dan pelayanan yang diberikan oleh Perseroan, ataupun untuk mendeteksi adanya pelanggaran yang dilakukan atas kode etik dan peraturan Perseroan. Fungsi sistem pelaporan dan pengaduan ini diawasi dan dikelola oleh Unit Audit Internal Perseroan yang diketuai oleh Teddy Hariyadi.

Untuk setiap laporan mengenai pelanggaran, Perseroan menyediakan media pelaporan, baik melalui *email* whistle@verena.co.id, maupun media lain seperti faks, telepon, serta surat kepada Unit Audit Internal Perseroan. Selain itu, Direksi dan Dewan Komisaris juga dapat menerima pengaduan secara tertulis dan sarana telekomunikasi lainnya mengenai berbagai hal yang berhubungan dengan usaha Perseroan, termasuk juga pengaduan dugaan terjadinya pelanggaran atau kecurangan.

Atas laporan yang terbukti kebenarannya, Perseroan akan memberikan perlindungan terhadap pelapor. Perlindungan bagi pelapor meliputi, sebagai berikut:

1. Jaminan kerahasiaan identitas pelapor dan isi laporan yang disampaikan.
2. Jaminan perlindungan kemungkinan adanya tindakan ancaman, intimidasi, kepada pelapor.

The Company provides a whistleblowing methods to detect if there were any violation or unfairness which might happen in the Company. This is for a purpose of increasing effectivity of GCG and other form of customer protection which highlights the service and claim methods for the customers benefit. In addition, for a service to protect from any violation against the code of ethics and other company arrangement. These systems of reporting as well as complaining are overseen by the Company Internal Audit Unit, which is chaired by Teddy Hariyadi.

For all violation related case, the Company provides reporting media through *email* whistle@verena.co.id, or other channels such as facsimile, telephones, and letter to Company Internal Audit Unit. Moreover, Board of Commissioners and Board of Directors are available to receive any printed letters or other telecommunication channel over things related to the Company business. They are also including report suspected crimes or unfairness.

For any complaints which are valid, the Company would provide protection towards the reporters. This protection are included:

1. The confidentiality is kept secure over the identity and content claim.
2. Protection over the possibility of threat, intimidation towards the reporter.

Pengaduan Nasabah

► Customer Complaints

Laporan Pengaduan Nasabah

Perseroan memiliki pusat pengaduan nasabah yang dikelola oleh Unit Kerja Operasional. Apabila nasabah memiliki masalah sehubungan dengan transaksi Perseroan, nasabah dapat mengadukan masalahnya dengan cara melaporkan melalui Kantor Cabang maupun Kantor Pusat (pengaduan tertulis).

Customer Complaints Report

The Company has a customer complaint center managed by the Operational Work Unit. If the customer has a problem related to the Company's transaction, the customer can complain about the problem by reporting through the Branch Office and Head Office (written complaints).

Mekanisme Penyelesaian Pengaduan Nasabah

Pengaduan Nasabah melalui Kantor Cabang dan Kantor Pusat.

1. Nasabah mengisi Formulir Pengaduan Debitur untuk setiap pengaduan yang ingin disampaikan, namun jika Nasabah menyampaikan pengaduan sudah dalam bentuk Surat Tertulis, maka atas pengaduan tersebut Nasabah tidak perlu untuk mengisi Formulir Pengaduan Nasabah.
2. Personal In Charges (PIC) untuk menerima pengaduan Nasabah di Kantor Cabang yaitu Asset Management Head (AMH) dan di Kantor Pusat yaitu AR Support.

Sepanjang tahun 2018, jumlah pengaduan nasabah adalah sebanyak 2 pengaduan dan seluruhnya sudah diselesaikan dengan baik.

Customer Complaints Resolution Mechanism

Customer Complaints through Branch Offices and Headquarters.

1. The Customer fills out the Debtor Complaint Form for each complaint he wishes to submit, but if the Customer submits the complaint in the form of a Written Letter, the Customer does not need to fill out the Customer Complaint Form for the complaint.
2. Personal In Charges (PIC) to receive Customer complaints at Branch Offices, namely Asset Management Head (AMH) and at the Head Office, namely AR Support.

Throughout 2018, the number of customer complaints was 2 complaints and all of them were settled properly.

Jenis Pengaduan / Type of Complaint	Jumlah Pengaduan yang Diterima / Number of Complaints Received	Persentase / Percentage	Jumlah Pengaduan Yang Telah Diselesaikan / Number of Complaints Completed	Tindak Lanjut Penyelesaian Pengaduan Nasabah / Follow-up on Customer Complaint Settlement
Jaminan Kredit / Credit Guarantee	1	100 %	1	Proses hukum di Kepolisian / Legal process in the Police
Eksekusi Jaminan / Guarantee Execution	1	100%	1	Proses hukum di PN / Legal Process in District Court
Jumlah / Total	2	100%	2	

Penerapan Anti-Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme

► Implementing Anti-Money Laundering and Prevention of Terrorism Funding

Perseroan telah menerapkan Pedoman Penerapan Program Anti-Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU dan PPT) sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 39/POJK.05/2015 tentang Penerapan Program Anti-Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme oleh Penyedia Jasa Keuangan di Sektor Industri Keuangan Non-Bank yang telah diubah dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 12/POJK.01/2017 tentang Penerapan Program Anti-Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme oleh Penyedia Jasa Keuangan di Sektor Jasa Keuangan.

The Company holds a guidelines of Implementing the Programme Anti-Money Laundering and Preventing Terrorism Funding according to Financial Service Authority Regulation POJK No 39/POJK.05/2015 about the Implementing Programme Anti-Money Laundering and Preventing Terrorism Funding by the Financial Service Provider at Non-Banking Financial Industrial Sector which has been amended according to Financial Service Authority Regulation POJK Number 12/POJK.01/2017 about the Implementing Programme Anti-Money Laundering and Preventing Terrorism Funding by the Financial Service Provider.

Dalam pelaksanaannya, Perseroan menugaskan unit kesatuan kerja Kepatuhan sebagai penanggung jawab penerapan program APU dan PPT. Pejabat Program APU dan PPT dibantu oleh Kepala Kantor Cabang dalam penerapan program APU dan PPT di kantor cabang. Pejabat Program APU dan PPT ditetapkan bagian dari struktur organisasi dan bertanggung jawab kepada Direksi.

Tugas Dari Penanggung Jawab Penerapan Program APU dan PPT:

1. Menyusun dan melakukan pengkajian pedoman penerapan program APU dan PPT.
2. Memastikan adanya sistem informasi dan prosedur identifikasi nasabah yang memadai, termasuk memastikan bahwa formulir yang berkaitan dengan nasabah telah mengakomodasi data yang diperlukan dalam penerapan program APU dan PPT.
3. Memantau rekening atau *account* nasabah dan pelaksanaan transaksi nasabah.
4. Melakukan evaluasi terhadap hasil pemantauan dan analisis transaksi nasabah untuk memastikan ada tidaknya Transaksi Keuangan Mencurigakan (TKM) dan/atau Transaksi Keuangan Tunai (TKT) yang disampaikan oleh unit kerja yang ditugaskan.
5. Menyusun laporan TKM dan/atau TKT sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai pencucian uang dan/atau ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai pendanaan terorisme yang wajib dilaporkan kepada PPAATK.

Sepanjang tahun 2018, beberapa langkah dan kebijakan dalam implementasi Anti-Pencucian Uang dan Pendanaan Terorisme, yaitu:

- Ikut serta dalam aplikasi elektronik pelaporan LTKM (Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan) dan LTKT (Laporan Transaksi Keuangan Tunai) kepada PPAATK.
- Pelaporan penyaluran pembiayaan setiap triwulan kepada PPAATK (SIPESAT).
- Turut berperan aktif dalam menyediakan informasi nasabah terkait permintaan PPAATK.
- Menindaklanjuti pengecekan daftar dari pihak berwenang terkait Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme.
- Melakukan pelatihan dan sosialisasi tentang Penerapan Program Anti-Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme kepada para karyawan, bekerja sama dengan PPAATK, yaitu pada tanggal 17 dan 18 Oktober 2018. Program pelatihan ini juga telah dilaporkan kepada OJK melalui surat Nomor 017/VMF/XVII/I/19 tanggal 15 Januari 2019.

The Company assigns unit of compliance work unit to be responsible on the APU and PPT practices. He is assisted by Head of Branch Office in the branch domain. The position of APU and PPT established by the Company in the organization structure and responsible to Board of Directors.

The Task of the managing programmes of APU and PPT:

1. Constructing and updating the guidelines of APU and PPT programmes.
2. Ensuring the information system, and sufficiency in the customers identification procedures, including forms related to customers has accommodated data needed in APU and PPT implementing.
3. Oversee the accounts or customers accounts and their transactions.
4. Evaluation towards the supervision output as well as customers transaction analysis to ensure the realization of Suspected Financial Transaction (TKM) and/or Cash Financial Transaction (TKT) which is delivered by appointed working unit.
5. Constructing TKM Report and/or TKT according to laws on Money Laundering and/or the arrangement on Terrorism Funding obliged to report to PPAATK.

Throughout 2018, several steps and policies in the implementation of Anti-Money Laundering and Terrorism Financing, namely:

- Participate in the electronic application of reporting LTKM (Suspicious Financial Transaction Reports) and LTKT (Cash Financial Transaction Reports) to PPAATK.
- Reporting on quarterly funding distribution to PPAATK (SIPESAT).
- Participate actively in providing customer information related to PPAATK requests.
- Following up the checklist of the authorities related to Anti-Money Laundering and Prevention of Terrorism Funding.
- Conducted training and outreach on the Application of Anti-Money Laundering and Prevention of Terrorism Funding Programs to employees, in collaboration with PPAATK, namely on 17 and 18 October 2018. This training program has also been reported to OJK by letter Number 017/VMF/XVII/I/19 dated January 15, 2019.



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility



Sebagai Perusahaan Terbuka, PT Verena Multi Finance Tbk., memiliki tanggung jawab sosial untuk memberikan kontribusi positif, baik itu kontribusi kepada karyawan, lingkungan sekitar, maupun masyarakat luas. Salah satunya melalui pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility (CSR)*.

As a Public Company, PT Verena Multi Finance Tbk has a social responsibility to provide a positive contribution to its employees, the immediate environment and the broader community. This is done through Corporate Social Responsibility (CSR).

CSR terkait Lingkungan

Meskipun kegiatan usaha yang dijalankan tidak memiliki dampak langsung pada keberlangsungan lingkungan, Perseroan tetap mengedepankan komitmen tanggung jawabnya terhadap aspek lingkungan. Dalam hal ini, Perseroan mengupayakan pengelolaan lingkungan hidup serta menerapkan beberapa kebijakan dan program, yang meliputi efisiensi penggunaan kertas, energi, dan alat komunikasi.

CSR Involving the Environment

Although its business activities do not directly impact the sustainability of the environment, the Company still prioritizes a commitment of responsibility to the environment. With regard to this, the Company strives to manage the environment effectively by applying a number of programs and policies covering the efficient use of paper products, energy and communications equipment.

CSR terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja

Aspek ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja merupakan bagian dari penyelenggaraan CSR. Untuk itu, Perseroan berupaya mewujudkannya dengan menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, bebas dari pencemaran lingkungan, serta meminimalisir potensi terjadinya kecelakaan kerja dan penyakit yang timbul dari aktivitas kerja. Program ini disesuaikan dengan kebijakan dan regulasi.

CSR involving Employment, Health and Work Safety

Aspects of employment, health and work safety form a part of the execution of CSR. The Company strives to realize this by creating a safe work environment, healthy and free from environmental pollution, along with minimizing the potential for work-related accidents and illness arising from work activities. This program is in accordance with policies and regulations.

CSR terkait Pengembangan Sosial dan Masyarakat

Tanggung jawab sosial perusahaan di bidang sosial kemasyarakatan ditunjukkan melalui kegiatan yang langsung bersentuhan dengan masyarakat secara umum. Hal ini dilakukan agar kehadiran Perseroan dapat memberikan manfaat kepada lingkungan sosial, terutama di lingkungan sekitar kegiatan operasional Perseroan.

CSR terkait Edukasi dan Literasi

Pada tahun 2018, Perseroan telah menjalankan amanah Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang tertuang dalam Surat Edaran OJK No. 1/SEOJK.07/2014 tentang Pelaksanaan Edukasi Dalam Rangka Meningkatkan Literasi Keuangan Kepada Konsumen dan/atau Masyarakat dengan mengadakan kegiatan di sekolah kejuruan yaitu Yayasan Perguruan Institut Pengembangan Pendidikan Indonesia (YP IPPI) di tanggal 8 November 2018.

Kegiatan Literasi ini diberi tajuk "Edukasi Dalam Rangka Meningkatkan Literasi Keuangan" dengan tema "Mengetahui Bisnis Usaha Jasa Pembiayaan". Para peserta di kegiatan literasi keuangan ini adalah para murid-murid kelas XI dan XII.

Kegiatan ini diisi oleh pembicara dari jajaran Direksi Perseroan yaitu Bapak Andi Harjono selaku Direktur Utama, Bapak Iman Syahrizal selaku Direktur Independen dan Bapak Iman Santoso selaku Direktur Pemasaran. Partisipasi aktif seluruh Direksi Perseroan itu merupakan sebuah wujud komitmen Perseroan dalam mendukung dan mensukseskan pelaksanaan literasi keuangan. Dalam acara ini Perseroan juga memberikan berbagai bantuan, yaitu sebuah proyektor untuk mendukung dan membantu kegiatan belajar dan mengajar.

CSR involving Social and Community Development

Company social responsibility in the community is demonstrated via activities directly felt by the general public. This is done so that the Company's presence benefits the social environment, particularly in the environment surrounding Company operational activities.

CSR involving Education and Literacy

In 2018, the Company carried out a mandate stated in Financial Services Authority (OJK) Circular Letter No. 1/SEOJK.07/2014 concerning Educational Implementation to Increase the Financial Literacy of Consumers and/or the Community by conducting activities at a vocational school, the Education Foundation of the Indonesian Educational Development Institute (YP IPPI) on 8 November 2018.

This literacy activity was titled "Education to Increase Financial Literacy" with the theme of "Getting to Know Business Services Financing". Participants in this financial literacy event were from grades 11 and 12.

Speakers at the event were from the Company Board of Directors: President Director Andi Harjono, Independent Director Iman Syahrizal, and Marketing Director Iman Santoso. The active participation of all members of the Company Board of Directors represents a realization of the Company's commitment to support and be successful in implementing financial literacy. In this program, the Company has also provided assistance in the form of a projector to support and assist with studying and teaching activities.

- Analisis dan Pembahasan Manajemen Terhadap Kinerja Perseroan
- Tata Kelola Perusahaan
- **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan**
- Teknologi Informasi

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page intentionally left blank



Teknologi Informasi

Information Technology

- Analisis dan Pembahasan Manajemen Terhadap Kinerja Perseroan
- Tata Kelola Perusahaan
- Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
- Teknologi Informasi



Dukungan Teknologi Informasi dan Operasional

► Information Technology Support

Seiring dengan bisnis Perseroan yang terus tumbuh, pengembangan Teknologi Informasi (TI) memberikan keunggulan dalam memberikan pelayanan kepada nasabah dan berinovasi pada produk yang sudah ada serta mengoptimalkan dan mengefektifkan proses bisnis.

Selain itu, pengembangan TI turut serta memberikan jaminan keamanan dan kenyamanan bagi pelanggan Perseroan.

Untuk itu, Perseroan selalu mengupayakan pengembangan TI yang didasari oleh kebutuhan sekaligus sesuai dengan ketentuan, peraturan, dan undang-undang yang berlaku. Saat ini pengembangan TI memiliki peran dalam beberapa aspek Perseroan, yaitu:

- Mengoptimalkan dan mengefisienkan proses kerja serta meminimalisasi terjadinya kesalahan akibat kelalaian maupun penyalahgunaan wewenang.
- Informasi bisnis, baik data konsumen maupun data-data yang berhubungan dengan pihak ketiga, dapat tercatat secara benar dan tepat, yang berujung memberikan informasi secara real time sehingga dapat menjadi dasar pengambilan keputusan secara tepat dan cepat.

Pengembangan Teknologi Informasi

Saat ini, pengembangan TI yang dilakukan perseroan disesuaikan dengan kebutuhan dan pengembangan bisnis, serta merupakan bagian dari ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Pengembangan TI yang dilakukan Perseroan adalah:

- Pengembangan sistem TI yang dapat mendukung bisnis yang dijalankan oleh perseroan.
- Pengembangan sistem Digital Finance.
- Pembuatan dan pengembangan Business Continuity Plan (BCP) dirancang untuk melindungi proses bisnis yang kritis dari kegagalan akibat dari bencana yang dapat mengakibatkan hilangnya kemampuan perseroan dalam melakukan proses bisnis secara normal.

Adapun unsur di dalamnya adalah: manusia dan human people, proses bisnis, tempat lokasi kerja, dan TI.

As the Company's business continues to grow, the development of the information technology (IT) provide excellence in providing service to customers and innovate the existing products, also improving efficiency and effectiveness in the business process.

In addition, the IT development also provides a safety and convenience guarantee to our customers.

Therefore, the Company always strives to develop IT based on the needs as well as in the accordance of regulations and applicable laws. Right now, the IT development has a role in the several aspect of the Company, namely:

- To optimize and to improve the efficiency of the working process and to minimize negligence or deviations in abuse of authority.
- Business information, both consumer data or data relating to the third parties, can be recorded properly and precisely, which leads to providing information in real time to determine the precise and fast decision making.

IT Development

Right now, the IT development conducted by the Company is tailored to the necessity and business development, and become the part of the regulation under the rules of the Financial Services Authority (OJK).

The Company's IT development consist of:

- Development of an information technology system that adapt to business process.
- Development of Digital Finance system.
- Development and development of Business Continuity Plan (BCP) is designed to protect the process critical business of failure resulting from disaster (disaster recovery plan).

The elements of business process are: human, business processes, workplace locations, and technology/IT.

Pengembangan 2018

Sepanjang 2018, perseroan masih dalam proses implementasi penggantian core system "*Loan Application*". Dengan sistem yang baru ini, maka sistem yang digunakan perseroan bisa terus mengikuti aturan dan taat terhadap aturan OJK, yang membagi pembiayaan atas: pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, dan pembiayaan multiguna.

Dikarenakan masih berjalannya proses implementasi *core system* baru, maka hanya terdapat pengembangan yang bersifat minor, yaitu pembebanan *admin fee* pada pembayaran *cashier* dan penerapan *admin fee* terhadap *customer* pada *payment point* Indomaret dan ATM BCA.

Pengembangan ke Depan

Berikut ini beberapa pengembangan TI ke depan yang akan dilakukan Perseroan, di antaranya adalah:

- Pembuatan *Mobile Marketing*, *Mobile Survey*, dan *Mobile Collection*.
- *System Desc Coll*.
- Sentralisasi *Collection*.
- *Data Warehouse*.
- *Manage Engine Service Desk Plus*, untuk peningkatan produktivitas dan SLA kinerja TI.
- *Digital Finance*.

Development in the 2018

Throughout 2018, the company is still conducting of core system replacement, "loan application", with the expectation to comply with Financial Services Authority (OJK) rules, which divide the top financing: investment financing, working capital financing and multipurpose financing.

Due to ongoing process of implementing the New Core System, only a small development needed, namely charging admin fees on cashier payments and applying admin fees to customers at Indomaret and BCA ATM payment points.

Future Development

The following are the future IT development that will carried out by the Company:

- Making *Mobile Marketing*, *Mobile Survey*, and *Mobile collection*.
- *System Desc Coll*.
- centralized collection.
- *Data Warehouse*.
- *Manage Engine Service Desk Plus*, for upgrade productivity and IT SLA performance.
- *Digital Finance*.



Jaringan Kantor

Office Network

Daftar Jaringan Kantor Cabang List of Branches

Wilayah Operasi / Operational Area

Kantor Pusat / Head Office

Gedung Bank Panin Lt.3 Jln. Pecenongan Raya No. 84, Kel. Kebon Kelapa, Kec. Gambir, Jakarta Pusat
Telp. : 021 – 350.4890, Faks. : 021 – 350.4891

Kantor Cabang / Branch office

No.	Lokasi / Location	Alamat / Address	Telpon/Fax / Phone/Fax	Surat Izin Pembukaan Cabang / Permit of Opening Branch
1.	Jakarta Pusat PECENONGAN	Komplek Rukan Red Top Blok A No. 3-3A Jln. Pecenongan 72 Blok A3 Kel. Kebon Kelapa. Kec. Gambir Jakarta Pusat – 10120	Telp. : 021 – 352.4243 Faks. : 021 – 352.4969	No.Kep-078/KM.10/2007 18 April 2007
2.	Jakarta Utara KELAPA GADING	Jln. Bukit Gading Raya Blok A Kav. No. 17 Kel. Kelapa Gading Barat Kec. Kelapa Gading Jakarta Utara – 14240	Telp. : 021 – 4584.9000 Faks. : 021 – 4584.2200	No.Kep-420/KM.06/2004 11 Oktober 2004
3.	Jakarta Selatan RADIO DALAM*	Jln. Radio Dalam Raya No. 05, RT. 009 / RW. 013 Kel. Gandaria Utara, Kec. Kebayoran Baru Jakarta Selatan – DKI Jakarta 12160	Telp. : 021 – 7280.1038 Faks. : 021 – 7280.1039	No.Kep-420/KM.06/2004 11 Oktober 2004
4.	Banten TANGERANG 1	Ruko Tangerang City Business Park Blok B No.18 Jln. Jend. Sudirman No. 1. Cikokol Kel. Babakan. Kec. Tangerang Tangerang – Banten 15118	Telp. : 021 – 5578.1811 Faks. : 021 – 5578.1774	No.Kep-278/KM.05/2005 29 Agustus 2005
5.	Banten TANGERANG 2*	Paramount Glaze 2 Blok A/02 Paramount Serpong. Gading Serpong Kel. Kelapa Dua. Kec. Kelapa Dua Kab. Tangerang – Banten 15810	Telp. : 021 – 3338.9328 Faks. : 021 – 3338.9329	No.Kep-155/KM.10/2010 15 Maret 2010
6.	Banten SERANG	Jln. Ahmad Yani No. 92 RT. 001 / RW. 02 Kel. Sumur Pecung. Kec. Serang Serang – Banten 42118	Telp. : 0254 – 229.726 Faks. : 0254 – 223.743	No.Kep-148/Km.10/2010 15 Maret 2010
7.	BEKASI	Ruko Festival Jln. Sultan Agung Kav. 19 RT. 04 / RT. 06 Kel. Medan Satria – Kec. Medan Satria Bekasi – Jawa Barat	Telp.: 021 – 2918.2903	No.Kep-084/KM.10/2011 27 Januari 2011
8.	Jawa Barat BOGOR	Jln. Padjajaran Pulo Armin RT. 005 / RW. 04 No. 28 C Kel. Baranangsiang. Kec. Bogor Timur Bogor – Jawa Barat 16143	Telp. : 0251 – 838.4020 / 0251 – 838.4026 Faks. : 0251 – 8384028	No.Kep-189/KM.10/2007 1 Oktober 2007
9.	Jawa Barat BANDUNG	Jln. BKR No.94. RT. 03 / RW. 09 Kel. Ancol. Kec. Regol Bandung – 40252	Telp. : 022 – 8780.4351 Faks. : 022 – 8780.4356	No.Kep-057/KM.05/2006 20 Februari 2006

No.	Lokasi / Location	Alamat / Address	Telpon/Fax / Phone/Fax	Surat Izin Pembukaan Cabang / Permit of Opening Branch
10.	Jawa Tengah SEMARANG	Jln. Supriyadi No. 69 G Kel. Kalicari. Kec. Pedurungan Semarang – Jawa Tengah	Telp. : 024 – 671.5523	No.Kep-661/KM.10/2010 13 Desember 2010
11.	Jawa Timur SURABAYA 1	Ruko Sentra Fortuna No. 2 Jln. Jaksa Agung Suprpto No. 39-41 Kel. Ketabang. Kec. Genteng Surabaya – Jawa Timur 60272	Telp. : 031 – 535.0101 Faks. : 031 – 535.0202	No.Kep-420/KM.06.2004 11 Oktober 2004
12.	Jawa Timur SURABAYA 2*	Komplek Pertokoan Rungkut Megah Raya Blok E2 Kel. Kalirungkut. Kec. Rungkut Surabaya – Jawa Timur 60293	Telp. : 031 – 870.9757 Faks. : 031 – 871.1757	No.Kep-663/KM.10/2010 13 Desember 2010
13.	Jawa Timur MALANG	Jln. Letjen S. Parman No. 56 – B3 Kel. Purwanto. Kec. Blimbing Malang – Jawa Timur 65122	Telp. : 0341 – 479.107 / 8 Fax : 0341 – 479.288	No.Kep-149/KM.10/2010 15 Maret 2010
14.	Sumatera Utara MEDAN	Ruko Premiere 9 Jln. Sultan Iskandar Muda No. 83-83A Kel. Babura. Kec. Medan Petisah Medan – Sumatera Utara 20112	Telp. : 061 – 456.2555 Faks. : 061 – 456.8550	No.Kep-278/KM.05/2005 29 Agustus 2005
15.	Sumatera Utara RANTAU PRPT *	Jln. Pekan Lama No. 24 Kec. Rantau Utara. Kab. Labuhan Batu Rantau Prapat – Sumatera Utara	Telp. : 0624 – 351.425 / 6 Faks. : 0624 – 351.427	No. Kep-150KM.10/2010 15 Maret 2010
16.	Sumatera Selatan PALEMBANG	Komp. Graha Dempo Mas Blok A1 Jln. Mayor H.M. Rasyad Nawawi No. 500-501 RT. 008 / RW. 02. Kel. 9 Ilir. Kec. Ilir Timur II Palembang – Sumatera Selatan 30115	Telp. : 0711 – 359.292 Faks. : 0711 – 366.828	No.Kep-045/KM.10/2007 27 Maret 2007
17.	Riau PEKANBARU	Jln. Arifin Achmad No. 75 A-B. RT. 001 / RW. 015, Kel. Tengkreng Tengah Kec. Marpoyan Damai, Pekanbaru – Riau 28125	Telp. : 0761 – 841.5689 Faks. : 0761 – 841.7664	No.Kep-189/KM.10/2007 1 Oktober 2007
18.	Sulawesi Selatan MAKASSAR	Jln. Gunung Latimojong Komplek Ruko Metro Square Blok C No. 38 Kel. Lariangbangi. Kec. Makassar Makassar – Sulawesi Selatan 90141	Telp. : 0411 – 363.4355 Faks. : 0411 – 335.562	No.Kep-036/KM.10/2010 8 Januari 2010
19.	Jakarta Timur BUARAN*	Komplek Buaran Persada Jln. Soekamto No. 15. RT. 008 / RW. 06 Kel. Pondok Kelapa. Kec. Duren Sawit Jakarta Timur 13450	Telp. : 021 – 8661.0477 Faks. : 021 – 8661047	No.Kep-145/KM.10/2012 20 Maret 2012
20.	Jawa Barat CIKARANG	Komplek Ruko CBD Blok E1 Jln. Niaga Raya Kav. AA3 Jababeka Desa Pasirsari Kec. Cikarang Selatan Kab. Bekasi – Jawa Barat 17532	Telp. : 021 – 2908.2848 Faks. : 021 – 2908.2849	No.Kep-182/KM.10/2012 20 April 2012

Kantor Selain Kantor Cabang / Other Offices Besides Branch Offices

No.	Lokasi / Location	Alamat / Address	Telpon/Fax / Phone/Fax
1.	Jawa Barat DEPOK	Jln. Margonda Raya No.23, RT. 001 / RW. 011, Kel. Depok – Kec. Pancoran Mas, Depok, Jawa Barat.	Telp. : 021 – 776.4232 Faks. : 021 – 2297.0683
2.	Banten CILEGON	Jln. Jend. Ahmad Yani No.10, RT. 005 / RW. 003, Kel. Sukmajaya – Kec. Jombang , Cilegon – Banten.	Telp. : 02574 – 781.3599
3.	Bekasi JATIWARINGIN	Jln. Raya jatiwaringin, RT. 002 / RW. 015 Kel. Jatiwaringin – Kec. Pondok Gede, Bekasi – Jawa Barat	Telp. : 021 – 8550.8679
4.	Tangerang CILEDUG	Jln. Puri Beta 1, RT 001 / 010 Kel. Larangan Utara – Kec. Larangan, Tangerang – Banten	Telp. : 0811.122.3140

Kantor Cabang / Branch Office

Adalah kantor Perseroan yang memiliki kewenangan / Office of the Company that has the authority:

- Memberikan persetujuan pembiayaan kepada calon konsumen. / To provide financing approval to prospective consumers.
- Menandatangani perjanjian atau kontrak pembiayaan kepada konsumen. / To sign financing agreement or contract to the consumers.

Per 31 Desember 2018 Kantor Cabang berjumlah 20. / As of December 31, 2018, the Company has 20 Branch Offices.

Kantor Selain Kantor Cabang / Other Offices Besides Branch Offices

Adalah kantor Perseroan yang dalam menjalankan kegiatannya terbatas sehingga kewenangan persetujuan pembiayaan kepada

calon konsumen dan penandatanganan perjanjian atau kontrak pembiayaan konsumen tetap dilakukan oleh Kantor Cabang terdekat. / Office of the Company which business activity is limited so that the authority to provide financing approval to prospective consumers and the signing of consumer financing agreement or contract remains to be conducted by the nearest Branch Office.

*) Perjanjian sewa telah habis masa berlakunya tidak diperpanjang lagi. Kegiatan usaha di cabang ini sementara tidak aktif diharapkan dalam waktu tidak terlalu lama dapat diputuskan oleh manajemen untuk mengaktifkan kembali kegiatan usaha masing-masing kantor cabang atau menutup kantor cabang sesuai dengan ketentuan yang berlaku. / Tenancy agreement was not renewed. Business activities in this branch inactive expected within not too long can be decided by management to reactivate the business activities of each branch office or branch office in accordance with the applicable provisions.

PT. VERENA MULTI FINANCE Tbk

LAPORAN KEUANGAN/FINANCIAL STATEMENTS

**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017/
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

**DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

	Halaman/ Page	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		DIRECTORS' STATEMENT LETTER
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
LAPORAN KEUANGAN - Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017		FINANCIAL STATEMENTS - For the years ended December 31, 2018 and 2017
Laporan Posisi Keuangan	1	Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas	4	Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas	5	Statements of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan	6	Notes to Financial Statements



PT VERENA MULTI FINANCE TBK

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
PT. VERENA MULTI FINANCE Tbk /
DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL STATEMENTS FOR
THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018 AND 2017
PT. VERENA MULTI FINANCE Tbk

Kami yang bertanda tangan dibawah ini / We, the undersigned:

- | | | | |
|----|--|---|--|
| 1. | Nama/Name | : | Andi Harjono |
| | Alamat kantor/Office address | : | Gedung Bank Panin Lt. 3 Jl. Pecenongan No. 84 Jakarta 10120 |
| | Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/Domicile as stated in ID Card | : | Jl. Kebon Jeruk VII/7 RT. 010/004, Kel. Maphar, Taman Sari – Jakbar |
| | Nomor Telepon/Phone Number | : | (021) 3504890 |
| | Jabatan/Position | : | Direktur / Director |
| 2. | Nama/Name | : | Iman Syahrizal |
| | Alamat kantor/Office address | : | Gedung Bank Panin Lt. 3 Jl. Pecenongan No. 84 Jakarta 10120 |
| | Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/Domicile as stated in ID Card | : | Jl. Kelapa Hibrida IX, Blok BE 3/4 RT. 005/013, Kel. Pondok Kelapa, Duren Sawit – Jaktim |
| | Nomor Telepon/Phone Number | : | (021) 3504890 |
| | Jabatan/Position | : | Direktur / Director |

menyatakan bahwa:

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan;
- Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

state that:

- We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements;
- The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
- All information contained in the financial statements is complete and correct;
 - The financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.
- We are responsible for the Company's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 15 Februari/February 15, 2019

Direktur /
Director

Direktur /
Director

Andi Harjono

Andi Harjono



Iman Syahrizal

Laporan Auditor Independen

No. 00019/2.1097/AU.1/09/0565-2/1/II/2019

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT. Verena Multi Finance Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT. Verena Multi Finance Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Independent Auditor's Report

No. 00019/2.1097/AU.1/09/0565-2/1/II/2019

The Stockholders, Board of Commissioners and Directors
PT. Verena Multi Finance Tbk

We have audited the accompanying financial statements of PT. Verena Multi Finance Tbk, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2018, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's Responsibility for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Satrio Bing Eny & Rekan

Deloitte refers to one or more of Deloitte Touche Tohmatsu Limited, a UK private company limited by guarantee ("DTTL"), its network of member firms, and their related entities. DTTL and each of its member firms are legally separate and independent entities. DTTL (also referred to as "Deloitte Global") does not provide services to clients. Please see www.deloitte.com/id/about to learn more about our global network of member firms.

Satrio Bing Eny & Rekan

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT. Verena Multi Finance Tbk tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT. Verena Multi Finance Tbk as of December 31, 2018, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

SATRIO BING ENY & REKAN



Muhammad Irfan
Izin Akuntan Publik/Public Accountant Licence No. AP.0565

15 Februari 2019/February 15, 2019

	2018 Rp'000	Catatan/ Notes	2017 Rp'000	
<u>ASET</u>				<u>ASSETS</u>
Kas dan setara kas		5		Cash and cash equivalents
Pihak berelasi	75.407	31	21.301.198	Related party
Pihak ketiga	5.308.131		47.950.283	Third parties
Jumlah	<u>5.383.538</u>		<u>69.251.481</u>	Total
Piutang pembiayaan konsumen		6		Consumer financing receivables
Pihak ketiga	1.251.034.103		1.270.267.699	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(27.802.932)		(15.952.242)	Allowance for impairment losses
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	<u>1.223.231.171</u>		<u>1.254.315.457</u>	Consumer financing receivables - net
Piutang sewa pembiayaan		7		Finance lease receivables
Pihak ketiga	70.097.848		82.018.016	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.567.313)		(9.418.622)	Allowance for impairment losses
Piutang sewa pembiayaan - bersih	<u>67.530.535</u>		<u>72.599.394</u>	Finance lease receivable - net
Piutang lain-lain		9		Other accounts receivable
Pihak berelasi	33.750	31	78.750	Related parties
Pihak ketiga	163.102.344		222.055.766	Third parties
Jumlah	<u>163.136.094</u>		<u>222.134.516</u>	Total
Biaya dibayar dimuka		10		Prepaid expenses
Pihak berelasi	22.917	31	917	Related party
Pihak ketiga	7.246.283		3.636.221	Third parties
Jumlah	<u>7.269.200</u>		<u>3.637.138</u>	Total
Investasi pada entitas asosiasi	45.329.107	8	43.985.796	Investment in an associate
Aset pajak tangguhan - bersih	7.326.281	29	6.728.614	Deferred tax assets - net
Aset tetap		11		Premises and equipment
Biaya perolehan	39.773.774		44.666.245	Cost
Akumulasi penyusutan	(12.367.299)		(12.712.364)	Accumulated depreciation
Jumlah tercatat	<u>27.406.475</u>		<u>31.953.881</u>	Carrying value
Aset lain-lain - bersih	<u>18.878.160</u>	12,31	<u>45.833.627</u>	Other assets - net
JUMLAH ASET	<u>1.565.490.561</u>		<u>1.750.439.904</u>	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

	2018 Rp'000	Catatan/ Notes	2017 Rp'000	
<u>LIABILITAS DAN EKUITAS</u>				<u>LIABILITIES AND EQUITY</u>
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang bank		13		Bank loans
Pihak berelasi	814.333.127	31	442.417.361	Related party
Pihak ketiga	341.106.307		687.429.341	Third parties
Jumlah	<u>1.155.439.434</u>		<u>1.129.846.702</u>	Total
Utang usaha kepada pihak ketiga	4.795.503	14	10.839.582	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain	18.352.876	15	26.983.626	Other accounts payable
Biaya masih harus dibayar		16		Accrued expenses
Pihak berelasi	3.085.285	31	2.574.126	Related party
Pihak ketiga	2.914.862		4.596.253	Third parties
Jumlah	<u>6.000.147</u>		<u>7.170.379</u>	Total
Utang pajak	315.917	17	1.156.442	Taxes payable
Surat berharga yang diterbitkan - bersih	99.651.636	18	98.642.155	Securities issued - net
Liabilitas imbalan pasca kerja	<u>9.805.294</u>	19	<u>11.552.885</u>	Post-employment benefits obligation
JUMLAH LIABILITAS	<u>1.294.360.807</u>		<u>1.286.191.771</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Capital Stock - Rp 100 par value per share
Modal dasar - 10.000.000.000 saham pada tahun 2018 dan 4.000.000.000 saham pada tahun 2017				Authorized capital - 10,000,000,000 shares in 2018 and 4,000,000,000 shares in 2017
Modal ditempatkan dan disetor - 2.585.160.908 saham	258.516.091	20	258.516.091	Issued and paid-up - 2,585,160,908 shares
Tambahan modal disetor	10.433.072	21	10.433.072	Additional paid - in capital
Penghasilan komprehensif lain	(917.999)	8,19	(558.526)	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	1.000.000	20	900.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	<u>2.098.590</u>		<u>194.957.496</u>	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS	<u>271.129.754</u>		<u>464.248.133</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>1.565.490.561</u>		<u>1.750.439.904</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT. VERENA MULTI FINANCE Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017

PT. VERENA MULTI FINANCE Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018 AND 2017

	2018 Rp'000	Catatan/ Notes	2017 Rp'000	
PENDAPATAN				INCOME
Pembiayaan konsumen	177.275.242	22	227.254.089	Consumer financing
Sewa pembiayaan	7.693.555	23	20.798.734	Finance leases
Administrasi	10.036.280	24	40.494.604	Administration
Pendapatan penalti	25.518.783	25	29.900.837	Penalty income
Bagian laba bersih entitas asosiasi	1.515.295	8	3.156.072	Share in net income of associate
Bunga	557.609		775.585	Interest
Pendapatan lain-lain	4.388.496	26	6.053.008	Other income
JUMLAH PENDAPATAN	226.985.260		328.432.929	TOTAL INCOME
BEBAN				EXPENSES
Beban kerugian penurunan nilai	215.387.646	6,7,9	52.038.203	Impairment losses
Bunga dan pembiayaan lainnya	115.408.446	27,31	150.586.581	Interest and other financing charges
Tenaga kerja	51.932.928		62.076.485	Personnel
Umum dan administrasi	32.443.424	28,31	48.008.755	General and administration
Imbalan pasca kerja	3.508.844	19	4.155.547	Post-employment benefits
Beban lain-lain	1.598.047		1.237.423	Other expenses
JUMLAH BEBAN	420.279.335		318.102.994	TOTAL EXPENSES
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	(193.294.075)		10.329.935	PROFIT (LOSS) BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		29		INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)
Pajak kini	-		(3.048.419)	Current tax
Pajak tangguhan	535.169		270.699	Deferred tax
JUMLAH MANFAAT (BEBAN) PAJAK - BERSIH	535.169		(2.777.720)	TOTAL TAX BENEFIT (EXPENSES) - NET
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	(192.758.906)		7.552.215	NET INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Kerugian aktuarial	(249.987)	19	(806.236)	Actuarial loss
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	62.498	29	201.559	Income tax relating to item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Bagian penghasilan (rugi) komprehensif lain atas entitas asosiasi	29.471	8	(3.696)	Share in other comprehensive income (loss) of associate
Sub jumlah	(158.018)		(608.373)	Sub total
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will be reclassified subsequently to profit or loss
Bagian rugi komprehensif lain atas entitas asosiasi	(201.455)	8	(570.845)	Share in other comprehensive loss of associate
Jumlah rugi komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	(359.473)		(1.179.218)	Total other comprehensive loss for the current year net of tax
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF	(193.118.379)		6.372.997	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR/DILUSIAN		30		BASIC/DILUTED EARNINGS (LOSS) PER SHARE
(dalam Rupiah penuh)	(74,56)		3,81	(In Full Rupiah)

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

Catatan/ Notes	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income (loss)							Jumlah ekuitas/ Total equity Rp'000	
	Modal saham/ Paid-up capital stock Rp'000	Tambahannya modal disetor/ Additional paid-in capital Rp'000	Keuntungan (kerugian) aktuarial - bersih/Actuarial gain (loss) - net Rp'000	Bagian penghasilan komprehensif lain atas entitas asosiasi/ Share in other comprehensive income (loss) of associate Rp'000	Saldo laba/Retained earnings				
					Ditentukan penggunaannya/ Appropriated Rp'000	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated Rp'000			
Saldo per 1 Januari 2017	100.200.035	(2.384.634)	26.505	594.187	800.000	187.505.281	286.741.374	Balance as of January 1, 2017	
Cadangan umum	-	-	-	-	100.000	(100.000)	-	General reserve	
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	7.552.215	7.552.215	Net income for the year	
Rugi komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak	-	-	(604.677)	(574.541)	-	-	(1.179.218)	Other comprehensive loss for the year - net of tax	
Penawaran Umum Terbatas I	158.316.056	18.997.926	-	-	-	-	177.313.982	Limited Public Offering I	
Biaya emisi penawaran umum terbatas I	-	(6.180.220)	-	-	-	-	(6.180.220)	Issuance cost of limited public offering I	
Saldo per 31 Desember 2017	258.516.091	10.433.072	(578.172)	19.646	900.000	194.957.496	464.248.133	Balance as of December 31, 2017	
Cadangan umum	-	-	-	-	100.000	(100.000)	-	General reserve	
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	(192.758.906)	(192.758.906)	Net loss for the year	
Rugi komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak	-	-	(187.489)	(171.984)	-	-	(359.473)	Other comprehensive loss for the year - net of tax	
Saldo per 31 Desember 2018	258.516.091	10.433.072	(765.661)	(152.338)	1.000.000	2.098.590	271.129.754	Balance as of December 31, 2018	

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT. VERENA MULTI FINANCE Tbk
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017

PT. VERENA MULTI FINANCE Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017

	2018 Rp'000	Catatan/ Notes	2017 Rp'000	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan pembiayaan konsumen, sewa pembiayaan dan anjak piutang	1.386.462.555		1.630.952.179	Receipts from consumer financing, finance lease and factoring
Penerimaan kas sehubungan dengan kerjasama penerusan pinjaman	299.059.632		24.999.123	Cash received in connection with loan channeling
Penerimaan operasional lainnya	117.849		9.829.240	Receipts of other accounts payables
Penerimaan bunga	557.609		775.585	Receipts of interest
Penerimaan dari kantor pajak	-		15.235.384	Receipt from tax office
Pembayaran kas untuk :				Cash paid to:
Pembiayaan konsumen, sewa pembiayaan dan anjak piutang	(1.141.208.080)		(1.294.578.391)	Consumer financing, finance lease and factoring
Beban operasional	(94.799.133)		(103.240.778)	Operational expenses
Pembayaran kas sehubungan dengan kerjasama penerusan pinjaman	(418.187.465)		(24.999.123)	Cash payment in connection with loan channeling
Pembayaran operasional lainnya	(7.935.836)		(690.834)	Payment of other accounts payables
Pembayaran bunga	(111.554.772)		(147.180.878)	Payments of interest
Pembayaran pajak penghasilan	(1.295.980)		(4.684.308)	Payments of income taxes
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	<u>(88.783.621)</u>		<u>106.417.199</u>	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	2.883.630	11	1.494.769	Proceeds from sale of premises and equipment
Perolehan aset tetap	(2.039.651)	11	(4.407.092)	Acquisitions of premises and equipment
Investasi pada entitas asosiasi	-	8	(5.250.000)	Investment in an associate
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	<u>843.979</u>		<u>(8.162.323)</u>	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank	802.635.735	13	1.095.093.493	Receipts of bank loans
Pembayaran utang bank	(778.564.036)	13	(1.234.804.375)	Payments of bank loans
Penerimaan surat berharga - MTN	-	18	100.000.000	Receipts from securities issued - MTN
Pembayaran surat berharga - obligasi	-	18	(172.000.000)	Payments for securities issued - bonds
Pembayaran biaya emisi surat berharga yang diterbitkan - MTN	-	18	(1.244.517)	Payment of securities issuance cost - MTN
Penerimaan penawaran umum terbatas I	-	21	177.313.982	Receipts from limited public offering of shares I
Pembayaran biaya emisi penawaran umum terbatas I	-	21	(6.180.220)	Payment of issuance cost for limited public offering of shares I
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	<u>24.071.699</u>		<u>(41.821.637)</u>	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
PENINGKATAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	<u>(63.867.943)</u>		<u>56.433.239</u>	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	<u>69.251.481</u>	5	<u>12.818.242</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u><u>5.383.538</u></u>	5	<u><u>69.251.481</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS ENDING OF YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT. Verena Multi Finance Tbk (“Perusahaan”) didirikan dengan nama PT Maxima Perdana Finance berdasarkan akta No. 43 tanggal 21 Juli 1993 dari Sri Nanning, S.H., notaris di Jakarta. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-11503.HT.01.01.Th.93 tanggal 29 Oktober 1993 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 88 tanggal 4 November 1994, Tambahan No. 8832.

Perusahaan telah melakukan perubahan nama beberapa kali, terakhir dari PT. Verena Oto Finance Tbk menjadi PT. Verena Multi Finance Tbk berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. Verena Oto Finance Tbk No. 33 tanggal 27 Agustus 2010 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dan Menteri Keuangan Republik Indonesia, masing-masing dengan Surat Keputusan No. AHU-45965.HT.01.02. Tahun 2010 tanggal 28 September 2010 dan No. KEP-654/KM/10.2010 tanggal 9 Desember 2010.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir adalah sebagaimana tersebut dalam Akta Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan No. 23 mengenai persetujuan perubahan anggaran dasar perseroan dan persetujuan penambahan modal saham dengan memberikan Hak Memesan Efek terlebih dahulu tanggal 10 Oktober 2018, dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-0021332.AH.01.02 tanggal 11 Oktober 2018.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan utama Perusahaan meliputi usaha pembiayaan:

- a. Pembiayaan investasi
- b. Pembiayaan modal kerja
- c. Pembiayaan multiguna
- d. Sewa operasi.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT. Verena Multi Finance Tbk. (the “Company”) was incorporated under the name of PT Maxima Perdana Finance on July 21, 1993 based on the Deed No. 43 of Sri Nanning, S.H., notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-11503.HT.01.01.Th.93 dated October 29, 1993, and was published in Supplement No. 8832 of State Gazette of the Republic Indonesia No. 88 dated November 4, 1994.

The Company has changed its name several times, the latest from PT. Verena Oto Finance Tbk to become PT. Verena Multi Finance Tbk based on the Deed of Annual General Meeting and Shareholders' Extraordinary Meeting of PT. Verena Oto Finance Tbk No. 33 dated August 27, 2010 of Fathiah Helmi, SH, notary in Jakarta. This amendment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia and Minister of Finance of Republic of Indonesia in Decision Letters No. AHU-45965. HT.01.02. Tahun 2010 dated September 28, 2010 and No. KEP-654/KM/10.2010 dated December 9, 2010, respectively.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by the Deed No. 23 of Shareholders' Annual General Meeting of the Company related to the approval of amendment to the Company's Articles of Association and approval of capital stock increase through Preemptive Rights Issue (HMETD) dated October 10, 2018 notarized by Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta. This amendment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia in Decision Letter of Notification of the Article of Association No. AHU-0021332.AH.01.02 dated October 11, 2018.

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company comprises of financing activities:

- a. Investment financing
- b. Working capital financing
- c. Multipurpose financing
- d. Operating lease.

Perusahaan, dengan nama sebelumnya, PT Maxima Perdana Finance, memperoleh izin usaha lembaga pembiayaan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan surat keputusan No.994/KMK.017/1993 tanggal 30 Desember 1993. Perusahaan mulai beroperasi pada tanggal 21 Juni 2003, dengan izin usaha berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-161/KM.6/2004 tanggal 4 Mei 2004 Jo. No. KEP-654/KM.10/2010 tanggal 9 Desember 2010.

Saat ini, Perusahaan menjalankan usaha utamanya dibidang pembiayaan konsumen dan aktivitas sewa pembiayaan dan mempunyai 20 (dua puluh) kantor cabang yang terletak di kota Bandung, Bekasi, Bogor, Cikarang, Jakarta, Makasar, Malang, Medan, Palembang, Pekanbaru, Rantau Prapat, Semarang, Serang, Surabaya dan Tangerang. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Gedung Bank Panin, Lantai 3, Jalan Pecenongan No. 84, Jakarta Pusat.

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Panin Grup dengan entitas induk terakhir adalah PT. Panin Investment. Rata-rata jumlah karyawan Perusahaan pada tahun 2018 dan 2017 masing-masing adalah 474 dan 651 karyawan.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
 Komisaris
 Komisaris Independen

Murniaty Santoso
 Gunawan Santoso
 Evi Firmansyah

Dewan Direksi

Direktur Utama
 Direktur Independen
 Direktur Pemasaran

Andi Harjono
 Iman Syahrizal
 Iman Santoso Iskandar

Komite Audit

Ketua
 Anggota

Evi Firmansyah
 Bondan Anugrah
 Evelyn Natasha

Internal Audit

Teddy Hariyadi

Sekretaris Perusahaan

Iman Syahrizal

The Company, under its former name of PT Maxima Perdana Finance, obtained its license to operate as a financing company from the Ministry of Finance based on Decision Letter No. 994/KMK.017/1993 dated December 30, 1993. The Company started operating on June 21, 2003 with operating license based on the Decision Letter of the Ministry of Finance of Republic of Indonesia No. KEP-161/KM.6/2004 dated May 4, 2004 Jo. No. KEP-654/KM.10/2010 dated December 9, 2010.

Currently, the Company is engaged in consumer financing and finance lease activities and has 20 (twenty) branches located in the city of Bandung, Bekasi, Bogor, Cikarang, Jakarta, Makasar, Malang, Medan, Palembang, Pekanbaru, Rantau Prapat, Semarang, Serang, Surabaya and Tangerang. The head office is located at Bank Panin Building, 3th Floor, Jalan Pecenongan No. 84, Central Jakarta.

The Company is part of Panin Group whose ultimate parent is PT. Panin Investment. In 2018 and 2017, the average number of employees were 474 and 651 employees, respectively.

The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2018 and 2017, was as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
 Commissioner
 Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
 Independent Director
 Marketing Directors

Audit Committee

Chairman
 Members

Head of Internal Audit

Corporate Secretary

Ruang lingkup wewenang Direktur Utama mencakup manajemen risiko dan kepatuhan, keuangan dan akuntansi, internal audit, *investor relation*, penerapan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme. Ruang lingkup wewenang Direktur Independen mencakup pengembangan organisasi dan sumber daya manusia, remunerasi, *general affair*, litigasi, *asset management* dan *corporate secretary*. Sedangkan, ruang lingkup wewenang Direktur Pemasaran mencakup pengembangan bisnis, *collection management* dan pencapaian penjualan.

Pembentukan Komite Audit telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Gaji dan kesejahteraan Dewan Komisaris masing-masing sebesar Rp 1.327.378 ribu dan Rp 1.368.008 ribu untuk tahun 2018 dan 2017. Gaji dan kesejahteraan Dewan Direksi masing-masing sebesar Rp 4.400.699 ribu dan Rp 4.672.716 ribu untuk tahun 2018 dan 2017.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Penawaran Umum Saham

Pada tanggal 13 Juni 2008, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) berdasarkan surat BAPEPAM-LK No. S-3825/BL/2008 untuk melakukan penawaran umum atas 460.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat dengan nilai nominal per saham sebesar Rp 100 dan harga penawaran per saham sebesar Rp 100. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 25 Juni 2008. Penawaran umum saham perdana ini disertai dengan penerbitan 46.000.000 Waran Seri I.

Penawaran Umum Saham Terbatas I

Pada tanggal 27 April 2017, Perusahaan telah memperoleh surat pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal No. S-204/D.04/2017 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I") dalam rangka penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu ("HMETD") sebanyak 1.583.160.556 lembar saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp 100 setiap lembar saham yang ditawarkan dengan harga Rp 112 setiap lembar sahamnya atau sebesar Rp 177.313.982 ribu dan biaya emisi saham sebesar Rp 6.180.220 ribu.

The scope of the President Director's authority includes risk management and compliance, finance and accounting, internal audit, investor relation, application of Anti Money Laundering and Terrorism Financing Prevention. The scope of the Independent Director's authority includes organization and human resources development, remuneration, general affair, litigation, asset management and corporate secretary. Meanwhile, the scope of the Marketing Director's authorities includes the area of business development, collection management and sales achievement.

The establishment of the Audit Committee was based on Rule of Financial Services Authority No. 55/POJK.04/2015 regarding the Establishment and the Implementation Guidelines of an Audit Committee.

Salaries and other allowances of the Board of Commissioners amounted to Rp 1,327,378 thousand and Rp 1,368,008 thousand for the years 2018 and 2017, respectively. Salaries and other allowances of the Board of Directors amounted to Rp 4,400,699 thousand and Rp 4,672,716 thousand for the years 2018 and 2017, respectively.

b. Public Offering of the Company's shares

Public Offering of Shares

On June 13, 2008, the Company received the effective statement from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") based on the BAPEPAM-LK's letter No. S-3825/BL/2008 to carry out an Initial Public Offering of 460,000,000 shares with par value and offering price of Rp 100 per share. On June 25, 2008, the Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange. Along with the Initial Public Offering, the Company also issued 46,000,000 Series I Warrants.

Limited Public Offering of Shares I

On April 27, 2017, the Company obtained the notice of effectivity from the Chief Executive Officer Capital Market Chairman of Financial Service Authority (OJK) through its Letter No. S-204/D.04/2017 for the Company's Limited Public Offering of Shares I ("HMETD") of 1,583,160,556 common shares with par value of Rp 100 per share with an offering price of Rp 112 per shares or equivalent to Rp 177,313,982 thousand and issuance cost of Rp 6,180,220 thousand.

Penawaran Umum Saham Terbatas II

Pada tanggal 28 Desember 2018, Perusahaan telah memperoleh surat pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal No. S-193/D.04/2018 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II ("PUT II") dalam rangka penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu ("HMETD") sebanyak 3.102.193.089 lembar saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp 100 setiap lembar saham yang ditawarkan dengan harga Rp 140 setiap lembar sahamnya atau sebesar Rp 434.307.032 ribu dan biaya emisi saham sebesar Rp 13.029.211 ribu.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 jumlah saham Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak 2.585.160.908 lembar.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) BARU DAN REVISI DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Standar dan amandemen/penyesuaian standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan sejumlah amandemen PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018.

- **Amendemen PSAK 2, Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan**

Perusahaan menerapkan amendemen ini untuk pertama kalinya dalam tahun berjalan. Amendemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan nonkas.

Liabilitas Perusahaan yang timbul dari aktivitas pendanaan terdiri dari utang bank (Catatan 13) dan surat berharga yang diterbitkan (Catatan 18). Rekonsiliasi antara saldo awal dan akhir item-item ini diungkapkan dalam Catatan 34. Sesuai dengan ketentuan transisi dari amendemen, Perusahaan tidak mengungkapkan informasi komparatif untuk periode sebelumnya. Selain pengungkapan tambahan dalam Catatan 34, penerapan amendemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan Perusahaan.

Limited Public Offering of Shares II

On December 28, 2018, the Company obtained the notice of effectivity from the Chief Executive Officer Capital Market Chairman of Financial Service Authority (OJK) through its Letter No. S-193/D.04/2018 for the Company's Limited Public Offering of Shares II through Rights Issue ("HMETD") of 3,102,193,089 common shares with par value of Rp 100 per share with an offering price of Rp 140 per share or equivalent to Rp 434,307,032 thousand and issuance cost of Rp 13,029,211 thousand.

As of December 31, 2018 and 2017, the Company's outstanding shares listed on the Indonesia Stock Exchange were 2,585,160,908 shares.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK")

a. Standards and amendments/improvements standard effective in the current year

In the current year, the Company has applied a number of amendments to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2018.

- **Amendment to PSAK 2, Statement of Cash Flow about Disclosure Initiative**

The Company has applied these amendments for the first time in the current year. The amendments require an entity to provide disclosures that enable users of financial statements to evaluate changes in liabilities arising from financing activities, including both changes arising from cash flow and non-cash changes.

The Company's liabilities arising from financing activities consist of bank loans (Note 13) and securities issued (Note 18). A reconciliation between the opening and closing balances of these items is provided in Note 34. Consistent with the transition provisions of the amendments, the Company has not disclosed comparative information for the prior period. Apart from the additional disclosure in Note 34, the application of these amendments has had no impact on the Company's financial statements.

Penerapan standar dan amendemen/penyesuaian PSAK berikut tidak menimbulkan dampak material terhadap pengungkapan atau jumlah yang diakui dalam laporan keuangan tahun berjalan dan sebelumnya tetapi dapat mempengaruhi transaksi di masa depan:

- PSAK 13 (amendemen), Properti Investasi tentang Pengalihan Properti Investasi
- PSAK 15 (penyesuaian), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 46 (amendemen), Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi
- PSAK 53 (amendemen), Pembayaran Berbasis Saham tentang Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham
- PSAK 67 (penyesuaian), Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain

b. Standar dan amendemen standar yang telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Standar baru, amendemen standar dan interpretasi standar berikut berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 22 (penyesuaian), Kombinasi Bisnis
- PSAK 24 (amendemen), Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program
- PSAK 26 (penyesuaian), Biaya Pinjaman
- PSAK 46 (penyesuaian), Pajak Penghasilan
- PSAK 66 (penyesuaian), Pengaturan Bersama
- ISAK 33, Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka
- ISAK 34, Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan

Standar dan amendemen standar berikut berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 15 (amendemen), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 62 (amendemen), Kontrak Asuransi-Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi
- PSAK 71, Instrumen Keuangan
- PSAK 71 (amendemen), Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif
- PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK 73, Sewa

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, dampak dari penerapan standar, amendemen dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

The application of the following standards and amendments/improvements to PSAK have not resulted to material impact to disclosures or amounts recognized in the current and prior year financial statements but may affect future transactions:

- PSAK 13 (amendment), Investment Property on Transfers of Investment Property
- PSAK 15 (improvement), Investment in Associates and Joint Ventures
- PSAK 46 (amendment), Income Tax on Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealised Losses
- PSAK 53 (amendment), Share-based Payment on Classification and Measurement of Share-based Payment Transactions
- PSAK 67 (improvement), Disclosures of Interests in Other Entities

b. Standards and amendments to standards issued not yet adopted

New standards, amendments to standards and interpretations to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2019, with early application permitted are:

- PSAK 22 (improvement), Business Combination
- PSAK 24 (amendment), Plan Amendment, Curtailment or Settlement
- PSAK 26 (improvement), Borrowing Cost
- PSAK 46 (improvement), Income Tax
- PSAK 66 (improvement), Joint Arrangement
- ISAK 33, Foreign Currency Transactions and Advance Consideration
- ISAK 34, Uncertainty Over Income Tax Treatments

Standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early application permitted are:

- PSAK 15 (amendment), Investments in Associates and Joint Ventures: Long Term Interest in Associate and Joint Ventures
- PSAK 62 (amendment), Insurance Contract: Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contracts
- PSAK 71, Financial Instruments
- PSAK 71 (amendment), Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation
- PSAK 72, Revenue from Contracts with Customers
- PSAK 73, Leases

As of the issuance date of the financial statements, the effects of adopting these standards, amendments and interpretation on the financial statements is not known nor reasonably estimable by management.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan Perusahaan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi dibawah ini. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp).

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Dalam mengestimasi nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan memperhitungkan karakteristik aset atau liabilitas, jika pelaku pasar memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran.

Dalam rangka konsistensi dan perbandingan dalam pengukuran nilai wajar dan pengungkapan terkait, Perusahaan melakukan pengukuran nilai wajar dengan hirarki berikut yang dikategorikan dalam tiga level input teknik penilaian:

- Pengukuran nilai wajar Level 1 adalah yang berasal dari harga kuotasian (tidak disesuaikan) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran;
- Pengukuran nilai wajar Level 2 adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga); dan
- Pengukuran nilai wajar Level 3 adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The financial statements of the Company have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis of Preparation

The financial statements have been prepared on the historical cost basis, as explained in the accounting policies below. The presentation currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp).

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Company takes into account the characteristics the asset or a liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date.

In order to increase consistency and comparability in fair value measurements and related disclosures, the Company measures the fair value on the following hierarchy that categorized into three levels the inputs to valuation techniques:

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date;
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the assets or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

The statements of cash flows is prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

c. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor):

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - 1) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - 2) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - 3) merupakan personel manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - 1) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - 2) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - 3) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - 4) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - 5) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor.
 - 6) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
 - 7) orang yang diidentifikasi dalam huruf a)
 - 1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - 8) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

c. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Company (reporting entity):

- a) A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - 1) has control or joint control over the reporting entity;
 - 2) has significant influence over the reporting entity; or
 - 3) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - 1) the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - 2) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - 3) both entities are joint ventures of the same third party.
 - 4) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - 5) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity.
 - 6) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
 - 7) a person identified in a) 1) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).
 - 8) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statements.

d. Instrumen Keuangan

d. Financial Instruments

(i) Aset Keuangan

(i) Financial Assets

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian atau penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the timeframe established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss (FVTPL), which are initially measured at fair value.

Aset keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

The Company's financial assets are classified as loans and receivable.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Loan and receivables

Kas dan setara kas, kecuali kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang" yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Cash and cash equivalents, except for cash on hand, restricted cash, consumer financing receivables, finance lease receivables and other receivable that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables are measured at amortised cost using the effective interest method less impairment.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Interest income is recognized by applying the effective interest method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Metode suku bunga efektif

Effective interest method

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan dan beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income and expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to get net carrying amount on initial recognition.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan dinilai terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya jika terdapat bukti yang obyektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan; atau
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Perusahaan pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, maka Perusahaan memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

Cadangan kerugian penurunan nilai secara individual dihitung dengan menggunakan metode diskonto arus kas (*discounted cash flows*). Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan dengan agunan (*collateralised financial asset*) mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

Impairment of financial assets

Financial assets are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial assets that can be reliably estimated.

Objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- breach a contract, such as default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organization; or
- the disappearance of an active market for the financial asset because of financial difficulties.

The Company first assessed whether objective evidence of impairments exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

However, if the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, the Company includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.

Allowance for impairment losses on impaired financial assets are assessed individually by using discounted cash flows method. The calculation of present value of the estimated future cash flows of the collateralised financial asset reflects the cash flows that may result from foreclosure less costs for obtaining and selling the collateral, whether or not foreclosure is probable.

Dalam melakukan penilaian secara kolektif, Perusahaan harus menghitung:

- *Probability of default* ("PD") – model ini menilai probabilitas konsumen gagal melakukan pembayaran kembali secara penuh dan tepat waktu.
- *Recoverable amount* – didasarkan pada identifikasi arus kas masa depan dan estimasi nilai kini dari arus kas tersebut (*discounted cash flow*).
- *Loss given default* ("LGD") – Perusahaan mengestimasi kerugian ekonomis yang mungkin akan diderita Perusahaan apabila terjadi tunggakan pembiayaan. LGD menggambarkan jumlah utang yang tidak dapat diperoleh kembali dan umumnya ditunjukkan dalam persentase dari *exposure at default* (EAD). Model perhitungan LGD mempertimbangkan jenis peminjam, fasilitas dan mitigasi risiko, misalnya ketersediaan agunan.
- *Exposure at default* ("EAD") – Perusahaan mengestimasi tingkat utilisasi yang diharapkan dari pembiayaan pada saat terjadi tunggakan.

PD dan LGD diperoleh dari observasi data pembiayaan selama minimal tiga tahun.

Cadangan kerugian penurunan nilai yang dinilai secara kolektif dilakukan dengan mengkalikan nilai baki debit pembiayaan pada posisi laporan dengan *probability of default* (PD) dan *loss given default* (LGD).

Perusahaan menggunakan model analisa statistik, yaitu *flow rate method* untuk penilaian penurunan nilai aset keuangan secara kolektif.

Jumlah kerugian diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset keuangan dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian pembiayaan di masa depan yang diharapkan tapi belum terjadi) yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

In assessing earning assets collectively, the Company calculates:

- *Probability of default* ("PD") – these models assess the probability that the customer will fail to make full and timely repayment.
- *Recoverable amount* – based on identification of future cash flow and estimation of discounted cash flow.
- *Loss given default* ("LGD") – The Company estimates the economic loss that may be suffered by the Company on a financing receivable in the event of default. The LGD of a facility represents the amount of debt which cannot be recovered and is typically expressed as a percentage of the exposure at default (EAD). The Company's LGD models take into account the type of borrower, facility and any risk mitigation such as the presence of any security or collateral held.
- *Exposure at default* ("EAD") – these models estimate the expected level of utilisation of a financing receivable at the time of a borrower's default.

PD and LGD are derived from observation on financing receivable data for at least three years.

Allowance for impairment losses that are collectively assessed is performed by multiplying the outstanding financing receivable at report date by the probability of default (PD) and loss given default (LGD).

The Company uses statistical model analysis method, i.e flow rate method to assess financial assets impairment collectively.

The amount of the loss is measured as the difference between the carrying value of financial assets and the present value of estimated future cash flows (excluding future financing losses that have not been incurred) discounted at the original effective interest rate of the financial assets.

Kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan nilai tercatat aset keuangan atau kelompok aset keuangan tersebut dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai yang terbentuk. Jika pada periode berikutnya jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur atau penerbit), kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laba rugi hingga nilai tercatat aset keuangan pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan. Pada saat kerugian penurunan nilai diakui, pendapatan bunga diakui berdasarkan nilai tercatat setelah kerugian penurunan nilai dengan menggunakan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto estimasi arus kas masa depan pada saat menghitung penurunan nilai.

Perusahaan menghapusbukukan saldo piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan pada saat Perusahaan menentukan bahwa aset tersebut tidak dapat ditagih lagi. Penerimaan atau pemulihan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

The impairment loss is recognized in profit or loss and the carrying amount of the financial asset or group of financial asset is reduced by allowance for impairment losses reserved. If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be linked objectively to an event occurring after the impairment was recognized (such as an improvement in the debtor's credit rating or the issuer), the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss and the carrying amount of financial assets at the date of impairment loss recovery does not exceed the amortized cost prior to the recognition of impairment loss. When the impairment losses are recognized, interest income is recognized based on the carrying amount after impairment loss using the interest rate used for discounting the estimated future cash flows in calculating the impairment.

The Company writes-off a consumer financing receivable and finance lease receivable when the Company determines that the asset is uncollectible. Collection or recovery of financial assets which had been written-off is recorded as other income.

Derecognition of financial assets

The Company derecognises a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company recognises its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company continues to recognise the financial asset and also recognises a collateralised borrowing for the proceeds received.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.

Pada saat penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Perusahaan masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Perusahaan mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

(ii) Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Instrumen utang dan ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi dengan biaya penerbitan langsung.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai pada biaya perolehan diamortisasi.

On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the Company retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Company allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

(ii) Financial Liabilities and Equity Instrument

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Classification as debt or equity

Debt and equity instruments issued by the Company are classified as either financial liabilities or as equity in accordance to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Company after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Company are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial liabilities

The Company's financial liabilities are classified as at amortised cost.

Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

(iii) Saling Hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika Perusahaan tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus dapat ada pada saat ini dari pada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas diklasifikasi dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang.

Kas dan setara kas terdiri dari kas, giro dan deposito di bank yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

f. Piutang Pembiayaan Konsumen

Piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penurunan nilai, penghentian pengakuan piutang pembiayaan konsumen dan nilai wajar mengacu pada Catatan 3d.

Financial Liabilities at Amortised Costs

Financial liabilities are initially measured at fair value net of transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition of financial liabilities

The Company derecognises financial liabilities when, and only when, the Company's obligations are discharged, cancelled or have expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

(iii) Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when the Company has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are classified as loans and receivables.

Cash and cash equivalents consist of unrestricted cash on hand, current deposits and time deposits in bank.

f. Consumer Financing Receivables

Consumer financing receivables are classified as loans and receivables.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclass, impairment, derecognition of consumer financing receivables and fair value are discussed in Note 3d.

Pendapatan administrasi yang diperoleh dari konsumen pada saat perjanjian pembiayaan pertama kali ditandatangani, dibukukan sebagai pendapatan pada laba rugi tahun berjalan.

Administration income earned from customers at the time the consumer financing is signed is recorded as income in the current year.

g. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

g. Lease

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

Sebagai Lessor

Dalam sewa pembiayaan, jumlah terutang oleh lessee diakui sebagai piutang sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto Perusahaan. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan dialokasikan pada periode akuntansi yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih lessor.

As Lessor

Amounts due from lessees under finance leases are recorded as receivables at the amount of the Company's net investment in the leases. Finance lease income is allocated to accounting periods so as to reflect a constant periodic rate of return on the net investment outstanding in respect of the leases.

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan dalam jumlah tercatat aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

Sebagai Lessee

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Sewa kontinjen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

As Lessee

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

Pelunasan sebelum masa berakhirnya perjanjian dianggap sebagai pembatalan kontrak dan laba atau rugi yang timbul diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

Early termination of a contract is treated as cancellation of existing contract and resulting gain or loss is recognized in profit or loss in the current year.

h. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas yang mana Perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan yaitu kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee* tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 58, Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi diakui di laporan posisi keuangan sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Perusahaan atas kerugian entitas asosiasi melebihi kepentingan Perusahaan pada entitas asosiasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Perusahaan dalam entitas asosiasi), Perusahaan menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Perusahaan mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dari tanggal pada saat *investee* menjadi entitas asosiasi. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Perusahaan atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi dan liabilitas dari entitas asosiasi yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai *goodwill*. *Goodwill* termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilainya sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan kepemilikan Perusahaan dari nilai wajar bersih aset yang teridentifikasi dan liabilitas atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali segera diakui di dalam laba rugi pada periode diperolehnya investasi.

h. Investment in an Associate

An associate is an entity over which the Company has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

The results of operations and assets and liabilities of associates are incorporated in these financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 58, Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations. Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Company's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate. When the Company's share of losses of an associate exceeds the Company's interest in that associate (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Company's net investment in the associate), the Company discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Company has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

An investment in an associate is accounted for using the equity method from the date on which the investee become an associate. Any excess of the cost of acquisition over the Company's share of the net fair value of identifiable assets and liabilities of the associate recognized at the date of acquisition, is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Company's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

Persyaratan dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilai sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi. Bila diperlukan, jumlah tercatat investasi (termasuk *goodwill*) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48, Penurunan Nilai Aset, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk pelepasan) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai diakui langsung pada nilai tercatat investasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 48 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

Perusahaan menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal saat investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Perusahaan mempertahankan kepemilikan dalam entitas yang sebelumnya merupakan entitas asosiasi dan investasi tersebut merupakan keuangan, Perusahaan mengukur setiap sisa investasi pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 55. Perusahaan mengakui keuntungan atau kerugian atas pelepasan investasi asosiasi dalam laba rugi dengan turut memperhitungkan nilai wajar dari investasi yang tersisa. Selanjutnya, Perusahaan mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi tersebut dengan menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika entitas asosiasi telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait. Seluruh jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi direklasifikasi ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) pada saat penghentian metode ekuitas.

Jika Perusahaan mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi tetapi Perusahaan tetap menerapkan metode ekuitas, Perusahaan mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait).

The requirements of PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement, are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Company's investment in an associate. When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with PSAK 48, Impairment of Assets, as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with PSAK 48 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

The Company discontinues the use of the equity method from the date when the investment ceases to be an associate, or when the investment is classified as held for sale. When the Company retains an interest in the former associate and the retained interest is a financial asset, the Company measures any retained investment at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition in accordance with PSAK 55. The difference between the carrying amount of the associate or joint venture at the date the equity method was discontinued, and the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part of interest in the associate or joint venture is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate or joint venture. In addition, the Company accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that associate on the same basis as would be required if that associate had directly disposed of the related assets or liabilities. Therefore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by that associate would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities, the Company reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.

When the Company reduces its ownership interest in an associate but the Company continues to use the equity method, the Company reclassifies to profit or loss the proportion of the gain or loss that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interest (if that gain or loss would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities).

Ketika Perusahaan melakukan transaksi dengan entitas asosiasi, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan Perusahaan hanya sebesar kepemilikan dalam entitas asosiasi yang tidak terkait dengan Perusahaan.

When a Company transacts with an associate, profits and losses resulting from the transactions with the associate are recognized in the Company's financial statements only to the extent of its interest in the associate that are not related to the Company.

i. Biaya Dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight line method.

j. Aset Tetap – Pemilikan Langsung

Aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

j. Premises and Equipment – Direct Acquisitions

Premises and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Penyusutan diakui dengan menggunakan metode garis lurus setelah memperhitungkan nilai residu berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/Years	
Bangunan	20	Building
Prasarana	4	Leasehold improvement
Kendaraan	4 - 8	Motor vehicles
Perabot dan peralatan kantor	4 - 8	Fixtures and office equipment
Komputer	4	Computer

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of premises and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

An item of premises and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of premises and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in profit or loss.

k. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Ketika penurunan nilai selanjutnya dibalik, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat ketika kerugian penurunan nilai tidak diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

l. Jaminan yang dikuasakan Kembali

Jaminan yang dikuasakan kembali dinyatakan sebesar nilai realisasi bersih pada saat jaminan ditarik. Kelebihan nilai realisasi bersih jaminan yang dikuasakan kembali diatas nilai piutang yang tidak tertagih akan dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi. Beban yang berhubungan dengan aset yang dikuasakan kembali dan pemeliharaannya akan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Pada saat akhir tahun, jaminan yang dikuasakan kembali akan direviu apabila terdapat penurunan nilai. Pada saat jaminan yang dikuasakan kembali dijual, nilai tercatatnya akan dikeluarkan dan hasil laba atau rugi akan dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi.

k. Impairment of Non Financial Asset

At the end of each reporting period, the Company reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). When it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

l. Foreclosed Collaterals

Foreclosed collaterals are stated at net realizable value at the time of foreclosure. The excess of net realizable value of the foreclosed collateral over the balance of uncollectible receivables is credited or charged to profit or loss. Expense related to the foreclosed assets and its maintenance are charged to profit or loss as incurred. At the end of the year, foreclosed collateral are reviewed for any impairment in value. When the foreclosed collaterals are disposed of, their carrying values are removed from the accounts and any resulting gains or losses are credited or charged to profit or loss.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan pembiayaan konsumen, pendapatan sewa pembiayaan, pendapatan bunga dan beban bunga diakui secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif (Catatan 3d).

Pendapatan yang berhubungan dengan piutang yang mengalami penurunan nilai langsung mengurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Pendapatan pembiayaan konsumen dan pendapatan sewa pembiayaan dari piutang yang mengalami penurunan nilai dihitung menggunakan metode suku bunga efektif atas dasar nilai piutang setelah memperhitungkan penurunan nilai.

Beban provisi sehubungan dengan pinjaman yang diterima diamortisasi dengan metode suku bunga efektif dan dibukukan sebagai bagian dari beban bunga dan beban pembiayaan lainnya.

Pendapatan dan beban lainnya

Pendapatan jasa administrasi yang tidak beratribusi secara langsung atas transaksi sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen dibukukan sebagai pendapatan pada laba rugi dan diakui pada saat diterima.

Pendapatan denda keterlambatan dan keuntungan penghentian kontrak diakui pada saat diterima.

Beban lainnya diakui pada saat terjadinya.

n. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Perusahaan diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

m. Revenue and Expenses Recognition

Consumer financing income, finance lease income, interest income and interest expense are recognized under the accrual basis accounting using the effective interest method (Note 3d).

Revenue associated with impaired receivables directly reduced impairment loss. The impaired consumer financing income and finance lease income are computed using the effective interest method based on the amount of receivables - net of impairment loss.

Loan fees related to the borrowings are amortized using the effective interest method and recorded as part of interest expense and other financial charges.

Income and Other expenses

Administrative income that are not directly attributable to finance lease and consumer financing are recorded as income in profit or loss and recognized when incurred.

Revenue from late charges and early termination are recognized when received.

Other expenses are recognized when incurred.

n. Provisions

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Company will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

o. Imbalan Kerja

Perusahaan memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas imbalan pasti neto.

Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut: (i) biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian); (ii) beban atau pendapatan bunga neto; (iii) pengukuran kembali.

Perusahaan menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

p. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak kini terutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

o. Employee Benefits

The Company provides defined post-employment benefit plan for its employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. No funding has been made to this defined benefit plan.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognised in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognised in other comprehensive income as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognised in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability.

Defined benefit costs are categorised as follows: (i) service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements); (ii) net interest expense or income; (iii) remeasurement.

The Company presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

p. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax.

The tax currently payable is based on taxable profit to the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal *goodwill*.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan memperkirakan pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode berjalan, kecuali untuk pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui diluar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Company expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

q. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

r. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan yang secara reguler direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) Yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) Dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority or either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

q. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

r. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Company that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a) That engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expense (including revenues and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- b) Whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c) For which discrete financial information is available.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada lokasi geografis.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on geographic location.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, tidak terdapat pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Sumber Ketidakpastian Estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan di bawah ini.

Rugi Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai. Suatu aset keuangan dinyatakan mengalami penurunan nilai bila ada bukti obyektif terjadinya peristiwa yang berdampak pada estimasi arus kas atas aset keuangan. Bukti tersebut meliputi data yang dapat diobservasi yang menunjukkan bahwa telah terjadi peristiwa yang merugikan dalam status pembayaran debitur atau kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan kelalaian membayar piutang.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

In the application of the Company's accounting policies, which are described in Note 3, the management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period in which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 3, management has not made any critical judgment that has significant impact on the amounts recognized in the financial statements.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are discussed below.

Impairment Loss on Financial Assets

At each reporting date, the Company evaluates whether there is objective evidence that financial assets are impaired. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that an event that affects the estimated future cash flows on the financial assets has occurred. The evidence includes observable data indicating that an adverse event has occurred in the payment status of borrowers or national or local economic conditions that correlate with the dereliction to pay receivables.

Kerugian penurunan nilai adalah selisih antara nilai tercatat dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan dan realisasi agunan pada tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Penyisihan penurunan nilai akan dibentuk untuk mengakui kerugian penurunan nilai yang terjadi dalam portofolio aset keuangan. Manajemen menggunakan perkiraan berdasarkan pengalaman kerugian historis untuk aset dengan karakteristik risiko kredit dan bukti obyektif adanya penurunan nilai yang serupa dengan yang ada dalam portofolio pada saat penjadwalan arus kas masa depan.

Perusahaan melakukan penilaian terhadap penurunan nilai dalam dua cara, yaitu:

- a. Individual, dilakukan untuk jumlah aset keuangan yang melebihi ambang batas (*threshold*) tertentu dan aset keuangan yang memiliki bukti obyektif penurunan nilai yang telah teridentifikasi secara terpisah pada tanggal laporan posisi keuangan. Kerugian penurunan nilai adalah selisih antara nilai tercatat dan nilai kini dari estimasi terbaik atas arus kas masa depan dan realisasi agunan pada tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Estimasi ini dilakukan dengan mempertimbangkan kapasitas utang dan fleksibilitas keuangan debitur, kualitas pendapatan debitur, jumlah dan sumber arus kas, industri di mana debitur beroperasi dan nilai realisasi agunan. Estimasi jumlah dan waktu pemulihan masa depan akan membutuhkan banyak pertimbangan. Jumlah penerimaan tergantung pada kinerja debitur pada masa mendatang dan nilai agunan, keduanya akan dipengaruhi oleh kondisi ekonomi di masa depan, di samping itu agunan mungkin tidak mudah dijual. Nilai aktual arus kas masa depan dan tanggal penerimaan mungkin berbeda dari estimasi tersebut dan akibatnya kerugian aktual yang terjadi mungkin berbeda dengan yang diakui dalam laporan keuangan.
- b. Kolektif, dilakukan untuk jumlah aset keuangan yang tidak melebihi ambang batas (*threshold*) tertentu, tidak memiliki bukti obyektif penurunan nilai dan aset keuangan yang memiliki bukti obyektif penurunan nilai, namun belum diidentifikasi secara terpisah pada tanggal laporan posisi keuangan. Pembentukan kerugian penurunan nilai dilakukan secara kolektif dengan antara lain memperhitungkan jumlah dan lamanya tunggakan, agunan dan pengalaman kerugian masa lalu. Faktor paling penting dalam pembentukan cadangan adalah *probability of default* dan *loss given default*. Kualitas aset keuangan pada masa mendatang akan dipengaruhi oleh ketidakpastian yang dapat menyebabkan kerugian aktual aset keuangan dapat berbeda secara material dari cadangan kerugian penurunan nilai yang telah dibentuk. Ketidakpastian ini termasuk lingkungan ekonomi, suku bunga dan pengaruhnya terhadap pembelanjaan debitur, tingkat pengangguran dan perilaku pembayaran.

Impairment loss is the difference between carrying value and the present value of estimated future cash flows and the realization of collateral in the original effective interest rates of financial assets. Provision for decline in value will be set up to recognize the impairment loss that occurs in a portfolio of financial assets. Management uses estimates based on historical loss experience for assets with credit risk characteristics and objective evidence of impairment similar to those in the portfolio when scheduling future cash flows.

The Company makes an assessment of the impairment amount in two ways, namely:

- a. Individually, made to the amount of financial assets that exceed certain threshold and financial assets that have objective evidence that impairment has been identified separately on the date of statement of financial position. Impairment loss is the difference between the carrying amount and the present value of best estimate of future cash flows and the realization of collateral at the original effective interest rates of the financial assets. This estimation is done by considering the debt capacity and financial flexibility of the debtor, debtor's earnings quality, quantity and source of cash flow, the industry in which the debtor operates and realizable value of collateral. The estimation of the amount and timing of future recovery will require a lot of consideration. The receipt depends on the performance of the debtors in the future and the value of collateral, both will be affected by future economic conditions, in addition, that collateral may not be easy to sell. The actual value of future cash flows and the date of receipt may differ from those estimates and consequently actual losses which occur may be different from that recognized in the financial statements.
- b. Collectively, made to the amount of financial assets that do not exceed certain threshold, have no objective evidence of impairment and financial assets that have objective evidence of impairment, but has not been identified separately on the statement of financial position. Provisioning of collective impairment losses, among others, considering the amount and duration of arrears, collateral and past loss experience. The most important factor of the reserves is the probability of default and loss given default. The quality of financial assets in the future will be affected by uncertainties that could cause actual losses of financial assets to differ materially from the impairment loss reserves that have been established. These uncertainties include the economic environment, interest rates and the effect on the debtor's spending, the unemployment rate and payment behavior.

Metodologi dan asumsi yang digunakan dalam penurunan nilai individual dan kolektif ini akan ditelaah secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktual.

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Perusahaan ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 11.

Imbalan kerja

Nilai kini atas kewajiban imbalan kerja karyawan tergantung dari banyaknya faktor yang dipertimbangkan dari basis aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan atas asumsi-asumsi tersebut akan mempengaruhi nilai tercatat atas imbalan kerja karyawan.

Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya imbalan kerja termasuk tingkat diskonto. Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang tepat pada setiap akhir tahun. Ini merupakan tingkat suku bunga yang digunakan untuk menentukan nilai kini atas arus kas masa depan yang diestimasi akan digunakan untuk membayar imbalan kerja. Dalam menentukan tingkat diskonto yang tepat, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga atas *Zero Coupon Bonds* yang mempunyai jatuh tempo yang mendekati jangka waktu imbalan kerja karyawan.

Penilaian instrumen keuangan

Seperti dijelaskan dalam Catatan 33, Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang meliputi input yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi untuk mengestimasi nilai wajar dari beberapa jenis instrumen keuangan. Catatan 33 memberikan informasi yang rinci mengenai asumsi utama yang digunakan dalam menentukan nilai wajar instrumen keuangan.

Direksi berpendapat bahwa teknik penilaian yang dipilih dan asumsi yang digunakan adalah tepat dalam menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan.

The methodology and assumptions used in the individual and collective impairment are reviewed regularly to reduce the difference between estimated and actual losses.

Estimated useful lives of premises and equipment

The useful life of each item of the Company's premises and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

The carrying amounts of premises and equipment are disclosed in Note 11.

Employee benefits

The present value of the employee benefit obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefit obligations.

The assumptions used in determining the net cost (income) for employee benefits include the discount rate. The Company determines the appropriate discount rate at the end of each year. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of *Zero Coupon Bonds* that have terms to maturity approximating the terms of the related employee benefit liability.

Valuation of financial instruments

As described in Note 33, the Company uses valuation techniques that include inputs that are not based on observable market data to estimate the fair value of certain types of financial instruments. Note 33 provides detailed information about the key assumptions used in the determination of the fair value of financial instruments.

The Directors believe that the chosen valuation techniques and assumptions used are appropriate in determining the fair value of financial instruments.

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
	Rp'000	Rp'000	
Kas	<u>488.259</u>	<u>1.514.503</u>	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Pihak berelasi			Related party
PT Bank Pan Indonesia Tbk	75.407	1.301.198	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Central Asia Tbk	2.606.294	3.804.856	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.363.612	1.493.910	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	388.935	1.020.632	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Capital Indonesia Tbk	5.026	39.071.988	PT Bank Capital Indonesia Tbk
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 400 ribu)	<u>456.005</u>	<u>1.044.394</u>	Others (below Rp 400 thousand each)
Jumlah bank	<u>4.895.279</u>	<u>47.736.978</u>	Total cash in banks
Deposito berjangka			Time deposit
Pihak berelasi			Related party
PT Bank Pan Indonesia Tbk	<u>-</u>	<u>20.000.000</u>	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Jumlah kas dan setara kas	<u>5.383.538</u>	<u>69.251.481</u>	Total cash and cash equivalents
Rata-rata suku bunga per tahun	0,5% - 3%	0,5% - 3%	Average annual interest rate
Suku bunga deposito berjangka	-	6,25%	Annual interest rate on time deposit

Seluruh kas dan setara kas Perusahaan dalam mata uang Rupiah.

The Company's cash and cash equivalents are all in Indonesian Rupiah.

6. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

6. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
	Rp'000	Rp'000	
Pihak ketiga			Third parties
Piutang pembiayaan konsumen	1.481.821.277	1.523.034.876	Consumer financing receivables
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	<u>(230.787.174)</u>	<u>(252.767.177)</u>	Unearned income on consumer financing
Jumlah	1.251.034.103	1.270.267.699	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(27.802.932)</u>	<u>(15.952.242)</u>	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>1.223.231.171</u>	<u>1.254.315.457</u>	Net
Rata-rata suku bunga efektif per tahun	12,5% - 17,0%	12,5% - 17,0%	Average annual effective interest rate

Pada tanggal 31 Desember 2018, piutang pembiayaan konsumen termasuk piutang yang berasal dari pembiayaan bersama dengan PT Clipan Finance Indonesia Tbk, pihak berelasi, sebesar Rp 194.508.346 ribu (Catatan 31 dan 35c).

As of December 31, 2018, consumer financing receivables included receivables which derive from joint financing activities with PT Clipan Finance Indonesia Tbk, related party, amounting to Rp 194,508,346 thousand (Notes 31 and 35c).

Seluruh piutang pembiayaan konsumen dilakukan dalam mata uang Rupiah.

The Company's consumer financing receivables are all in Indonesian Rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui termasuk biaya transaksi yang belum diamortisasi yang terkait langsung masing-masing sebesar Rp 29.017.870 ribu dan Rp 35.355.203 ribu.

As of December 31, 2018 and 2017, unearned income on consumer financing receivables includes unamortized direct transaction costs amounting to Rp 29,017,870 thousand and Rp 35,355,203 thousand, respectively.

Jumlah piutang pembiayaan konsumen berdasarkan jenis produknya adalah sebagai berikut:

Total consumer financing receivables based on products are as follow:

	2018	2017	
	Rp'000	Rp'000	
Kendaraan	1.355.314.110	1.291.215.393	Vehicles
Lain-lain	126.507.167	231.819.483	Others
Jumlah	1.481.821.277	1.523.034.876	Total

Jumlah piutang pembiayaan konsumen berdasarkan kegiatan usaha adalah sebagai berikut:

Total consumer financing receivables based on business activities are as follows:

	2018	2017	
	Rp'000	Rp'000	
Pembiayaan multiguna	1.361.489.234	1.318.027.424	Multipurpose financing
Pembiayaan modal kerja	118.452.159	203.627.842	Working capital financing
Pembiayaan investasi	1.879.884	1.379.610	Investment financing
Jumlah	1.481.821.277	1.523.034.876	Total

Jumlah angsuran pembiayaan konsumen sesuai dengan jatuh temponya adalah sebagai berikut:

Total consumer financing installments based on maturity date are as follows:

	2018	2017	
	Rp'000	Rp'000	
Jatuh tempo tahun berjalan	37.086.571	56.263.978	Due during the year
Jatuh tempo satu tahun berikutnya	650.482.375	169.959.880	Due the following year
Jatuh tempo dua tahun berikutnya	390.502.858	412.170.081	Due after two years
Jatuh tempo tiga tahun berikutnya atau lebih	403.749.473	884.640.937	Due after three years
Jumlah	1.481.821.277	1.523.034.876	Total

Jangka waktu rata-rata pembiayaan berkisar antara 1 - 4 tahun.

The average period of financing is ranging from 1 - 4 years.

Perusahaan menggunakan piutang pembiayaan konsumen sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 13) dan surat berharga yang diterbitkan (Catatan 18).

The Company uses consumer financing receivables as collateral for bank loans (Note 13) and securities issued (Note 18).

Piutang pembiayaan konsumen dijamin dengan kendaraan bermotor yang dibiayai Perusahaan beserta Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) dari kendaraan yang bersangkutan. Piutang pembiayaan konsumen untuk alat-alat lainnya dijamin dengan barang-barang yang dibiayai.

Consumer financing receivables are secured by the vehicles and the related certificates of ownership (BPKB) of the related vehicles. Consumer financing receivables for other equipments are secured by the financed items.

Angsuran piutang pembiayaan konsumen yang mengalami penurunan nilai berdasarkan tanggal jatuh tempo, sebagai berikut:

The installments based on maturity date for impaired consumer financing receivables, are as follows:

	2018	2017	
	Rp'000	Rp'000	
Kurang dari 60 hari	104.127.783	94.629.007	Less than 60 days
61 - 180 hari	35.235.192	32.647.957	61 - 180 days
Lebih dari 180 hari	26.500.785	8.367.147	More than 180 days
Jumlah	165.863.760	135.644.111	Total

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment losses are as follows:

	2018	2017	
	Rp'000	Rp'000	
Saldo awal tahun	15.952.242	14.537.937	Balance at beginning of year
Penyisihan tahun berjalan	62.487.087	34.863.419	Provision for the year
Akrual bunga pada piutang yang mengalami penurunan nilai	(1.876.982)	(2.015.520)	Accrued interest on impaired receivables
Penghapusan	(48.759.415)	(31.433.594)	Written-off
Saldo akhir tahun	<u>27.802.932</u>	<u>15.952.242</u>	Balance at the end of year

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai dan agunan yang diterima dari konsumen telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang.

The management believes that the amount of allowance for impairment losses and the value of collateral received from consumers are adequate to cover the possible losses that might arise from uncollectible receivables.

7. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN

7. FINANCE LEASE RECEIVABLES

	2018	2017	
	Rp'000	Rp'000	
Pihak ketiga			Third parties
Piutang sewa pembiayaan	77.464.220	90.582.192	Finance lease receivables
Nilai sisa	92.993.904	200.840.717	Residual value
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(7.366.372)	(8.564.176)	Unearned lease income
Simpanan jaminan	(92.993.904)	(200.840.717)	Security deposit
Jumlah	70.097.848	82.018.016	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.567.313)	(9.418.622)	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>67.530.535</u>	<u>72.599.394</u>	Net
Rata-rata suku bunga efektif per tahun	14,5% - 18,0%	14,5% - 18,0%	Average annual effective interest rate

Seluruh piutang sewa pembiayaan dilakukan dalam mata uang Rupiah.

The Company's finance lease receivables are all in Indonesian Rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, pendapatan pembiayaan yang belum diakui termasuk biaya transaksi yang terkait langsung dengan pemberian pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp 306.868 ribu dan Rp 477.140 ribu.

As of December 31, 2018 and 2017, unearned lease income include direct transaction cost amounting to Rp 306,868 thousand and Rp 477,140 thousand, respectively.

Jumlah piutang sewa pembiayaan berdasarkan jenis produk adalah sebagai berikut:

Total finance lease receivables based on products are as follows:

	2018	2017	
	Rp'000	Rp'000	
Alat berat	54.422.595	56.449.595	Heavy equipment
Mesin	22.625.581	27.904.863	Machinery
Kendaraan	416.044	6.227.734	Vehicles
Jumlah	<u>77.464.220</u>	<u>90.582.192</u>	Total

PT. VERENA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT. VERENA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)

Jumlah piutang sewa pembiayaan berdasarkan kegiatan usaha adalah sebagai berikut:

Total finance lease receivables based on business activities are as follows:

	2018 Rp'000	2017 Rp'000	
Pembiayaan investasi	77.048.176	83.204.094	Investment financing
Pembiayaan multiguna	416.044	6.216.568	Multipurpose financing
Pembiayaan modal kerja	-	1.161.530	Working capital financing
Jumlah	77.464.220	90.582.192	Total

Jumlah angsuran sewa pembiayaan sesuai dengan jatuh temponya adalah sebagai berikut:

Total lease installments based on maturity date are as follows:

	Pembayaran minimum sewa pembiayaan/ Minimum lease payments		Nilai kini dari pembayaran minimum sewa pembiayaan/Present value of minimum lease payments		
	2018 Rp'000	2017 Rp'000	2018 Rp'000	2017 Rp'000	
Angsuran sewa pembiayaan					Lease Installments
Telah jatuh tempo dan sampai dengan satu tahun	51.111.146	40.158.921	46.250.789	38.038.536	Matured and within one year
Lebih dari satu tahun sampai lima tahun	26.353.074	50.423.271	23.847.059	43.979.480	More than one year up to five years
Subjumlah	77.464.220	90.582.192	70.097.848	82.018.016	Subtotal
Pendapatan sewa pembiayaan belum diakui					Unearned lease income
Telah jatuh tempo dan sampai dengan satu tahun	4.860.357	2.120.385	-	-	Matured and within one year
Lebih dari satu tahun sampai lima tahun	2.506.015	6.443.791	-	-	More than one year up to five years
Subjumlah	7.366.372	8.564.176	-	-	Subtotal
Jumlah	70.097.848	82.018.016	70.097.848	82.018.016	Total

Jangka waktu rata-rata pembiayaan adalah 3 tahun.

The average period of financing is 3 years.

Perusahaan menggunakan piutang sewa pembiayaan sebagai jaminan utang bank (Catatan 13) dan surat berharga yang diterbitkan (Catatan 18).

The Company use finance lease receivables as collateral for bank loans (Note 13) and securities issued (Note 18).

Biaya-biaya yang timbul dari transaksi sewa pembiayaan seperti premi asuransi, bea materai dan biaya terkait lainnya sehubungan dengan perolehan aset sewa pembiayaan, dibebankan kepada konsumen dan dicatat langsung pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Additional cost arising from the lease transaction like insurance premium, stamp duty and other expenses related to the leased assets are charged to consumers and recorded directly to the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Angsuran piutang sewa pembiayaan yang mengalami penurunan nilai berdasarkan tanggal jatuh tempo, sebagai berikut:

The installments based on maturity date for impaired finance lease receivables, are as follows:

	2018 Rp'000	2017 Rp'000	
Kurang dari 60 hari	398.565	1.720.716	Less than 60 days
61 - 180 hari	7.122.210	1.578.224	61 - 180 days
Lebih dari 180 hari	744.450	5.882.321	More than 180 days
Jumlah	8.265.225	9.181.261	Balance at the end of year

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment losses are as follows:

	2018 Rp'000	2017 Rp'000	
Saldo awal tahun	9.418.622	11.901.646	Balance at beginning of year
Penyisihan tahun berjalan	9.814.311	11.380.665	Provision for the year
Akrua bunga pada piutang yang mengalami penurunan nilai	(944.303)	(2.239.659)	Accrued interest on impaired receivables
Penghapusan	(15.721.317)	(11.624.030)	Written-off
Saldo akhir tahun	2.567.313	9.418.622	Balance at the end of year

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang sewa pembiayaan telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang.

The management believes that allowance for impairment losses on finance lease receivables are adequate to cover the possible losses that might arise from uncollectible receivables.

Simpanan Jaminan

Pada saat perjanjian sewa pembiayaan dimulai, lessee memberikan simpanan jaminan yang akan digunakan sebagai pembayaran atas pembelian dari aset sewa pembiayaan pada akhir masa sewa, bila opsi dilaksanakan penyewa pembiayaan. Apabila opsi tidak dilaksanakan, simpanan jaminan tersebut akan dikembalikan kepada lessee pada akhir masa sewa pembiayaan.

Security Deposits

At the inception of finance lease contract, the lessee rendered security deposits which will be used as payment of purchased leased assets at the end of the lease period, if the option is exercised. If the option is not exercised, such security deposits will be returned at the end of the lease period.

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Perusahaan memiliki pengaruh signifikan di PT IBJ Verena Finance (IBJV), Perusahaan yang didirikan dan beroperasi di Indonesia, karena Perusahaan memiliki wakil pada Dewan Direksi di IBJV, hal ini membuat Perusahaan dapat berpartisipasi dalam proses pembuatan kebijakan di IBJV, termasuk partisipasi dalam pengambilan keputusan terkait dividen dan pembagian lainnya. Oleh karena itu, Perusahaan menggunakan metode ekuitas untuk investasi di IBJV.

Kepemilikan Perusahaan pada IBJV pada tahun 2018 dan 2017 masing-masing sebesar 20%.

8. INVESTMENT IN AN ASSOCIATE

The Company has significant influence in PT IBJ Verena Finance (IBJV), a company incorporated and operating in Indonesia, as the Company has representation in IBJV's Board of Directors, thereby enabling the Company to participate in IBJV's policy-making processes, including participation in decisions about dividends or other distributions. Therefore, the Company's uses the equity method in accounting for its investment in IBJV.

The Company's ownership in IBJV in 2018 and 2017 is 20%.

PT. VERENA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT. VERENA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)

Mutasi nilai tercatat investasi di IBJV adalah sebagai berikut:

Changes in the carrying amount of the investment in IBJV are as follows:

	2018	2017	
	Rp'000	Rp'000	
Saldo awal tahun	43.985.796	36.154.265	Balance at beginning of year
Tambahan investasi	-	5.250.000	Additional investment
Bagian laba bersih entitas asosiasi	1.515.295	2.294.475	Share in net income of associate
Penyesuaian persentase kepemilikan	-	861.597	Adjustment of share ownership
Bagian rugi komprehensif lain atas entitas asosiasi	(171.984)	(574.541)	Share in other comprehensive loss of associate
Saldo akhir tahun	<u>45.329.107</u>	<u>43.985.796</u>	Balance at end of year

Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan entitas asosiasi yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia:

The summarized financial information below represents amount shown in the associate's financial statements prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards:

	2018	2017	
	Rp'000	Rp'000	
Jumlah aset	1.356.294.167	966.248.437	Total assets
Jumlah liabilitas	(1.129.648.635)	(746.319.461)	Total liabilities
Aset bersih	<u>226.645.532</u>	<u>219.928.976</u>	Net assets
Jumlah pendapatan	<u>68.338.477</u>	<u>63.621.177</u>	Total revenue
Laba bersih	<u>7.576.476</u>	<u>11.472.375</u>	Net income for the year
Rugi komprehensif lain	<u>(859.920)</u>	<u>(2.872.707)</u>	Other comprehensive loss

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan di atas terhadap jumlah tercatat dari bagian entitas asosiasi yang diakui dalam laporan keuangan:

Reconciliation of the above summarized financial information to the carrying amount of the interest in the associate recognized in the financial statements is as follows:

	2018	2017	
	Rp'000	Rp'000	
Aset bersih entitas asosiasi	226.645.532	219.928.976	Net assets of the associate
Porsi kepemilikan Perusahaan	<u>20,00%</u>	<u>20,00%</u>	Portion of the Company's ownership
Nilai tercatat porsi Perusahaan	<u>45.329.107</u>	<u>43.985.796</u>	Carrying amount of the Company's portion

9. PIUTANG LAIN-LAIN – BERSIH

9. OTHER ACCOUNTS RECEIVABLE - NET

	2018	2017	
	Rp'000	Rp'000	
Pihak berelasi	33.750	78.750	Related parties
Pihak ketiga			Third parties
Piutang yang jaminannya dalam proses diambil alih	176.042.765	206.658.070	Receivables which collateral under take over process
Cadangan kerugian penurunan nilai Bersih	(13.869.559)	(13.848.068)	Allowance for decline in value
	<u>162.173.206</u>	<u>192.810.002</u>	Net
Pengalihan piutang (cessie)	-	27.256.968	Receivables (cessie)
Lainnya	929.138	1.988.796	Others
Jumlah	<u>163.136.094</u>	<u>222.134.516</u>	Total

Piutang lain-lain kepada pihak berelasi

Akun ini merupakan pinjaman dengan bunga yang diberikan kepada manajemen kunci dengan tingkat bunga sebesar 7,75% per tahun. Jangka waktu pinjaman adalah 1 sampai dengan 4 tahun dengan sisa umur sampai dengan jatuh tempo adalah sembilan (9) bulan (Catatan 31).

Piutang lain - lain kepada pihak ketiga

Piutang yang jaminannya dalam proses diambil alih

Piutang ini adalah piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan yang jaminannya sedang dalam proses pengambilalihan oleh Perusahaan.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2018
	Rp'000
Saldo awal tahun	13.848.068
Penyisihan tahun berjalan	143.086.248
Penghapusan	(143.064.757)
Saldo akhir tahun	<u>13.869.559</u>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang yang jaminannya dalam proses diambil alih adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tersebut.

Pengalihan piutang (cessie)

Pada tanggal 31 Agustus 2016, Perusahaan melakukan transaksi pengalihan piutang (cessie) kepada PT Wacana Indonesia (WI) sebesar Rp 35.752.590 ribu atas tagihan piutang yang dimiliki oleh Perusahaan sebesar Rp 56.287.926 ribu yang akan dibayar bertahap oleh WI selama 5 tahun. Pada tanggal 31 Agustus 2018, Perusahaan melakukan pembelian kembali seluruh piutang yang dialihkan dari PT Wacana Indonesia (WI). Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 saldo piutang lain-lain kepada WI adalah sebesar nihil dan Rp 27.256.968 ribu. Perusahaan akan membayarkan biaya operasional untuk penarikan barang jaminan oleh WI.

Perolehan bunga atas tertagihnya piutang dibagi sesuai dengan porsi kepemilikan pokok piutang antara Perusahaan dengan WI.

10. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	2018
	Rp'000
Sewa	
Pihak berelasi	22.917
Pihak ketiga	5.953.961
Pajak dibayar dimuka (Catatan 29)	873.020
Asuransi dan lainnya	419.302
Jumlah	<u>7.269.200</u>

Other accounts receivables from related parties

This account mainly represents receivables from key management with annual interest rates of 7.75%. The terms of loan range from 1 to 4 years with remaining period to maturity of nine (9) months (Note 31).

Other receivables from third parties

Receivables which collateral under take over process

These receivables represents consumer financing receivables and financing lease receivables whose collateral is in the process of being taken over by the Company.

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	2017	
	Rp'000	
Saldo awal tahun	8.126.679	Balance as beginning of year
Penyisihan tahun berjalan	5.721.389	Provision for the year
Penghapusan	-	Written-off
Saldo akhir tahun	<u>13.848.068</u>	Balance at end of year

Management believes that the allowance for decline in value of receivables which collateral under take over process is adequate to cover potential losses.

Receivables (cessie)

On August 31, 2016 the Company transferred its receivables (cessie) to PT Wacana Indonesia (WI) amounting to Rp 35,752,590 thousand from bills receivables amounting to Rp 56,287,926 thousand and will be paid in installment by WI for 5 years. On August 31, 2018, the Company bought back all of the transferred receivables (cessie) from PT Wacana Indonesia (WI). As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding balance of other accounts receivable from WI amounted to nil and Rp 27,256,968 thousand, respectively. The Company will pay operating costs for any foreclosed collateral obtained by WI.

Interest earned on collected receivables were shared by the Company and WI in accordance with the portion of principal owned on the receivables.

10. PREPAID EXPENSES

	2018	2017	
	Rp'000	Rp'000	
Sewa			Lease
Pihak berelasi	22.917	917	Related party
Pihak ketiga	5.953.961	3.328.973	Third parties
Pajak dibayar dimuka (Catatan 29)	873.020	-	Prepaid tax (Note 29)
Asuransi dan lainnya	419.302	307.248	Insurance and others
Jumlah	<u>7.269.200</u>	<u>3.637.138</u>	Total

11. ASET TETAP

11. PREMISES AND EQUIPMENT

	1 Januari/ January 1, 2018 Rp'000	Penambahan/ Additions Rp'000	Pengurangan/ Deductions Rp'000	31 Desember/ December 31, 2018 Rp'000	
Biaya perolehan					Cost
Pemilikan langsung					Direct ownership
Tanah	13.069.791	-	-	13.069.791	Land
Bangunan	9.496.296	-	-	9.496.296	Building
Prasarana	3.479.918	387.110	426.070	3.440.958	Leasehold improvement
Kendaraan	11.200.925	694.286	5.007.628	6.887.583	Motor vehicles
Perabot dan peralatan kantor	2.401.139	139.491	814.300	1.726.330	Fixtures and office equipment
Komputer	5.018.176	818.764	684.124	5.152.816	Computer
Jumlah	44.666.245	2.039.651	6.932.122	39.773.774	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Pemilikan langsung					Direct ownership
Bangunan	2.242.019	474.815	-	2.716.834	Building
Prasarana	1.529.606	858.796	426.070	1.962.332	Leasehold improvement
Kendaraan	4.583.272	1.095.503	2.515.799	3.162.976	Motor vehicles
Perabot dan peralatan kantor	1.539.238	382.025	806.589	1.114.674	Fixtures and office equipment
Komputer	2.818.229	1.255.033	662.779	3.410.483	Computer
Jumlah	12.712.364	4.066.172	4.411.237	12.367.299	Total
Jumlah Tercatat	31.953.881			27.406.475	Carrying Value
	1 Januari/ January 1, 2017 Rp'000	Penambahan/ Additions Rp'000	Pengurangan/ Deductions Rp'000	31 Desember/ December 31, 2017 Rp'000	
Biaya perolehan					Cost
Pemilikan langsung					Direct ownership
Tanah	13.069.791	-	-	13.069.791	Land
Bangunan	9.443.147	53.149	-	9.496.296	Building
Prasarana	4.358.902	1.032.075	1.911.059	3.479.918	Leasehold improvement
Kendaraan	12.930.399	1.994.735	3.724.209	11.200.925	Motor vehicles
Perabot dan peralatan kantor	3.746.105	270.076	1.615.042	2.401.139	Fixtures and office equipment
Komputer	7.120.542	1.057.057	3.159.423	5.018.176	Computer
Jumlah	50.668.886	4.407.092	10.409.733	44.666.245	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Pemilikan langsung					Direct ownership
Bangunan	1.767.669	474.350	-	2.242.019	Building
Prasarana	2.478.035	962.630	1.911.059	1.529.606	Leasehold improvement
Kendaraan	5.239.059	1.565.791	2.221.578	4.583.272	Motor vehicles
Perabot dan peralatan kantor	2.513.464	640.815	1.615.041	1.539.238	Fixtures and office equipment
Komputer	4.462.783	1.514.868	3.159.422	2.818.229	Computer
Jumlah	16.461.010	5.158.454	8.907.100	12.712.364	Total
Jumlah Tercatat	34.207.876			31.953.881	Carrying Value

PT. VERENA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT. VERENA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)

Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Gain (loss) on sale of premises and equipment are as follows:

	2018	2017	
	Rp'000	Rp'000	
Jumlah tercatat	2.520.885	1.502.633	Carrying value
Harga jual	2.883.630	1.494.769	Selling price
Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap	<u>362.745</u>	<u>(7.864)</u>	Gain (loss) on sale of premises and equipment

Perusahaan memiliki 3 bidang tanah di Jakarta dan Medan dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 20 (dua puluh) sampai dengan 30 (tiga puluh) tahun yang akan jatuh tempo pada tahun 2035, 2036 dan 2042. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The Company owns 3 pieces of land in Jakarta and Medan with Building Use Right (HGB) for 20 (twenty) until 30 (thirty) years expiring in year 2035, 2036 and 2042. Management believes that there is no problem with the extension of land right because the land was acquired legally and is supported by sufficient evidence of ownership.

Nilai wajar tanah dan bangunan pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp 30.819.636 ribu, dihitung dengan menggunakan dasar penilaian pada tanggal 30 September 2018 oleh KJPP Maulana Andesta dan Rekan, penilai independen. Penilaian ini dilakukan berdasarkan metode pendekatan pasar dan pendekatan pendapatan (GIM).

The fair value of the premises and equipment as of December 31, 2018, amounted to Rp 30,819,636 thousand, and has been arrived at on the basis of valuation carried out on September 30, 2018 by KJPP Maulana Andesta dan Rekan, independent valuers. The valuation was done based on market approach and income approach (GIM).

Pada tanggal 31 Desember 2018, aset tetap, kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kecurian dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk, PT Pan Pacific Insurance, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Central Asia dan PT Asuransi Asoka Mas dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 18.922.382 ribu.

As of December 31, 2018, premises and equipment, except land, are insured against fire, theft and other possible risks to PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk, PT Pan Pacific Insurance, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Central Asia and PT Asuransi Asoka Mas for of Rp 18,922,382 thousand.

Pada tanggal 31 Desember 2017, aset tetap, kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kecurian dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Multi Artha Guna, PT Pan Pacific Insurance, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Asoka Mas dan PT Asuransi Artarindo dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 22.587.555 ribu.

As of December 31, 2017, premises and equipment, except land, are insured against fire, theft and other possible risks to PT Asuransi Multi Artha Guna, PT Pan Pacific Insurance, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Asoka Mas and PT Asuransi Artarindo for of Rp 22,587,555 thousand.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan diatas cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang ditanggungkan.

The management believes that the above insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

12. ASET LAIN-LAIN

12. OTHER ASSETS

	2018	2017	
	Rp'000	Rp'000	
Jaminan yang dikuasakan kembali			Foreclosed collateral
Jaminan yang dikuasakan kembali	3.711.747	7.070.690	Foreclosed collateral
Cadangan kerugian penurunan nilai Bersih	<u>(1.723.270)</u>	<u>(1.745.000)</u>	Allowance for decline in value Net
Beban ditangguhkan - bersih	561.381	25.948.671	Deferred charges - net
Kas yang dibatasi penggunaannya (Catatan 13 dan 35)	118.877	2.172.538	Restricted cash (Notes 13 and 35)
Lainnya	<u>16.209.425</u>	<u>12.386.728</u>	Others
Jumlah	<u>18.878.160</u>	<u>45.833.627</u>	Total

Jaminan yang dikuasakan kembali

Jaminan yang dikuasakan kembali merupakan jaminan piutang pembiayaan berupa kendaraan, alat berat dan mesin yang telah diambil alih oleh Perusahaan.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai jaminan yang dikuasakan kembali cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tersebut.

Atas jaminan yang dikuasakan kembali, Perusahaan terus melakukan upaya penyelesaian.

Beban ditangguhkan

Beban ditangguhkan merupakan beban insentif kepada dealer, beban atas jasa provisi utang bank yang berasal dari pembiayaan konsumen *without recourse* (Catatan 35a dan 35b) dan yang ditangguhkan dan diamortisasi selama jangka waktu pembiayaan.

Beban amortisasi atas beban ditangguhkan untuk tahun 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 15.026.011 ribu dan Rp 9.600.088 ribu.

Lainnya

Lainnya terdiri dari pendapatan bunga yang masih harus diterima, beban ditangguhkan atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar dan Surat Tagihan Pajak sebesar Rp 1.877.587 ribu masing-masing untuk tahun 2018 dan 2017 (Catatan 17), uang jaminan sewa, uang jaminan lain-lain dan uang muka lain-lain.

Foreclosed collateral

Foreclosed collateral represents consumer financing collateral in the form of vehicles, heavy equipment and machineries that have been foreclosed by the Company.

Management believes that the allowance for decline in value of foreclosed collateral is adequate to cover potential losses.

For the foreclosed collateral, the Company continues to make settlement efforts.

Deferred charges

Deferred charges represent incentives expense paid to dealer, loan fees charged by banks for without recourse consumer financing (Notes 35a and 35b), which are deferred and amortised over the term of financing.

Amortization expense of deferred charges for 2018 and 2017 amounted to Rp 15,026,011 thousand and Rp 9,600,088 thousand, respectively.

Others

Others consist of accrued interest income, deferred charges of the Underpayment Tax Assessment Letter and Tax Collection Letter amounted to Rp 1,877,587 thousand in 2018 and 2017 (Note 17), respectively, rent refundable deposit, other refundable deposit and other advances.

13. UTANG BANK

	2018 Rp'000	2017 Rp'000
Pihak berelasi		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	814.333.127	442.417.361
Pihak ketiga		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	146.463.013	373.958.821
PT Bank Capital Indonesia Tbk	100.000.000	65.000.000
PT Bank Resona Perdania	71.250.000	-
PT Bank Ganesha Tbk	23.393.294	61.158.708
PT Bank Victoria International Tbk	-	100.000.000
PT Bank Permata Tbk	-	71.852.740
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	-	15.459.072
Jumlah	<u>1.155.439.434</u>	<u>1.129.846.702</u>

Nilai tercatat pada biaya perolehan diamortisasi dari utang bank adalah sebagai berikut:

	2018 Rp'000	2017 Rp'000
Utang bank	1.155.439.434	1.129.846.702
Beban bunga yang masih harus dibayar (Catatan 16)	<u>3.672.750</u>	<u>3.712.574</u>
Jumlah	<u>1.159.112.184</u>	<u>1.133.559.276</u>

13. BANK LOANS

Related party	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	
Third parties	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Capital Indonesia Tbk	
PT Bank Resona Perdania	
PT Bank Ganesha Tbk	
PT Bank Victoria International Tbk	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	

Total

Carrying amount at amortized cost of bank loans are as follows:

Bank loan	
Accrued interest expense (Note 16)	

Total

PT. VERENA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT. VERENA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)

Berikut adalah fasilitas utang bank yang dimiliki Perusahaan:

The Company's bank loans facilities are as follows:

Bank	Fasilitas/Facility	Batas Kredit/ Credit Limit	Tingkat bunga rata-rata/ Average interest rate		Awal/Begin	Akhir/Due	Jaminan/Collateral
		Rp '000	2018	2017			
Bank Pan Indonesia	Pinjaman cerukan/overdraft	30.000.000	11,00%	11,00%	30-Nov-10	10-Sep-19	Aset tetap berupa tanah dan bangunan/ Fixed asset in the form of land and building
	Pinjaman tetap/Fixed loan Pinjaman ini tidak diperpanjang dan telah dilunasi pada tanggal 7 Desember 2018/This loan is not renewable and has been fully paid on December 7, 2018	100.000.000	12,50%	12,50%	11-Jun-15	11-Dec-18	Piutang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan sebesar 100% dari saldo fasilitas pinjaman/Customers financing receivables and finance lease receivables amounting to 100% of loan balances
	Pinjaman tetap/Fixed loan	100.000.000	11,75% - 12,50%	11,75% - 12,50%	16-Dec-15	16-Jun-19	Piutang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan sebesar 100% dari saldo fasilitas pinjaman/Customers financing receivables and finance lease receivables amounting to 100% of loan balances
	Pinjaman tetap/Fixed loan	200.000.000	10,00% - 10,75%	10,00% - 10,75%	04-Sep-17	04-Mar-21	Piutang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan sebesar 100% dari saldo fasilitas pinjaman/Customers financing receivables and finance lease receivables amounting to 100% of loan balances
	Pinjaman tetap/Fixed loan	250.000.000	11,50% - 12,00%	-	23-Nov-18	23-Dec-21	Piutang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan sebesar 100% dari saldo fasilitas pinjaman/Customers financing receivables and finance lease receivables amounting to 100% of loan balances
	Money Market Line	525.000.000	9,13% - 9,75%	9,00% - 9,25%	31-Okt-16	10-Sep-19	Piutang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan sebesar 100% dari saldo fasilitas pinjaman/Customers financing receivables and finance lease receivables amounting to 100% of loan balances
Bank Negara Indonesia	Kredit modal kerja/Working capital loan	300.000.000	10,25% - 13,00%	11,00% - 13,00%	12-Jun-07	14-Dec-19	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 105% dari saldo fasilitas pinjaman/Customers financing receivables amounting to 105% of loan balances
Bank Capital Indonesia	Money Market Line	100.000.000	9,75% - 12,00%	9,50%	21-Jun-17	21-Jun-19	Piutang pembiayaan konsumen kolektibilitas lancar sebesar minimal 100% dari pemakaian fasilitas kredit/Customer financing receivables and finance lease receivable with perform loan amounting minimum 100% of loan balances.
Bank Resona Perdania	Pinjaman berjangka/Term loan	100.000.000	3,5% + COLF (Cost of Loanable Fund)	-	27-Mar-18	02-Mar-22	Piutang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan sebesar 100% dari saldo fasilitas pinjaman/ Customers financing receivables and finance lease receivables amounting to 100% of loan balances
Bank Ganesha	Pinjaman tetap/ Fixed loan Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 8 Juni 2017/ This loan has been fully paid on June 8, 2017	30.000.000	-	12,75%	30-Mar-15	30-Mar-18	Piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan minimal sebesar 105% dari saldo fasilitas pinjaman/ Customers financing receivables and finance lease receivables amounting minimum at 105% of loan balances
	Pinjaman tetap/ Fixed loan	10.000.000	12,25%	12,25%	11-Jan-16	11-Jan-19	Piutang pembiayaan konsumen dengan agunan properti Perusahaan minimal sebesar 100% dari saldo fasilitas pinjaman/ Customers financing receivables with property as collateral amounting minimum at 100% of loan balances
	Pinjaman tetap/ Fixed loan	80.000.000	12,50%	12,50%	16-Dec-16	16-Dec-19	Piutang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan sebesar 100% dari saldo fasilitas pinjaman/ Customers financing receivables and finance lease receivable amounting to 100% of loan balances

**PT. VERENA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**PT. VERENA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)**

Bank	Fasilitas/Facility	Batas Kredit/ Credit Limit	Tingkat bunga rata-rata/ Average interest rate		Awal/Begin	Akhir/Due	Jaminan/Collateral
		Rp '000	2018	2017			
Bank Victoria International	Demand loan dengan mekanisme Money Market Line/Demand loan with money market mechanism. Pinjaman ini tidak diperpanjang dan telah dilunasi pada tanggal 28 November 2018/This loan is not renewable and has been fully paid on November 28, 2018	88.000.000	9,50% - 10,00%	9,50%	29-Sep-14	29-Sep-19	Piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan sebesar 100% dari saldo pinjaman/Customers financing receivables and finance lease receivables amounting to 100% of loan balances
Bank Permata	Kredit kemitraan konsumen channelling/Customer joint financing facility - Channelling Pinjaman ini tidak diperpanjang dan telah dilunasi pada tanggal 13 Agustus 2018/This loan is not renewable and has been fully paid on August 13, 2018	150.000.000	10,75% - 13,50%	10,75% - 13,50%	21-Des-11	31-Mar-18	Piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan sebesar 100% dari saldo pinjaman/Customers financing receivables and finance lease receivables amounting to 100% of loan balances
	Pinjaman tetap/Fixed loan Pinjaman ini tidak diperpanjang dan telah dilunasi pada tanggal 24 Juli 2017/This loan is not renewable and has been fully paid on July 24, 2017	100.000.000	-	12,75% - 13,65%	16-Mei-14	16-Nov-17	Piutang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan sebesar 100% dari saldo fasilitas pinjaman/Customers financing receivables and finance lease receivables amounting to 100% of loan balances
Bank Rakyat Indonesia Agroniaga	Kredit Modal Kerja Pinjaman Tetap Angsuran I (KMK-PTA 1)/Working Capital Loan-Fixed Installment I (KMK-PTA 1) Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 23 Februari 2018/ This loan has been fully paid on February 23, 2018	75.000.000	12,75%	12,75%	10-Jul-15	10-Jul-19	Piutang pembiayaan konsumen minimal sebesar 100% dari saldo fasilitas pinjaman dan piutang sewa pembiayaan minimal sebesar 125% dari saldo fasilitas pinjaman/ Customers financing receivables amounting minimum at 100% of loan balances and finance lease receivables amounting minimum at 125% of loan balances

Seluruh utang bank dilakukan dalam mata uang Rupiah.

Berdasarkan perjanjian kerjasama pembiayaan dengan Bank BNI (BNI), Perusahaan setuju untuk membuka kas yang dibatasi penggunaannya pada BNI, dengan saldo sejumlah Rp 89.775 ribu dan Rp 3.636 ribu masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 disajikan dalam kelompok dari akun Aset Lain-lain (Catatan 12).

Sebagaimana tercantum dalam perjanjian kerjasama pembiayaan, Perusahaan bertanggung jawab untuk, antara lain, melakukan penagihan, serta memelihara pencatatan dan penyimpanan dokumen-dokumen. Sebagai imbalannya, Perusahaan diperbolehkan untuk membebaskan suku bunga tertentu kepada pelanggan melebihi suku bunga yang dibayarkan kepada BNI. Berdasarkan perjanjian kerjasama pembiayaan tersebut, Perusahaan akan menanggung seluruh risiko kerugian yang terkait dengan pembiayaan yang diberikan sesuai dengan perjanjian tersebut dan membukukan piutang pembiayaan konsumen tersebut pada laporan keuangan Perusahaan.

Seluruh utang bank yang diterima Perusahaan digunakan untuk modal kerja.

The Company's bank loans are all in Indonesian Rupiah.

Based upon the joint finance agreement with Bank BNI (BNI), the Company has agreed to open a restricted cash in BNI as part of the terms of the agreement, with balances as of December 31, 2018 and 2017 are Rp 89,775 thousand and Rp 3,636 thousand, respectively, and is presented as part of Other Assets (Note 12).

In respect to the financing agreement entered, the Company has responsibilities; to collect the debts, and to manage the records and the documents related with the debts. In return the Company has been given the right to impose lending rates which exceed the borrowing rates set by BNI for the Company. According to the agreement, the Company shall assume all the existing risks of losses related with the financing provided by BNI. The Company then needs to record the receivables in its financial statements.

All Company's borrowings are used for working capital.

Terkait dengan utang-utang bank yang diperoleh Perusahaan, Perusahaan wajib menjaga *gearing ratio* sebesar 10x. Perusahaan juga diwajibkan menjaga rasio *non-performing financing* untuk tunggakan lebih dari 90 hari berkisar antara 2% - 4%. Perusahaan diharuskan untuk memberikan pemberitahuan tertulis kepada bank jika terdapat perubahan susunan pengurus, merger dan akuisisi, perubahan bentuk perusahaan, komposisi permodalan dan pembagian laba perusahaan.

For bank loans acquired by the Company, the Company is required to keep its gearing ratio at maximum of 10x. The Company is also required to keep its non-performing financing ratio for overdue payment more than 90 days ranging from 2% - 4%. The Company has to present written notification to the banks if there are any changes in management, mergers and acquisitions, changes in company structure, changes in composition of capital, and company profit sharing.

Perusahaan tidak memiliki tunggakan pembayaran pokok, bunga maupun pelanggaran lainnya berkaitan dengan utang bank selama tahun 2018 dan 2017.

The Company did not default on the principal or interest payment nor breach any covenants with respect to the bank loans in 2018 and 2017.

14. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

Merupakan utang kepada *dealer* kendaraan bermotor (pihak ketiga), *vendor* mesin dan alat berat serta *developer property* sehubungan dengan kegiatan pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan yang tidak dikenakan bunga dan jangka waktu.

14. TRADE ACCOUNTS PAYABLE TO THIRD PARTIES

Represents payable to motor-vehicle dealer (third parties), machine, heavy equipment vendor and property developer in connection with the consumer financing and lease financing activities which do not bear interests and without any stated repayment terms.

15. UTANG LAIN-LAIN

	2018
	Rp'000
Pembayaran diterima dimuka dari pelanggan	15.883.973
Utang asuransi	709.291
Pendapatan ditangguhkan	255.993
Lainnya	1.503.619
Jumlah	<u>18.352.876</u>

15. OTHER ACCOUNTS PAYABLE

	2017
	Rp'000
Customers' deposits	17.529.815
Insurance payables	5.376.878
Deferred income	1.068.754
Others	3.008.179
Total	<u>26.983.626</u>

16. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

	2018
	Rp'000
Bunga atas utang bank (Catatan 13)	
Pihak berelasi (Catatan 31)	2.565.285
Pihak ketiga	1.107.465
Bonus dan tunjangan hari raya	1.000.000
Jasa profesional	407.284
Bunga atas surat berharga yang diterbitkan (Catatan 18)	
Pihak berelasi (Catatan 31)	520.000
Pihak ketiga	202.222
Sewa - pihak berelasi	-
Telepon, internet dan listrik	197.891
Jumlah	<u>6.000.147</u>

16. ACCRUED EXPENSES

	2017
	Rp'000
Interest on bank loans (Note 13)	1.346.870
Related party (Note 31)	2.365.704
Third parties	1.000.000
Bonuses and holiday allowance	807.483
Professional fees	
Interest on securities issued (Note 18)	
Related parties (Note 31)	520.000
Third parties	202.222
Rent - related party	707.256
Telephone, internet and electricity	220.844
Total	<u>7.170.379</u>

17. UTANG PAJAK

17. TAXES PAYABLE

	2018	2017	
	Rp'000	Rp'000	
Pajak penghasilan badan (Catatan 29)	-	187.904	Corporate income tax (Note 29)
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 21	258.951	483.877	Article 21
Pasal 23	46.066	63.905	Article 23
Pasal 25	-	235.056	Article 25
Pasal 4 (2)	7.682	76.751	Article 4 (2)
Pajak Pertambahan Nilai	3.218	108.949	Value-Added Tax
Jumlah	<u>315.917</u>	<u>1.156.442</u>	Total

Pada tanggal 4 November 2014 Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak dari Direktorat Jenderal Pajak KPP Perusahaan Masuk Bursa, atas kekurangan pembayaran pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai masing-masing sebesar Rp 11.661.070 ribu dan Rp 6.536.803 ribu untuk tahun pajak 2011 dan 2010.

On November 4, 2014, the Company received the Tax Assessment Letter and Tax Collection Letter from the Directorate General of Taxation, Tax Office Perusahaan Masuk Bursa, for the underpayment of income tax and value added tax of Rp 11,661,070 thousand and Rp 6,536,803 thousand for the tax years 2011 and 2010, respectively.

Pada bulan November 2014 Perusahaan telah membayar sebagian dari Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar dan Surat Tagihan Pajak untuk tahun pajak 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp 368.213 ribu dan Rp 583.489 ribu.

In November 2014, the Company paid a portion of the Underpayment Tax Assessment Letter and Tax Collection Letter for the tax years 2011 and 2010 of Rp 368,213 thousand and Rp 583,489 thousand, respectively.

Pada tanggal 27 Januari 2015, Perusahaan melunasi sisa kurang bayar pajak masing-masing sebesar Rp 11.292.857 ribu dan Rp 5.953.314 ribu untuk tahun pajak 2011 dan 2010.

On January 27, 2015, the Company fully paid the remaining tax underpayment of Rp 11,292,857 thousand and Rp 5,953,314 thousand for the tax years 2011 and 2010, respectively.

Pada tanggal 30 Januari 2015, Perusahaan mengajukan keberatan dengan surat No. 008/VMF-ACC/XIII/15 - 033/VMF-ACC/XIII/15 untuk tahun pajak 2011 dan 2010, masing-masing sebesar Rp 11.292.857 ribu dan Rp 5.953.314 ribu.

On January 30, 2015, the Company filed objection letter No. 008/VMF-ACC/XIII/15 - 033/VMF-ACC/XIII/15 for tax years 2011 and 2010 for the tax underpayment assessment of Rp 11,292,857 thousand and Rp 5,953,314 thousand, respectively.

Pada bulan Januari 2016, Perusahaan menerima Surat Keputusan dari Direktorat Jenderal Pajak yang menolak seluruh Keberatan Perusahaan atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar untuk tahun pajak 2011 dan 2010.

In January 2016, the Company received Decision Letter from Directorate General of Taxation, that rejected all the Company's Objection letter on the Underpayment Tax Assessment Letter for the tax years 2011 and 2010.

Pada tanggal 21 April 2016, Perusahaan mengajukan banding dengan surat No. 092/VMF-ACC/XIV/IV/16 - 117/VMF-ACC/XIV/IV/16 mengenai Surat keputusan dari Direktorat Jenderal Pajak yang menolak seluruh Keberatan Perusahaan atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar untuk tahun pajak 2011 dan 2010.

On April 21, 2016, the Company filed appeal letter No. 092/VMF-ACC/XIV/IV/16 - 117/VMF-ACC/XIV/IV/16 related to Decision Letter from Directorate General of taxation, that rejected all the Company's Objection letter in the underpayment Tax Assessment Letter for the tax years 2011 and 2010.

Pada tanggal 8 Agustus 2017, Pengadilan Pajak mengabulkan sebagian banding dengan surat No. Put-85611/PP/M.XIB/2017 - Put-85636/PP/M.XIB/16/2017 tentang keberatan wajib pajak atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan jasa senilai Rp 15.235.384 ribu.

On August 8, 2017, the Tax Court granted partial appeal of the Company with letter No.Put-85611/PP/M.XIB/2017 - No.Put-85636/PP/M.XIB/16/2017 related to Taxpayer Objection on the Underpayment Tax Assessment Letter of Value Added Tax on Goods and Services amounting to Rp 15,235,384 thousand.

Pada tanggal 13 dan 22 November 2017, Pengadilan Pajak menerima Surat Permohonan/Memori Peninjauan Kembali dari Direktorat Jenderal Pajak untuk peninjauan kembali Putusan Pengadilan Pajak Nomor Put.85611/PP/M.XIB/2017 - Nomor Put.85636/PP/M.XIB/16/2017. Pada tanggal 5, 16, 17 dan 31 Mei 2018, Mahkamah Agung menolak Permohonan Peninjauan Kembali yang diajukan Direktorat Jenderal Pajak.

On November 13 and November 22, 2017, the Tax Court received Application Letter/ Memorandum Review from Directorate General of Taxation to review Tax Decision Letter No. Put.85611/PP/M.XIB/2017 - No. Put.85636/PP/M.XIB/16/2017. On May 5, May 16, May 17 and May 31, 2018, the Supreme Court rejected the request of Memorandum Review from Directorate General of Taxation.

Sampai dengan tanggal laporan, Perusahaan masih dalam proses menunggu keputusan pengadilan pajak atas banding tentang Keberatan Wajib Pajak atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) senilai Rp 1.877.587 ribu (Catatan 12).

As of reporting date, the Company is still in the process of awaiting a tax court decision on the appeal related to Taxpayer Objection on the Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) amounting to Rp 1,877,587 thousand (Note 12).

18. SURAT BERTAHAGA YANG DITERBITKAN – BERSIH

18. SECURITIES ISSUED – NET

	2018 Rp'000	2017 Rp'000
Nilai nominal		
Medium Term Notes (MTN) II Verena Multi Finance Tahun 2017		
Pihak berelasi	72.000.000	72.000.000
Pihak ketiga	28.000.000	28.000.000
Beban emisi surat berharga yang belum diamortisasi	(348.364)	(1.357.845)
Bersih	99.651.636	98.642.155

	2018 Rp'000	2017 Rp'000
Nominal value		
Medium Term Notes (MTN) II Verena Multi Finance Year 2017		
Related parties	72.000.000	72.000.000
Third parties	28.000.000	28.000.000
Unamortized securities issuance cost	(348.364)	(1.357.845)
Net	99.651.636	98.642.155

Nilai tercatat pada biaya perolehan diamortisasi dari surat berharga yang diterbitkan adalah sebagai berikut:

Carrying amount at amortized cost of securities issued are as follows:

	2018 Rp'000	2017 Rp'000
Surat berharga yang diterbitkan	99.651.636	98.642.155
Beban bunga yang masih harus dibayar (Catatan 16)	722.222	722.222
Jumlah	100.373.858	99.364.377

Securities issued	98.642.155
Accrued interest expense (Note 16)	722.222
Total	99.364.377

Perusahaan tidak memiliki tunggakan pembayaran pokok, bunga maupun pelanggaran lainnya berkaitan dengan surat berharga yang diterbitkan.

The Company did not default on the principal or interest payment nor breach any covenants with respect to the securities issued.

Medium Term Notes (MTN) II Verena Multi Finance Tahun 2017

Medium Term Notes (MTN) II Verena Multi Finance Year 2017

Pada tanggal 5 Desember 2017, Perusahaan menerbitkan *Medium Term Notes* (MTN) II diberi nama *Medium Term Notes* II Verena Multi Finance Tahun 2017 dengan nilai nominal Rp 100 miliar, yang ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah pokok MTN sebesar Rp 100 miliar, berjangka waktu 24 (dua puluh empat) bulan dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 10% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 5 Desember 2019.

On December 5, 2017, the Company issued Medium Term Notes (MTN) II named Medium Term Notes II Verena Multi Finance Year 2017 with a total nominal value of Rp 100 billion, which were offered at 100% of nominal value amounting to Rp 100 billion, has a term of 24 (twenty - four) months with a fixed interest rate of 10% per annum and matures on December 5, 2019.

Bunga MTN dibayarkan setiap tiga bulan. Pembayaran kupon pertama dilakukan pada tanggal 5 Maret 2018 dan pembayaran bunga terakhir dilakukan pada tanggal 5 Desember 2019.

Wali amanat untuk penerbitan MTN ini adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Berdasarkan surat No. RC-925/PEF-DIR/IX/2018 tanggal 10 September 2018 dari PT Pefindo, peringkat *Medium Term Notes* II Tahun 2017 PT Verena Multi Finance Tbk adalah idA- (*Single A minus*) untuk periode 7 September 2018 sampai dengan 1 September 2019.

Sehubungan dengan peringkat *Medium Term Notes* idA- (*Single A minus*), maka *Medium Term Notes* ini harus dijamin dengan jaminan fidusia berupa piutang yang dimiliki Perusahaan sebesar 100% dari nilai pokok *Medium Term Notes*.

Obligasi Berkelanjutan I Verena Multi Finance

Pada tanggal 30 November 2012, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Bapepam-LK melalui surat No. S-13646/BL/2012, untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Verena Multi Finance kepada masyarakat yang akan dilaksanakan dalam periode paling lama 2 (dua) tahun dengan jumlah pokok maksimum sebesar Rp 1.000 miliar.

Dalam perjanjian perwaliamanatan diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Perusahaan antara lain memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan, dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi 10 berbanding 1. Selain itu, selama berlakunya jangka waktu obligasi dan sebelum dilunasinya pokok dan bunga obligasi, Perusahaan tidak diperkenankan tanpa persetujuan waliamanat, antara lain melakukan penggabungan usaha kecuali dilakukan pada bidang yang sama dan tidak memiliki dampak negatif, mengalihkan aset Perusahaan lebih dari 50% jumlah ekuitas, menjaga hasil pemeringkatan dari Pefindo minimal idA (*single A*) dan menambah jaminan bila hasil pemeringkatan menurun.

Obligasi ini dijamin dengan jaminan fidusia berupa piutang yang dimiliki Perusahaan minimal 10% dari nilai pokok obligasi pada tanggal emisi, menjadi minimal 30% dari nilai pokok obligasi pada 1 (satu) bulan sejak tanggal emisi, menjadi minimal 50% dari nilai pokok obligasi pada 2 (dua) bulan sejak tanggal emisi dan menjadi minimal 70% dari nilai pokok obligasi pada bulan ketiga sejak tanggal emisi (Catatan 6 dan 7).

Berdasarkan surat No. 1431/PEF-DIR/RC/IX/2016 tanggal 1 September 2016 dari PT Pefindo, peringkat Obligasi berkelanjutan I tahap III Seri B tahun 2014 Verena Multi Finance adalah idA- (*Single A minus*) untuk periode 1 September 2016 sampai dengan 1 September 2017.

The interest of the MTN are paid quarterly. The first interest coupon was paid on March 5, 2018, while the last interest coupon will be paid on December 5, 2019.

The trustee for the issued MTN is PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Based on PT Pefindo's letter No. RC-925/PEF-DIR/IX/2018 dated September 10, 2018, the rating for *Medium Term Notes* II Year 2017 PT Verena Multi Finance Tbk for the period of September 7, 2018 until September 1, 2019 is idA- (*Single A minus*).

In relation with the rating of *Medium Term Notes* idA- (*Single A minus*), the *Medium Term Notes* should be secured by fiduciary transfer of ownership of the Company's receivables of 100% of the outstanding *Medium Term Notes*.

Continuous Bonds I Verena Multi Finance

On November 30, 2012, the Company obtained the Notice of Effectivity from BAPEPAM-LK in letter No. S-13646/BL/2012, for conducting a Public Offering of Continuous Bonds I Verena Multi Finance to the public which will be held in the period of maximum 2 (two) years with a maximum nominal value of Rp 1,000 billion.

The trustee agreement provides several negative covenants to the Company, which include, among others, collateral with fiduciary transfer of customer financing receivable and finance lease receivables and debt to equity ratio not to exceed 10 to 1. Moreover, in the period of the bonds and before the Company settled its principal and interest, the Company is not allowed to, among others, merge unless performed on the same business and have no negative impact, assign or sell Company assets of more than 50% of the equity, maintain Pefindo rating at minimal idA (*single A*) and add more collateral if the rating are under idA.

The bonds are secured by fiduciary transfer of ownership of the Company's receivables of at least 10% of the outstanding bonds on emission date, being at least 30% of the outstanding bonds in 1 (one) month after the emission date, being at least 50% of the outstanding bonds in 2 (two) months after the emission date and being at least 70% of the outstanding bonds in three months after the emission date (Notes 6 and 7).

Based on PT Pefindo's letter No. 1431/PEF-DIR/RC/IX/2016 dated September 1, 2016, the rating for Continuous Bonds I phase III, B Series year 2014 Verena Multi Finance for the period of September 1, 2016 until September 1, 2017 is idA- (*Single A minus*).

Berdasarkan surat No. RC-750/PEF-DIR/IX/2017 tanggal 11 September 2017 dari PT Pefindo, peringkat Obligasi Berkelanjutan I tahap II Seri B tahun 2013 Verena Multi Finance adalah idA- (*Single A minus*) untuk periode 8 September 2017 sampai dengan 24 Desember 2017.

Sehubungan dengan peringkat obligasi idA- (*Single A minus*), maka obligasi ini harus dijamin dengan jaminan fidusia berupa piutang yang dimiliki Perusahaan sebesar 100% dari nilai pokok obligasi.

Obligasi Berkelanjutan I Verena Multi Finance Tahap III Tahun 2014

Pada tanggal 19 Maret 2014, Perusahaan menerbitkan obligasi tahap III diberi nama Obligasi Berkelanjutan I Verena Multi Finance Tahap III Tahun 2014 dengan nilai nominal Rp 135 miliar, tingkat bunga tetap, yang ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah pokok obligasi dan terdiri dari:

- Seri A dengan jumlah pokok sebesar Rp 3 miliar berjangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari kalender dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 11% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 29 Maret 2015. Obligasi Seri A telah dilunasi oleh Perusahaan pada tanggal 27 Maret 2015.
- Seri B dengan jumlah pokok sebesar Rp 132 miliar berjangka waktu 36 (tiga puluh enam) bulan dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 12,55% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 19 Maret 2017. Obligasi Seri B telah dilunasi oleh Perusahaan pada tanggal 17 Maret 2017.

Bunga obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Pembayaran kupon pertama dilakukan pada tanggal 19 Juni 2014 dan pembayaran bunga terakhir dilakukan pada tanggal 29 Maret 2015 untuk Seri A dan tanggal 19 Maret 2017 untuk Seri B.

Wali amanat untuk penerbitan obligasi ini adalah PT Bank Mega Tbk. Perusahaan telah memenuhi semua pembatasan yang diwajibkan serta pembayaran bunga dan nominal obligasi melalui Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) sesuai jadwal.

Obligasi Berkelanjutan I Verena Multi Finance Tahap II Tahun 2013

Pada tanggal 24 Desember 2013, Perusahaan menerbitkan obligasi tahap II diberi nama Obligasi Berkelanjutan I Verena Multi Finance Tahap II Tahun 2013 dengan nilai nominal Rp 153 miliar, tingkat bunga tetap, yang ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah pokok obligasi dan terdiri dari:

- Seri A dengan jumlah pokok sebesar Rp 113 miliar berjangka waktu 36 (tiga puluh enam) bulan dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 11,84% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 24 Desember 2016. Obligasi Seri A telah dilunasi oleh Perusahaan pada tanggal 23 Desember 2016.

Based on PT Pefindo's letter No. RC-750/PEF-DIR/IX/2017 dated September 11, 2017, the rating for Continuous Bonds I phase II, B Series year 2013 Verena Multi Finance for the period of September 8, 2017 until December 24, 2017 is idA- (*Single A minus*).

In relation with the rating of bonds idA- (*Single A minus*), the bonds should be secured by fiduciary transfer of ownership of the Company's receivables of 100% of the outstanding bonds.

Continuous Bonds I Verena Multi Finance Phase III Year 2014

On March 19, 2014, the Company issued phase III bonds called Continuous Bonds I Verena Multi Finance Phase III Year 2014 with a total nominal value of Rp 135 billion, bearing a fixed interest rate, which were offered at 100% of nominal value and consist of:

- Series A with a nominal value of Rp 3 billion, has a term of 370 (three hundred and seventy) days with a fixed interest rate of 11% per annum and matures on March 29, 2015. The Series A bonds has been fully paid by the Company on March 27, 2015.
- Series B with a nominal value of Rp 132 billion, has a term of 36 (thirty-six) months with a fixed interest rate of 12.55% per annum and matures on March 19, 2017. The series B Bonds has been fully paid by the Company on March 17, 2017.

The interest of the bonds are paid quarterly. The first interest coupon was paid on June 19, 2014, while the last interest coupon will be paid on March 29, 2015 for Series A and on March 19, 2017 for Series B.

The trustee for the bonds issued is PT Bank Mega Tbk. The Company has complied with all covenants, paid the interest and has to pay the principal of the bonds through Indonesian Central Securities Depository (KSEI) as scheduled.

Continuous Bonds I Verena Multi Finance Phase II Year 2013

On December 24, 2013, the Company issued phase II bonds called Continuous Bonds I Verena Multi Finance Phase II Year 2013 with a total nominal value of Rp 153 billion, bearing a fixed interest rate, which were offered at 100% of nominal value and consist of:

- Series A with a nominal value of Rp 113 billion, has a term of 36 (thirty-six) months with a fixed interest rate of 11.84% per annum and matures on December 24, 2016. The Series A bonds has been fully paid by the Company on December 23, 2016.

- Seri B dengan jumlah pokok sebesar Rp 40 miliar berjangka waktu 48 (empat puluh delapan) bulan dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 12,15% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Desember 2017. Obligasi Seri B telah dilunasi oleh Perusahaan pada tanggal 22 Desember 2017.

Bunga obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Pembayaran kupon pertama dilakukan pada tanggal 24 Maret 2014 dan pembayaran bunga terakhir dilakukan pada tanggal 24 Desember 2016 untuk Seri A dan tanggal 24 Desember 2017 untuk Seri B.

Wali amanat untuk penerbitan obligasi ini adalah PT Bank Mega Tbk. Perusahaan telah memenuhi semua pembatasan yang diwajibkan serta pembayaran bunga dan nominal obligasi melalui Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) sesuai jadwal.

19. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Perusahaan menghitung imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan yang berhak memperoleh manfaat tersebut pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah 342 karyawan dan 483 karyawan.

Liabilitas imbalan pasca kerja imbalan pasti memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

Risiko tingkat bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko harapan hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

- Series B with a nominal value of Rp 40 billion, has a term of 48 (forty-eight) months with a fixed interest rate of 12.15% per annum and matures on December 24, 2017. The series B Bonds has been fully paid by the Company on December 22, 2017.

The interest of the bonds are paid quarterly. The first interest coupon was paid on March 24, 2014, while the last interest coupon will be paid on December 24, 2016 for Series A and on December 24, 2017 for Series B.

The trustee for the bonds issued is PT Bank Mega Tbk. The Company has complied with all covenants, paid the interest and has to pay the principal of the bonds through Indonesian Central Securities Depository (KSEI) as scheduled.

19. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

The Company calculates defined post-employment benefits for its employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. The number of employees entitled to the benefits as of December 31, 2018 and 2017 are 342 employees and 483 employees, respectively.

The defined employment benefit liabilities plan typically expose the Company to actuarial risks such as interest rate risk, longevity risk and salary risk.

Interest risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Longevity risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants both during and after their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah:

The details of post-employment benefits expense recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2018 Rp'000	2017 Rp'000	
Diakui pada laba rugi			Recognized in profit or loss
Biaya jasa kini	1.751.718	2.399.204	Current service cost
Biaya jasa lalu/kerugian kurtailmen	-	40.713	Past service cost/curtailment loss
Beban bunga	958.890	886.073	Interest cost
Tambahkan pembayaran imbalan pasca kerja	798.236	829.557	Additional payment of employment benefits
Jumlah	<u>3.508.844</u>	<u>4.155.547</u>	Total
Diakui pada penghasilan komprehensif lain			Recognized in statement of other comprehensive income
Pengukuran kembali kew ajiban imbalan pasti neto			Remeasurement of the net-defined benefit obligation
Kerugian aktuarial	249.987	806.236	Actuarial loss
Jumlah yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	<u>3.758.831</u>	<u>4.961.783</u>	Total recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income

Mutasi dari nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the defined benefit obligation are as follows:

	2018 Rp'000	2017 Rp'000	
Saldo awal tahun	11.552.885	11.088.676	Balance at beginning of the year
Biaya jasa lalu/kerugian kurtailmen	-	40.713	Past service cost/curtailment loss
Biaya jasa kini	1.751.718	2.399.204	Current service cost
Beban bunga	958.890	886.073	Interest cost
Kerugian aktuarial	249.987	806.236	Actuarial loss
Pembayaran manfaat	<u>(4.708.186)</u>	<u>(3.668.017)</u>	Benefits paid
Saldo akhir tahun	<u>9.805.294</u>	<u>11.552.885</u>	Balance at end of year

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan liabilitas imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Analisis sensitivitas di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 100 basis poin, liabilitas imbalan pasti akan berkurang sebesar Rp 799.891 ribu (meningkat sebesar Rp 935.576 ribu) pada tahun 2018 dan berkurang sebesar Rp 1.256.638 ribu (meningkat sebesar Rp 1.478.523 ribu) pada tahun 2017.
- If the discount rate is 100 basis points higher (lower), the defined benefit obligation would decrease by Rp 799,891 thousand (increase by Rp 935,576 thousand) in 2018 and decrease by Rp 1,256,638 thousand (increase by Rp 1,478,523 thousand) in 2017.

- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, liabilitas imbalan pasti akan naik sebesar Rp 1.026.273 ribu (turun sebesar Rp 884.780 ribu) pada tahun 2018 dan naik sebesar Rp 1.398.116 ribu (turun sebesar Rp 1.216.379 ribu) pada tahun 2017.

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Analisis umur estimasi pembayaran liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018 Rp'000	2017 Rp'000	
< 1 tahun	434.712	161.961	< 1 year
1 - 5 tahun	3.958.806	478.195	1 - 5 years
5 - 10 tahun	13.999.549	13.569.504	5 - 10 years
> 10 tahun	150.705.275	273.938.296	> 10 years
Jumlah	<u>169.098.342</u>	<u>288.147.956</u>	Total

Masa kerja rata-rata karyawan aktif dari kewajiban imbalan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah 19,32 tahun dan 19,23 tahun.

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen, PT Konsul Penata Manfaat Sejahtera pada tanggal 31 Desember 2018 dan PT Jasa Aktuaria Praptasentosa Gunajasa pada tanggal 31 Desember 2017 dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

	2018	2017	
Tingkat diskonto	8,9%	7,2%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5%	8%	Salary increment rate
Tingkat kematian	TMI 2011	TMI 2011	Mortality rate
Umur pensiun	55 tahun/years	55 tahun/years	Pension age
Tingkat peluang cacat	1% dari TMI 2011/ 1 % of TMI 2011	1% dari TMI 2011/ 1 % of TMI 2011	Disable probable rate

- If the expected salary growth increases (decreases) by 1% the defined benefit obligation would increase by Rp 1,026,273 thousand (decrease by Rp 884,780 thousand) in 2018 and increase by Rp 1,398,116 thousand (decrease by Rp 1,216,379 thousand) in 2017.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognised in the statement of financial position.

Aging analysis of estimated payment of post-employment benefits as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

The average duration of active members of the benefit obligation at December 31, 2018 and 2017 is 19.32 years and 19.23 years, respectively.

The post employment benefits is calculated by an independent actuary, PT Konsul Penata Manfaat Sejahtera as of December 31, 2018 and PT Jasa Aktuaria Praptasentosa Gunajasa as of December 31, 2017 using the following key assumptions:

20. MODAL SAHAM

Berdasarkan laporan Biro Administrasi Efek, rincian pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

Nama pemegang saham	2018			Name of stockholders
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal/ Total paid-up capital stock Rp'000	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.487.482.304	57,54%	148.748.230	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Verena Kapital	243.965.040	9,44%	24.396.504	PT Verena Kapital
IBJ Leasing Co., Ltd	516.773.665	19,99%	51.677.367	IBJ Leasing Co., Ltd
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	336.939.899	13,03%	33.693.990	Public (below 5% each)
Jumlah	<u>2.585.160.908</u>	<u>100,00%</u>	<u>258.516.091</u>	Total

Nama pemegang saham	2017			Name of stockholders
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal/ Total paid-up capital stock Rp'000	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.487.482.304	57,54%	148.748.230	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Verena Kapital	243.965.040	9,44%	24.396.504	PT Verena Kapital
DEG - Deutsche Investitions - und Entwicklungsgesellschaft mbH	516.773.665	19,99%	51.677.367	DEG - Deutsche Investitions - und Entwicklungsgesellschaft mbH
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	336.939.899	13,03%	33.693.990	Public (below 5% each)
Jumlah	<u>2.585.160.908</u>	<u>100,00%</u>	<u>258.516.091</u>	Total

Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah saham biasa yang memberikan hak kepada pemilik untuk satu suara per saham dan berpartisipasi dalam dividen.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang dilakukan pada tanggal 28 Juni 2018, yang diaktakan melalui akta No. 39 dari notaris Fathiah Helmi, S.H., pemegang saham setuju untuk membuat cadangan umum sejumlah Rp 100.000 ribu. Pada tanggal 31 Desember 2018, cadangan umum Perusahaan berjumlah Rp 1.000.000 ribu.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang dilakukan pada tanggal 22 Mei 2017, yang diaktakan melalui akta No. 77 dari notaris Fathiah Helmi, S.H., pemegang saham setuju untuk membuat cadangan umum sejumlah Rp 100.000 ribu. Pada tanggal 31 Desember 2017, cadangan umum Perusahaan berjumlah Rp 900.000 ribu.

20. CAPITAL STOCK

Based on the report from the Securities Administration Bureau, the Company's stockholders are as follows:

The shares issued and fully paid are ordinary shares which entitle the holder to carry one vote per share and to participate in dividends.

Based on the Shareholders' Meeting held on June 28, 2018, which was registered by Fathiah Helmi, S.H, notary, under deed No. 39, the shareholders agreed to make a general reserve amounting to Rp 100,000 thousand. As of December 31, 2018, the general reserves of the Company amounted to Rp 1,000,000 thousand.

Based on the Shareholders' Meeting held on May 22, 2017, which was registered by Fathiah Helmi, S.H, notary, under deed No. 77, the shareholders agreed to make a general reserve amounting to Rp 100,000 thousand. As of December 31, 2017, the general reserves of the Company amounted to Rp 900,000 thousand.

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor terutama merupakan biaya emisi saham sehubungan dengan penawaran umum terbatas I Perusahaan pada tahun 2017, dengan rincian sebagai berikut:

	Rp'000
Saldo 1 Januari 2017	(2.384.634)
Penerimaan dari penerbitan saham	
Penawaran Umum Terbatas I (HMETD)	177.313.982
Setoran saham	(158.316.056)
Jumlah	16.613.292
Dikurangi: biaya penerbitan	6.180.220
Saldo 31 Desember 2017 dan 2018	<u>10.433.072</u>

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Additional paid-in capital mainly represents the share issuance costs in connection with the Company's limited public offering I in 2017, with details are as follows:

Balance as of January 1, 2017	
Proceeds from issuance shares under	
Limited Public Offering of Shares I (HMETD)	
Paid up capital stock	
Total	
Less: issuance costs	
Balance as of December 31, 2017 and 2018	

22. PENDAPATAN PEMBIAYAAN KONSUMEN

	2018	2017
	Rp'000	Rp'000
Pembiayaan sendiri	143.180.699	171.530.866
Pendapatan <i>channeling</i>	34.094.543	55.723.223
Jumlah	<u>177.275.242</u>	<u>227.254.089</u>

22. CONSUMER FINANCING INCOME

Self financing	
Channeling income	
Total	

Untuk tahun 2018 dan 2017, amortisasi biaya transaksi yang diakui sebagai pengurang dari pendapatan pembiayaan konsumen masing-masing adalah sebesar Rp 44.367.849 ribu dan Rp 45.817.974 ribu serta pendapatan yang diperoleh dari piutang pembiayaan konsumen yang mengalami penurunan nilai masing-masing adalah sebesar Rp 1.876.982 ribu dan Rp 2.015.520 ribu (Catatan 6).

In 2018 and 2017, amortization of transaction costs which are recognized as a deduction of consumer financing income amounted to Rp 44,367,849 thousand and Rp 45,817,974 thousand, respectively and consumer financing income earned from impaired consumer financing receivables amounted to Rp 1,876,982 thousand and Rp 2,015,520 thousand, respectively (Note 6).

Pada tahun 2018 dan 2017, tidak ada transaksi kepada satu pihak yang jumlah pendapatannya melebihi 10% dari pendapatan pembiayaan konsumen.

In 2018 and 2017, there were no transactions made to any single party with related income exceeding 10% of the consumer financing income.

23. PENDAPATAN SEWA PEMBIAYAAN

Pendapatan sewa pembiayaan merupakan pendapatan yang diperoleh dari transaksi sewa pembiayaan atas alat-alat berat, peralatan dan mesin-mesin produksi. Pendapatan sewa pembiayaan diperoleh dari piutang sewa pembiayaan yang berasal dari pihak ketiga.

23. FINANCE LEASES INCOME

Finance leases income represent income earned from finance lease transactions from heavy equipment, equipment and production machines. Finance leases income arises from third parties.

Pada tahun 2018 dan 2017, pendapatan yang diperoleh dari piutang sewa pembiayaan yang mengalami penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 944.303 ribu dan Rp 2.239.659 ribu (Catatan 7).

In 2018 and 2017, income earned from impaired finance lease receivables amounted to Rp 944,303 thousand and Rp 2,239,659 thousand, respectively (Note 7).

Pada tahun 2018 dan 2017, tidak ada transaksi kepada satu pihak yang jumlah pendapatannya melebihi 10% dari pendapatan sewa pembiayaan.

In 2018 and 2017, there were no transactions made to any single party with related income exceeding 10% of finance lease income.

24. PENDAPATAN ADMINISTRASI

Akun ini merupakan pendapatan yang diterima Perusahaan dari pihak ketiga atas jasa administrasi kepada pelanggan dan pengurusan dokumen-dokumen pelanggan.

24. ADMINISTRATION INCOME

Administration income represents income earned by the Company from third parties for administration services to the customers and handling of the customers' documents.

25. PENDAPATAN PENALTI

	2018	2017	
	Rp'000	Rp'000	
Pihak ketiga			Third parties
Keterlambatan pelunasan angsuran	16.150.229	17.529.793	Late charges
Pelunasan dipercepat	9.368.554	12.371.044	Early termination
Jumlah	<u>25.518.783</u>	<u>29.900.837</u>	Total

25. PENALTY INCOME

26. PENDAPATAN LAIN-LAIN

Merupakan pendapatan yang berasal dari piutang yang tertagih kembali, pendapatan bunga lainnya, pendapatan bunga pinjaman karyawan, keuntungan penjualan aset tetap dan lainnya.

26. OTHER INCOME

Represents income from recovered receivables, other interest income, interest income from employee loan, gain on sales of premises and equipment and others.

27. BEBAN BUNGA DAN PEMBIAYAAN LAINNYA

	2018	2017	
	Rp'000	Rp'000	
Beban bunga atas utang bank			Interest expense from bank loans
Pihak berelasi (Catatan 31)	48.760.531	39.898.607	Related party (Note 31)
Pihak ketiga	51.744.935	97.013.971	Third parties
Beban bunga atas surat berharga yang diterbitkan			Interest expense from securities issued
Pihak berelasi (Catatan 31)	7.926.827	6.598.716	Related parties (Note 31)
Pihak ketiga	3.082.655	2.566.167	Third parties
Provisi dan administrasi bank	3.893.498	4.509.120	Provision fees and bank charges
Jumlah	<u>115.408.446</u>	<u>150.586.581</u>	Total

27. INTEREST AND OTHER FINANCING CHARGES

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2018	2017	
	Rp'000	Rp'000	
Sewa	6.918.369	7.769.356	Rental
Honorarium	5.021.304	5.442.228	Honorarium
Penyusutan (Catatan 11)	4.066.172	5.158.454	Depreciation (Note 11)
Iklan dan promosi	2.461.490	9.541.528	Advertising and promotion
Pajak dan perijinan	2.445.646	3.574.605	Taxes and license
Komunikasi	1.903.852	2.212.987	Communication
Pendidikan dan pelatihan	1.533.950	664.030	Education and training
Perjalanan dinas	1.441.444	4.145.042	Travelling
Peralatan dan perlengkapan kantor	1.296.923	1.974.654	Office supplies and stationeries
Keamanan	1.083.731	1.053.876	Security
Representasi	933.581	2.764.112	Representation
Prasarana	850.453	1.070.924	Utilities
Perbaikan dan pemeliharaan	676.611	801.760	Repairs and maintenance
Asuransi	224.115	307.913	Insurance
Lainnya	1.585.783	1.527.286	Others
Jumlah	<u>32.443.424</u>	<u>48.008.755</u>	Total

28. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES

Beban umum dan administrasi kepada pihak berelasi sebesar Rp 2.567.139 ribu dan Rp 2.570.029 ribu masing-masing pada tahun 2018 dan 2017 (Catatan 31).

General and administrative expenses paid to related parties amounted to Rp 2,567,139 thousand and Rp 2,570,029 thousand in 2018 and 2017, respectively (Note 31).

29. PAJAK PENGHASILAN

29. INCOME TAX

	2018 Rp'000	2017 Rp'000	
Pajak kini	-	3.048.419	Current tax
Pajak tangguhan	(535.169)	(270.699)	Deferred tax
Jumlah	<u>(535.169)</u>	<u>2.777.720</u>	Total
Pajak kini			Current tax
Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak (rugi fiskal) adalah sebagai berikut:			A reconciliation between profit (loss) before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income (fiscal loss) is as follows:
	2018 Rp'000	2017 Rp'000	
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	<u>(193.294.075)</u>	<u>10.329.935</u>	Income (loss) before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Amortisasi biaya emisi penerbitan surat berharga obligasi	-	37.887	Amortization of issuance cost of bonds securities issued
Amortisasi biaya emisi penerbitan surat berharga <i>Medium Term Notes</i>	1.009.482	(1.357.845)	Amortization of issuance cost of Medium Term Notes Securities issued
Beban kerugian penurunan nilai	(4.707.565)	2.452.568	Impairment losses
Penyisihan penurunan nilai jaminan yang dikuasakan kembali	788.160	1.066.903	Allowance for decline in value of foreclosed collateral
Bonus	-	(2.951.968)	Bonuses
Akrual bunga pada piutang yang mengalami penurunan nilai	(1.991.008)	2.177.280	Accrued interest on impaired receivables
Beban imbalan pasca kerja	<u>(1.997.584)</u>	<u>(342.026)</u>	Post employment benefit expense
Jumlah	<u>(6.898.515)</u>	<u>1.082.799</u>	Total
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Non deductible expenses (non taxable income):
Sumbangan dan beban hubungan masyarakat	966.916	2.490.359	Donations and public relation expenses
Penyusutan aset tetap	458.178	643.230	Depreciation of premises and equipment
Denda pajak	61.425	140.242	Tax penalty
Bagian laba bersih entitas asosiasi	(1.515.295)	(2.294.475)	Share in net income of associate
Pendapatan bunga yang sudah dikenakan pajak final	(557.609)	(775.585)	Interest income subject to final tax
Penghapusan piutang	45.144.943	-	Write-off of receivable
Lainnya	<u>3.282.786</u>	<u>577.171</u>	Others
Jumlah	<u>47.841.344</u>	<u>780.942</u>	Total
Laba kena pajak (rugi fiskal) Perusahaan	<u>(152.351.246)</u>	<u>12.193.676</u>	The Company's taxable income (fiscal loss)
Perhitungan beban dan utang pajak sebagai berikut:			The computation of current tax expense and current tax payable are as follows:
	2018 Rp'000	2017 Rp'000	
Beban pajak kini dengan tarif 25%	-	3.048.419	Current tax expense at 25%
Dikurangi pajak dibayar di muka			Less prepaid income taxes
Pasal 25	(873.020)	(2.629.366)	Article 25
Pasal 23	-	(231.149)	Article 23
Utang pajak kini (pajak dibayar dimuka) (Catatan 10 dan 17)	<u>(873.020)</u>	<u>187.904</u>	Current tax payable (prepaid tax) (Notes 10 and 17)

PT. VERENA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT. VERENA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)

Laba kena pajak dan pajak penghasilan Perusahaan tahun 2017 sudah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

The Company's taxable income and corporate income tax in 2017 are in accordance with the annual corporate income tax returns filed by the Company with the Tax Service Office.

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Rincian aset pajak tangguhan-bersih Perusahaan adalah sebagai berikut:

The details of the Company's deferred tax assets-net are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2018 Rp'000	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss Rp'000	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income Rp'000	31 Desember/ December 31, 2018 Rp'000	
Bonus	250.000	-	-	250.000	Bonuses
Liabilitas imbalan pasca kerja Cadangan kerugian penurunan nilai	2.888.221 2.413.902	(499.396) 1.082.907	62.498 -	2.451.323 3.496.809	Post-employment benefits obligation Impairment losses
Penyisihan penurunan nilai jaminan yang dikuasakan kembali	708.234	197.040	-	905.274	Allowance for decline in value of foreclosed collateral
Akrual bunga pada piutang yang mengalami penurunan nilai	807.718	(497.752)	-	309.966	Accrued interest on impaired receivables
Biaya emisi atas surat berharga <i>Medium Term Notes</i> yang diterbitkan	(339.461)	252.370	-	(87.091)	Issuance cost of Medium Term Notes security issued
Aset Pajak Tangguhan - Bersih	6.728.614	535.169	62.498	7.326.281	Deferred Tax Assets - Net
	1 Januari/ January 1, 2017 Rp'000	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss Rp'000	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income Rp'000	31 Desember/ December 31, 2017 Rp'000	
Bonus	987.992	(737.992)	-	250.000	Bonuses
Liabilitas imbalan pasca kerja Cadangan kerugian penurunan nilai	2.772.169 1.800.760	(85.507) 613.142	201.559 -	2.888.221 2.413.902	Post-employment benefits obligation Impairment losses
Penyisihan penurunan nilai jaminan yang dikuasakan kembali	441.508	266.726	-	708.234	Allowance for decline in value of foreclosed collateral
Akrual bunga pada piutang yang mengalami penurunan nilai	263.398	544.320	-	807.718	Accrued interest on impaired receivables
Biaya emisi atas surat berharga obligasi yang diterbitkan	(9.471)	9.471	-	-	Issuance cost of bonds security issued
Biaya emisi atas surat berharga <i>Medium Term Notes</i> yang diterbitkan	-	(339.461)	-	(339.461)	Issuance cost of Medium Term Notes security issued
Aset Pajak Tangguhan - Bersih	6.256.356	270.699	201.559	6.728.614	Deferred Tax Assets - Net

PT. VERENA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT. VERENA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba (rugi) akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak efektif yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income (loss) before tax is as follows:

	2018 Rp'000	2017 Rp'000	
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(193.294.075)	10.329.935	Income (loss) before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income
Beban (manfaat) pajak menggunakan tarif pajak yang berlaku	(48.323.518)	2.582.484	Tax expense (benefit) at effective tax rates
Pengaruh pajak atas perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	11.960.336	195.236	Tax effect of non deductible expense (non-taxable income)
Koreksi dasar pengenaan pajak	(2.259.798)	-	Tax base correction
Rugi fiskal tahun berjalan yang tidak diakui	38.087.811	-	Current year unrecognized fiscal losses
Beban (manfaat) pajak	<u>(535.169)</u>	<u>2.777.720</u>	Tax expense (benefit)

Manajemen mengestimasi bahwa rugi fiskal tahun berjalan tidak dapat dikompensasikan dengan penghasilan pajak dimasa mendatang, karena itu aset pajak tangguhan pada rugi fiskal tidak diakui pada tahun berjalan.

Management estimates that the current year fiscal losses cannot be compensated with future taxable income, thus the deferred tax assets on fiscal loss are not recognized in the current year.

30. LABA (RUGI) PER SAHAM

30. EARNINGS (LOSS) PER SHARE

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba (rugi) per saham dasar/dilusian:

The computation of basic/diluted earnings (loss) per share is based on the following information:

	2018 Rp'000	2017 Rp'000	
Laba (rugi) bersih			Net income (loss)
Laba (rugi) bersih untuk perhitungan laba per saham dasar/dilusian:			Earnings (loss) for computation of basic/diluted earnings per share:
Laba (rugi) bersih	<u>(192.758.906)</u>	<u>7.552.215</u>	Net income (loss)
Jumlah saham (dalam angka penuh)	<u>Lembar/Share</u>	<u>Lembar/Share</u>	Number of shares (in full amount)
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba (rugi) per saham dasar/dilusian	<u>2.585.160.908</u>	<u>1.982.258.669</u>	Weighted average number of ordinary shares for computation of basic/diluted earnings (loss) per share

31. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

31. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Sifat Pihak Berelasi

Nature of Relationship

- a. PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin) adalah entitas induk Perusahaan.
- b. PT IJB Verena Finance (IBJV) merupakan entitas asosiasi.
- c. PT Clipan Finance Indonesia Tbk (Clipan) merupakan anggota dari kelompok usaha yang sama.
- d. Anggota dewan direksi PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin).
- e. Dewan direksi Perusahaan merupakan Manajemen kunci Perusahaan.

- a. PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin) is the parent of the Company.
- b. PT IJB Verena Finance (IBJV) is an associate.
- c. PT Clipan Finance Indonesia Tbk (Clipan) is a member of the same business group.
- d. Members of the Board of Directors of PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin).
- e. The Company's Board of Directors are the Company's key management personnel.

Transaksi-transaksi Dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut meliputi antara lain:

- Penempatan dana kepada Bank Panin dalam bentuk giro, deposito berjangka dan penerimaan bunga (Catatan 5).
- Memberikan fasilitas pinjaman kepada manajemen kunci (Catatan 9).
- Memperoleh fasilitas kredit dari Bank Panin, bunga yang masih harus dibayar dan pembayaran bunga (Catatan 13, 16 dan 27). Perusahaan juga mengadakan perjanjian kerjasama pembiayaan dengan Bank Panin dimana Perusahaan setuju membuka kas yang dibatasi penggunaannya pada Bank Panin (Catatan 12 dan 35a).
- Melakukan transaksi pembiayaan bersama (*joint financing*) dengan Clipan sebesar nilai pokok Rp 194.508.346 ribu pada bulan Desember 2018 (Catatan 35c).
- Biaya dibayar di muka untuk sewa gedung dari Bank Panin dengan jangka waktu 3 bulan sebesar Rp 530.442 ribu untuk tahun 2018 dan 2017 (Catatan 10 dan 28). Sewa gedung dari Bank Panin dapat diperpanjang.
- Surat berharga Perusahaan dibeli oleh Bank Panin dan Anggota Dewan Direksi Bank Panin, beban bunga dan bunga yang masih harus dibayar (Catatan 16, 18 dan 27).

Persentase kas dan setara kas, piutang lain-lain, biaya dibayar di muka dan aset lain-lain - bersih dari pihak berelasi terhadap jumlah aset adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
	%	%	
Kas dan setara kas	0,005	1,217	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain	0,002	0,004	Other accounts receivable
Biaya dibayar di muka	0,001	0,000	Prepaid expenses
Aset lain-lain-bersih	0,000	1,491	Other assets-net
Jumlah	0,008	2,712	Total

Persentase utang bank dan biaya yang masih harus dibayar dan surat berharga yang diterbitkan-MTN kepada pihak berelasi terhadap jumlah liabilitas adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
	%	%	
Utang bank	62,914	34,397	Bank loan
Surat berharga yang diterbitkan - MTN	5,543	5,522	Medium Term Note
Biaya yang masih harus dibayar	0,238	0,200	Accrued expenses
Jumlah	68,695	40,119	Total

Persentase pendapatan bunga dari pihak berelasi terhadap jumlah pendapatan adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
	%	%	
Pendapatan bunga	0,020	0,054	Interest income

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Company entered into certain transactions with related parties. These transactions include, among others, the following:

- Placement of funds with Bank Panin in the form of current accounts, time deposit and receipt of interest (Note 5).
- Providing loans to its key management (Note 9).
- Obtained credit facilities from Bank Panin, accrued and paid interest (Notes 13, 16 and 27). The Company also has a financing cooperation agreement with Bank Panin where the Company agreed to maintain a restricted cash in Bank Panin (Notes 12 and 35a).
- Joint financing transaction with Clipan amounting to Rp 194,508,346 thousand in December 2018 (Note 35c).
- Prepaid expense for rental of building from Bank Panin for 3 months period amounting to Rp 530,442 thousand in 2018 and 2017 (Notes 10 and 28). The rent arrangement with Bank Panin is renewable.
- Securities issued purchased by Bank Panin and Members of the Board of Directors of Bank Panin, interest expense and related accrued interest payable (Notes 16, 18 and 27).

The percentage of cash and cash equivalents, other accounts receivable, prepaid expenses and other assets - net from related parties to total assets are as follows:

	2018	2017	
	%	%	
Cash and cash equivalents	0,005	1,217	Cash and cash equivalents
Other accounts receivable	0,002	0,004	Other accounts receivable
Prepaid expenses	0,001	0,000	Prepaid expenses
Other assets-net	0,000	1,491	Other assets-net
Total	0,008	2,712	Total

The percentage of bank loan and accrued expenses and medium term notes to related parties to total liabilities are as follows:

	2018	2017	
	%	%	
Bank loan	62,914	34,397	Bank loan
Medium Term Note	5,543	5,522	Medium Term Note
Accrued expenses	0,238	0,200	Accrued expenses
Total	68,695	40,119	Total

The percentage of interest income from related parties to total income are as follows:

	2018	2017	
	%	%	
Interest income	0,020	0,054	Interest income

Persentase beban bunga dan pembiayaan lainnya, serta beban umum dan administrasi dari pihak berelasi terhadap jumlah beban adalah sebagai berikut:

The percentage of interest and other financing expenses and general and administration expense to related parties to total expense are as follows:

	2018	2017	
	%	%	
Bunga dan pembiayaan lainnya	13,488	14,617	Interest and financing other expenses
Beban umum dan administrasi	0,611	0,808	General and administration expenses
Jumlah	14,099	15,425	Total

32. SEGMENT OPERASI

Perusahaan bergerak dalam bidang usaha pembiayaan dengan aktivitas utama pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna dan sewa operasi.

Organisasi Perusahaan tidak dikelompokkan per masing-masing segmen usaha, informasi segmen yang tersedia untuk pendapatan, beban, aset dan liabilitas Perusahaan dibagi berdasarkan segmen geografis. Perusahaan tidak mempunyai dasar memadai untuk mengalokasikan pendapatan, beban, aset dan liabilitas ke masing-masing segmen usaha. Berikut adalah segmen geografis Perusahaan:

32. OPERATING SEGMENT

The Company is engaged in the business of financial institution with main activities are investment financing, working capital financing, multifunction financing and operating lease.

The Company's organization is not separately classified into business segments, therefore the available segment information of income, expenses, assets and liabilities are divided by geographical segment. The Company has no adequate basis for allocating income, expenses, assets and liabilities to the respective business segments. The geographical segment information of the Company are as follows:

	2018			
	Jabotabek	Luar Jabotabek/ Non-Jabotabek	Jumlah/ Total	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
PENDAPATAN				INCOME
Pendapatan segmen				Segment Income
Pendapatan pembiayaan konsumen	83.971.085	93.304.157	177.275.242	Consumer financing income
Sewa pembiayaan	3.910.806	3.782.749	7.693.555	Finance lease
Pendapatan administrasi	5.125.177	4.911.103	10.036.280	Administration income
Jumlah pendapatan segmen	93.007.068	101.998.009	195.005.077	Total segment revenues
Beban segmen				Segment expenses
Beban bunga dan pembiayaan lainnya	50.763.632	64.644.814	115.408.446	Interest and other financing expense
Rugi penjualan dan penyisihan jaminan yang dikuasakan kembali	422.635	1.175.412	1.598.047	Loss on sale and provision of foreclosed collateral
Beban cadangan kerugian penurunan nilai	120.630.776	94.756.870	215.387.646	Impairment losses
Jumlah beban segmen	171.817.043	160.577.096	332.394.139	Total segment expenses
Hasil segmen	(78.809.975)	(58.579.087)	(137.389.062)	Segment income
Pendapatan tidak dapat dialokasikan			31.980.183	Unallocated income
Beban tidak dapat dialokasikan			(87.885.196)	Unallocated expenses
Rugi sebelum pajak			(193.294.075)	Loss before tax
Manfaat pajak penghasilan			535.169	Income tax benefit
Rugi bersih			(192.758.906)	Net loss
ASET				ASSETS
Aset segmen	723.722.392	596.434.266	1.320.156.658	Segment assets
Aset tidak dapat dialokasikan			245.333.903	Unallocated assets
Jumlah aset			1.565.490.561	Total assets
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segmen	86.240.349	85.439.088	171.679.437	Segment liabilities
Liabilitas tidak dapat dialokasikan			1.122.681.370	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas			1.294.360.807	Total liabilities

PT. VERENA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT. VERENA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)

	2017			
	Jabotabek Rp'000	Luar Jabotabek/ Non-Jabotabek Rp'000	Jumlah/ Total Rp'000	
PENDAPATAN				INCOME
Pendapatan segmen				Segment Income
Pendapatan pembiayaan konsumen	101.386.657	125.867.432	227.254.089	Consumer financing income
Sewa pembiayaan	10.467.904	10.330.830	20.798.734	Finance lease
Pendapatan administrasi	18.433.513	22.061.091	40.494.604	Administration income
Jumlah pendapatan segmen	130.288.074	158.259.353	288.547.427	Total segment revenues
Beban segmen				Segment expenses
Beban bunga dan pembiayaan lainnya	64.352.362	86.234.219	150.586.581	Interest and other financing expense
Rugi penjualan dan penyisihan jaminan yang dikuasakan kembali	698.004	539.419	1.237.423	Loss on sale and provision of foreclosed collateral
Beban cadangan kerugian penurunan nilai	25.593.014	26.445.189	52.038.203	Impairment losses
Jumlah beban segmen	90.643.380	113.218.827	203.862.207	Total segment expenses
Hasil segmen			84.685.220	Segment income
Pendapatan tidak dapat dialokasikan			39.885.502	Unallocated income
Beban tidak dapat dialokasikan			(114.240.787)	Unallocated expenses
Laba sebelum pajak			10.329.935	Income before tax
Beban pajak penghasilan			(2.777.720)	Income tax expense
Laba bersih			7.552.215	Net income
ASET				ASSETS
Aset segmen	716.556.443	840.447.982	1.557.004.425	Segment assets
Aset tidak dapat dialokasikan			193.435.479	Unallocated assets
Jumlah aset			1.750.439.904	Total assets
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segmen	213.037.534	267.511.074	480.548.608	Segment liabilities
Liabilitas tidak dapat dialokasikan			805.643.163	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas			1.286.191.771	Total liabilities

33. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Kecuali untuk yang disebutkan dalam tabel di bawah ini, manajemen menilai bahwa nilai tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan mendekati dengan nilai wajarnya:

33. FAIR VALUE MEASUREMENTS

Except as detailed in the following table, the management considers that the carrying amount of financial assets and financial liabilities approximate their fair values:

	Catatan/ Notes	2018		2017		
		Nilai tercatat/ Carrying amount Rp'000	Nilai wajar/ Fair value Rp'000	Nilai tercatat/ Carrying amount Rp'000	Nilai wajar/ Fair value Rp'000	
Aset Keuangan						Financial Assets
Pinjaman yang diberikan dan piutang						Loans and receivables
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	6	1.223.231.171	1.227.463.142	1.254.315.457	1.265.337.798	Consumer financing receivables - net
Piutang sewa pembiayaan - bersih	7	67.530.535	68.002.431	72.599.394	72.769.422	Finance lease receivables - net
Piutang lain-lain - bersih	9	163.134.712	184.606.748	194.275.220	212.666.635	Other accounts receivable - net
Jumlah		1.453.896.418	1.480.072.321	1.521.190.071	1.550.773.855	Total
Liabilitas Keuangan						Financial Liabilities
Pada biaya perolehan diamortisasi						At amortized cost
Utang bank	13	1.159.112.184	1.158.543.235	1.133.559.276	1.129.787.828	Bank loans
Surat berharga yang diterbitkan - bersih	18	100.373.858	100.664.858	99.364.377	102.981.377	Securities issued - net
Jumlah		1.259.486.042	1.259.208.093	1.232.923.653	1.232.769.205	Total

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

- Manajemen menganggap bahwa nilai tercatat kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang lain-lain lainnya, utang usaha, utang lain-lain dan biaya yang masih harus dibayar mendekati nilai tercatatnya karena memiliki sifat jangka pendek dan atau sering dilaksanakan *re-pricing*.
- Estimasi nilai wajar piutang pembiayaan konsumen – bersih dan piutang sewa pembiayaan – bersih dengan suku bunga tetap tanpa kuota. Nilai wajar ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan menggunakan suku bunga untuk piutang baru dengan jangka waktu yang serupa.
- Estimasi nilai wajar dari utang bank dengan bunga tetap tanpa kuota. Nilai wajar didasarkan pada diskonto arus kas menggunakan suku bunga untuk utang baru dengan jangka waktu yang serupa.
- Nilai wajar untuk surat berharga yang diterbitkan – bersih ditentukan dengan mengacu pada kuota harga pasar.

Tabel berikut ini memberikan analisis dari nilai wajar aset dan liabilitas, dikelompokkan ke Level 1 sampai 3 didasarkan pada sejauh mana nilai wajar diamati.

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value

- Management considers that the carrying amount of cash and cash equivalents, restricted cash, other accounts receivables others, trade accounts payable, other accounts payable and accrued expenses approximate their carrying value because of short term maturities, and/or related instrument are repriced frequently.
- The estimated fair value of consumer financing receivables – net and finance lease receivables – net with fixed interest rate where quoted market prices are not available. The fair value is determined by discounting the estimated future cash flows using a current yield curve appropriate for similar term of the receivables.
- The estimated fair value of bank loans with fixed interest rate where quoted market prices are not available. The fair value is determined by discounting the estimated future cash flows using a current yield curve appropriate for similar term of bank loans.
- Fair value for securities issued – net reference to quoted market prices.

The following table provides an analysis of fair value assets and liabilities, grouped into Levels 1 to 3 based on the degree to which the fair value is observable.

	2018				
	Level 1 Rp'000	Level 2 Rp'000	Level 3 Rp'000	Jumlah/ Total Rp'000	
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan					Assets for which fair value are disclosed
Aset non keuangan					Non-financial assets
Aset tetap					Premises and equipment
Tanah	-	27.661.236	-	27.661.236	Land
Bangunan	-	3.158.400	-	3.158.400	Buildings
Aset keuangan					Financial assets
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	-	-	1.227.463.142	1.227.463.142	Consumer financing receivables - net
Piutang sewa pembiayaan - bersih	-	-	68.002.431	68.002.431	Finance lease receivables - net
Piutang lain-lain - bersih	-	-	184.606.748	184.606.748	Other accounts receivable - net
Jumlah Aset	-	30.819.636	1.480.072.321	1.510.891.957	Total Assets
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan					Liabilities for which fair values are disclosed
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang bank	-	-	1.158.543.235	1.158.543.235	Bank loans
Surat berharga yang diterbitkan - bersih	100.664.858	-	-	100.664.858	Securities issued - net
Jumlah Liabilitas	100.664.858	-	1.158.543.235	1.259.208.093	Total Liabilities

PT. VERENA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT. VERENA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)

	2017				
	Level 1	Level 2	Level 3	Jumlah/ Total	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan					Assets for which fair value are disclosed
Aset non keuangan					Non-financial assets
Aset tetap					Premises and equipment
Tanah	-	21.758.993	-	21.758.993	Land
Bangunan	-	7.028.537	-	7.028.537	Buildings
Aset keuangan					Financial assets
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	-	-	1.265.337.798	1.265.337.798	Consumer financing receivables - net
Piutang sewa pembiayaan - bersih	-	-	72.769.422	72.769.422	Finance lease receivables - net
Piutang lain-lain - bersih	-	-	212.666.635	212.666.635	Other accounts receivable - net
Jumlah Aset	-	28.787.530	1.550.773.855	1.579.561.385	Total Assets
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan					Liabilities for which fair values are disclosed
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang bank	-	-	1.129.787.828	1.129.787.828	Bank loans
Surat berharga yang diterbitkan - bersih	102.981.377	-	-	102.981.377	Securities issued - net
Jumlah Liabilitas	102.981.377	-	1.129.787.828	1.232.769.205	Total Liabilities

Pada tahun 2018 dan 2017, tidak terdapat perpindahan metode pengukuran nilai wajar dari Level 1 menjadi Level 2, dan sebaliknya.

In 2018 and 2017, there is no transfer in the measurement method of fair value from Level 1 to Level 2, and vice versa.

34. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Perusahaan yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Perusahaan sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

34. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES

The table below details changes in the Company's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Company's consolidated statement of cash flows as cash flows from financing activities.

	1 Januari/ Januari 1, 2018 Rp'000	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Financing cash flows Rp'000	Amortisasi biaya transaksi/ Transaction cost amortization Rp'000	31 Desember/ December 31, 2018 Rp'000	
Utang bank	1.129.846.702	24.071.699	1.521.033	1.155.439.434	Bank loans
Surat berharga yang diterbitkan MTN	98.642.155	-	1.009.481	99.651.636	Securities issued - MTN
Jumlah	1.228.488.857	24.071.699	2.530.514	1.255.091.070	Total

35. IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN

35. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS

- a. Pada tanggal 28 Oktober 2003, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama pembiayaan dengan Bank Pan Indonesia (Bank Panin) dengan jumlah maksimum fasilitas sejumlah Rp 25 miliar. Sebagaimana tercantum dalam perjanjian kerjasama pembiayaan tersebut, Perusahaan bertanggung jawab untuk, antara lain, melakukan penagihan, serta memelihara pencatatan dan penyimpanan dokumen-dokumen. Sebagai imbalannya, Perusahaan diperbolehkan untuk membebaskan suku bunga tertentu kepada pelanggan melebihi suku bunga yang dibayarkan kepada Bank Panin. Perjanjian kerjasama pembiayaan ini dilakukan dengan dasar *without recourse*. Jumlah maksimum fasilitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan perjanjian dimana jumlah maksimum fasilitas menjadi Rp 1 triliun, dengan jangka waktu kredit jatuh tempo pada 28 Oktober 2020. Fasilitas ini telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 28 November 2018. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo fasilitas masing-masing adalah sebesar nihil dan Rp 576.257.629 ribu, termasuk beban transaksi yang belum diamortisasi masing-masing sejumlah nihil dan Rp 22.831.026 (Catatan 12).

Berdasarkan perjanjian kerjasama pembiayaan tersebut, Perusahaan setuju untuk membuka rekening kas yang dibatasi penggunaannya pada Bank Panin dengan saldo sebesar Rp 5.216 ribu dan Rp 2.156.250 ribu, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dan disajikan dalam kelompok Aset Lain-lain (Catatan 12).

Pinjaman ini dijamin dengan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor yang dibiayai oleh Bank Panin.

- b. Pada tanggal 3 November 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit konsumen kemitraan *channeling* dari BRI dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp 200 miliar yang akan digunakan untuk mendanai transaksi pembiayaan perusahaan dengan pelanggan. Jangka waktu penyaluran kredit adalah 24 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit. Jangka waktu perjanjian kredit ini sampai dengan seluruh kewajiban Perusahaan kepada BRI telah diselesaikan.

Berdasarkan perjanjian kerjasama pembiayaan tersebut, Perusahaan setuju untuk membuka kas yang dibatasi penggunaannya pada BRI, dengan saldo sejumlah Rp 23.886 ribu dan Rp 12.652 ribu masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dan disajikan sebagai rekening amanat dalam kelompok Aset Lain-lain (Catatan 12).

Saldo fasilitas yang telah disalurkan sebesar Rp 20.029.699 ribu dan Rp 68.086.923 ribu masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Pinjaman ini dijamin dengan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor yang dibiayai oleh BRI.

- a. On October 28, 2003, the Company entered into a financing cooperation agreement with Bank Pan Indonesia (Bank Panin) with a total maximum facility of Rp 25 billion. Under the said cooperation agreement, the Company's responsibilities include, among others, collection of accounts, maintenance of adequate records, and safekeeping of documents. As compensation, the Company is allowed to charge certain interest rates to the customers and earn the excess of the interest received from customers over the interest paid to Bank Panin. This cooperation agreement was conducted on a "without recourse" basis. The maximum facility amount has been amended several times, the latest of which was to increase the maximum facility amount to Rp 1 trillion, with credit term maturing on October 28, 2020. This facility has been fully paid on November 28, 2018. As of December 31, 2018 and 2017 the outstanding balance amounted to nil and Rp 576,257,629 thousand, respectively, with related unamortized transaction cost of nil and Rp 22,831,026, respectively (Note 12).

In accordance with the agreement, the Company agreed to maintain a restricted cash in Bank Panin, the balance of which amounted to Rp 5,216 thousand and Rp 2,156,250 thousand as of December 31, 2018 and 2017, respectively, and presented as Other Assets (Note 12).

This loan is secured by the Certificates of Vehicle Ownership of the vehicles financed by Bank Panin.

- b. On November 3, 2015, the Company obtained a channeling financing consumer credit facility from BRI with a total maximum facility amount of Rp 200 billion to be used in funding the Company's financing transactions with its customers. The term of distribution credit is 24 months since the signing date of the credit agreement. The term of this loan agreement is until all of the Company's obligation to BRI has been settled.

In accordance with the cooperation agreement, the Company agreed to open a restricted cash in BRI, which as of December 31, 2018 and 2017 has an outstanding balance of Rp 23,886 thousand and Rp 12,652 thousand, respectively, and is presented as Other Assets (Note 12).

The outstanding balance of the facility amounted to Rp 20,029,699 thousand and Rp 68,086,923 thousand, respectively, as of December 31, 2018 and 2017.

This loan is secured by Certificate of Vehicle Ownership that are financed by BRI.

- c. Pada tanggal 5 Desember 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas kerjasama penyaluran pembiayaan bersama (joint finance) dengan PT Clipan Finance Indonesia Tbk dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp 223 miliar yang akan digunakan untuk mendanai transaksi pembiayaan Perusahaan. Porsi yang akan disalurkan oleh Perusahaan sebesar 90% dari jumlah maksimum fasilitas tersebut dan 10% sisanya berasal dari PT Clipan Finance Indonesia Tbk. Jangka waktu penyaluran kredit adalah 12 bulan sejak ditandatanganinya perjanjian kredit. Saldo fasilitas yang telah disalurkan sesuai porsi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp 194.508.346 ribu (Catatan 6).

- c. On December 5, 2018, the Company obtained a joint finance facility with PT Clipan Finance Indonesia Tbk with a total maximum facility amount of Rp 223 billion to be used in funding the Company's financing transaction. The Company's portion will be at 90% from the total maximum facility and the rest of 10% will be finance by PT Clipan Finance Indonesia Tbk. The term of distribution credit is 12 months since the signing date of the credit agreement. The outstanding balance of the Company's portion as of December 31, 2018 amounted to Rp 194,508,346 thousand (Note 6).

36. MANAJEMEN RISIKO

Perusahaan memiliki eksposur terhadap risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kepengurusan
- Risiko tata kelola
- Risiko strategi
- Risiko operasional
- Risiko aset dan liabilitas
- Risiko pembiayaan
- Risiko dukungan dana (permodalan)

Kerangka Manajemen Risiko

Kebijakan manajemen risiko Perusahaan disusun untuk memenuhi perkembangan yang pesat dalam industri jasa pembiayaan. Kebijakan manajemen risiko Perusahaan konsisten dengan Bank Panin sebagai induk perusahaan (*parent company*) yang bergerak dalam bidang jasa perbankan.

Perusahaan menyadari bahwa pengelolaan kegiatan pembiayaan yang sehat dan berlandaskan tata kelola yang baik membutuhkan penerapan manajemen risiko yang meliputi proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko. Dalam penerapannya Perusahaan menyadari bahwa peran aktif Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Senior Manajemen sangat menentukan efektivitas penerapan manajemen risiko. Penerapan manajemen risiko yang baik dapat mendukung kinerja dari perusahaan pembiayaan, maka manajemen risiko menjadi elemen pendukung penting bagi Perusahaan dalam menjalankan bisnisnya. Sasaran dan tujuan utama dari diterapkannya manajemen risiko di Perusahaan adalah untuk menjaga dan melindungi Perusahaan melalui pengelolaan risiko atas kemungkinan kerugian yang timbul dari aktivitas Perusahaan serta menjaga tingkat risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan.

Kebijakan manajemen risiko merupakan salah satu upaya manajemen Perusahaan untuk menjamin adanya landasan yang kuat bagi pelaksanaan kegiatan usaha Perusahaan sehingga kegiatan usaha dapat berjalan dalam batas risiko yang terukur untuk mencapai target peningkatan *shareholder value*.

36. RISK MANAGEMENT

The Company has exposure to the following risks are as follows:

- Management risk
- Governance risk
- Strategic risk
- Operational risk
- Asset and liability risk
- Financing risk
- Capital risk

Risk Management Framework

The Company's risk management policy designed to address the rapid growth in the financing services industry. Company's risk management policy is consistent with Bank Panin as the holding company (parent company) which is engaged in banking services.

The Company realizes that the sound management of financial activities and sound corporate governance grounded in efficient management principles requires the application of risk management including the process of identification, measurement, monitoring and control of risk. In applying this risk management, the Company recognizes that the active role of the Board of Commissioners, Directors and Senior Management strongly determines the effectiveness of implementation the risk management. The implementation of good risk management can support the performance of the financing company, thus risk management is an important supporting element for the Company to operate the business. The target and main purpose of the implementation of the risk management in the Company is to guard and protect the Company through the risk management of possible losses that might arise from Company activities and to maintain the level of risk to comply with Company's policies.

The risk management policy is one of the Company's management efforts to ensure a strong foundation for the implementation of operational activities so that operations can be conducted within measurable limits of risk to achieve the target of increasing shareholder value.

Tujuan penerapan kebijakan manajemen risiko adalah:

- Untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan bisnis dan kegiatan pendukung Perusahaan telah memperhitungkan seluruh potensi risiko yang mungkin timbul, baik dalam bentuk risiko kepengurusan, risiko tata kelola, risiko strategi, risiko operasional, risiko aset dan liabilitas, risiko pembiayaan dan risiko dukungan dana (permodalan).
- Untuk melakukan fungsi kontrol dan pengelolaan terhadap seluruh risiko yang melekat pada aktivitas bisnis dalam batas-batas toleransi risiko Perusahaan yang telah ditetapkan.
- Untuk mengoptimalkan penggunaan modal Perusahaan.
- Untuk memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan yang relevan, dari Otoritas Jasa keuangan, Bank Indonesia, Kementerian Keuangan dan otoritas lain.
- Untuk meningkatkan *shareholder value* dalam jangka panjang.

Strategi untuk mendukung sasaran dan tujuan dari manajemen risiko diwujudkan dengan pembentukan dan pengembangan budaya risiko yang kuat, penerapan praktik tata kelola perusahaan yang baik, pelestarian nilai-nilai kepatuhan terhadap regulasi, infrastruktur yang memadai, serta proses kerja yang terstruktur dan sehat. Budaya risiko yang kuat ini diciptakan dengan membangun kesadaran risiko yang kuat dimulai dari Dewan Komisaris, Direksi sampai kepada seluruh karyawan Perusahaan. Tata kelola perusahaan yang baik disosialisasikan dan dikembangkan secara menyeluruh pada semua komponen dan aktivitas Perusahaan untuk memastikan bahwa dilaksanakan dengan tanpa kompromi.

Sebagai Perusahaan yang bergerak di bidang pembiayaan, manajemen Perusahaan memiliki komitmen penuh untuk menerapkan manajemen risiko secara komprehensif yang secara esensi mencakup kecukupan kebijakan, prosedur dan metodologi pengelolaan risiko sehingga kegiatan usaha Perusahaan tetap dapat terarah dan terkendali pada batasan risiko yang dapat diterima, serta tetap menguntungkan Perusahaan. Departemen Manajemen Risiko yang berperan secara aktif dalam mengkoordinasikan tindakan-tindakan pencegahan, proaktif dan responsive dengan seluruh karyawan dari berbagai tingkatan yang ada di dalam Perusahaan untuk mendukung penerapan manajemen risiko ini, karena semua bagian di dalam Perusahaan masing-masing akan memainkan peranan penting.

The objectives of the risk management are:

- To ensure that all business and support activities in the Company's operations have taken into consideration all potential risks that may arise, in the form of management risk, governance risk, strategic risk, operational risk, asset and liabilities risk, financing risk and capital risk.
- To perform the function of supervision and management of all risks inherent in the Company's business activities within the specified risk tolerance limits.
- To optimize the use of the Company's capital.
- To ensure compliance with all relevant regulations, including regulations of Financial Services Authority (OJK), Bank Indonesia, the Ministry of Finance and other authorities.
- To increase shareholder value over in the long run.

Strategies to support the goals and objectives of risk management is developed through the formation and development of a strong risk culture, the implementation of good corporate governance practices, preserving the values of compliance with regulations, adequate infrastructure, as well as structured and healthy working processes. This strong risk culture is created by building a strong awareness of risk starting from the Board of Commissioners, Board of Directors and to the entire employees of the Company. Good corporate governance is socialized and developed thoroughly in all components and activities within the Company to ensure that they are being implemented without compromise.

As the Company engages in financing activities, the Company's Management is fully committed to implement comprehensive risk management, which essentially covers the adequacy of policies, procedures and methodology of risks management; hence, the Company's business activities could remain to be directed and controlled at an acceptable risk limit, at the same time the Company can still be profitable. Risk Management Department is playing an active role in coordinating preventive, proactive and responsive actions with all employees from various levels within the Company in order to support the implementation of risk management, because all divisions of the Company will play their respective important roles.

Dalam penerapan manajemen risiko, Perusahaan menyadari pentingnya untuk memiliki sebuah mekanisme yang memadai dalam mengakomodasi risiko-risiko yang dihadapi oleh Perusahaan. Perusahaan memiliki mekanisme yang bertumpu pada 5 (lima) pilar manajemen risiko, yang dapat diuraikan sebagai berikut :

Pilar 1: Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi

Pengawasan aktif tersebut tercermin sejak perencanaan bisnis tahunan, yang mencakup:

- Menyetujui dan melakukan evaluasi kebijakan manajemen risiko secara berkala;
- Melakukan evaluasi dan menyetujui aktivitas yang memerlukan persetujuan dari Dewan Komisaris atau Direksi;
- Menetapkan kebijakan dan strategi manajemen risiko termasuk penetapan otoritas dalam pemberian batasan serta tinjauan atas kualitas portofolio secara berkala;
- Terdapatnya Komite Audit dan Manajemen Risiko sebagai organ Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasannya;

Pilar 2: Kecukupan Kebijakan, Prosedur dan Penetapan Batasan

Perusahaan menyusun kebijakan-kebijakan terkait manajemen risiko yang diperiksa secara berkala dan selalu disesuaikan dengan keadaan usaha terkini. Kebijakan tersebut diterjemahkan ke dalam Standar Operasional Prosedur dan Memo Internal yang disosialisasikan kepada seluruh karyawan. Perusahaan juga memiliki kebijakan-kebijakan mengenai batasan persetujuan/otorisasi untuk transaksi kredit maupun yang bukan transaksi kredit.

Pilar 3: Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan dan Pengendalian Risiko

Proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko merupakan bagian utama dari proses penerapan manajemen risiko di Perusahaan yang digunakan dalam rangka menganalisis sumber dan kemungkinan timbulnya risiko serta dampaknya. Departemen Manajemen Risiko adalah pihak yang berfungsi memantau tingkat dan tren serta menganalisis arah risiko.

In the application of risk management, the Company realizes the importance of having an adequate mechanism to accommodate the risks faced by the Company. The Company has a mechanism that rests on five (5) risk management pillars, which can be described as follows:

Pillar 1: Active Supervision by Board of Commissioners and Directors

Active supervision is reflected starting from the annual business planning, which includes:

- Approving and evaluating risk management policies periodically;
- Evaluating and approving actions that require the approval of the Board of Commissioners or Board of Directors;
- Establishing risk management policies and strategies, including establishment of authority in setting limits and evaluation of the quality of the portfolio on a regular basis;
- The existence of the Audit Committee and Risk Management Committee as an organ of the Board of Commissioners in carrying out its oversight responsibilities;

Pillar 2: Adequacy of Policy, Procedure and Application of Limits Determination

The Company formulates policies related to risk management which are checked regularly and continually adapted to current business conditions. The policies are translated into the Standard Operating Procedures and Internal Memos which are distributed to all employees. The Company also has policies regarding restrictions approval/authorization limits for credit transactions and non-credit transactions.

Pillar 3: Adequacy of Identification Process, Assessment, Monitoring and Risks Control

The processes of identification, assessment, monitoring and risks control are the main components of the process of risks management implementation in the company which is used to analyze resources and potential risks along with the impacts. Risk Management Department is a division responsible to analyze the level, trend, and course of the risk.

Pilar 4: Sistem Informasi Manajemen Risiko

Perusahaan memiliki perangkat untuk mengidentifikasi, mengukur dan mengawasi risiko terutama risiko kredit dan risiko operasional melalui mekanisme pelaporan dan sistem informasi manajemen yang ada serta melalui pertemuan berkala Komite Audit dan Manajemen Risiko Perusahaan. Selain itu, sistem teknologi informasi utama Perusahaan mampu menyediakan data/informasi secara cepat, akurat dan *real time online* kepada pihak Manajemen.

Pilar 5: Sistem Pengendalian Internal yang Menyeluruh

Perusahaan memiliki Divisi Audit Internal yang secara independen melaporkan proses dan hasil pemeriksaannya kepada Dewan Komisaris dan Direktur Utama. Akuntabilitas dari Divisi Audit Internal mencakup:

- Menyediakan penilaian atas kecukupan dan efektifitas dari semua proses yang ada di dalam Perusahaan;
- Melaporkan masalah-masalah penting yang terkait dengan proses pengendalian aktivitas-aktivitas di dalam Perusahaan termasuk perbaikan yang potensial terhadap proses-proses tersebut;
- Koordinasi dengan fungsi pengendali dan pengawasan lainnya (manajemen risiko, kepatuhan, hukum dan audit eksternal).

Risiko Kepengurusan

Risiko kepengurusan adalah risiko kegagalan Perusahaan dalam mencapai tujuan Perusahaan akibat kegagalan Perusahaan dalam memelihara komposisi terbaik pengurus yang memiliki kompetensi dan integritas yang tinggi.

Proses penunjukan dan pemberhentian pengurus Perusahaan senantiasa dilaksanakan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam pengelolaan risiko kepengurusan, Perusahaan memastikan komposisi dan proporsi pengurus Perusahaan mencukupi dan sesuai dengan kebutuhan. Kompetensi dan integritas pengurus harus memadai dan menunjang pelaksanaan tugas dan wewenang pengurus.

Perusahaan melaksanakan pendidikan secara berkala untuk pengurus Perusahaan, selain sebagai syarat keberlanjutan *fit and proper test*, pendidikan berkala ini juga dimaksudkan sebagai upaya untuk meningkatkan kompetensi dan kapabilitas pengurus Perusahaan, termasuk pemahaman dibidang pengelolaan risiko.

Pillar 4: Information System of Risk Management

The Company has tools to identify, assess and monitor risks, particularly credit risk and operational risk through the existing reporting mechanism and the management information systems also through regular meetings of Audit Committee and Risk Management Committee. In addition, the Company's main information technology system is able to provide, quick, accurate and in real time online data/information for Management.

Pillar 5: Comprehensive Internal Control

The Company has an Internal Audit Division, which independently reports the process and results of its investigations to the Board of Commissioners and the President Director. The accountability of the Internal Audit Division includes:

- Providing an assessment of the adequacy and effectiveness of all existing processes within the Company;
- Reporting on key issues related to the process of monitoring activities within the Company, including potential improvements to these processes;
- Coordinating with other control and oversight functions (risk management, compliance, legal and external audit).

Management risk

Management risk is a risk of the Company failing to achieve its goals due to the inability of the Company to establish a prime set of employees which have sufficient competency and integrity.

The processes of selection and discharge of the management members are conducted based on regulations.

In managing management risk, the Company ensure that the composition and the proportion of the management members meet the Company requirement. The competency and the integrity of the management members must be adequate to support their roles.

The Company periodically provides education and training to its management; aside as a requirement for the fit and proper test, those are also held as means to enhance the competencies and the capabilities of Company's Management including understanding of risk management.

Risiko Tata Kelola

Risiko tata kelola adalah potensi kegagalan dalam pelaksanaan tata kelola yang baik (*good governance*), ketidaktepatan gaya manajemen, lingkungan pengendalian dan perilaku dari setiap pihak yang terlibat langsung atau tidak langsung dengan Perusahaan.

Perusahaan memberikan komitmen penuh untuk menerapkan tata kelola Perusahaan yang baik dalam proses bisnis dan seluruh aspek pengelolaan Perusahaan, karena Perusahaan menyadari bahwa kemajuan suatu Perusahaan terbentuk dengan penerapan tata kelola Perusahaan yang baik. Secara berkesinambungan Perusahaan senantiasa melakukan penyempurnaan dalam meningkatkan tata kelola Perusahaan yang baik sesuai dengan perkembangan yang ada. Penerapan prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan yang baik merupakan landasan dasar dalam pembentukan sistem pengelolaan Perusahaan.

Dalam penerapan tata kelola Perusahaan yang baik, Perusahaan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/POJK.05/2014 Tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan.

Berikut penerapan-penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik sebagai berikut:

1. Keterbukaan (Transparansi)

Untuk menjaga obyektivitas dalam menjalankan kegiatan usaha, Perusahaan menyediakan informasi yang cukup dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pihak-pihak terkait.

2. Akuntabilitas

Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkesinambungan. Pimpinan Perusahaan harus dapat mempertanggung jawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar.

3. Tanggung jawab (Responsibilitas)

Perusahaan mempunyai tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan serta harus mentaati peraturan perundangan yang berlaku sehingga kesinambungan usaha dapat terpelihara dalam jangka panjang.

4. Independensi

Untuk melaksanakan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, Perusahaan harus dikelola secara independen sehingga masing-masing organ Perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.

Governance Risk

Governance risk is a risk of the Company failing to carry out good governance practices in the Company, incorrect management style, control environment and behavior from all parties who is directly or indirectly related to the Company.

The Company gives full commitment to implement good corporate governance in its business process and the whole aspect of Company management, because the Company is aware that the advancement of a Company is based on good corporate governance implementation. The Company continuously improve its corporate governance to respond with current developments. The implementation of good corporate governance principles is the basis to shape Company's management system.

To implement good corporate governance, the company refers to the Rules of Financial Services Authority (OJK) No. 30/POJK.05/2014 Regarding Good Corporate Governance for Financing Company.

The implementation of good corporate governance principles are as follows:

1. Transparency

To preserve objectivity, the Company provides sufficient and relevant information which is accesible and understandable by the user.

2. Accountability

Accountability is a requirement to achieve continuous performance. The Company management transparently and fairly responsible to their performances.

3. Responsibility

The company has responsibilities towards society and environment and shall comply with the laws and regulations thus it may preserve the business in long term.

4. Independency

To implement good corporate governance principles, the Company must be managed independently so that each Company's organ are not dominate each other and it is free from external interferences.

5. Kewajaran dan Kesetaraan

Dalam melaksanakan kegiatannya, Perusahaan harus senantiasa memperhatikan kepentingan pihak-pihak terkait berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan.

Risiko Strategis

Risiko strategis merupakan risiko akibat ketidaktepatan penetapan dan pelaksanaan strategi Perusahaan, termasuk kurang responsifnya Perusahaan terhadap perubahan eksternal.

Pengelolaan risiko strategis, dimulai dengan pembuatan *business plan* untuk mengoptimalkan potensi pendapatan Perusahaan. Selanjutnya Perusahaan secara berkala melakukan analisa pencapaian target yang telah ditetapkan untuk dapat ditentukan tindak lanjutnya.

Risiko Operasional

Risiko operasional merupakan risiko yang disebabkan karena kekurangan dan kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem ataupun permasalahan-permasalahan yang berdampak pada operasi Perusahaan. Penanganan risiko operasional dalam Perusahaan dilakukan dengan 3 (tiga) langkah, yaitu:

- Pengidentifikasian risiko
- Pengukuran risiko
- Manajemen, pengawasan dan pengendalian risiko

Ketiga langkah di atas merupakan satu kesatuan proses yang tidak terpisahkan. Langkah di atas telah diterjemahkan Perusahaan dalam mekanisme manajemen risiko operasional sebagai berikut:

- Pengertian yang jelas oleh semua lini yang terkait terhadap risiko yang melekat pada setiap tahapan proses kegiatan operasional yang berhubungan terutama dengan persetujuan dan pencairan pembiayaan, pelayanan konsumen, pencatatan pembukuan dan penyusunan laporan.
- Pembagian tugas yang jelas dan terpisahkan antara pelaksana dan kontrol. Sebagai pelaksana, aktivitas yang dikerjakan berdasarkan *Standard Operating Procedures* (SOP) baku Perusahaan, sedangkan fungsi kontrol memastikan aktivitas sudah memenuhi persyaratan yang digariskan oleh SOP.

5. Fairness and Equality

In running its business, the Company shall maintain fairness and equality of relevant parties' interests.

Strategic Risk

Strategic risk is a risk of inappropriate determination and implementation of Company's strategies, including Company's lack of response to external changes.

Managing strategic risk, starts with preparing business plan to optimize Company's income potential. Furthermore, the Company periodically analyzes target achievement thus follow-ups can be determined.

Operational Risk

Operational risk is the risk caused by shortcomings and failures of internal processes, human errors, system failures or problems that could bring impact to the Company's operations. The operational risks in the Company are handled through 3 (three) steps as follows:

- Risk identification
- Risk measurement
- Risk management, supervision and control

The three steps above are inseparable unified processes. The steps above have been converted to the Company's operational risk management mechanism as follows:

- A clear understanding by all lines concerned regarding the risk inherent in each stage of the processes of operational activities relating primarily to the approval and disbursement of financing, customer service, accounting records and preparation of reports.
- A clear separation of duties between executors and overseers. Executors, carry out activities based on the Company's Standard Operating Procedures (SOP), while the oversight functions ensure that the activities are done in accordance with the requirements outlined by the SOP.

- Perusahaan menggunakan Sistem Teknologi Informasi dari perusahaan terkemuka Sigma agar kelangsungan dan kelancaran pengoperasian sistem dapat terjamin. Perusahaan sudah menerapkan sistem *on-line* dan *real time* sehingga dengan demikian pihak manajemen dapat memonitor seluruh aktivitas operasional secara langsung, dan dengan cepat dapat mengambil keputusan strategis dan tepat untuk memitigasi kemungkinan risiko yang terjadi akibat kelalaian, tidak berfungsinya sistem, maupun penyimpangan dari pelaksanaan SOP dan/atau kebijakan Perusahaan.
 - Perusahaan juga sudah menerapkan *Risk Control Self Assessment* (RCSA), suatu konsep manajemen risiko yang dibentuk berdasarkan SOP yang berlaku dalam Perusahaan, untuk menelaah dan mengukur besarnya potensi risiko-risiko yang berlangsung selama proses internal untuk menghasilkan status risiko operasional, dan dilaporkan secara periodik.
 - Perusahaan senantiasa mengembangkan kemampuan dan pengetahuan karyawannya dengan berbagai pelatihan melalui VLC (*Verena Learning Centre*) agar dapat menekan seminimal mungkin frekuensi kesalahan manusia dan sistem operasional dan dampak kerugian finansial yang diakibatkan oleh hal tersebut.
- The Company uses Information Technology Systems from a leading company Sigma to ensure the continuity and the smooth operation of the system. The Company has implemented the system on line and in real time so that management can monitor all operational activities directly and can quickly make the right strategic decisions to reduce possible risks that may arise from negligence, system failure, or deviations in implementation of SOPs and/or Company policy.
 - The Company has also implemented a Risk Control Self Assessment (RCSA), a concept of risk management, which was established based on applicable Standard Operating Procedures in the Company, to examine and measure the extent of potential risk occurring throughout the internal processes in order to generate operational risk status, and is reported periodically.
 - The Company continuously develops the skills and knowledge of its employees through various types of training through VLC (*Verena Learning Centre*) in order to reduce the occurrence of human error and operational system errors and the financial losses thereby incurred.

Risiko Aset dan Liabilitas

Risiko aset dan liabilitas adalah risiko yang timbul karena kegagalan pengelolaan aset dan liabilitas serta ketidaksesuaian antara aset dan liabilitas yang disebabkan adanya pergerakan suku bunga dan nilai tukar dari portofolio yang dimiliki Perusahaan yang menimbulkan kekurangan dana dalam pemenuhan kewajiban kepada debitur.

Untuk mengatasi perubahan suku bunga dan mata uang serta menutup suku bunga yang dikenakan kepada konsumen, Perusahaan dalam perjanjian kerjasama dengan pihak Bank memperoleh tingkat biaya perolehan dana (*cost of fund*) yang menggunakan suku bunga tetap (*fixed rate*), dengan jangka waktu yang sama untuk pembiayaan yang diberikan dan pinjaman dari bank, dan dengan menggunakan pinjaman dalam mata uang Rupiah. Hal ini untuk mencegah risiko yang berpotensi memberikan dampak negatif terhadap kinerja keuangan Perusahaan.

Perusahaan tidak mempunyai kegiatan usaha pembiayaan dalam mata uang asing.

Asset and Liability Risk

Asset and liability risk is a risk arising from failure of assets and liabilities management and mismatch between asset and liabilities caused by movements of interest rates and foreign exchange of Company's portfolio thus creating shortage of funds which may hinder the Company from fulfilling its liabilities.

In order to cope with changes in interest rates and currencies, as well as to cover the interest rates charged to consumers, the Company in its cooperation agreement with the bank receives an interest rate (*cost of funds*) that uses a fixed rate for the same period for the financing granted and for the loan from the bank and using loans denominated in Rupiah. This is to prevent the risk of potential negative impact on the Company's financial performance.

The Company has no financing business activities in any foreign currencies.

Tabel berikut menggambarkan rincian berdasarkan suku bunga atas aset (cadangan penurunan nilai bruto) dan liabilitas keuangan Perusahaan yang dikelompokkan menurut mana yang lebih awal antara tanggal *repricing* atau tanggal jatuh tempo kontraktual untuk melihat dampak perubahan tingkat suku bunga:

The following table describes the details of the Company's financial assets (gross of allowance for impairment) and liabilities based on interest bearing, classified by, whichever is earlier, between repricing dates and contractual maturity dates to show the impact of interest rate changes:

	2018							
	Suku bunga variabel/Variable interest			Suku bunga tetap/Fixed interest			Jumlah/ Total	
	Sampai dengan	>1-12 bulan/	>1-5 tahun/	Sampai dengan	>1-12 bulan/	>1-5 tahun/		
	1 bulan/ Until 1 month	>1-12 months	>1-5 year	1 bulan/ Until 1 month	>1-12 months	>1-5 year		
Rp 000	Rp 000	Rp 000	Rp 000	Rp 000	Rp 000	Rp 000		
Aset keuangan							Financial assets	
Kas dan setara kas	4.895.279	-	-	-	-	-	4.895.279	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen	-	-	-	71.807.008	489.243.182	689.983.913	1.251.034.103	Consumer financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	-	-	-	8.835.829	37.414.960	23.847.059	70.097.848	Finance lease receivables
Piutang lain-lain kepada pihak berelasi	-	-	-	-	33.750	-	33.750	Other accounts receivable from related parties
Piutang lain-lain kepada pihak ketiga	-	-	-	94.932.621	45.395.616	36.642.284	176.970.521	Other accounts receivable from third parties
Kas yang dibatasi penggunaannya	118.877	-	-	-	-	-	118.877	Restricted cash
Jumlah	5.014.156	-	-	175.575.458	572.087.508	750.473.256	1.503.150.378	Total
Liabilitas keuangan							Financial liabilities	
Utang bank	17.632.730	55.000.000	11.250.000	602.089.696	247.593.061	225.546.697	1.159.112.184	Bank loans
Surat berharga yang diterbitkan - bersih	-	-	-	-	100.373.858	-	100.373.858	Securities issued - net
Jumlah	17.632.730	55.000.000	11.250.000	602.089.696	347.966.919	225.546.697	1.259.486.042	Total
Bersih	(12.618.574)	(55.000.000)	(11.250.000)	(426.514.238)	224.120.589	524.926.559	243.664.336	Net
	2017							
	Suku bunga variabel/Variable interest			Suku bunga tetap/Fixed interest			Jumlah/ Total	
	Sampai dengan	>1-12 bulan/	>1-5 tahun/	Sampai dengan	>1-12 bulan/	>1-5 tahun/		
	1 bulan/ Until 1 month	>1-12 months	>1-5 year	1 bulan/ Until 1 month	>1-12 months	>1-5 year		
	Rp 000	Rp 000	Rp 000	Rp 000	Rp 000	Rp 000	Rp 000	
Aset keuangan							Financial assets	
Kas dan setara kas	67.736.978	-	-	-	-	-	67.736.978	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen	-	-	-	22.479.008	191.203.953	1.056.584.738	1.270.267.699	Consumer financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	-	-	-	5.717.321	32.321.215	43.979.480	82.018.016	Finance lease receivables
Piutang lain-lain kepada pihak berelasi	-	-	-	-	78.750	-	78.750	Other accounts receivable from related parties
Piutang lain-lain kepada pihak ketiga	-	-	-	69.840.579	72.597.963	65.605.996	208.044.538	Other accounts receivable from third parties
Kas yang dibatasi penggunaannya	2.172.538	-	-	-	-	-	2.172.538	Restricted cash
Jumlah	69.909.516	-	-	98.036.908	296.201.881	1.166.170.214	1.630.318.519	Total
Liabilitas keuangan							Financial liabilities	
Utang bank	-	-	-	377.669.077	496.383.244	259.506.955	1.133.559.276	Bank loans
Surat berharga yang diterbitkan - bersih	-	-	-	-	722.222	98.642.155	99.364.377	Securities issued - net
Jumlah	-	-	-	377.669.077	497.105.466	358.149.110	1.232.923.653	Total
Bersih	69.909.516	-	-	(279.632.169)	(200.903.585)	808.021.104	397.394.866	Net

Perusahaan tidak terpapar risiko suku bunga secara signifikan karena piutang pembiayaan konsumen, surat berharga yang diterbitkan dan sebagian besar utang bank memiliki suku bunga tetap.

The Company is not significantly exposed to interest rate risk because its consumer financing receivables, securities issued and majority of bank loans are arranged at fixed interest rates.

Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar dan risiko suku bunga atas arus kas dijelaskan dalam Catatan 6, 7, 9, 13 dan 18.

The Company's financial assets and liabilities that are exposed to fair value interest rate risk and cash flow interest rate risk are detailed in Notes 6, 7, 9, 13 and 18.

Analisis sensitivitas

Untuk utang bank suku bunga mengambang, analisis sensitivitas disusun dengan asumsi jumlah utang bank terutang pada tanggal laporan posisi keuangan adalah yang terutang untuk sepanjang tahun. Perubahan dari 100 basis poin suku bunga pada tanggal laporan keuangan akan meningkatkan laba (rugi) sebelum pajak pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 754.986 ribu dan nihil. Perusahaan tidak memiliki utang bank dengan suku bunga mengambang pada tahun 2017. Analisis ini mengasumsikan bahwa semua variabel lainnya tetap konstan. Perubahan terutama disebabkan oleh tingkat suku bunga pinjaman variabel.

Untuk modal kerja, utang dan pinjaman investasi, Perusahaan berusaha dengan mengurangi risiko tingkat suku bunganya dengan cara mendapatkan struktur pinjaman dengan suku bunga kompetitif.

Dalam pemberian fasilitas pembiayaannya, selain menggunakan dana sendiri, Perusahaan juga membina kerjasama dengan beberapa bank nasional dan bank pemerintah maupun bank asing dalam bentuk fasilitas penerusan pinjaman untuk pembiayaan (*channeling*) maupun *demand loan* dan *term loan*. Dalam hal ini Perusahaan mengharuskan limit fasilitas pinjaman yang didapatkan minimal 110% dari total kebutuhan dana untuk aktivitas pembiayaan.

Saldo kas setiap hari cukup untuk minimal menutupi kebutuhan dana pembiayaan satu hari. Perusahaan juga mempunyai fasilitas Pinjaman Rekening Koran yang dapat ditarik setiap waktu dengan limit minimal menutupi kebutuhan dana 5 hari kerja.

Tabel berikut merupakan rincian sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati milik Perusahaan. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas tidak didiskontokan dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal awal dimana Perusahaan harus melakukan pembayaran. Tabel ini mencakup arus kas bunga dan pokok. Apabila arus kas bunga menggunakan tingkat bunga mengambang, maka jumlah terdiskonto berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal awal di mana Perusahaan melakukan pembayaran.

Sensitivity analysis

For floating rate bank loans, the sensitivity analysis is prepared assuming the amount of bank loans outstanding at the statement of financial position date was outstanding for the whole year. A change of 100 basis points in interest rates at the reporting dates would have increased or decreased the profit (loss) before tax for December 31, 2018 and 2017 by Rp 754,986 thousand and nil, respectively. The Company has no floating rate bank loans in 2017. This analysis assumes that all other variables remain constant. The movement is mainly attributable to interest rates on its variable rate borrowings.

For working capital, investment loans and borrowings, the Company may seek to mitigate its interest rate risk by obtaining loans structure with competitive interest rate.

In its financing activities the company does not only rely on their own funds, the company is also able to use other sources of funds from several banks by agreement in the forms of channeling loan, demand loan, or term loan. In regard to this, in the situations where the company needs to borrow some funds from mentioned parties; the lenders shall give loan in the least, amounted 110% from the sum of the required funds.

An adequate cash balance is maintained every day to cover financing needs for one day. The Company also has a current account loan facility that may be withdrawn at any time with a minimum limit to cover financing needs for five business days.

The following tables detail the Company's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Company can be required to pay. The tables include both interest and principal cash flows. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Company may be required to pay.

PT. VERENA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT. VERENA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)

		2018				
		Sampai dengan 1 bulan/ Until 1 month Rp 000	1-3 bulan/ 1-3 months Rp 000	>3-12 bulan/ >3-12 months Rp 000	>1-5 tahun/ >1-5 year Rp 000	Jumlah/ Total Rp 000
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Tanpa suku bunga						Non-interest bearing
Utang usaha	4.795.503	-	-	-	4.795.503	Trade accounts payable
Utang lain-lain	268.682	15.883.973	515.636	-	16.668.291	Other accounts payable
Suku bunga variabel						Variable interest
Utang bank	17.632.730	10.000.000	45.000.000	11.250.000	83.882.730	Bank loan
Biaya yang masih harus dibayar	779.494	1.187.662	3.039.019	1.467.112	6.473.287	Accrued expenses
Suku bunga tetap						Fixed interest
Utang bank	598.452.533	52.351.351	195.584.273	225.794.886	1.072.183.043	Bank loan
Biaya yang masih harus dibayar	12.672.059	8.811.297	29.433.802	17.059.774	67.976.932	Accrued expenses
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	100.000.000	-	100.000.000	Securities issued
Jumlah	634.601.001	88.234.283	373.572.730	255.571.772	1.351.979.786	Total
		2017				
		Sampai dengan 1 bulan/ Until 1 month Rp 000	1-3 bulan/ 1-3 months Rp 000	>3-12 bulan/ >3-12 months Rp 000	>1-5 tahun/ >1-5 year Rp 000	Jumlah/ Total Rp 000
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Tanpa suku bunga						Non-interest bearing
Utang usaha	10.839.582	-	-	-	10.839.582	Trade accounts payable
Utang lain-lain	894.312	17.529.815	3.280.320	-	21.704.447	Other accounts payable
Suku bunga tetap						Fixed interest
Utang bank	798.699.160	162.843.614	118.658.441	51.792.859	1.131.994.074	Bank loan
Biaya yang masih harus dibayar	13.778.223	7.142.822	17.235.352	12.953.885	51.110.282	Accrued expenses
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	100.000.000	100.000.000	Securities issued
Jumlah	824.211.277	187.516.251	139.174.113	164.746.744	1.315.648.385	Total

PT. VERENA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT. VERENA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)

Tabel berikut menggambarkan profil perbedaan jatuh tempo atas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

The following table shows the differences in the maturity profile of the Company's financial assets and liabilities on December 31, 2018 and 2017:

	2018				Jumlah/ Total	
	Sampai dengan 1 bulan/ Until 1 month Rp'000	> 1 bulan s.d 3 bulan/ > 1 month until 3 months Rp'000	> 3 bulan s.d 12 bulan/ > 3 months until 12 months Rp'000	> 1 tahun s.d 5 tahun/ > 1 year until 5 years Rp'000		
Aset keuangan						Financial assets
Tanpa suku bunga						Non-interest bearing
Kas dan setara kas	488.259	-	-	-	488.259	Cash and cash equivalents
Plutang lain-lain kepada pihak ketiga	-	1.382	-	-	1.382	Other accounts receivable from third parties
Suku bunga variabel						Variable interest
Kas dan setara kas	4.895.279	-	-	-	4.895.279	Cash and cash equivalent
Kas yang dibatasi penggunaannya	118.877	-	-	-	118.877	Restricted cash
Suku bunga tetap						Fixed interest
Plutang pembiayaan konsumen	71.807.008	92.655.526	396.587.656	689.983.913	1.251.034.103	Consumer financing receivables
Plutang sewa pembiayaan	8.835.829	10.502.313	26.912.647	23.847.059	70.097.848	Finance lease receivables
Plutang lain-lain kepada pihak berelasi	-	11.250	22.500	-	33.750	Other account receivables to related parties
Plutang lain-lain kepada pihak ketiga	94.932.621	6.141.930	39.253.686	36.642.284	176.970.521	Other account receivables to third parties
Jumlah	181.077.873	109.312.401	462.776.489	750.473.256	1.503.640.019	Total
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Tanpa suku bunga						Non-interest bearing
Utang usaha	4.795.503	-	-	-	4.795.503	Trade accounts payable
Utang lain-lain	268.682	15.883.973	515.636	-	16.668.291	Other accounts payable
Suku variabel						Variable interest
Utang bank	17.632.730	10.000.000	45.000.000	11.250.000	83.882.730	Bank loans
Suku bunga tetap						Fixed interest
Utang bank	602.089.696	52.281.647	195.311.414	225.546.697	1.075.229.454	Bank loans
Surat berharga yang diterbitkan - bersih	-	722.222	99.651.636	-	100.373.858	Securities issued - net
Jumlah	624.786.611	78.887.842	340.478.686	236.796.697	1.280.949.836	Total
Bersih	(443.708.738)	30.424.559	122.297.803	513.676.559	222.690.183	Net
	2017					
	Sampai dengan 1 bulan/ Until 1 month Rp'000	> 1 bulan s.d 3 bulan/ > 1 month until 3 months Rp'000	> 3 bulan s.d 12 bulan/ > 3 months until 12 months Rp'000	> 1 tahun s.d 5 tahun/ > 1 year until 5 years Rp'000	Jumlah/ Total Rp'000	
Aset keuangan						Financial assets
Tanpa suku bunga						Non-interest bearing
Kas dan setara kas	1.514.503	-	-	-	1.514.503	Cash and cash equivalents
Plutang lain-lain kepada pihak ketiga	-	-	622.054	27.237.242	27.859.296	Other accounts receivable from third parties
Suku bunga variabel						Variable interest
Kas dan setara kas	67.736.978	-	-	-	67.736.978	Cash and cash equivalent
Kas yang dibatasi penggunaannya	2.172.538	-	-	-	2.172.538	Restricted cash
Suku bunga tetap						Fixed interest
Plutang pembiayaan konsumen	22.479.008	41.117.130	150.086.823	1.056.584.738	1.270.267.699	Consumer financing receivables
Plutang sewa pembiayaan	5.717.321	3.575.524	28.745.691	43.979.480	82.018.016	Finance lease receivables
Plutang lain-lain kepada pihak berelasi	-	-	78.750	-	78.750	Other account receivables to related parties
Plutang lain-lain kepada pihak ketiga	69.840.579	7.945.848	64.652.115	65.605.996	208.044.538	Other account receivables to third parties
Jumlah	169.460.927	52.638.502	244.185.433	1.193.407.456	1.659.692.318	Total

	2017				Jumlah/ Total	Rp'000
	> 1 bulan s.d 3 bulan/ 1 bulan/ Until 1 month	> 3 bulan s.d 12 bulan/ > 3 months until 3 months	> 3 bulan s.d 12 bulan/ > 3 months until 12 months	> 1 tahun s.d 5 tahun/ > 1 year until 5 years		
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Tanpa suku bunga						Non-interest bearing
Utang usaha	10.839.582	-	-	-	10.839.582	Trade accounts payable
Utang lain-lain	894.312	17.529.815	3.280.320	-	21.704.447	Other accounts payable
Suku bunga tetap						Fixed interest
Utang bank	377.669.077	206.613.802	289.769.442	259.506.955	1.133.559.276	Bank loans
Surat berharga yang diterbitkan - bersih	-	722.222	-	98.642.155	99.364.377	Securities issued - net
Jumlah	389.402.971	224.865.839	293.049.762	358.149.110	1.265.467.682	Total
Bersih	(219.942.044)	(172.227.337)	(48.864.329)	835.258.346	394.224.636	Net

Risiko Pembiayaan

Risiko pembiayaan adalah risiko yang terjadi akibat kegagalan pihak debitur (*counterparty*) dalam memenuhi kewajibannya.

Risiko pembiayaan merupakan risiko utama karena Perusahaan bergerak dalam bidang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan. Secara langsung, Perusahaan menghadapi risiko seandainya konsumen tidak mampu memenuhi kewajibannya dalam melunasi kredit sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati antara konsumen dengan Perusahaan. Oleh karenanya Perusahaan menerapkan prinsip kehati-hatian. Prinsip "Benar dari Awal" yang diterapkan oleh Perusahaan merupakan pencerminan dari sikap kehati-hatian ini. Perusahaan menerapkan proses pemberian kredit yang ketat, antara lain survei calon konsumen, verifikasi data konsumen, dan persyaratan uang muka yang berlaku. Prinsip 5C (*Character, Capacity, Capital, Collateral dan Condition*) sudah merupakan standar dalam setiap analisa kelayakan konsumen. Juga pemilihan dan analisa *Dealer/Showroom* atau vendor merupakan kesatuan dari analisa persetujuan proses pembiayaan.

Analisis calon konsumen dan pemantauan Konsumen secara menyeluruh, Perusahaan menggunakan survei internal untuk validasi informasi calon konsumen dan survei yang telah dilakukan oleh marketing (CMO) tanpa mengurangi kecepatan dalam mengambil keputusan persetujuan pembiayaan. Perusahaan pun melakukan pemantauan karakteristik pembayaran angsuran dari konsumen, status jaminan dan kondisi-kondisi yang dapat mempengaruhi sumber penghasilan konsumen sehingga konsumen yang akan bermasalah dapat diantisipasi lebih awal.

Berikut adalah eksposur maksimum terhadap risiko pembiayaan dan analisa konsentrasi risiko pembiayaan Perusahaan.

- I. Eksposur maksimum terhadap risiko pembiayaan

Financing Risk

Financing risk is a risk of borrowers (*counterparty*) failing to fulfil their liabilities.

Financing risk is a major risk because the Company is engaged in consumer financing and finance lease. The Company faces risks directly when consumers are not able to fulfill their obligations in paying off loans already agreed upon in the contract between consumers and the Company. Therefore the Company applies the precautionary principle. The "Right from the Beginning" principle adopted by the Company is a reflection of this attitude of prudence. The Company applies a rigorous credit process, including surveys of potential customers, verification of customer data, and applicable requirements for down payments. The 5C (*Character, Capacity, Capital, Collateral and Condition*) principles have become standard in every consumer feasibility analysis. Selection and analysis *Dealer/Showroom* or vendor is also an integral part of the financing process analysis.

In its analysis of prospective consumers and monitoring of consumers as a whole, the Company uses an internal survey service to validate information on prospective consumers and a survey conducted by marketing (CMO) without reducing the speed of financing approval decisions. The Company also monitors the characteristics of consumer installment payments, insurance status, and other conditions that may affect the consumer's income sources so that consumers who might pose problems can be recognized early.

The following are the Company's maximum exposure to financing risk and financing risk concentration analysis.

- I. Maximum exposure to financing risk

Eksposur Perusahaan terhadap risiko pembiayaan hampir seluruhnya berasal dari piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan, dimana eksposur maksimum terhadap risiko pembiayaan sama dengan nilai tercatat dengan menggunakan nilai gross.

The Company's financing risk exposure is almost entirely derived from consumer financing and finance lease receivables, where the maximum financing risk exposure is equal to the carrying amount with gross amount.

II. Analisis konsentrasi risiko pembiayaan

II. Financing risk concentration analysis

Konsentrasi risiko pembiayaan timbul ketika sejumlah konsumen bergerak dalam aktivitas usaha yang sama atau aktivitas dalam wilayah geografis yang sama, atau ketika mereka memiliki karakteristik yang sejenis yang akan menyebabkan kemampuan untuk memenuhi liabilitas kontraktualnya sama-sama dipengaruhi oleh perubahan kondisi ekonomi atau yang lainnya.

Concentration of financing risk arises when a number of consumers operate in the same business activity or in activities within the same geographic area, or when they have similar characteristics that would cause the ability to meet contractual obligations to be equally affected by changes in economic or other conditions.

Perusahaan bergerak di bidang usaha pembiayaan konsumen yang pelanggannya mayoritas adalah individu dan tidak terkonsentrasi pada wilayah geografis tertentu, kecuali untuk sewa pembiayaan. Untuk usaha pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan, proses pemberian kredit dijalankan sangat ketat, mulai dari survei calon konsumen, verifikasi data konsumen serta pemberian uang muka sesuai ketentuan yang berlaku, sehingga risiko yang mungkin timbul dapat dikendalikan dengan baik.

The Company is engaged in the consumer financing business the majority of whose clients are individuals and not concentrated in any certain geographic areas, except for finance lease. For consumer finance and finance lease business, the process for extending credit is very strict, with the survey of prospective customers, verification of customer data, and down payments based on conditions applied, so the risks that might arise can be controlled properly.

Perusahaan juga menerapkan program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 12/POJK.01/2017 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang Dan Pencegahan Pendanaan Terorisme Oleh Penyedia Jasa Keuangan di Sektor Industri Keuangan Non-Bank.

The Company is also implementing Anti-Money-Laundering and Terrorism-Funding-Prevention Programs in respect to the regulation based on Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Art. 12/POJK.01/2017 regarding The Anti-Money-Laundering and Terrorism-Funding-Prevention Programs Implementation by Non-Banks Financial Services Providers.

Rasio saldo piutang pembiayaan neto Perusahaan terhadap total aset Perusahaan pada tahun 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar 82,45% dan 75,80%.

The Company's net financing receivables to the total assets ratio in 2018 and 2017 are 82.45% and 75.80%, respectively.

Tabel berikut menggambarkan jumlah risiko pembiayaan dan konsentrasi risiko atas piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan yang dimiliki Perusahaan:

The following table illustrates the amount of financing risk and concentration risk on consumer financing receivables and finance lease receivables held by the Company:

	2018	2017	
	Rp'000	Rp'000	
Piutang pembiayaan konsumen			Consumer financing receivables
Korporasi	119.421.467	211.399.483	Corporate
Individu	1.362.399.810	1.311.635.393	Individual
Subjumlah	<u>1.481.821.277</u>	<u>1.523.034.876</u>	Subtotal
Piutang sewa pembiayaan			Finance lease receivables
Korporasi	75.804.561	75.868.385	Corporate
Individu	1.659.659	14.713.807	Individual
Subjumlah	<u>77.464.220</u>	<u>90.582.192</u>	Subtotal
Jumlah	<u>1.559.285.497</u>	<u>1.613.617.068</u>	Total

Tabel dibawah ini menyajikan kualitas piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan berdasarkan golongan dengan risiko kredit, jumlah yang disajikan adalah bruto.

The tables below present consumer financing receivables and finance lease receivables quality per class with credit risk, presented at gross amounts.

		2018							
		Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due Nor Impaired				Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due But Not Impaired	Telah Jatuh Tempo dan Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due and Impaired	Jumlah/ Total	
		Grade Tinggi/ High Grade	Grade Menengah/ Medium Grade	Grade Rendah/ Low Grade	Tidak dirating/ Unrated				
		Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Pembiayaan konsumen		1.017.124.239	3.056.633	7.127.405	57.862.066	-	165.863.760	1.251.034.103	Consumer financing
Sewa pembiayaan		12.987.694	-	-	48.844.929	-	8.265.225	70.097.848	Finance lease
Jumlah		1.030.111.933	3.056.633	7.127.405	106.706.995	-	174.128.985	1.321.131.951	Total

		31 Desember/December 31, 2017							
		Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due Nor Impaired				Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due But Not Impaired	Telah Jatuh Tempo dan Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due and Impaired	Jumlah/ Total	
		Grade Tinggi/ High Grade	Grade Menengah/ Medium Grade	Grade Rendah/ Low Grade	Tidak dirating/ Unrated				
		Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Pembiayaan konsumen		965.299.674	40.137.930	33.833.521	95.352.463	-	135.644.111	1.270.267.699	Consumer financing
Sewa pembiayaan		70.163.714	1.694.399	978.642	-	-	9.181.261	82.018.016	Finance lease
Jumlah		1.035.463.388	41.832.329	34.812.163	95.352.463	-	144.825.372	1.352.285.715	Total

Penggolongan kualitas piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan Perusahaan ditetapkan sebagai berikut:

Classification of the Company's consumer financing receivables and finance lease receivables quality designation are as follows:

Kelompok lancar

Current group

Kelompok lancar dibagi menjadi dua bagian yaitu:

Current group divided into two parts:

- Dirating* : Piutang lancar yang di *rating* berdasarkan *Low Grade (High Risk)*, *Medium Grade (Medium Risk)* dan *High Grade (Low Risk)*.
- Tidak dirating* : Piutang lancar yang tidak di *rating* yaitu pembayaran baru di bulan berjalan.

- Rated* : Current receivable rated based on Low Grade (High Risk), Medium Grade (Medium Risk) and High Grade (Low Risk).
- Unrated* : Current receivable that is not rated refers to new disbursement in the current month.

Kelompok yang *dirating* kemudian dilakukan pengelompokan dengan ketentuan sebagai berikut:

Rated group then grouping based on regulation as follow:

Komposisi Grading/Composit Grade:		
Grade Rendah	Tenor grade rendah + DP grade rendah + Histori pembayaran (grade rendah/tinggi)/ Term low grade + DP low grade + Historical payment (low/high grade)	Low Grade
Grade Menengah	Tenor grade menengah + DP grade rendah + Histori pembayaran (grade menengah/tinggi)/ Term medium grade + DP low grade + Historical payment (medium/high grade) Tenor grade rendah + DP grade menengah + Histori pembayaran (grade menengah/tinggi)/ Term medium grade + DP medium grade + Historical payment (medium/high grade) Tenor grade menengah + DP grade menengah + Histori pembayaran grade menengah/ Term medium grade + DP medium grade + Historical payment medium grade	Medium Grade
Grade Tinggi	Tenor grade tinggi + DP (grade rendah/menengah/tinggi) + Histori pembayaran (grade menengah/tinggi)/ Term high grade + DP (low/medium/high grade) + Historical payment (medium/high grade) Tenor grade menengah + DP (grade menengah/tinggi) + Histori pembayaran grade tinggi/ Term low grade + DP (medium/high grade) + Historical payment high grade Tenor grade rendah + DP grade tinggi + Histori pembayaran (grade menengah/tinggi)/ Term low grade + DP high grade + Historical payment (medium/high grade) Tenor grade menengah + DP grade tinggi + Histori pembayaran grade menengah/ Term medium grade + DP high grade + Historical payment medium grade	High Grade

Kelompok Overdue

Overdue Group

Kelompok *overdue* dibagi menjadi dua bagian yaitu:

Overdue groups are divided into two parts:

- Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai

- Past due but not impaired

b. Mengalami penurunan nilai, Perusahaan mengklasifikasi piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan dan anjak piutang mengalami penurunan nilai dan penurunan nilai dihitung secara kolektif jika piutang tersebut telah menunggak lebih dari 30 hari dan jika jumlah piutangnya lebih dari Rp 300 juta untuk piutang pembiayaan konsumen kendaraan dan Rp 5 miliar untuk piutang pembiayaan konsumen *property* serta lebih dari Rp 1 miliar untuk piutang sewa pembiayaan, maka penurunan nilai tersebut dihitung secara individual.

b. Past due and impaired, the Company classifies consumer financing receivables, finance lease receivables and factoring as impaired and impairment is calculated collectively. If a receivable has been overdue for more than 30 days and if the amount is more than Rp 300 million for vehicle consumer financing receivables and Rp 5 billion for consumer financing receivables and more than Rp 1 billion for finance lease receivables, then the impairment is determined individually.

Rasio pembiayaan bermasalah (Non-Performing Financing) neto yang dihitung berdasarkan No. 35/POJK.05/2018 tanggal 31 Desember 2018 pada tahun 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar 2,44% dan 1,47%

The Company's net non-performing financing receivables ratio calculated based on No. 35/POJK.05/2018 as of December 31, 2018 and 2017 are 2.44% and 1.47%, respectively.

Berdasarkan laporan Batas Maksimum Pemberian Pembiayaan (BMPP) pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat pembiayaan yang tidak memenuhi ketentuan BMPP.

Based on the maximum financing limit (BMPP) reports as of December 31, 2018 and 2017, there is no financing receivables exceeding the BMPP regulation.

Tabel berikut merupakan rincian nilai dari agunan yang dimiliki oleh Perusahaan pada tanggal tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

The following tables detail the Company's collateral held as security as of December 31, 2018 and 2017:

	2018					
	Pembiayaan konsumen/ Consumer finance Rp'000	Sewa pembiayaan/ Finance lease Rp'000	Piutang lain-lain/ Other receivable Rp'000	Kredit karyawan/ Employee loan Rp'000	Jumlah/ Total Rp'000	
Eksposur kredit	1.251.034.103	70.097.848	176.042.765	961.506	1.498.136.222	Credit exposure
Nilai jaminan	1.980.357.909	81.769.973	186.721.975	-	2.248.849.857	Collateral value
Total eksposur tanpa jaminan kredit	-	-	-	961.506	961.506	Total Unsecured credit exposure
Porsi eksposur kredit tanpa jaminan kredit	-	-	-	100,00%	0,06%	Unsecured portion of credit exposure
Tanah dan bangunan	109.946.113	-	88.670.317	-	198.616.430	Land and building
Kendaraan	1.870.201.173	1.726.400	62.464.880	-	1.934.392.453	Vehicle
Mesin dan alat berat	-	80.043.573	35.586.778	-	115.630.351	Machine and heavy equipment
Lainnya	210.623	-	-	-	210.623	Others
Jumlah	1.980.357.909	81.769.973	186.721.975	-	2.248.849.857	Total

	2017					
	Pembiayaan konsumen/ Consumer finance Rp'000	Sewa pembiayaan/ Finance lease Rp'000	Piutang lain-lain/ Other receivable Rp'000	Kredit karyawan/ Employee loan Rp'000	Jumlah/ Total Rp'000	
Eksposur kredit	1.270.267.699	82.018.016	233.915.038	1.465.218	1.587.665.971	Credit exposure
Nilai jaminan	1.594.138.380	144.454.962	242.250.725	-	1.980.844.067	Collateral value
Total eksposur tanpa jaminan kredit	-	-	-	1.465.218	1.465.218	Total Unsecured credit exposure
Porsi eksposur kredit tanpa jaminan kredit	-	-	-	100,00%	0,09%	Unsecured portion of credit exposure
Tanah dan bangunan	58.580.690	-	-	-	58.580.690	Land and building
Kendaraan	1.535.347.067	12.261.960	180.545.749	-	1.728.154.776	Vehicle
Mesin dan alat berat	-	132.193.002	61.704.976	-	193.897.978	Machine and heavy equipment
Lainnya	210.623	-	-	-	210.623	Others
Jumlah	1.594.138.380	144.454.962	242.250.725	-	1.980.844.067	Total

Risiko Dukungan Dana (Permodalan)

Risiko dukungan dana (permodalan) adalah risiko yang timbul karena ketidakcukupan permodalan dan keterbatasan tambahan permodalan yang menyebabkan perusahaan tidak mampu menyerap kerugian tidak terduga akibat pengelolaan aset dan liabilitas Perusahaan.

Perusahaan mengelola risiko dana (permodalan) untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

Struktur modal Perusahaan terdiri dari pinjaman, dalam hal ini utang bank dan surat berharga yang diterbitkan (Catatan 13 dan 18) dan ekuitas yang terdiri dari modal ditempatkan dan disetor, tambahan modal disetor dan saldo laba.

Direksi Perusahaan secara berkala melakukan penelaahan atas struktur pemodalannya Perusahaan. Sebagai bagian dari *review* ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Berdasarkan pasal 79 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 35/POJK.05/2018 tanggal 31 Desember 2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, jumlah maksimum *gearing ratio* adalah sebesar 10.

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
	Rp'000	Rp'000	
Pinjaman	1.255.091.070	1.228.488.857	Debt
Ekuitas *)	226.718.645	420.820.865	Equity *)
<i>Gearing ratio</i>	5,54	2,92	<i>Gearing ratio</i>

*) Ekuitas terdiri dari jumlah modal saham, tambahan modal disetor, saldo laba dan laba bersih dikurangi investasi pada entitas asosiasi

Rasio ekuitas terhadap modal disetor Perusahaan pada tahun 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar 105,23% dan 179,80%.

37. REKLASIFIKASI AKUN

Angka komparatif pada laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2017 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2018.

Capital Risk

Capital risk is a risk of lack of funds/capital which leads to inability of the Company to absorb unforeseen losses caused by asset and/or liability managements failure by the Company.

The Company manages capital risk to ensure its going concern other than maximizing shareholder profits by optimizing debt and equity.

The Company's capital structure consists of loan, in this case bank loan and securities issued (Notes 13 and 18) and equity which consists of paid-in capital, additional paid-in capital and retained earnings.

Directors regularly conduct a review of the Company's capital structure. As part of this review, the Board of Directors consider the cost of capital and related risks.

Based on article 79 of the Financial Service Authority of The Republic of Indonesia Regulation No. 35/POJK.05/2018 dated December 31, 2018 Pertaining to Business Performance of Financing Company, the maximum amount of *gearing ratio* is 10.

Gearing ratio as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	2018	2017	
	Rp'000	Rp'000	
Pinjaman	1.255.091.070	1.228.488.857	Debt
Ekuitas *)	226.718.645	420.820.865	Equity *)
<i>Gearing ratio</i>	5,54	2,92	<i>Gearing ratio</i>

*) Equity consists of total capital stock, additional paid-in capital, retained earnings and net income reduced by investment in an associate

The Company's equity to the paid-up capital ratio in 2018 and 2017 are 105.23% and 179.80%.

37. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain comparative figures in the statement of financial position as of December 31, 2017 have been reclassified to conform with the presentation in the statement of financial position as of December 31, 2018.

**PT. VERENA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**PT. VERENA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)**

	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification Rp'000	Setelah reklasifikasi/ After reclassification Rp'000	
Piutang pembiayaan konsumen			Consumer financing receivables
Pihak ketiga	1.427.737.139	1.270.267.699	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(23.637.205)	(15.952.242)	Allowance for impairment losses
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	<u>1.404.099.934</u>	<u>1.254.315.457</u>	Consumer financing receivables - net
Piutang sewa pembiayaan			Finance lease receivables
Pihak ketiga	131.206.646	82.018.016	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(15.581.727)	(9.418.622)	Allowance for impairment losses
Piutang sewa pembiayaan konsumen - bersih	<u>115.624.919</u>	<u>72.599.394</u>	Finance lease receivables - net
Piutang lain-lain - bersih	<u>29.324.514</u>	<u>222.134.516</u>	Other accounts receivable - net

Reklasifikasi ini tidak memerlukan penyajian laporan posisi keuangan ketiga karena reklasifikasi ini tidak memiliki dampak material pada informasi laporan posisi keuangan awal periode sebelumnya.

The reclassification do not require the presentation of a third statement of financial position because these reclassifications did not have a material effect on the information in the statement of financial position at the beginning of the preceding period.

38. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- a. Berdasarkan Akta No. 25 tanggal 25 Januari 2019 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, terdapat perubahan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan sehubungan dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu yaitu dari 2.585.160.908 lembar saham sebesar Rp 258.516.091 ribu menjadi 5.687.353.997 lembar saham sebesar Rp 568.735.400 ribu.
- b. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dilakukan pada tanggal 25 Januari 2019 sesuai dengan Akta No. 27 tanggal 25 Januari 2019 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui perubahan Susunan Dewan Komisaris dan Direksi menjadi sebagai berikut:

38. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

- a. Based on the Deed No. 25 dated January 25, 2019, of Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta, there are changes of the Company's issued and paid-up capital related to Pre-emptive Right Issue (HMETD) from 2,585,160,908 shares amounting to Rp 258,516,091 thousand to 5,687,353,997 shares amounting to Rp 568,735,400 thousand.
- b. Based on the Extraordinary General Shareholders' Meeting (RUPSLB) held on January 25, 2019, in accordance with Deed No. 27 dated January 25, 2019, of Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta, the shareholders agreed changes of the composition of the Board of Commissioners and Directors to the following:

	Sebelum RUPSLB/ Before RUPSLB	Setelah RUPSLB/ After RUPSLB	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Presiden Komisaris	Murniaty Santoso	Murniaty Santoso	President Commissioner
Komisaris	Gunawan Santoso	Gunawan Santoso Shunsuke Horiuchi*) Takeshi Sasaki*)	Commissioners
Komisaris Independen	Evi Firmansyah	Evi Firmansyah Mohammad Syahrial*)	Independent Commissioners
Dewan Direksi			Board of Directors
Direktur Utama	Andi Harjono	Konosuke Mizuta	President Director
Direktur	Iman Syahrizal Iman Santoso Iskandar	Andi Harjono Iman Syahrizal	Directors

*) Berlaku efektif setelah mendapatkan persetujuan dari OJK

*) Effective after obtaining approval from OJK

PT. VERENA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT. VERENA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)

- c. Pada tanggal 25 Januari 2019, rincian pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

Nama pemegang saham	2018			Name of stockholders
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal/ Total paid-up capital stock Rp'000	
IBJ Leasing Co., Ltd	3.618.963.960	63,63%	361.896.396	IBJ Leasing Co., Ltd
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.487.482.304	26,15%	148.748.230	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	580.907.733	10,22%	58.090.774	Public (below 5% each)
Jumlah	<u>5.687.353.997</u>	<u>100,00%</u>	<u>568.735.400</u>	Total

- c. As of January 25, 2019, the Company's stockholders are as follows:

- d. Pada tanggal 25 Januari 2019, Perusahaan membeli 141.000 lembar saham (80% kepemilikan) di IBJV sebesar Rp 214.307.032 ribu, sehingga kepemilikan Perusahaan pada IBJV meningkat dari 20% menjadi 100%.

- d. On January 25, 2019, the Company purchased 141,000 shares (80% ownership) of IBJV amounting to Rp 214,307,032 thousand, so that the Company's ownership in IBJV increased from 20% to 100%.

- e. Berdasarkan surat keputusan Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-18/NB.111/2019 tanggal 30 Januari 2019, Perusahaan telah melakukan penutupan cabang yang terletak di kota Rantau Prapat.

- e. Based on decision letter of the Board of Commissioner of the Financial Service Authority No. KEP-18/NB.111/2019 dated January 30, 2019, the Company has closed a branch located in the city of Rantau Prapat.

39. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan pada halaman 1 sampai dengan 80 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direksi Perusahaan untuk diterbitkan pada tanggal 15 Februari 2019.

39. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the financial statements on pages 1 to 80 are the responsibilities of the management and are approved and authorized for issue by the Company's Directors on February 15, 2019.